

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**RANGKAIAN KEGIATAN SISWA DALAM UJI COBA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA SD YANG BERBASIS PARADIGMA PEDAGOGI
REFLEKTIF**

Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Matematika**



OLEH :

Veronica Arqissa

NIM : 061414080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

**RANGKAIAN KEGIATAN SISWA DALAM UJI COBA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA SD YANG BERBASIS PARADIGMA PEDAGOGI
REFLEKTIF**

Disusun Oleh :

Nama : Veronica Arqissa

Nim : 061414080

Telah disetujui oleh :

Pembimbing,
a-n Kaprodi

Dr. M. Andy Rudhito, S.Pd
Dr. Susento, M.S.

Tanggal : 4 Agustus 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

RANGKAIAN KEGIATAN SISWA DALAM UJI COBA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD YANG BERBASIS PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Veronica Arqissa

NIM. 061414080

Telah dipertahankan di depan panitia penguji

Pada tanggal 25 Agustus 2011

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama lengkap	Tanda tangan
Ketua	: Drs. Aufridus Atmadi, M.Si
Sekretaris	: Dr. Marcellinus Andy Rudhito, S.Pd.
Anggota	: Dr. Marcellinus Andy Rudhito, S.Pd
	: Drs. Sukardjono, M.Pd.
	: Drs. Th. Sugiarto, M.T

Yogyakarta, 25 Agustus 2011

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTTO

Where There's a Will There's a Way

(Priyo)

*Berusahalah untuk Jadi yang Terbaik, Tetapi
janganlah Berpikir Dirimu yang Terbaik*

Skripsi ini kupersembahkan

bagi yang membutuhkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 25 Agustus 2011

Penulis,



Veronica Arqissa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Arqissa, Veronica, 2011. *Rangkaian Kegiatan Siswa SD Dalam Uji Coba Pembelajaran Matematika SD Yang Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui rangkaian kegiatan siswa kelas IV SD Kanisius Kadirojo dalam proses pembelajaran matematika Berparadigma Pedagogi Reflektif pada materi penjumlahan pecahan, (2) mengetahui sejauh mana kesesuaian antara rangkaian kegiatan siswa dengan prinsip-prinsip pembelajaran menurut Pradigma Pedagogi Reflektif.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, yang berkaitan dengan pembelajaran di dalam kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Kanisius Kadirojo. Pengumpulan data berlangsung pada tanggal 4 Maret 2011–12 Maret 2011, berlangsung selama empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan keempat diadakan ulangan harian materi penjumlahan pecahan. Pengumpulan data penelitian diperoleh dengan cara merekam kegiatan pembelajaran dengan alat bantu handycam. Analisis data dilakukan dengan prosedur: (i) reduksi data yang meliputi transkripsi data rekaman video dan penentuan topik-topik data, (ii) kategorisasi data, dan (iii) penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Rangkaian kegiatan siswa dalam pembelajaran matematika adalah: (a) pertemuan pertama: (i) mengingat kembali topik materi pengurangan pecahan, (ii) Membahas soal-soal tentang penjumlahan pecahan biasa dengan panduan dari guru, (iii) melaksanakan tugas individu mengerjakan soal-soal penjumlahan pecahan biasa (iv) mengikuti pembahasan tentang nilai kemanusiaan. (b) pertemuan kedua: (i) terlibat dalam membahas contoh soal mengenai penjumlahan pecahan campuran, (ii) melaksanakan tugas individu berupa soal-soal tentang penjumlahan pecahan campuran, (iii) mencatat pekerjaan rumah tentang penjumlahan pecahan campuran, (iv) mengikuti pembahasan nilai kemanusiaan. (c) pertemuan ketiga: (i) mengingat kembali topik materi penjumlahan pecahan campuran, (ii) membahas contoh soal mengenai penjumlahan pecahan desimal dengan panduan guru, (iii) terlibat dalam tugas individu berupa soal tentang penjumlahan pecahan desimal, (iv) mencatat pekerjaan rumah berupa soal penjumlahan desimal, (v) mengikuti pembahasan tentang nilai kemanusiaan. (d) pertemuan keempat: (i) kegiatan ulangan harian, (ii) pengumpulan hasil pekerjaan siswa. (2) Prinsip-prinsip PPR yang telah diterapkan antara lain: (a) siswa mengalami nilai kemanusiaan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu nilai kerjasama, menghargai perbedaan, menghormati perbedaan dan tanggung jawab. (b) siswa merefleksikan pengalaman terkait dengan nilai kemanusiaan. (c) siswa membangun niat atau melakukan aksi untuk mewujudkan nilai kemanusiaan berupa kerjasama. (d) siswa dievaluasi oleh guru dalam proses belajar berdasar nilai kemanusiaan berupa menghargai perbedaan, menghormati perbedaan, tanggung jawab.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Arqissa, Veronica, 2011. Elementary Student Activities circuit Trial In The Elementary Mathematics Learning Paradigm-Based Reflective Pedagogy. Thesis. Mathematics Education Studies Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This study aims to: (1) find a range of activities fourth grade students in the learning process Canisius Kadirojo mathematics pedagogy paradigm Reflective material on the summation of fractions, (2) determine the extent of correspondence between the series of activities students with the principles of learning according Pradigma Reflective Pedagogy.

This research is a type of qualitative descriptive study. The data collected is qualitative, relating to learning in the classroom. The subject of this study were fourth grade students Kadirojo Canisius. Data collection took place on 4 March 2011-12 March 2011, lasted for four sessions. At the first meeting until the third meeting of the implementation of learning activities. At the fourth meeting held daily tests summing fractions of material. Collecting research data obtained by recording the activity of learning with the tools handycam. Data analysis was performed with the procedure: (i) reduction of data that includes data transkripsi videotape and determining the topics of data, (ii) categorization of data, and (iii) inferences.

The results of this study show that: (1) The series of activities students in learning mathematics are: (a) the first meeting: (i) recall the subject matter fractional reduction, (ii) Discussing issues concerning the sum of ordinary fractions with guidance from teachers, (iii) carry out the duties of individuals working on addition problems common fractions (iv) following the discussion of human values. (B) the second meeting: (i) engaged in discussing the matter regarding the sum of fractional sample mixture, (ii) perform individual tasks in the form of questions about the sum of fractional mixtures, (iii) record the homework about the sum of fractional mixtures, (iv) to follow the discussion humanitarian values. (C) The third meeting: (i) recall the subject matter fractions mixed summation, (ii) discuss the example problems on the sum of decimal fractions with the guidance of teachers, (iii) involved in individual tasks in the form of questions about the sum of decimal fractions, (iv) noted the work home of decimal sums, (v) following the discussion of human values. (D) The fourth meeting: (i) activities of daily tests, (ii) the collection of student work. (2) PPR principles that have been implemented include: (a) students experience the humanity in learning activities, namely the value of cooperation, respect for differences, respect differences and responsibilities. (B) reflect students' experiences related to human values. (C) students establish the intention or action to realize the value of humanity in the form of cooperation. (D) students are evaluated by teachers in the learning process based on human values of respect for differences, respect differences, responsibility.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Veronica Arqissa

Nomor Mahasiswa : 061414080

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

“RANGKAIAN KEGIATAN SISWA DALAM UJI COBA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD YANG BERBASIS PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF”

Beserta perangkat yang diperlukan (jika ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, untuk mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian ini pernyataan yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 25 Agustus 2011

Yang menyatakan



Veronica Arqissa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih karena skripsi ini telah selesai tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini mendapatkan berbagai masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Almarhum Dr. Susento, MS. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberi saran, kritik, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
2. Bapak Dr. Marcellinus Andy Rudhito, S.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Matematika yang telah memberikan dukungan selama penulisan skripsi.
3. Segenap Dosen dan Staf Sekretariat Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sanata Dharma.
4. Ibu Th. Supartinah selaku Kepala Sekolah SD Kanisius Kadirojo yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian di SD Kanisius Kadirojo.
5. Ibu Lestari Puji Utami selaku guru mata pelajaran matematika kelas IV SD Kanisius Kadirojo yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
6. Siswa kelas IV SD tahun ajaran 2011/2012 SD Kanisius Kadirojo yang sudah memberikan waktunya sebagai subjek dalam penelitian.
7. Kedua orang tuaku yang dengan sabar memberikan dorongan, nasehat dan selalu berdoa untuk penulis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Kakakku Mas Ferry, Mbak Dian, dan Mas Allan yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Rekan satu tim penelitian yang selalu memberikan bantuan, kritik dan saran selama proses penelitian dan selama penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman pendidikan matematika angkatan 2006 yang sudah memberikan dukungan, persahabatan, dan kebahagiaan.
11. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis sendiri.

Yogyakarta, Agustus 2011

Penulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Batasan Istilah	4
E. Deskripsi Judul	5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pembelajaran Matematika	7
B. Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran.....	9
C. Paradigma Pedagogi Reflektif.....	11
D. Materi Pelajaran.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	21
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
D. Metode Pengumpulan Data.....	22
E. Metode Analisis Data	23
BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN	
A. Pelaksanaan Penelitian.....	25
1. Tahap Observasi	26
2. Tahap Uji Coba Pengambilan Data	26
3. Tahap Pengambilan Data Utama	27
B. Analisis Data	30
1. Transkripsi Data	30
2. Penentuan Topik-Topik Data	31
3. Penentuan Kategori-Kategori Data.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan I	42
B. Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan II.....	50
C. Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan III	57
D. Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan IV	69
E. Kesesuaian Rangkaian Kegiatan Subjek Prinsip – Prinsip PPR.....	70
BAB VI PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran	74
B. Kesesuaian Rangkaian Kegiatan Siswa dengan prinsip PPR	75
BAB VII PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

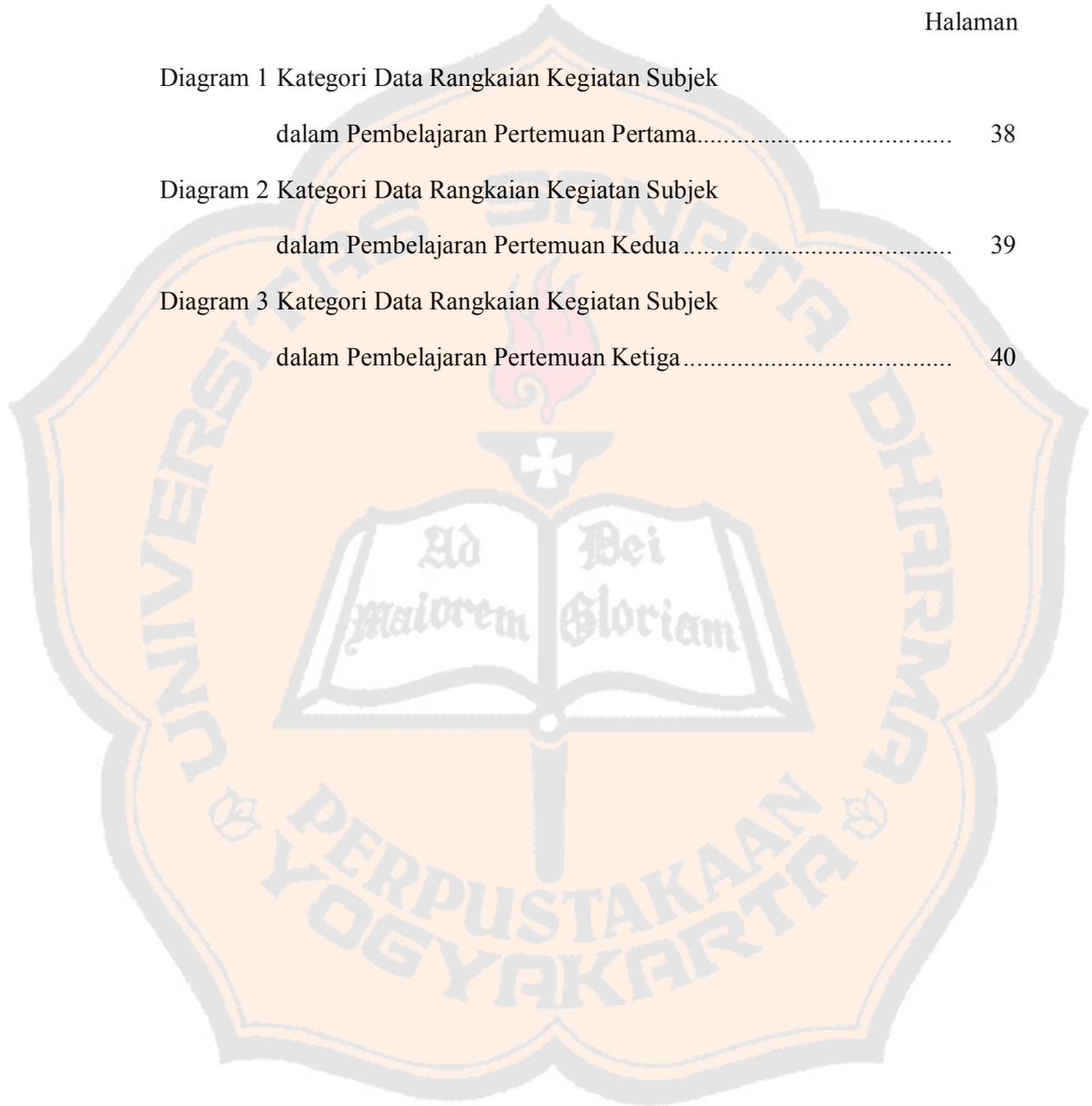
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Topik Data Rangkaian Kegiatan Subjek dalam Pembelajaran Pertemuan I	31
Tabel 4.2 Topik Data Rangkaian Kegiatan Subjek dalam Pembelajaran Pertemuan II	33
Tabel 4.3 Topik Data Rangkaian Kegiatan Subjek dalam Pembelajaran Pertemuan III.....	34
Tabel 4.4 Kategori Data Rangkaian Kegiatan Subjek dalam Pembelajaran Pertemuan I	37
Tabel 4.5 Kategori Data Rangkaian Kegiatan Subjek dalam Pembelajaran Pertemuan II.....	37
Tabel 4.6 Kategori Data Rangkaian Kegiatan Subjek dalam Pembelajaran Pertemuan III.....	37
Tabel 5.1 Garis Besar Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan I.....	42
Tabel 5.2 Garis Besar Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan II.....	50
Tabel 5.3 Garis Besar Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan III	57

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1 Kategori Data Rangkaian Kegiatan Subjek dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama.....	38
Diagram 2 Kategori Data Rangkaian Kegiatan Subjek dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua	39
Diagram 3 Kategori Data Rangkaian Kegiatan Subjek dalam Pembelajaran Pertemuan Ketiga.....	40



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

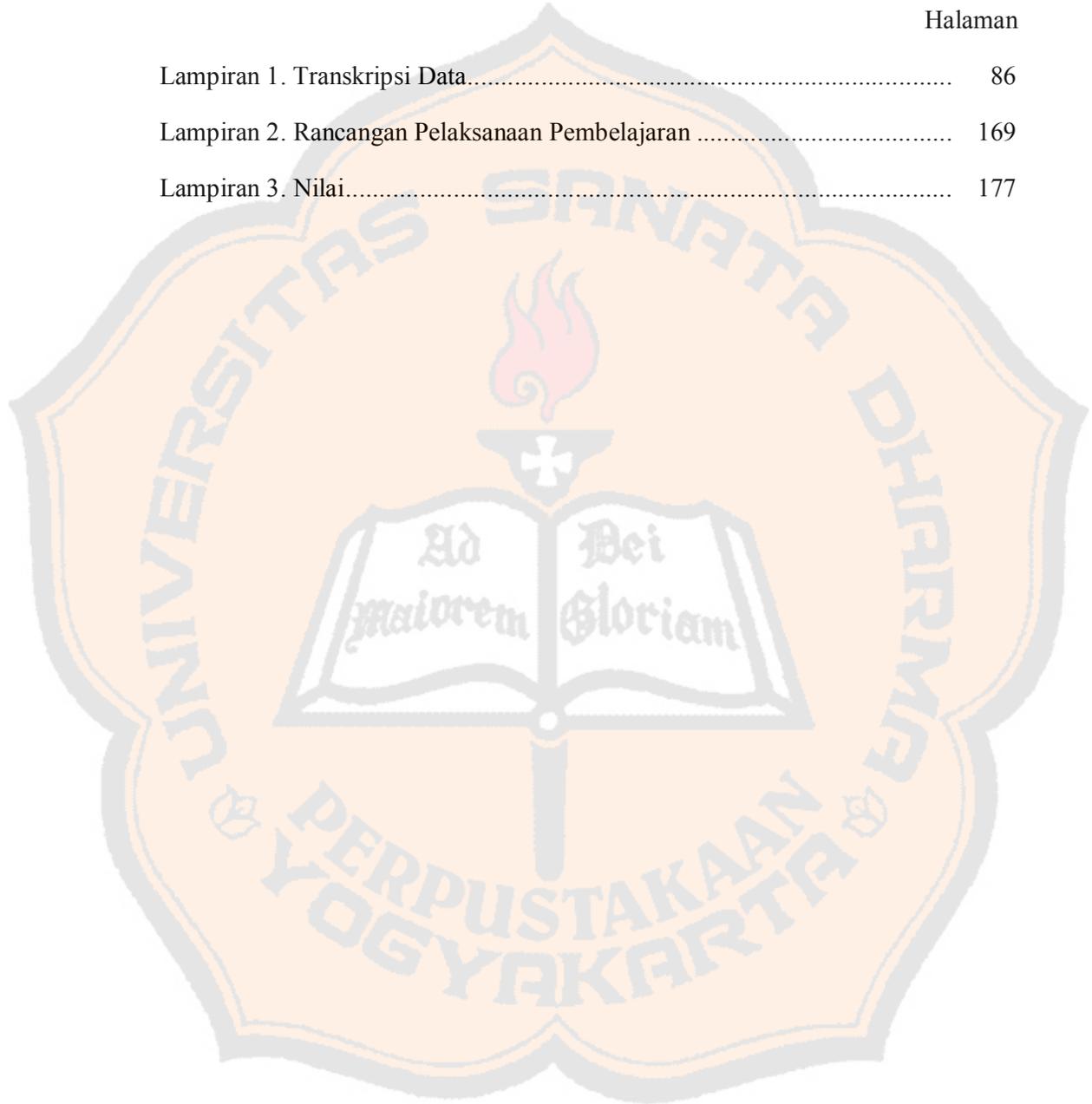
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	46
Gambar 2.1	52
Gambar 2.2	53
Gambar 3.1	61
Gambar 3.21	63
Gambar 3.16	63
Gambar 3.26	64
Gambar 3.27	65
Gambar 3.28	64
Gambar 3.29	64
Gambar 3.31	66
Gambar 3.40	66
Gambar 3.41	66

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Transkripsi Data.....	86
Lampiran 2. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	169
Lampiran 3. Nilai.....	177



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Perkembangan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wadah dalam pembinaan sumber daya manusia, oleh karena itu pendidikan perlu mendapatkan perhatian dalam penanganan baik dari pemerintah, masyarakat dan keluarga.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (1995 : 637) matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antar bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan.

Salah satu bentuk pendidikan yang mengarah pada pembelajaran yang mengajarkan ilmu pengetahuan dan moral (karakter individu) adalah pembelajaran dengan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR). Seperti apa yang telah dicanangkan oleh Mgr. I. Suharyo, Pe. sejak tahun 1998, yaitu Pendidikan Kristiani atau Pendidikan Kemanusiaan bagi Keuskupan Agung Semarang. Sekolah katolik didorong untuk menyelenggarakan Pendidikan Kristiani atau Pendidikan Kemanusiaan, yaitu pendidikan yang menumbuhkembangkan pada diri siswa, antara lain rasa persaudaraan dengan melawan kekerasan, tanggung jawab terhadap sesama dengan tidak membiarkan orang lemah tersingkir, penghargaan

terhadap sesama dengan tidak melecehkan martabat manusia dan cinta pada lingkungan. Dari pendidikan tersebut diharapkan lahir pelaku-pelaku perubahan sosial di masa yang akan datang. Atas dorongan beliau, Majelis Pendidikan Katolik Keuskupan Agung Semarang (MPK – KAS) mengembangkan pembelajaran yang dikenal dengan nama PPR atau Pola Pikir Pendidikan Reflektif sebagai suatu strategi untuk mewujudkan Pendidikan Kristiani. Pembelajaran berpola PPR adalah suatu pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran bidang studi dengan pengembangan nilai-nilai kemanusiaan (NN. bahan lokakarya guru).

Yayasan Kanisius adalah salah satu yayasan pendidikan di Yogyakarta yang telah menerapkan pendekatan PPR dalam proses pembelajarannya. Sebelumnya dosen pembimbing kami almarhum Susento telah melakukan penelitian proses pembelajaran yang berpola PPR di Wonogiri. Beberapa guru memperoleh sosialisasi dari penggerak PPR sendiri, yaitu Romo J. Subagyo, SJ yang berkedudukan di Semarang. Sebagian guru lainnya memperoleh sosialisasi dari tim PPR yang dikirim oleh Romo J. Subagyo, SJ ke Yayasan Kanisius Cabang Surakarta. Sebagian lagi lainnya memperoleh sosialisasi dari kepala sekolah dan guru yang ditunjuk oleh kepala sekolah (Susento, 2010).

SD Kanisius Kadirojo merupakan salah satu sekolah dasar yang bernaung di bawah yayasan Kanisius Yogyakarta yang akan menerapkan pendekatan PPR dalam pembelajarannya sebagai upaya untuk mencapai tujuan perubahan sosial. SD Kanisius Kadirojo terletak di kecamatan Kalasan. Beberapa guru di SD Kanisius telah mendapatkan pembekalan tentang PPR sekitar tiga tahun yang lalu.

Kami selaku asisten dari almarhum Susento melakukan penelitian payung terhadap uji coba pembelajaran berpola PPR yang akan dilaksanakan di SD Kanisius. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di SD Kanisius Kadirojo yang akan melakukan uji coba pembelajaran berpola PPR tersebut. Dari pengamatan tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimanakah rangkaian kegiatan siswa pada saat mengikuti pembelajaran yang Berparadigma Pedagogi Reflektif di SD Kanisius Kadirojo dan sejauh mana kesesuaian antara rangkaian kegiatan siswa kelas IV SD Kanisius Kadirojo tersebut dengan prinsip-prinsip pembelajaran menurut PPR. Penelitian ini difokuskan pada materi Penjumlahan Pecahan dalam proses pembelajaran kelas IV di SD Kanisius Kadirojo.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut di atas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti di lapangan.

Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimanakah rangkaian kegiatan siswa kelas IV SD Kanisius Kadirojo dalam proses pembelajaran matematika Berparadigma Pedagogi Reflektif pada materi Penjumlahan Pecahan?
2. Sejauh mana kesesuaian antara rangkaian kegiatan siswa kelas IV SD Kanisius Kadirojo tersebut dengan prinsip - prinsip pembelajaran menurut PPR?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan rangkaian kegiatan siswa kelas IV SD Kanisius Kadirojo dalam pembelajaran matematika berbasis paradigma pedagogi reflektif pada materi Penjumlahan Pecahan serta mengetahui kesesuaian antara rangkaian siswa kelas IV SD Kanisius Kadirojo tersebut dengan prinsip-prinsip pembelajaran menurut PPR.

D. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran atau pengartian ganda pada perumusan masalah tersebut di atas, maka perlu adanya pembatasan istilah. Adapun beberapa istilah yang perlu diperjelas dan dibatasi dalam perumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan siswa adalah semua kegiatan penting yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran matematika Berparadigma Pedagogi Reflektif berlangsung pada materi Penjumlahan Pecahan.
2. Pembelajaran matematika adalah proses kegiatan belajar mengajar pada materi Penjumlahan Pecahan sebanyak empat kali pertemuan di kelas IV semester genap SD Kanisius Kadirojo.
3. Pembelajaran Matematika Berparadigma Pedagogi Reflektif adalah proses pembelajaran matematika menggunakan Paradigma Pedagogi Reflektif atau pembelajaran matematika yang mengacu pada prinsip-prinsip PPR.
4. Siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika ini merupakan subjek dalam penelitian, yaitu siswa kelas IV semester genap SD Kanisius

Kadirojo yang mengikuti kegiatan pembelajaran matematika pada topik materi Penjumlahan Pecahan.

E. Deskripsi Judul

Penelitian ini berjudul “Rangkaian Kegiatan Siswa dalam Proses Pembelajaran Matematika Berparadigma Pedagogi Reflektif”.

Penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran di dalam kelas, dengan materi pembelajaran Penjumlahan Pecahan. Pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan rincian: 3 kali pertemuan, 1 kali pertemuan dilakukan untuk ulangan harian. Pembahasan teori dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab. Adapun dalam proses pembelajaran di SD Kanisius Kadirojo, guru menerapkan pendekatan pembelajaran berpola PPR, yang meliputi kegiatan yang terkait dengan konteks, pengalaman, refleksi, aksi, dan evaluasi

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti mampu menerapkan prinsip-prinsip evaluasi kemajuan belajar siswa menurut pradigma pedagogi reflektif jika kelak peneliti mengajar. Selain itu diharapkan peneliti mampu merancang dan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang baik.

2. Bagi guru

Melalui hasil penelitian ini, guru bidang studi matematika dapat meningkatkan dan mempertahankan hal yang baik dalam penerapan

prinsip-prinsip evaluasi kemajuan belajar siswa menurut paradigma pedagogi reflektif.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini tersusun dalam tujuh Bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, deskripsi judul, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bab II merupakan landasan teori yang berisi penjelasan mengenai beberapa teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang meliputi :

(i) Pengertian Pembelajaran Matematika, (ii) Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika, (iii) Paradigma Pedagogi Reflektif, (iv) Materi Penjumlahan Pecahan.

Bab III merupakan metode penelitian, berisi penjelasan mengenai jenis penelitian yang digunakan, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data. Bab IV merupakan analisis data penelitian yang berisi penjelasan mengenai proses pelaksanaan penelitian dan hasil analisis data. Bab V merupakan hasil penelitian yang berisi deskripsi mengenai hasil penelitian. Bab VI merupakan pembahasan hasil penelitian yang berisi penjelasan mengenai perbandingan antara hasil penelitian dengan teori pada Bab II. Bab VII merupakan penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan datang dan untuk penyempurnaan penelitian berikutnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai beberapa teori dasar yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan rangkaian kegiatan siswa kelas IV SD Kanisius Kadirojo dalam proses pembelajaran matematika Berparadigma Pedagogi Reflektif pada materi penjumlahan pecahan serta mengetahui kesesuaian antara rangkaian kegiatan siswa kelas IV SD Kanisius Kadirojo tersebut dengan prinsip - prinsip pembelajaran menurut PPR, maka landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah (i) Pengertian Pembelajaran Matematika (ii) Rangkaian kegiatan siswa dalam Pembelajaran (iii) Paradigma Pedagogi Reflektif (iv) Materi Penjumlahan Pecahan

A. Pengertian Pembelajaran Matematika

Istilah pembelajaran menekankan pada siswa belajar dan pengajaran menekankan pada guru mengajar. Dalam pembelajaran di kelas supaya lebih hidup dan kegiatan belajar siswa yang diutamakan maka lebih tepat digunakan istilah bukan pengajaran.

Pembelajaran Matematika adalah suatu proses tidak hanya mendapat informasi dari guru tetapi banyak kegiatan maupun tindakan dilakukan terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik pada diri peserta didik. Belajar pada

intinya tertumpu pada kegiatan memberi kemungkinan kepada peserta didik agar terjadi proses belajar yang efektif atau dapat mencapai hasil yang sesuai tujuan.

Menurut Hilgrad dan Bower, 1966 (dalam Tony.2009) pembelajaran dapat didefinisikan suatu proses dimana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu yang dihadapi dengan keadaan bahwa karakteristik-karakteristik dari perubahan kegiatan tersebut tidak dapat dijelaskan dengan dasar kecenderungan - kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara dari organisme. Pembelajaran juga merupakan suatu kegiatan seni untuk mendorong orang untuk melakukan sesuatu.

Menurut Hilgrad dan Bower, 1966 (dalam Tony.2009) pembelajaran yang baik mempunyai sasaran yang seharusnya berfokus pada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas berpikir yaitu berpikir dengan efisien, konstruktif, mampu melakukan judmen (judment) dan keaktifan.
- 2) Meningkatkan attitude of mind, yaitu menekankan pada keingintahuan, aspirasi-aspirasi dan penemuan-penemuan.
- 3) Meningkatkan kualitas personal yaitu karakter, sensitivitas, integritas dan tanggungjawab.
- 4) Meningkatkan kemampuan untuk menerapkan konsep dan pengetahuan-pengetahuan di situasi yang spesifik

Menurut Hudoyo (dalam Yeusy.2007) Pembelajaran matematika adalah suatu proses pemberian masalah atau tantangan yang berkaitan dengan matematika yang di dalamnya siswa harus aktif membangun sendiri pengetahuannya dengan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan

sebelumnya sehingga terjadi proses pembentukan konsep. Penjelasan tersebut juga dapat diartikan bahwa dalam proses pembelajaran matematika, peran aktif dari siswa dalam penyelesaian masalah-masalah yang berkaitan dengan matematika sangat ditekankan, di mana guru hanya sebagai fasilitator saja. Sehingga secara khusus pembelajaran matematika dapat diartikan sebagai interaksi antara peserta didik dengan ilmu pengetahuan berupa materi-materi matematika yang mengakibatkan peserta didik menguasai ilmu tersebut dengan bantuan guru sebagai fasilitator.

B. Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran

Menurut William Burton (dalam Moh. Uzer Usman. 1995), mengajar adalah membimbing kegiatan siswa sehingga ia mau belajar. ” *Teaching is the guidance of learning activities, teaching is for purpose of aiding the pupil learn* ”. Oleh karena itu keaktifan siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Paul P. Dierich (dalam Oemar Hamalik. 2001) kegiatan siswa dalam pembelajaran dibagi dalam 8 klasifikasi, yaitu:

1. Kegiatan-kegiatan visual

Kegiatan ini meliputi: mendengarkan, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

2. Kegiatan-kegiatan lisan

Kegiatan ini meliputi: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, interupsi.

3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan

Kegiatan ini meliputi: mendengarkan penyajian lisan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

4. Kegiatan-kegiatan menulis

Kegiatan ini meliputi: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.

5. Kegiatan-kegiatan menggambar

Kegiatan ini meliputi: menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta.

6. Kegiatan-kegiatan metrik

Kegiatan ini meliputi: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.

7. Kegiatan-kegiatan mental

Kegiatan ini meliputi: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.

8. Kegiatan-kegiatan emosional

Kegiatan ini meliputi: minat, membedakan, berani, tenang.

Menurut H.O. Lingren (dalam Moh. User Usman. 1995), kadar keaktifan siswa dalam interaksi di antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa yang lain. Jika diperhatikan suasana kelas pada waktu terjadi kegiatan instruksional, tampak komunikasi yang beraneka ragam. Lingren juga mengemukakan empat jenis komunikasi antara guru dengan siswa, yaitu: (1) Komunikasi satu arah (guru ke siswa) (2) Ada balikan bagi guru, tidak ada interaksi antar siswa (3) Ada balikan bagi guru dan ada interaksi antar siswa (4) Interaksi optimal antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa yang lain.

Dari beberapa teori-teori yang telah dijelaskan di atas, dapat diartikan bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran matematika adalah suatu kegiatan siswa dalam pembelajaran, yaitu segala kegiatan siswa, baik kegiatan visual, lisan, mendengarkan, gerak, menulis, metrik, mental maupun kegiatan emosional yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu memperoleh ilmu dan penerapan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ilmu matematika. Dan di dalam pembelajaran tersebut terjadi interaksi atau komunikasi antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa yang lainnya.

C. Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR)

Dalam bagian ini PPR akan dijelaskan dalam empat bagian, yaitu: (1) Pengertian PPR, (2) Dinamika pembelajaran yang berpola PPR, (3) Prinsip-prinsip pembelajaran menurut PPR (Karakteristik PPR dalam pembelajaran) dan

(4) Kegiatan Siswa dalam pembelajaran menurut karakteristik PPR. Untuk masing-masing bagian, dijabarkan dalam pembahasan berikut ini.

1. Pengertian Paradigma Pedagogi Reflektif

Dalam (Subagyo. 2005a) Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) adalah pola pikir pendidikan atau pembelajaran yang mengintegrasikan pengembangan keilmuan dan pengembangan nilai kemanusiaan dalam satu proses yang terpadu, yang dirancang sedemikian hingga nilai kemanusiaan ditumbuhkan dari kesadaran dan kehendak siswa sendiri melalui refleksinya dan aksinya. Pembelajaran berpola PPR adalah suatu pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran bidang studi dengan pengembangan nilai-nilai kemanusiaan. Paradigma adalah seluruh kerangka pikir yang dimiliki seseorang, yang mempengaruhi dan membentuk pemahaman, nilai, sikap, pilihan dan tindakannya. Pedagogi merupakan suatu seni atau ilmu mendampingi anak dalam rangka visi tertentu yang tidak terbatas pada metode semata. Reflektif merupakan berpretensi menangkap makna dan nilai hakiki dari hal yang sedang digeluti dan mengaitkannya dengan segi-segi lain kehidupan, menghargai implikasi-implikasinya dalam mencari kebenaran (Subagyo. 2005).

Dapat disimpulkan bahwa PPR adalah cara pandang tentang pendidikan di sekolah yang menekankan pada pengintegrasian usaha penumbuhan nilai-nilai kemanusiaan dan pengembangan kompetensi siswa melalui pelaksanaan pembelajaran untuk semua mata pelajaran di sekolah. Penumbuhan nilai-nilai kemanusiaan dilakukan sesuai dengan konteks siswa dan materi pelajaran, serta

melalui mekanisme pemberian pengalaman, refleksi, perwujudan aksi, dan evaluasi. Dengan demikian, dinamika pembelajaran berpola PPR meliputi 5 unsur, yaitu konteks, pengalaman, refleksi, aksi, dan evaluasi (Susento. 2009).

2. Dinamika Pembelajaran yang Berpola PPR

Dinamika pembelajaran berpola Paradigma Pedagogi Reflektif meliputi 5 unsur, yaitu (a) konteks, (b) pengalaman, (c) refleksi, (d) aksi dan (e) evaluasi. Adapun untuk masing-masing unsur dijabarkan dalam pembahasan berikut.

a. Konteks

Dalam pola pikir PPR, seorang guru harus mengenal latar belakang siswa. Hal ini bertujuan agar guru dapat menempatkan diri dalam pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang siswa. Konteks yang perlu diperhatikan, dalam Subagyo (2005a) adalah sebagai berikut:

- 1) Bahan pengajaran disesuaikan dengan kemampuan, minat dan bakat siswa.
Dalam pola pikir PPR, penguasaan siswa akan kompetensinya lebih penting dari banyaknya materi. Kualitas lebih penting dari kuantitas. Lebih penting apa yang dikuasai siswa dari apa yang diajarkan guru.
- 2) Kurikulum atau silabus seharusnya merupakan suatu kebulatan, supaya pemahaman siswa menjadi utuh. Pembelajaran yang tepat seharusnya mendukung kebulatan dan keutuhan perkembangan akademik siswa.

- 3) Nilai kemanusiaan yang diperjuangkan perlu juga disesuaikan dengan konteks siswa, misalnya apakah sesuai dengan taraf perkembangan pribadi, sesuai dengan agama, etnis, visi atau misi sekolah.

Sehingga konteks harus disesuaikan dengan nilai kemanusiaan yang akan dikembangkan oleh guru dengan materi pelajaran.

b. Pengalaman

Pengembangan nilai kemanusiaan paling efektif dilakukan melalui pengalaman, yaitu siswa mengalami sendiri nilai yang diperjuangkan (Subagyo, 2005a). Pengalaman nilai yang ingin dikembangkan dapat berupa pengalaman secara langsung dan dapat juga berupa pengalaman secara tidak langsung. Penerapan pengalaman secara langsung, misalnya guru ingin mengembangkan nilai persaudaraan dan kerjasama dalam diri para siswa, maka guru memfasilitasi para siswa dengan kegiatan diskusi kelompok. Penerapan pengalaman secara tidak langsung, misalnya guru ingin memberi pengalaman ketidakadilan, maka guru memfasilitasi siswa dengan memberikan gambar-gambar atau cerita-cerita tentang ketidakadilan. Siswa diberi kesempatan untuk mendalami peristiwa tersebut dengan membayangkan dan merasakannya. Dalam pembelajaran yang peneliti amati, pengalaman yang akan didapatkan oleh siswa mengenai kerja sama, menghargai perbedaan, menghormati perbedaan serta tanggung jawab.

c. Refleksi

Menurut Subagyo (2005a), dalam pola pikir PPR, refleksi merupakan tahap dimana siswa menjadi sadar sendiri mengenai kebaikan, keenakan, manfaat dan makna nilai yang diperjuangkan. Tujuannya adalah agar nilai yang

diperjuangkan menjadi menarik bagi siswa dan kemudian mereka terpicat untuk memiliki atau menghayati nilai yang diperjuangkan sampai pada keinginan untuk bertindak. Dari hasil pengalaman yang diperoleh siswa, guru mengajak siswa untuk melihat kembali pengalaman yang telah diperoleh tersebut yang disebut refleksi.

Untuk membantu siswa menyadari nilai kemanusiaan yang terkandung di dalam pengalaman belajarnya, guru memfasilitasi dengan berbagai cara, antara lain: mengajukan pertanyaan terbuka, memberi tugas kepada siswa untuk mengkomunikasikan pendapat dan perasaan mereka dalam bentuk lisan, tulisan, atau gambar dan mengajak siswa untuk berdiskusi. Menurut Fr. Th. Ambar Prihastomo, SJ. (dalam Subagyo. 2005c), dalam paradigma pedagogi reflektif, siswa sendiri yang berefleksi sedangkan guru dapat membantu siswa dengan memberikan pertanyaan reflektif.

d. Aksi

Menurut Subagyo (2005a), perkembangan nilai kemanusiaan tidak boleh hanya berhenti sampai kesadaran, tetapi harus berlanjut sampai pada bersikap dan berbuat dari kemauannya sendiri. Sikap dan niat adalah aksi batin, sedangkan perbuatan merupakan aksi lahir. Untuk membantu siswa menumbuhkan niat, sikap, dan perbuatan, guru memfasilitasi dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang mengacu pada nilai yang ingin diperjuangkan. Sehingga setelah siswa melakukan refleksi, maka perlu adanya tindak lanjutnya. Tindak lanjut dari hasil pengalaman yang sudah direfleksikan itulah yang disebut aksi. Kegiatan aksi ini merupakan niatan atau sikap yang ingin dilakukan siswa atas kemauan mereka

sendiri terkait dengan nilai kemanusiaan yang ingin diperjuangkan, misalnya: nilai kejujuran, kerjasama, dan lain – lain.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap penentuan hasil belajar dari para siswa. Guru perlu mengadakan evaluasi, untuk masalah akademik dapat dilakukan seperti biasa. Guru seharusnya juga mengadakan evaluasi perubahan pola sikap dan perilaku (Subagyo. 2005c).

Menurut Subagyo (2005a), evaluasi perkembangan nilai kemanusiaan tidak dapat dilakukan dengan tes, tetapi dengan observasi. Guru mengobservasi semua tindakan siswa yang spontan, yang menunjukkan perkembangan nilai kemanusiaan dan kemudian mencatat tindakan tersebut. Perlunya observasi ini karena ciri khas dari nilai kemanusiaan adalah kebebasan, siswa bersikap dari kemauannya sendiri tanpa ada permintaan apalagi paksaan dari orang lain. Observasi dilakukan secara terus menerus sehingga perkembangan perilaku yang menunjukkan adanya nilai kemanusiaan dapat diketahui. Dan nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk refleksi diri yang juga dapat menentukan niat atau yang disebut aksi.

Guru melakukan penilaian terhadap proses maupun hasil belajar siswa yang terkait dengan pengembangan nilai-nilai kemanusiaan. Penilaian proses belajar tersebut dilakukan melalui pengamatan terhadap siswa dalam tahap pengalaman dan refleksi. Sedangkan penilaian hasil belajar tersebut dilakukan melalui pengamatan terhadap aksi siswa dan catatan anekdot (peristiwa yang cukup mencolok) yang terkait dengan aksi siswa (Subagyo, 2005a).

3. Prinsip-prinsip pembelajaran menurut PPR (Karakteristik PPR)

Prinsip-prinsip pembelajaran menurut PPR merupakan pembelajaran yang mengacu pada karakteristik PPR dalam pembelajaran. Menurut Susento (2009), dari uraian tentang unsur-unsur dinamika pembelajaran berpola PPR, dapat disimpulkan bahwa karakteristik PPR dalam pembelajaran ditunjukkan dengan adanya kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Guru menyesuaikan nilai kemanusiaan yang akan ditumbuhkan dengan konteks siswa dan materi pelajaran
- b. Siswa mengalami nilai kemanusiaan dalam kegiatan pembelajaran
- c. Siswa merefleksikan pengalaman terkait dengan nilai kemanusiaan
- d. Siswa membangun niat atau melakukan aksi untuk mewujudkan nilai kemanusiaan
- e. Guru mengevaluasi proses belajar nilai kemanusiaan pada diri para siswa.

4. Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menurut Karakteristik PPR

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru dan murid memiliki peranan penting demi berlangsungnya suatu proses pembelajaran. Dari karakteristik tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran menurut karakteristik PPR adalah sebagai berikut:

- a. Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan nilai kemanusiaan yang akan ditumbuhkan dengan konteks siswa dan materi pelajaran oleh guru.
- b. Siswa mengalami nilai kemanusiaan dalam kegiatan pembelajaran

- c. Siswa merefleksikan pengalaman terkait dengan nilai kemanusiaan
- d. Siswa membangun niat atau melakukan aksi untuk mewujudkan nilai kemanusiaan
- e. Siswa dievaluasi oleh guru dalam proses belajar berdasar nilai kemanusiaan.

D. Materi Pelajaran

1. Pecahan

Pecahan berasal dari bahasa latin *fractio* adalah bagian dari keseluruhan. Tiap pecahan dapat disimbolkan mempunyai dua bagian, bagian atas disebut pembilang dan bagian bawah disebut penyebut. Pembilang dan penyebut dipisahkan oleh garis lurus.

Macam-macam pecahan :

a. Pecahan Biasa

Pecahan biasa adalah pecahan baik pembilang dan penyebutnya berupa integer atau bilangan bulat.

Misal : $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{5}$

b. Pecahan campuran

Pecahan yang penyebutnya lebih kecil dari pembilangnya atau pecahan yang terdiri atas bilangan bulat dan pecahan.

Misal : $1\frac{1}{2}$ yang artinya $1 + \frac{1}{2}$, $3\frac{1}{2}$.

c. Pecahan Desimal

Pecahan desimal adalah pecahan yang penyebutnya pangkat dari 10.

Misal: $\frac{1}{10} = 0,1$, $\frac{1}{5} = 0,2$

d. Persen

Persen adalah pecahan yang penyebutnya 100 atau peratusan.

misalnya : $\frac{1}{100} = 1\%$

2. Lima hukum operasi berhitung

Sistem bilangan rasional memenuhi kelima hukum operasi hitung berikut ini :

- 1) $a + b = b + a$ → sifat komutatif penjumlahan
 - 2) $(a + b) + c = a + (b + c)$ → sifat asosiatif penjumlahan
 - 3) $a \cdot b = b \cdot a$ → sifat komutatif perkalian
 - 4) $(a \cdot b) \cdot c = a \cdot (b \cdot c)$ → sifat asosiatif perkalian
 - 5) $a \cdot (b + c) = a \cdot b + a \cdot c$ → sifat distributif perkalian terhadap penjumlahan
- $(b + c) \cdot a = b \cdot a + c \cdot a$

3. Penjumlahan Pecahan Biasa

a. Penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut sama

$$\frac{a}{b} + \frac{c}{b} = \frac{a + c}{b}$$

Dengan syarat $b \neq 0$

b. Penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut berbeda

$$\frac{a}{b} + \frac{c}{d} = \frac{ad + cb}{bd}$$

Dengan syarat b dan $d \neq 0$

4. Penjumlahan Pecahan Campuran

Karena pecahan campuran adalah penjumlahan dari bilangan bulat dan pecahan, untuk menjumlahkan pecahan campuran berlaku aturan :

- a. Jumlahkan bagian yang berupa bilangan bulat
- b. Jumlahkan bagian yang berupa pecahan dan sederhanakan, jika perlu
- c. Jika jumlah dari bagian yang berupa pecahan adalah pecahan yang belum sederhana, sederhanakan pecahan tersebut dan jumlahkan hasilnya dengan hasil penjumlahan dari langkah pertama.

5. Penjumlahan Pecahan Desimal

Untuk menghitung penjumlahan pecahan desimal, yang perlu diperhatikan adalah nilai tempat dan nilai angka pada tiap angka pecahan desimal.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian digunakan untuk mendeskripsikan rangkaian kegiatan guru dalam pembelajaran matematika yang berbasis paradigma pedagogi reflektif, yang terjadi pada guru dalam keadaan yang sebenarnya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV semester genap SD Kanisius Kadirojo ajaran 2010/2011. Subjek siswa yaitu 33 siswa kelas IV yang terdiri dari 19 orang siswa putra dan 14 orang siswa putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Rangkaian kegiatan siswa kelas IV SD Kanisius Kadirojo dalam proses pembelajaran matematika Berparadigma Pedagogi Reflektif pada materi penjumlahan pecahan dan kesesuaian antara rangkaian kegiatan siswa tersebut dengan prinsip – prinsip pembelajaran menurut PPR. Sebelumnya guru merancang RPP untuk pembelajaran yang akan di amati oleh peneliti. Dalam proses pembuatan RPP, dosen pembimbing kami yaitu almarhum Susento terlibat dalam pengoreksian

RPP yang berkaitan dengan PRR tersebut. Hal ini dikarenakan guru masih belajar tentang pembelajaran yang berpola PRR dan agar pembelajaran benar sesuai dengan pembelajaran berpola PPR.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2011 (tahun ajaran 2010/2011), yang diawali dengan observasi dimulai bulan Februari 2011 dan proses uji coba pengambilan data pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2011.

D. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung dilakukan dengan mengamati kegiatan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan observasi tidak langsung dilakukan dengan mengamati hasil perekaman kegiatan pembelajaran yang telah direkam dengan menggunakan alat perekam '*handy-cam*' secara menyeluruh. Hal ini dilakukan oleh pengamat yang berada pada posisi pojok depan kelas. Dalam perekaman yang dilakukan oleh pengamat, video yang digunakan bergerak secara berotasi dan tidak terhenti sampai pembelajaran usai. Sebelum pengambilan data yang sesungguhnya, peneliti melakukan tahap observasi serta uji coba. Hal ini bertujuan agar dalam pengambilan data yang sesungguhnya sesuai dengan yang diharapkan.

Kegiatan pembelajaran dilakukan selama empat kali pertemuan. Pada setiap pertemuan kegiatan yang diamati ialah siswa di dalam kelas. Materi yang diajarkan pada saat itu mengenai penjumlahan pecahan di kelas IV SD Kanisius

Kadirojo Kalasan semester genap. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data pelaksanaan pembelajaran pada materi penjumlahan pecahan di kelas IV SD yang berbasis paradigma pedagogi reflektif, dan data pengamatan rangkaian kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu: (1) Transkripsi data (2) Penentuan topik-topik data (3) Penentuan kategori data (4) Penarikan kesimpulan. Berikut ini dijelaskan untuk masing-masing tahapan analisis data dalam penelitian.

1. Transkripsi data

Transkripsi data merupakan penyajian kembali segala sesuatu yang terjadi dalam proses pembelajaran yang tampak dalam hasil rekaman video dengan keadaan yang seadanya ke dalam bentuk uraian tertulis.

2. Penentuan topik – topik data

Topik data merupakan deskripsi secara ringkas mengenai bagian data yang mengandung makna tertentu yang diteliti. Sebelum menentukan topik-topik data, peneliti terlebih dahulu menentukan makna-makna yang terkandung dalam penelitian. Berdasarkan makna-makna tersebut peneliti mengklasifikasikan bagian-bagian data tertentu pada hasil transkripsi yang sesuai dengan makna yang terkandung di dalamnya dan kemudian membuat suatu rangkuman bagian data yang kemudian disebut topik data.

3. Penentuan kategori – kategori data

Kategori data adalah gagasan abstrak yang mewakili makna tertentu yang terkandung dalam sekelompok topik data. Sehingga penentuan kategori data merupakan proses mengklasifikasikan topik-topik data yang mempunyai makna yang sama untuk menghasilkan kategori-kategori data.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan fenomena yang diteliti dengan cara menemukan dan mensintesis hubungan-hubungan di antara kategori-kategori data. Penarikan kesimpulan meliputi kesimpulan rangkaian kegiatan siswa kelas IV semester genap SD Kanisius Kadirojo dalam proses pembelajaran matematika Berparadigma Pedagogi Reflektif pada materi Penjumlahan pecahan dan kesesuaian kegiatan siswa tersebut dengan prinsip-prinsip pembelajaran menurut PPR.

BAB IV

ANALISIS DATA PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai rangkaian kegiatan siswa kelas IV SD Kanisius Kadirojo dalam proses pembelajaran matematika Berparadigma Pedagogi Reflektif dan kesesuaian antara aktivitas siswa kelas IV SD Kanisius Kadirojo tersebut dengan prinsip-prinsip pembelajaran menurut PPR pada materi penjumlahan pecahan. Analisis data penelitian terdiri dari dua subbab, subbab A berisi tentang penjelasan pelaksanaan penelitian, meliputi: (1) tahap observasi (2) tahap uji coba pengambilan data (3) tahap pengambilan data utama dan subbab B berisi tentang penjelasan hasil analisis data, meliputi: (1) transkripsi data (2) penentuan topik-topik data (3) penentuan kategori data.

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2011 sampai dengan bulan Maret 2011 yang meliputi 3 tahapan, yaitu: (1) tahap observasi yang dimulai bulan Februari 2011 (2) tahap uji coba pengambilan data pada bulan Februari 2011 (3) tahap pengambilan data utama pada bulan Maret 2011. Tiga tahapan tersebut dilaksanakan agar penelitian dapat berjalan lancar dan hasilnya diharapkan bisa maksimal.

Adapun rincian pelaksanaan untuk masing-masing tahapan dijelaskan pada pembahasan dibawah ini.

1. Tahap Observasi

Pelaksanaan observasi dimulai pada bulan Februari 2011. Observasi ini bertujuan untuk mengenal lingkungan sekolah dan warga sekolah, khususnya guru dan siswa di SD Kanisius Kadirojo. Pada saat observasi, peneliti mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi dengan guru mata pelajaran matematika kelas IV, sehingga segala kebutuhan dalam penelitian dapat dipersiapkan sebelumnya dengan lebih baik.

2. Tahap Uji Coba Pengambilan Data

Tahap uji coba pengambilan data dilaksanakan sebanyak tiga kali, yaitu pada tanggal 9 Februari 2011, 11 Februari 2011, dan 12 Februari 2011. Uji coba ini dilakukan dengan tujuan melatih peneliti dalam pengambilan data, yaitu berlatih menggunakan handycam untuk merekam proses pembelajaran di kelas tersebut dan melatih mengisi lembar observasi dari pengamatan secara langsung.

Uji coba ini dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas IV. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan yang membahas tentang pecahan, dengan materi mengurutkan pecahan dengan penyebut yang sama dan mengurutkan pecahan dengan penyebut berbeda, mencari KPK dan FPB, menyederhanakan pecahan. Selama proses pembelajaran, peneliti merekam semua kegiatan guru dan siswa dari awal sampai akhir pembelajaran dengan menggunakan satu buah *handycam* dan mencatat hal-hal yang tidak dapat terekam kamera dengan bantuan lembar observasi.

Dari hasil uji coba ini dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kendala dan kekurangan dalam proses pengambilan data. Adapun beberapa kendala dan kekurangan yang didapatkan antara lain: memori data 'handy-cam' tidak cukup untuk menyimpan video dengan durasi sepanjang jam pelajaran matematika sehingga ada beberapa menit dari proses pembelajaran yang tidak terekam oleh 'handy-cam'. Dari hasil evaluasi ini nantinya akan digunakan sebagai acuan atau pertimbangan dalam pengambilan data utama, sehingga pada penelitian utama diharapkan memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan.

3. Tahap Pengambilan Data Utama

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat 4 Maret 2011 jam ke 1-2 yaitu pukul 07.00 – 09.00 WIB. Pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas IV SD Kanisius Kadirojo Kalasan.

Pertemuan pertama ini jumlah siswa yang hadir sejumlah 33 siswa. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar siswa dapat memahami materi penjumlahan pecahan, khususnya yaitu penjumlahan pecahan biasa.

Di awal pertemuan subjek guru mengulang kembali materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang pengurangan pecahan. Subjek menjawab pertanyaan yang di ajukan guru seputar pengurangan pecahan.

Kegiatan inti yang dilakukan oleh subjek adalah tugas kelompok mengerjakan LKS mengenai penjumlahan pecahan biasa. Subjek membentuk

kelompok sesuai dengan intruksi dari guru. Guru memberikan intruksi pada subjek untuk membentuk kelompok kecil beranggotakan empat orang. Setelah kegiatan kelompok usai, guru bersama subjek membahas hasil kerja kelompok mereka. Setelah itu guru member tugas individu kepada subjek berupa soal-soal tentang penjumlahan pecahan biasa.

Kegiatan penutup, guru membimbing subjek dalam kegiatan refleksi mengenai saling menghargai dan aksi mengenai kerja sama dan menerima perbedaan.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Maret 2011 jam 3-4 yaitu dimulai pukul 09.30. Hal ini dikarenakan sebelumnya sekolah mengadakan ibadah rabu abu. Pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas IV SD Kanisius Kalasan.

Pertemuan ini jumlah siswa yang hadir adalah 33. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar subjek dapat memahami materi penjumlahan pecahan khususnya mengenai penjumlahan pecahan campuran.

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru yaitu memberikan soal tentang penjumlahan pecahan campuran baik soal kontekstual maupun soal-soal matematis. Kemudian guru bersama subjek membahas soal-soal tersebut dengan tanya-jawab maupun beberapa subjek maju ke depan kelas.

Pada kegiatan inti guru memberikan soal individu yang diambil dari buku paket matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan campuran. Setelah itu beberapa subjek maju kedepan untuk mengerjakan soal-soal tersebut di papan

tulis. Subjek dan guru bersama-sama membahas soal-soal tersebut dengan tanya-jawab. Setelah usai pembahasan soal-soal individu, subjek diberikan PR oleh guru berupa soal-soal tentang penjumlahan pecahan campuran.

Pada kegiatan akhir guru memberikan pertanyaan refleksi dan aksi mengenai menerima perbedaan. Pembahasan ini dilakukan dengan tanya-jawab.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 11 Maret 2011 di ruang kelas IV SD pada jam ke 1-2 yaitu pukul 07.00-08.30 WIB. Kegiatan dalam pertemuan ini adalah pendalaman materi penjumlahan pecahan khususnya penjumlahan pecahan desimal.

Pada bagian pendahuluan subjek membahas PR berupa soal-soal sesuai topik materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang penjumlahan pecahan campuran. Beberapa subjek ditunjuk guru maju ke depan kelas untuk menuliskan jawaban dari PR tersebut. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab singkat mengenai penjumlahan pecahan berpenyebut sama maupun penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda.

Bagian inti meliputi kegiatan membahas contoh-contoh soal yang diberikan oleh guru berupa masalah kontekstual. Pembahasan dilakukan dengan melibatkan subjek untuk menuliskan bentuk matematika dari masalah kontekstual di papan tulis serta bertanya-jawab antar guru dan subjek dalam pemeriksaan jawaban yang sedang dibahas.

Setelah itu guru memberi tugas individu pada semua subjek berupa soal tentang penjumlahan pecahan desimal. Tugas diambil dari buku paket

matematika. Setelah selesai, kemudian subjek bersama guru membahas tugas tersebut. Beberapa subjek ditunjuk guru untuk menuliskan jawaban dari tugas tersebut di papan tulis. Setelah itu guru memberikan PR kepada semua subjek berupa soal-soal berupa penjumlahan pecahan desimal.

d. Pertemuan keempat

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Maret 2011 di ruang kelas IV SD Kanisius Kadirojo. Kegiatan dalam pertemuan ini adalah ulangan harian. Ulangan harian diberikan secara tertulis dengan pemberian soal-soal yang mencakup satu kompetensi dasar yaitu menjumlahkan pecahan. Evaluasi dilakukan oleh subjek guru untuk mengetahui tingkat pemahaman masing-masing subjek.

B. Analisis Data

Setelah melaksanakan penelitian yang berlangsung sebanyak empat kali pertemuan, peneliti memperoleh data-data yang diperlukan dalam bentuk rekaman video, kemudian mulai melakukan proses analisis data. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu transkripsi, penentuan topik-topik data dan penentuan kategori-kategori data.

1. Transkripsi Data

Transkripsi adalah proses penyajian kembali suatu kejadian ke dalam bentuk narasi tertulis. Pada setiap pembelajaran semua situasi kondisi pembelajaran ditulis sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa ada penambahan atau pengurangan. Untuk melihat hasil transkripsi dari masing-masing pertemuan, dapat dilihat pada Lampiran 2.

2. Penentuan Topik-Topik Data

Topik data adalah deskripsi ringkas mengenai bagian data pada transkripsi data yang mengandung makna tertentu yang diteliti.

Topik data kegiatan Subjek (Siswa) dalam Pembelajaran Penjumlahan Pecahan disajikan pada tabel-tabel topik data dimulai dari tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.3.

Tabel 4.1 Topik Data Rangkaian Kegiatan Subjek dalam Pertemuan I

No.	Topik Data	Bagian Data
1.	Semua subjek memperhatikan guru yang sedang memberi masalah tentang kue yang memiliki empat macam rasa yang berhubungan dengan pecahan sebagai pengantar sebelum melaksanakan tugas kelompok.	I : 15-20
2.	Semua subjek menjawab pertanyaan guru dalam mengingat kembali topik materi pengurangan pecahan. Mula-mula guru bertanya tentang bagian dari pecahan, kemudian semua subjek menjawab bahwa pecahan terdiri dari pembilang dan penyebut. Setelah itu subjek menjawab pertanyaan guru cara melakukan pengurangan pecahan baik dengan penyebut sama atau dengan penyebut berbeda yaitu jika pecahan memiliki penyebut berbeda maka perlu dicari KPK.	I : 21-24
3.	Semua subjek melaksanakan intruksi guru sebelum memulai kerja kelompok yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan biasa. Mula-mula subjek membentuk kelompok beranggota 4 orang. Kemudian subjek bersalaman dengan teman satu kelompoknya. Setelah itu subjek menerima LKS tentang penjumlahan pecahan biasa yang dibagikan oleh guru.	I : 25-48
4.	Semua subjek memulai kerja kelompok tentang penjumlahan pecahan biasa. Diskusi meliputi menggambar lingkaran, membagi gambar lingkaran menjadi 12 bagian dan menjumlahkan pecahan biasa dalam soal-soal di LKS penjumlahan pecahan biasa. Selama diskusi beberapa subjek menanyakan pada guru cara membagi gambar lingkaran menjadi dua belas setelah gambar lingkaran tersebut sebelumnya telah dibagi empat. Kemudian guru menjawab pertanyaan subjek bahwa setiap bagian harus dibagi kembali menjadi tiga bagian.	I:49-98
5.	Semua subjek dilibatkan guru dalam membahas gambar lingkaran yang merupakan hasil diskusi kelompok. Mula-mula beberapa subjek diminta guru untuk menempelkan hasil diskusi kelompok berupa gambar lingkaran yang telah diwarnai yang menggambarkan kue dengan berbagai macam rasa. Selanjutnya, subjek melakukan tanya-jawab mengenai besarnya bagian-bagian rasa kue sesuai gambar lingkaran yang telah ditempel di papan tulis.	I:99-136
6.	Semua subjek dilibatkan dalam kegiatan pembahasan soal LKS tentang penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut sama. Mula-mula	I:137-144

	<p>beberapa subjek maju ke depan untuk menuliskan jawaban dari soal LKS tentang penjumlahan pecahan biasa yang memiliki penyebut sama. Kemudian, semua subjek bertanya-jawab untuk memeriksa jawaban yang telah dituliskan subjek lain di papan tulis. Setelah itu subjek dilibatkan guru dalam tanya-jawab saat guru memberi kesimpulan bahwa jika kedua pecahan yang dijumlahkan memiliki penyebut sama maka hasil penjumlahan kedua pecahan tersebut berupa suatu pecahan di mana pembilangnya adalah hasil penjumlahan pembilang dari pecahan yang dijumlahkan dan penyebutnya sama dengan penyebut dari pecahan yang dijumlahkan.</p>	
7.	<p>Semua subjek dilibatkan guru dalam membahas soal LKS tentang penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut yang berbeda. Mula-mula subjek menjawab pertanyaan guru tentang gambar lingkaran yang diarsir sesuai soal pada LKS penjumlahan pecahan biasa. Kemudian beberapa subjek ditunjuk guru untuk maju ke depan menuliskan jawaban dari soal penjumlahan pecahan biasa yang memiliki penyebut yang berbeda yang merupakan bentuk pecahan dari gambar lingkaran yang diarsir. Setelah itu subjek dilibatkan guru untuk memeriksa jawaban yang ada di papan tulis tersebut. Terakhir, dilibatkan guru untuk menarik kesimpulan bahwa jika kedua pecahan yang dijumlahkan memiliki penyebut berbeda maka disamakan terlebih dahulu dengan menggunakan KPK, baru kemudian dijumlahkan seperti pada penjumlahan biasa dengan penyebut yang sama.</p>	I : 145-174
8.	<p>Semua subjek dilibatkan guru untuk membahas soal-soal penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut sama secara lisan. Hal ini dilakukan dengan tanya-jawab.</p>	I : 175-180
9.	<p>Subjek dilibatkan guru dalam kegiatan pembahasan soal LKS tentang penjumlahan pecahan biasa yang berpenyebut berbeda. Dalam soal ini hasilnya berupa pecahan yang pembilang lebih besar dari penyebut sehingga dapat di ubah menjadi pecahan campuran. Mula-mula beberapa subjek menuliskan jawaban mereka di papan tulis. Kemudian dilibatkan guru untuk memeriksa jawaban subjek yang ada di papan tulis. Karena hasil penjumlahan berupa pecahan yang pembilangnya lebih besar dari penyebut maka guru lalu mengubah pecahan biasa tersebut menjadi pecahan campuran dengan melibatkan subjek dalam tanya-jawab.</p>	I:181-224
10.	<p>Semua subjek mengerjakan tugas latihan sesuai dengan perintah guru. Sebelumnya guru memberi tahu tugas latihan diambil dari buku paket matematika. Pada saat mengerjakan latihan soal, salah satu subjek yang merasa kesulitan bertanya pada guru cara menjumlahkan pecahan dengan penyebut berbeda. Kemudian guru memberi penjelasan pada subjek tersebut bahwa kedua pecahan perlu disamakan terlebih dahulu dengan menggunakan KPK.</p>	I:227-276
11.	<p>Semua subjek dilibatkan guru membahas soal-soal latihan penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut sama secara lisan. Hal ini dilakukan dengan tanya-jawab.</p>	I:277-300
12.	<p>Semua subjek dilibatkan guru dalam kegiatan pembahasan soal latihan penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda. Awalnya beberapa subjek maju ke depan untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis. Kemudian, subjek dilibatkan guru memeriksa jawaban subjek lain di papan tulis dalam tanya-jawab.</p>	I:301-386
13.	<p>Subjek menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan pembahasan kegiatan bersalaman yang dilakukan subjek sebelum kerja kelompok tentang penjumlahan pecahan biasa. Mula-mula guru bertanya siapa yang tidak mau bersalaman sebelum memulai kerja kelompok. Subjek</p>	I:407-428

	kemudian menunjuk dua subjek yang lain yang tidak bersalaman sebelum kerja kelompok. Guru kemudian menanyakan tentang perlunya bersalaman sebelum kerja kelompok. Subjek mengajukan beberapa jawaban diantaranya agar tertib, rukun, bisa bekerja sama, dan untuk menjalin persahabatan. Setelah itu guru menanyakan akibat jika tidak bekerja sama dalam kelompok. Subjek menjawab bahwa jika tidak bekerja sama maka pekerjaan tidak akan selesai.	
14.	Semua subjek menyatakan kesanggupannya saat guru menanyakan kesanggupan subjek untuk bersalaman mengawali kerja kelompok.	I:429-438
15.	Semua subjek dilibatkan guru dalam membahas pengalaman mereka dalam kerja sama yaitu mengenai adanya perbedaan pendapat dalam satu kelompok pada saat mengerjakan tugas kelompok mengenai penjumlahan pecahan biasa. Mula-mula guru bertanya tentang ada atau tidaknya anggota kelompok yang memiliki pendapat berbeda pada saat mengerjakan tugas kelompok. Subjek menyatakan bahwa ada anggota kelompok mereka yang memiliki pendapat berbeda.	I:439-446
16.	Subjek diingatkan guru bahwa di saat piket perlu adanya kerja sama.	I:447-450

Tabel 4.2 Topik Data Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan II

No.	Topik Data	Bagian Data
1.	Semua subjek dilibatkan guru dalam kegiatan pembahasan penyelesaian contoh masalah menentukan banyaknya bahan makanan yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan campuran. Mula-mula beberapa subjek maju ke depan menuliskan bentuk matematika dari masalah tersebut di papan tulis. Bentuk matematika dari masalah tersebut berupa penjumlahan pecahan campuran. Kemudian subjek dilibatkan guru dalam tanya-jawab membahas masalah tersebut dengan mengidentifikasi bilangan bulat yang terdapat dalam masalah, mengidentifikasi pecahan yang terdapat dalam masalah, menjumlahkan bilangan bulat yang telah diidentifikasi, dan menjumlahkan pecahan yang telah diidentifikasi dan yang terakhir menggabungkan hasil penjumlahan bilangan bulat dengan hasil penjumlahan pecahan.	II:25-60
2.	Semua subjek menjawab pertanyaan guru dalam menyebutkan kembali langkah-langkah penjumlahan pecahan campuran yaitu mula-mula menjawab saat guru bertanya mana yang disebut bilangan bulat, kemudian menjumlahkan bilangan bulat tersebut. Hal ini dilakukan dengan tanya-jawab.	II:61-70
3.	Semua subjek memperhatikan guru yang sedang memberikan contoh soal cerita berupa permasalahan mengenai perhitungan banyaknya makanan ternak yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan campuran.	II:71-76
4.	Semua subjek dilibatkan guru dalam kegiatan pembahasan penyelesaian contoh masalah menentukan banyaknya makanan ternak yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan campuran. Subjek dilibatkan dengan tanya-jawab yang meliputi mengidentifikasi bilangan bulat yang ada pada masalah perhitungan banyaknya makanan ternak, mengidentifikasi pecahan yang ada pada masalah tersebut. Lalu menjumlahkan bilangan bulat sesuai masalah tersebut, menjumlahkan pecahan yang memiliki penyebut berbeda dengan menggunakan KPK	II:77-106

	sesuai masalah perhitungan banyaknya makanan ternak.	
5.	Subjek menjawab pertanyaan guru dalam menyebutkan kembali langkah-langkah penjumlahan pecahan campuran. Langkah-langkah yang dimaksud yaitu menjumlahkan bilangan bulat, kemudian menjumlahkan pecahan serta menggabungkan hasil penjumlahan bilangan bulat dan hasil penjumlahan pecahan.	II:107-114
6.	Semua subjek mencatat penjelasan guru yang ditulis di papan tulis mengenai langkah-langkah menjumlahkan pecahan campuran pada saat pembahasan masalah tentang banyaknya bahan makanan.	II:115-126
7.	Subjek dilibatkan guru dalam pembahasan contoh soal tentang penjumlahan pecahan campuran. Mula-mula dua orang subjek maju ke depan untuk menuliskan jawaban dari contoh soal penjumlahan pecahan campuran yang disajikan guru di papan tulis. Kemudian, subjek menjawab pertanyaan guru dalam tanya-jawab untuk memeriksa jawaban di papan tulis.	II:127-156
8.	Subjek memperhatikan perintah guru sebelum mengerjakan tugas individu. Mula-mula semua subjek memperhatikan guru yang sedang memberitahukan latihan soal yang diambil dari buku paket. Kemudian semua subjek memperhatikan guru yang sedang menyampaikan bahwa mengerjakan tugas sesuai perintah guru merupakan suatu ujud tanggung jawab.	II:157-176
9.	Semua subjek mengerjakan tugas latihan yang diberikan oleh guru mengenai topik yang dipelajari hari ini yaitu penjumlahan pecahan campuran.	II:171-222
10.	Semua subjek dilibatkan guru dalam pembahasan tugas latihan yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan campuran. Mula-mula semua subjek menukarkan hasil jawaban tugas latihan dengan teman sebangku. Kemudian beberapa subjek menuliskan jawaban tugas latihan yang berhubungan penjumlahan pecahan campuran di papan tulis. Setelah itu subjek bersama guru bertanya-jawab dalam memeriksa hasil jawaban tentang penjumlahan pecahan campuran yang ada di papan tulis.	II:223-364
11.	Semua subjek mencatat perintah guru tentang pemberian pekerjaan rumah yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan campuran. Pekerjaan rumah tersebut diambil dari buku paket matematika Kanisius yaitu latihan 21 nomor satu sampai enam.	II:365-370
12.	Subjek memperhatikan guru yang sedang memberikan pembahasan mengenai pembelajaran hari ini yaitu tentang topik penjumlahan pecahan campuran. Pembahasan ini berhubungan dengan menerima perbedaan.	II:371-400
13.	Subjek menyatakan kesanggupannya untuk menerima perbedaan dalam berteman. Hal ini dilakukan dengan tanya-jawab. Semua subjek mempersiapkan diri untuk mengakhiri pembelajaran tentang topik penjumlahan pecahan campuran.	II:401-416

Tabel 4.3 Topik Data Rangkaian Kegiatan Subjek (Siswa) pada Pertemuan III

No.	Topik Data	Bagian Data
1.	Semua subjek mengikuti kegiatan pembahasan pekerjaan rumah yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya mengenai penjumlahan pecahan campuran. Mula-mula semua subjek menukarkan pekerjaan	III : 11-42

	rumah tersebut dengan teman sebangkunya.Kemudian,beberapa subjek maju ke depan untuk menuliskan jawaban pekerjaan rumah tentang penjumlahan pecahan campuran di papan tulis.Setelah itu subjek dilibatkan guru untuk memeriksa jawaban yang ada di papan tulis tentang penjumlahan pecahan campuran dengan tanya-jawab.	
2.	Beberapa subjek menjawab pertanyaan guru untuk mengingatkan kembali topik materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yakni mengenai penjumlahan pecahan campuran.Pembahasan ini diajukan guru seputar cara menjumlahkan pecahan campuran dengan penyebut berbeda,cara menyamakan penyebut, dan cara menjumlahkan pecahan campuran dengan penyebut sama.	III:43-48
3.	Semua subjek mengikuti kegiatan guru belajar tentang penjumlahan pecahan desimal.Mula-mula subjek menyimak contoh masalah yang diberikan guru yaitu banyaknya air dalam bak mandi.Kemudian seorang subjek menuliskan bentuk dari masalah yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan desimal dalam bentuk matematika di papan tulis.Setelah itu,subjek dilibatkan guru memeriksa jawaban yang ada di papan tulis sesuai dengan masalah mengenai banyaknya air dalam bak mandi.Pemeriksaan ini mengenai cara penulisan yang benar dalam menjumlahkan pecahan desimal.Penulisan yang benar dalam menjumlahkan pecahan desimal yakni harus memperhatikan nilai tempat masing-masing angka pada bilangan desimal yang akan di jumlahkan.	III:49-144
4.	Semua subjek mengikuti kegiatan guru dalam menarik kesimpulan bahwa dalam mengerjakan penjumlahan pecahan desimal.Mula-mula semua subjek memperhatikan guru yang menyajikan contoh soal penjumlahan pecahan desimal dengan tidak memperhatikan aturan penulisan nilai tempat pada masing-masing bilangan desimal.Hal ini merupakan contoh soal yang salah.Kemudian semua subjek memperhatikan guru yang sedang menyampaikan bahwa untuk mendapatkan hasil penjumlahan pecahan desimal yang benar perlu diperhatikan aturan yang ada.	III:1145-152
5.	Subjek dilibatkan guru dalam pembahasan jawaban tentang penjumlahan pecahan desimal.Mula-mula dua orang subjek ditunjuk guru untuk mengerjakan soal yang dituliskan guru di papan tulis. Setelah itu beberapa subjek mengangkat tangan menyatakan bahwa mereka memiliki pendapat berbeda dari jawaban soal tentang penjumlahan pecahan desimal di papan tulis.Kemudian beberapa subjek yang memiliki jawaban berbeda, menuliskan jawabannya di papan tulis.Hal ini dilakukan dengan tanya-jawab.	III:153-222
6.	Semua subjek mencatat penjelasan yang dituliskan guru di papan tulis pada saat membahas contoh masalah kontekstual tentang banyaknya air dalam bak mandi yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan desimal.	III:223-224
7.	Beberapa subjek menjawab pertanyaan guru saat guru menanyakan kembali hal-hal yang belum mereka pahami tentang penjumlahan pecahan desimal.	III:225-230
8.	Semua subjek mengerjakan dua buah soal yang dituliskan guru di papan tulis mengenai penjumlahan pecahan desimal.Semua subjek mengerjakan dua buah soal tersebut pada buku tugas masing-masing subjek.	III:231-238
9.	Semua subjek dilibatkan guru dalam pembahasan latihan soal tentang penjumlahan pecahan desimal.Mula-muladua orang subjek maju ke depan menuliskan jawaban soal tentang penjumlahan pecahan desimal di papan tulis.Kemudian subjek bersama guru memeriksa hasil jawaban	III:239-258

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	yang ada di papan tulis tentang penjumlahan pecahan desimal.	
10.	Semua subjek mengerjakan tugas latihan yang diberikan guru. Tugas tersebut diambil dari buku paket matematika yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan desimal.	III:267-282
11.	Semua subjek dilibatkan guru dalam kegiatan pembahasan hasil jawaban soal latihan yang diberikan guru. Mula-mula semua subjek menukarkan hasil jawaban tugas yang diambil dari buku paket matematika terbitan Kanisius mengenai penjumlahan pecahan desimal dengan teman sebangkunya. Kemudian beberapa subjek maju ke depan untuk menuliskan hasil jawaban mereka di papan tulis mengenai soal tentang penjumlahan pecahan desimal. Setelah itu, subjek bersama guru memeriksa hasil jawaban yang ada di papan tulis. Pemeriksaan tersebut mengenai pengecekan perhitungan.	III:283-396
12.	Subjek mencatat pekerjaan rumah yang didiktekan oleh guru mengenai penjumlahan pecahan desimal pada buku tugas masing-masing.	III:401-438
13.	Subjek bersama guru menyimpulkan topik materi yang telah dipelajari pada hari ini yaitu penjumlahan pecahan desimal. Mula-mula guru memberi kesempatan subjek untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami berkaitan dengan topik materi penjumlahan pecahan desimal. Setelah itu subjek dilibatkan guru menyimpulkan topik materi yang telah diajarkan hari ini yaitu mengenai penjumlahan pecahan desimal. Hasil simpulan yaitu bahwa kita harus mengikuti aturan dalam mengerjakan soal yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan desimal agar tidak melakukan kesalahan.	III:457-470
14.	Semua subjek diingatkan guru mengenai tata tertib sekolah yang berkaitan dengan perbuatan benar yang mengikuti aturan yang ada sesuai dengan topik yang telah diajarkan hari ini tentang penjumlahan pecahan desimal.	III:471-488
15.	Semua subjek menyatakan kesiapannya untuk mematuhi peraturan sekolah dan berjanji tidak mengulangi kesalahannya kembali.	III:489-514
16.	Subjek menyatakan kesiapannya untuk bekerja sama dalam mempersiapkan diri menghadapi ulangan harian yang akan diadakan pada pertemuan berikutnya tentang penjumlahan pecahan	III:529-534

3. Penentuan Kategori-Kategori Data

Kategorisasi data merupakan proses membandingkan topik-topik data yang mewakili makna tertentu yang terkandung dalam sekelompok topik data. Proses membandingkan topik-topik data satu dengan yang lain dapat menghasilkan kategori-kategori data. Penentuan kategori data dalam hal ini adalah menentukan gagasan yang mewakili hal yang sama dalam sekelompok topik data. Hasil kategorisasi data ini berdasarkan topik-topik data dalam tabel 4.1 sampai

dengan tabel 4.3. Berikut ini disajikan kategori data aktivitas subjek siswa dalam pembelajaran berpola PPR dalam bentuk: (a) tabel 4.4 – 4.6 (b) diagram 4.7 – 4.9.

a. Tabel kategori data

Berikut ini disajikan tabel kategori data aktivitas subjek siswa dalam pembelajaran:

Tabel 4.4. Kategori Data dan Subkategori Data Rangkaian Kegiatan Subjek Pertemuan I

No.	Kategori dan Subkategori	Topik Data
1.	Mengingat kembali topik materi sebelumnya tentang pengurangan pecahan.	I: 2
2.	Mengikuti pembahasan soal-soal penjumlahan pecahan biasa.	
	a. Mengikuti pembahasan masalah kontekstual yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan biasa.	I:1,3,4,5,6
	b. Mengikuti pembahasan contoh soal yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan biasa.	I:7,8,9
3.	Melaksanakan tugas individu mengenai penjumlahan pecahan biasa.	I:10,11,12
4.	Mengikuti pembahasan nilai kemanusiaan	
	a. Menjawab pertanyaan refleksi tentang kerjasama dan menerima perbedaan.	I:13,15
	b. Melaksanakan aksi tentang kerja sama.	I:14,16

Tabel 4.5. Kategori Data dan Subkategori Data Rangkaian Kegiatan Subjek Pertemuan II

No.	Kategori dan Subkategori	Topik Data
1.	Mengikuti pembahasan contoh-contoh soal .	
	a. Terlibat dalam pembahasan contoh masalah kontekstual yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan campuran.	II:1,2,3,4,5,6
	b. Terlibat dalam kegiatan pembahasan berkaitan dengan contoh soal penjumlahan pecahan campuran.	II:7
2.	Melaksanakan tugas individu tentang penjumlahan pecahan campuran.	II:8,9,10
3.	Mencatat pekerjaan rumah yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan desimal.	II:11
4.	Mengikuti pembahasan nilai kemanusiaan	
	a. Menjawab pertanyaan refleksi mengenai menerima perbedaan.	II:12
	b. Melaksanakan aksi dalam menerima perbedaan.	II:13

Tabel 4.6. Kategori Data dan Subkategori Data Rangkaian Kegiatan Subjek Pertemuan III

No.	Kategori dan Subkategori	Topik Data
1.	Mengingat kembali topik pertemuan sebelumnya tentang penjumlahan pecahan campuran.	III: 1,2
2.	Mengikuti pembahasan soal-soal tentang penjumlahan pecahan desimal.	
	a. Terlibat dalam pembahasan contoh masalah kontekstual tentang penjumlahan pecahan desimal.	III:3,4,6
	b. Terlibat dalam pembahasan contoh soal yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan desimal.	III:5,7,8,9

3.	Terlibat dalam tugas individu mengenai penjumlahan pecahan desimal.	III:10,11
4.	Mencatat pekerjaan rumah berupa soal tentang penjumlahan pecahan desimal	III:12
5.	Mengikuti pembahasan tentang nilai kemanusiaan	
	a. Menjawab refleksi hal yang berkaitan dengan tanggung jawab	III:13,14
	b. Melaksanakan aksi tentang tanggung jawab	III:15

b. Diagram kategori data

Berikut ini disajikan diagram kategori data aktivitas subjek siswa dalam pembelajaran:

Diagram 4.7 Kategori Data Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan I

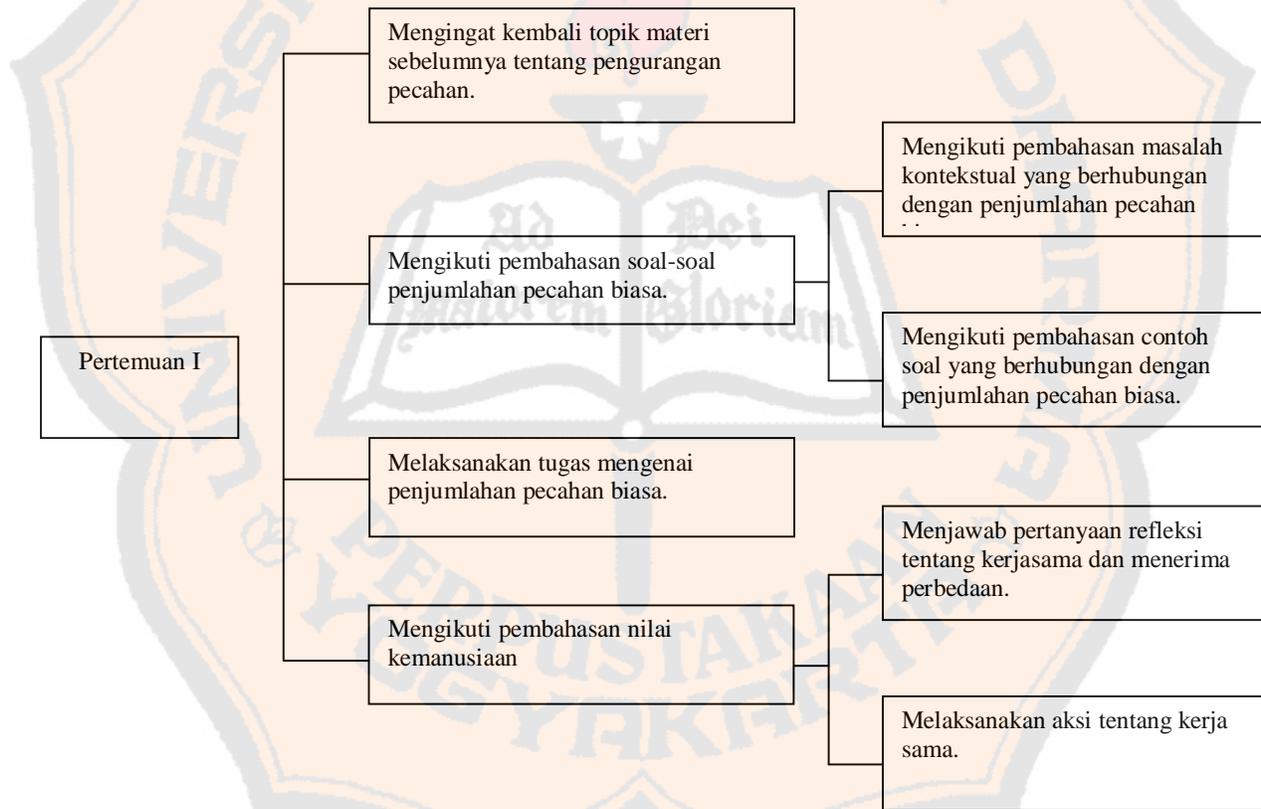


Diagram 4.8 Kategori Data Aktivitas Subjek Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan II

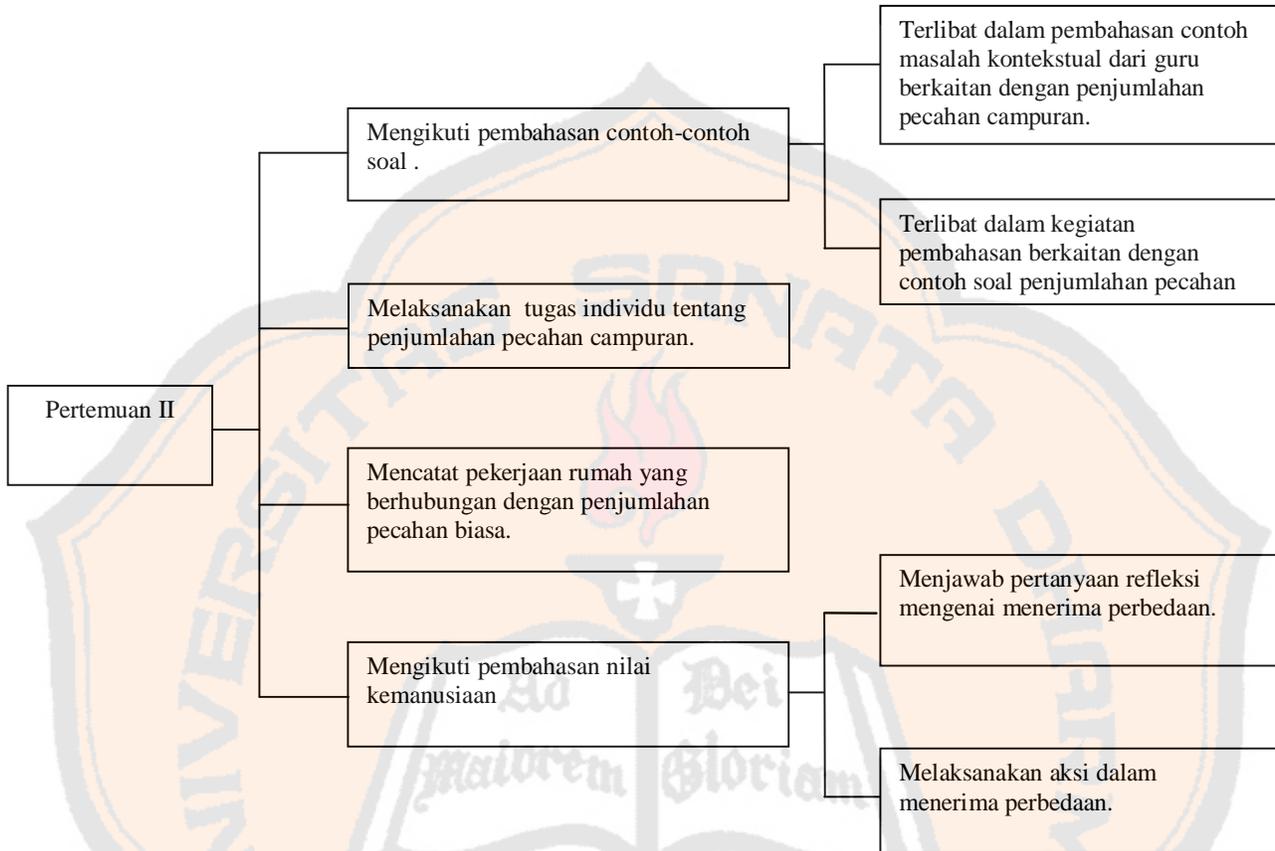
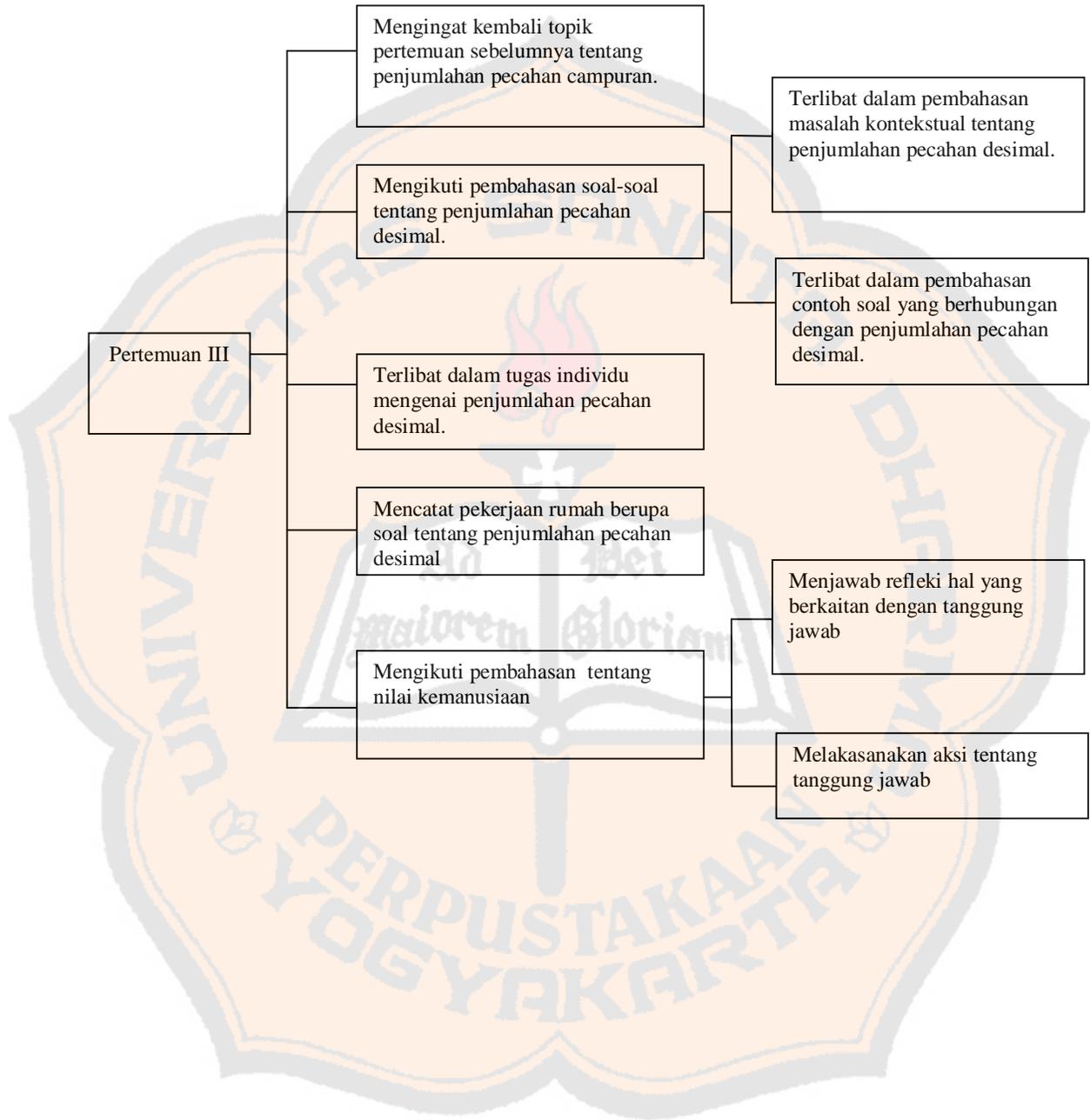


Diagram 4.9 Kategori Data Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan III



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi mengenai rangkaian kegiatan subjek kelas IV semester genap SD Kanisius Kadijoro dalam proses pembelajaran matematika Berparadigma Pedagogi Reflektif pada materi Penjumlahan Pecahan serta kesesuaian antara rangkaian kegiatan siswa kelas IV semester genap SD Kanisius Kadirojo tersebut dengan prinsip-prinsip pembelajaran menurut PPR. Subbab A-D mendeskripsikan rangkaian kegiatan subjek, karena pembelajaran matematika yang mengupayakan penggunaan Paradigma Pedagogik Reflektif ini dibagi menjadi empat pertemuan yaitu:

- A. Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan I
- B. Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan II
- C. Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan III
- D. Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan IV

sedangkan subbab E membahas kesesuaian rangkaian kegiatan subjek tersebut dengan prinsip-prinsip PPR.

Rangkaian subjek siswa merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan subjek siswa dari awal sampai akhir pembelajaran yang berlangsung selama empat kali pertemuan.

A. Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan I

Di bawah ini dijelaskan bagaimana rangkaian subjek siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung pada materi penjumlahan pecahan. Adapun garis besar rangkaian kegiatan subjek siswa pada saat pembelajaran dari masing-masing pertemuan sesuai dengan hasil kategori data (tabel 4.4-4.6) disajikan dalam tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Garis Besar Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan I

No	Tahap Kegiatan	Langkah Kegiatan
1.	Mengingat kembali topik materi pengurangan pecahan dengan menanyakan bagian-bagian pecahan, pengurangan pecahan dengan penyebut sama, dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda.	
2.	Membahas soal-soal tentang penjumlahan pecahan biasa dengan panduan guru	a) Membahas masalah kontekstual tentang penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut sama dengan panduan guru.
		b) Membahas soal-soal penjumlahan pecahan biasa yang berpenyebut sama dan berpenyebut berbeda dengan panduan guru.
3.	Melaksanakan tugas individu mengerjakan soal-soal penjumlahan pecahan biasa.	
4.	Mengikuti pembahasan tentang nilai kemanusiaan khususnya tentang kerja sama dan menerima perbedaan.	a) Menjawab pertanyaan refleksi tentang kerja sama dan menerima perbedaan.
		b) Melaksanakan aksi tentang kerja sama.

Berikut ini masing - masing tahap akan dideskripsikan satu per satu :

1. Kegiatan mengingat kembali topik materi pengurangan pecahan

Subjek memperhatikan guru yang sedang menyampaikan judul topik materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini yaitu tentang ‘Penjumlahan Pecahan’. Subjek juga menyatakan unsur dari pecahan yang terdiri atas pembilang dan penyebut. Subjek juga menyatakan bahwa jika pecahan yang mempunyai penyebut berbeda maka perlu dicari KPK.

2. Kegiatan membahas soal-soal penjumlahan pecahan biasa

Kegiatan dalam mengikuti pembahasan soal-soal penjumlahan pecahan biasa yang berpenyebut sama maupun yang berpenyebut berbeda meliputi:

- a) Membahas masalah kontekstual yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan biasa yang berpenyebut sama dengan panduan dari guru.
- b) Kegiatan membahas soal-soal penjumlahan pecahan biasa berpenyebut sama dan berpenyebut berbeda yang tidak berhubungan dengan masalah kontekstual.

a) Kegiatan membahas masalah kontekstual dengan panduan guru

Subjek memperhatikan guru yang sedang memberi masalah kontekstual berupa kue yang berbentuk lingkaran yang memiliki empat macam rasa yaitu coklat 4 bagian, strawberi 2 bagian, vanilla 3 bagian, dan keju 3 bagian. Hal ini sebagai pengantar guru sebelum melaksanakan tugas kelompok.

Subjek melaksanakan intruksi dari guru sebelum memulai kerja kelompok. Mula-mula subjek membentuk kelompok beranggota 4 orang. Setelah subjek telah membentuk kelompok, subjek saling bersalaman dengan satu teman kelompoknya sesuai perintah guru. Kemudian semua subjek mendapatkan LKS yang dibagikan oleh guru. LKS tersebut berisi soal-soal tentang penjumlahan pecahan biasa. Soal-soal tersebut dibagi menjadi 5 kegiatan belajar. Kegiatan 1 berisi kegiatan diskusi untuk mewarnai gambar lingkaran yang menggambarkan kue dengan berbagai macam rasa. Kegiatan 2 berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan cerita kue dengan

berbagai macam rasa. Kegiatan 3 berisi soal penjumlahan pecahan biasa berpenyebut sama yang masih berkaitan dengan cerita kue dengan berbagai macam rasa dan kesimpulan mengenai penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut sama. Kegiatan 4 berisi soal penjumlahan pecahan biasa berpenyebut berbeda dan penarikan kesimpulan tentang penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut berbeda. Sedangkan yang terakhir adalah kegiatan 5 yang berisi tentang soal-soal penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut sama maupun dengan penyebut berbeda. Dalam LKS juga menyertakan pertanyaan-pertanyaan refleksi mengenai kerja sama dan menerima perbedaan.

Semua subjek kemudian mulai bekerja kelompok setelah guru memberi perintah untuk memulai kerja kelompok. Subjek berdiskusi dengan teman satu kelompoknya. Kegiatan diskusi ini meliputi menggambar lingkaran kemudian membagi lingkaran tersebut menjadi 12 bagian serta mewarnai gambar lingkaran tersebut.

Selama berdiskusi beberapa subjek menanyakan kepada guru cara membagi gambar lingkaran menjadi dua belas setelah gambar lingkaran tersebut sebelumnya telah dibagi empat. Kemudian guru menjawab pertanyaan subjek bahwa setiap bagian harus dibagi kembali menjadi tiga bagian.

Subjek mengakhiri kegiatan kerja kelompok setelah guru memberi perintah. Semua subjek dilibatkan guru dalam membahas gambar lingkaran. Mula-mula beberapa subjek diminta guru untuk menempelkan hasil diskusi

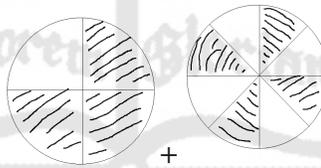
kelompok berupa gambar lingkaran yang telah diwarnai yang menggambarkan kue dengan berbagai macam rasa di papan tulis.

Selanjutnya subjek diberi pertanyaan oleh guru mengenai besarnya bagian-bagian rasa kue sesuai gambar lingkaran yang telah ditempel di papan tulis melalui tanya-jawab. Dalam pembahasan ini subjek menjawab pertanyaan guru dengan lantang secara lisan mengenai besarnya bagian-bagian rasa kue sesuai gambar lingkaran yang telah di tempel di papan tulis. Subjek menyatakan bahwa rasa stroberi ada 4 bagian, rasa keju ada tiga bagian, rasa coklat ada dua bagian , rasa vanilla ada tiga bagian. Kemudian secara lisan pula subjek menjawab pertanyaan sesuai dengan LKS pada kegiatan 3 yaitu penjumlahan pecahan yang masih berkaitan dengan gambar lingkaran.

Pembahasan kemudian dialihkan pada kegiatan 3 dalam LKS yang berisikan penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut sama. Mula-mula beberapa subjek maju ke depan untuk menuliskan jawaban dari soal LKS. Setelah itu, guru melibatkan subjek untuk memeriksa jawaban yang ada di papan tulis tersebut. Kemudian subjek dilibatkan kembali dalam penarikan kesimpulan bahwa jika kedua pecahan yang dijumlahkan memiliki penyebut sama maka hasil dari penjumlahan kedua pecahan tersebut berupa pecahan dimana pembilangnya adalah hasil penjumlahan pembilang dari pecahan yang dijumlahkan dan penyebutnya sama dengan penyebut dari pecahan yang dijumlahkan.

b) Membahas soal-soal penjumlahan pecahan biasa.

Subjek dilibatkan guru dalam membahas soal LKS tentang penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut yang berbeda. Pada Kegiatan 4 dalam LKS terdapat dua buah lingkaran. Lingkaran pertama dibagi empat dan tiga bagian diarsir, sedangkan lingkaran kedua dibagi delapan bagian dengan empat bagian diarsir. Dalam pembahasan ini, subjek diminta guru untuk menyatakan besarnya bagian pecahan yang diarsir pada gambar lingkaran yang pertama yakni tiga per empat dan besarnya bagian lingkaran yang diarsir pada gambar lingkaran kedua yaitu empat per delapan. (lihat gambar)

Kegiatan belajar 4

Dari soal pada kegiatan 4 tersebut, salah subjek kemudian ditunjuk guru untuk menuliskan jawaban dari soal penjumlahan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda yang merupakan bentuk pecahan dari gambar lingkaran yang diarsir pada kegiatan 4 dalam LKS. Setelah itu subjek dilibatkan guru untuk memeriksa jawaban yang ada di papan tulis. Subjek juga dilibatkan secara lisan dalam memeriksa perhitungan dari jawaban yang di tuliskan di papan tulis. Misalnya, subjek memeriksa benar dua dikali tiga hasilnya enam.

Setelah itu, subjek dilibatkan kembali dalam penarikan kesimpulan bahwa jika kedua pecahan yang dijumlahkan memiliki penyebut berbeda maka perlu disamakan terlebih dahulu dengan menggunakan KPK.

Subjek bersama guru beralih melihat kegiatan 5 dalam LKS yang berisi soal-soal tentang penjumlahan pecahan biasa baik yang memiliki penyebut sama maupun penyebut berbeda. Pertama-tama subjek dilibatkan dalam pembahasan soal-soal penjumlahan pecahan biasa yang berpenyebut sama secara lisan.

Setelah itu subjek dilibatkan guru dalam membahas soal pada kegiatan 5 di LKS tentang penjumlahan pada pecahan biasa yang berpenyebut berbeda. Dalam soal ini hasil terakhirnya diubah menjadi pecahan campuran dikarenakan pembilangnya lebih besar dari penyebutnya. Mula-mula beberapa subjek diminta guru menuliskan jawaban mereka di papan tulis. Kemudian subjek dilibatkan untuk memeriksa jawaban subjek yang ada di papan tulis. Dari pemeriksaan itu, guru menunjuk beberapa subjek menjawab pertanyaan guru dalam pemeriksaan perhitungan dari jawaban yang ada di papan tulis. Hal ini dilakukan dengan tanya-jawab. (lihat cuplikan transkrip pertemuan 1)

211. G : “14 kali berapa yang hasilnya mendekati 24?” [Guru bertanya pada SS sambil menunjuk jawaban siswa di papan tulis, lihat gambar 1.24]
212. SS : “Satu.” [SS menjawab dengan serempak]
213. G : “Satu, [Guru menuliskan angka satu di bawah tulisan S17, lihat gambar 1.24] kurangnya berapa?” [Guru bertanya pada siswa]
214. BS : “Sepuluh.” [Hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru]
215. G : “Kurang berapa?” [Guru mengulang kembali pertanyaannya, meminta jawaban yang lebih tegas dari SS]
216. SS : “Sepuluh” [SS menjawab dengan suara lebih keras]
217. G : “Sepuluh, [Guru mengulang jawaban siswa]. [Guru menuliskan angka sepuluh di papan tulis, lihat gambar 1.24] oke. Juga masih bisa diperkecil lagi. 10 dan 14”

[Guru menambahkan tanda sama dengan di bawah tulisannya tadi, lihat gambar 1.24]

218. S4 : *[S4 menjawab dengan cepat] “5 per 7.”*
 219. G : *“Berapa?” [Guru meminta jawaban dari SS]*
 220. SS : *“5 per 7” [SS mengulang jawaban S4 bersama-sama]*
 221. G : *[Guru menuliskan satu lima per tujuh di samping tanda sama dengan yang dituliskannya tadi, lihat gambar 1.24] “Jelas?” [Guru bertanya pada SS]*

3. Rangkaian melaksanakan tugas individu

Semua subjek mulai mengerjakan tugas individu sesuai dengan perintah guru. Sebelumnya guru memberi tahu bahwa tugas individu diambil dari buku paket matematika tentang penjumlahan pecahan biasa. Guru memberikan waktu subjek beberapa menit untuk mengerjakan tugas tersebut. Pada saat mengerjakan latihan soal, salah satu subjek yang merasa kesulitan bertanya pada guru cara menjumlahkan pecahan dengan penyebut berbeda. Kemudian guru memberi penjelasan pada subjek tersebut bahwa kedua pecahan perlu disamakan terlebih dahulu dengan menggunakan KPK.

Setelah waktu yang diberikan guru untuk mengerjakan tugas individu selesai. Subjek dilibatkan guru dalam kegiatan pembahasan tugas latihan penjumlahan pecahan biasa yang berpenyebut sama secara lisan sambil. Subjek hanya menjawab pertanyaan guru yang bersangkutan dengan soal secara lisan dikarenakan soal yang dibahas merupakan soal pecahan yang mempunyai penyebut sama.

Setelah itu subjek dilibatkan dalam membahas soal latihan penjumlahan dengan penyebut sama secara lisan, subjek kemudian dilibatkan guru dalam pembahasan soal latihan tentang penjumlahan pecahan biasa yang berpenyebut berbeda. Mula-mula beberapa subjek maju ke depan untuk

menuliskan jawaban mereka di papan tulis. Kemudian subjek bersama guru memeriksa jawaban yang telah dituliskan subjek di papan tulis dalam tanya-jawab. Pembahasan yang dilakukan guru bersama subjek misal meliputi mencari KPK dari empat dan tiga. Subjek menyatakan bahwa KPK dari empat dan tiga adalah dua belas. Kemudian mengecek hasil penjumlahan pecahan biasa yang telah dikerjakan oleh subjek lain di papan tulis.

4. Rangkaian mengikuti pembahasan tentang nilai kemanusiaan.

Kegiatan dilibatkan dalam pembahasan nilai kemanusiaan :

- a) Subjek melakukan refleksi tentang kerja sama dan menerima perbedaan
- b) Subjek melaksanakan aksi berkaitan dengan kerja sama.

a) Subjek melakukan refleksi sesuai dengan panduan guru

Subjek dilibatkan guru dalam membahas kegiatan bersalaman pada saat sebelum kerja kelompok dimulai tentang penjumlahan pecahan biasa yang telah dilaksanakan oleh subjek. Mula-mula guru bertanya pada subjek siapa yang tidak mau bersalaman sebelum memulai kerja kelompok. Subjek kemudian menunjuk dua orang subjek lain yang tidak bersalaman sebelum kerja kelompok. Guru kemudian menanyakan pada subjek tentang perlunya bersalaman sebelum kerja kelompok. Subjek mengajukan beberapa jawaban diantaranya agar tertip, rukun, bisa kerja sama dan untuk menjalin persahabatan. Setelah itu guru menanyakan akibat jika tidak bekerja sama dalam kelompok. Subjek menjawab bahwa jika tidak bekerja sama maka pekerjaan tidak akan selesai.

Semua subjek juga dilibatkan guru dalam membahas pengalaman mereka dalam kerja sama yaitu mengenai adanya perbedaan pendapat dalam satu kelompok pada saat mengerjakan tugas kelompok mengenai penjumlahan pecahan biasa. Mula-mula guru bertanya tentang ada atau tidaknya anggota kelompok yang memiliki pendapat berbeda pada saat mengerjakan tugas kelompok. Subjek menyatakan bahwa ada anggota kelompok mereka yang memiliki pendapat berbeda.

b) Subjek melaksanakan aksi berkaitan dengan kerja sama.

Semua subjek menyatakan kesanggupannya saat guru menanyakan kesanggupan subjek untuk bersalaman mengawali kerja kelompok.

Subjek juga diingatkan oleh guru bahwa di saat piket perlu adanya kerja sama. Subjek menyatakan kesanggupan untuk melakukan tugas piket secara bersama-sama dengan teman-temannya.

B. Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan II

Garis besar kegiatan rangkaian kegiatan subjek pada pertemuan II dapat dilihat pada Tabel 5.2

Tabel 5.2 Garis Besar Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan II

No	Tahap Kegiatan	Langkah Kegiatan
1	Terlibat dalam membahas contoh-contoh soal mengenai penjumlahan pecahan campuran	a) Terlibat dalam membahas contoh masalah kontekstual yang berhubungan penjumlahan pecahan campuran. b) Terlibat dalam membahas contoh soal mengenai penjumlahan pecahan campuran.
2	Melaksanakan tugas individu berupa soal-soal tentang penjumlahan pecahan campuran	
3	Mencatat PR berupa	

	soal-soal tentang penjumlahan pecahan campuran	
4	Mengikuti pembahasan tentang nilai kemanusiaan	a) Menjawab pertanyaan refleksi tentang menerima perbedaan. b) Melaksanakan aksi tentang menerima perbedaan.

Berikut ini masing - masing tahap akan dideskripsikan satu per satu :

1. Rangkaian kegiatan dalam membahas contoh-contoh soal

Kegiatan mengikuti pembahasan contoh – contoh soal tentang penjumlahan pecahan campuran meliputi :

- a) Terlibat dalam pembahasan contoh soal berupa masalah kontekstual yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan campuran.
- b) Terlibat dalam kegiatan pembahasan yang berkaitan dengan contoh soal penjumlahan pecahan campuran

a) Membahas masalah kontekstual panduan dari guru

Subjek dilibatkan guru dalam kegiatan pembahasan penyelesaian contoh masalah menentukan banyaknya gula yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan campuran. Mula-mula subjek menyimak guru yang sedang menyajikan contoh masalah kontekstual yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan campuran secara lisan. (lihat cuplikan 1 pada transkrip pertemuan II)

cuplikan 1 pada transkrip pertemuan II

23. G : “Iya konsentrasi. [*G berdiri tegap didepan kelas*] Bu Utami di rumah mempunyai gula dua setengah kilo, kemudian bu Utami jalan-jalan ke supermarket di Indomaret, kemudian bu Utami liat kok ada gula bagus, kemudian bu Utami beli satu kilo setengah. Jadi berapa gula yang dimiliki bu Utami?” [*G memberi contoh ilustrasi*]

Dari masalah tersebut kemudian beberapa subjek ditunjuk oleh guru untuk menuliskan bentuk matematika dari masalah kontekstual tersebut di papan tulis. Bentuk matematika dari masalah tersebut berupa pecahan campuran. (Perhatikan gambar 2.3 dalam transkrip pertemuan II)


$$1\frac{1}{2}$$

Gambar 2.3

Kemudian subjek dilibatkan guru dalam tanya-jawab membahas masalah tersebut yang berupa penjumlahan pecahan campuran dari masalah menentukan banyaknya bahan makanan. Pembahasan yang dilakukan mengenai mengidentifikasi bilangan bulat yang terdapat dalam masalah, mengidentifikasi pecahan yang terdapat dalam masalah , menjumlahkan bilangan bulat yang telah diidentifikasi , dan menjumlahkan pecahan yang telah diidentifikasi dan yang terakhir menggabungkan hasil penjumlahan bilangan bulat dengan hasil penjumlahan pecahan. Setelah itu subjek dilibatkan kembali oleh guru dalam tanya-jawab dalam menyebutkan kembali langkah-langkah dalam menjumlahkan pecahan campuran, mula-mula menjawab pertanyaan guru saat guru bertanya mana yang disebut bilangan bulat, kemudian menjumlahkan hasil penjumlahan dari bilangan bulat dengan hasil penjumlahan pecahan.

Subjek kembali menyimak guru kembali yang sedang menyajikan masalah mengenai perhitungan banyaknya makanan ternak yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan campuran.

Cuplikan 2 dari transkrip pertemuan II

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

71. G : *[G berjalan mendekati SS, berdiri di dekat S4]* "Bu Utami punya cerita lagi, Pak Joko mempunyai jagung lima seperempat kilo, karena jagungnya kurang untuk makanan bebek, maka Pak Joko jalan-jalan atau pergi ke warung untuk membeli jagung lagi. Ya. Tadi dirumah ada lima seperempat kilo kemudian, kok kurang ya, jadi dia membeli dua setengah kilo. *[G berjalan ke arah papan tulis lalu menuliskan soal tersebut]* "Yang dimiliki pak Jono berapa tadi?"

Dari soal ilustrasi tersebut, subjek dilibatkan guru dalam kegiatan pembahasan penyelesaian contoh masalah menentukan banyaknya makanan ternak yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan campuran. Mula-mula guru menunjuk salah seorang subjek untuk mengidentifikasi bilangan bulat yang terdapat dalam soal tersebut. Guru bertanya pada subjek tersebut mana yang merupakan bilangan bulat, kemudian subjek tersebut menjawab bilangan lima dan dua.

Subjek menjawab pertanyaan guru pecahan apa saja yang terdapat dalam pecahan campuran pada soal tersebut. Subjek menjawab bahwa ada dua pecahan yaitu satu per empat dan satu per dua.

Subjek kemudian dibimbing guru dalam menjumlahkan pecahan yang telah diidentifikasi dimana pecahan tersebut mempunyai penyebut berbeda. Subjek menjawab pertanyaan guru saat guru menanyakan cara menyamakan penyebut yang berbeda bahwa dengan cara menggunakan KPK dari penyebut kedua pecahan, kemudian menggabungkan hasil penjumlahan pecahan dengan hasil penjumlahan bilangan bulat. (lihat gambar 2.7 dalam transkrip pertemuan II)

$$\begin{aligned}
 5\frac{1}{4} + 2\frac{1}{2} &= (5 + 2)\frac{1}{4} + \frac{1}{2} \\
 &= 7\frac{1+2}{4} \\
 &= 7\frac{3}{4}
 \end{aligned}$$

Gambar 2.7. Tulisan guru di papan tulis

Subjek dilibatkan kembali oleh guru untuk menyebutkan kembali langkah-langkah penjumlahan pecahan campuran. Langkah-langkah yang dimaksud yaitu menjumlahkan bilangan bulat, kemudian menjumlahkan pecahan serta menggabungkan hasil penjumlahan bilangan bulat dan hasil penjumlahan pecahan.

Subjek diberi kesempatan oleh guru untuk mencatat uraian pembahasan penyelesaian masalah kontekstual yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan campuran.

b) Kegiatan pembahasan contoh soal pecahan campuran

Subjek dilibatkan oleh guru dalam pembahasan contoh soal tentang penjumlahan pecahan campuran. Mula-mula dua orang subjek maju ke depan untuk menuliskan jawaban dari contoh soal penjumlahan pecahan campuran yang disajikan guru di papan tulis.

Subjek bersama guru memeriksa jawaban yang telah dituliskan subjek lain di papan tulis. Guru memberikan soal pecahan campuran yang memiliki penyebut berbeda, sehingga perlu disamakan penyebut dari pecahan dengan KPK. Saat guru menanyakan bagaimana menentukan KPK dari kedua bilangan dari pecahan tersebut, subjek tidak dapat menjawabnya. Maka guru memberitahukan bahwa KPK dapat dicari dengan pohon faktor atau dengan bilangan loncat. Setelah itu, subjek dilibatkan guru dalam memeriksa perhitungan dari jawaban di papan tulis. Dari pemeriksaan perhitungan ini, guru sering menunjuk subjek untuk

menjawab pertanyaan guru seputar pemeriksaan perhitungan dari jawaban yang ada di papan tulis.

2. Rangkaian keterlibatan subjek dalam mengerjakan tugas individu

Subjek memperhatikan perintah guru sebelum mengerjakan tugas individu. Mula-mula semua subjek memperhatikan guru yang sedang memberihukan latihan soal yang diambil dari buku paket . Kemudian semua subjek memperhatikan guru yang sedang menyampaikan bahwa mengerjakan tugas sesuai perintah merupakan ujud tanggung jawab.

Semua subjek mulai mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru mengenai penjumlahan pecahan campuran.

Setelah semua subjek selesai mengerjakan tugas individu yang diambil dari buku paket matematika, subjek dilibatkan guru dalam pembahasan tugas latihan yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan campuran. Mula-mula semua subjek menukarkan hasil jawaban tugas latihan dengan teman sebangku. Kemudian guru menunjuk beberapa subjek untuk menuliskan jawaban tugas latihan tersebut di papan tulis . Setelah itu subjek bersama guru bertanya- jawab dalam memeriksa hasil jawaban tentang penjumlahan pecahan campuran yang ada di papan tulis.

(Sebagai contoh perhatikan cuplikan dari transkrip II)

Cuplikan 8 dari transkrip II

263.G : “Nomor satu sampai lima latihan 19 itu adalah penyebutnya sama.”[G mengucapkan sambil memandang SS.lihat gambar 2.21]

264.[Beberapa siswa mengikuti guru mengatakan ‘penyebutnya sama’.]

265.G : “Berarti kita tinggal menjumlahkan pembi..?” [Guru bertanya pada siswa]

266.BS : “Pembilangnya.” [Hanya beberapa siswa yang menjawab guru. Yang lain diam saja.]

- 267.G : “Di sini bilangan bulatnya tiga ditambah satu sama dengan..?” [Guru bertanya pada siswa]
- 268.BS : “Empat!” [Hanya beberapa siswa yang menjawab.]
- 269.G : “Empat, ya? Tiga ditambah satu berapa? [Guru bertanya sambil melingkari tulisan di papan tulis dan meminta jawaban yang lebih tegas dari para siswa.]
Penyebutnya enam? Yang dijumlahkan bukan penyebutnya tapi pembilangnya. Jadi berapa di sini?”
- 270.SS : “Empat.” [SS menjawab serempak]
- 271.G : “Pembilangnya berapa? E, maaf penyebutnya berapa?” [Guru meralat perkataannya sambil bertanya pada siswa]
- 272.SS : “Tiga.” [SS menjawab serempak]
- 273.G : [Guru meralat jawaban di papan tulis.] “Tinggal menjumlahkan pembilangnya. Satu ditambah satu...?”
- 274.BS : “Dua.” [Hanya sedikit siswa yang menjawab.]

Terakhir subjek memeriksa pekerjaan teman sebangkunya dan memberi nilai pada pekerjaan mereka.

3. Mencatat pekerjaan rumah berupa soal-soal

Semua subjek mencatat perintah guru tentang pemberian pekerjaan rumah yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan campuran . Pekerjaan rumah tersebut diambil dari buku paket matematika.

4. Rangkaian mengikuti pembahasan nilai kemanusiaan

Kegiatan mengikuti pembahasan nilai kemanusiaan meliputi :

- a) Menjawab pertanyaan refleksi dari guru mengenai menerima perbedaan.
 - b) Melaksanakan aksi yang berkaitan dengan menerima perbedaan.
- a) **Menjawab pertanyaan refleksi dari guru mengenai menerima perbedaan.**

Dalam hal ini mula-mula guru menanyakan kembali topik materi yang telah di pelajari hari ini. Kemudian semua subjek menjawab materi yang di pelajari hari ini adalah 'pecahan campuran'. Guru kemudian bertanya kembali apakah siswa dapat dicampur seperti pecahan

campuran tidak. Lalu dengan subjek menjawab pertanyaan guru bahwa siswa juga dapat bercampur. Guru bertanya kembali pada subjek lebih mudah mana menjumlahkan penyebut yang sama atau yang masih berbeda dan lebih mudah berteman dengan sesama gender atau berbeda. Subjek kemudian menjawab menjumlahkan dengan pecahan yang berpenyebut sama dan lebih mudah berteman dengan sesama jenis kelamin misal perempuan dengan perempuan. Dalam pertanyaan ini guru menyarankan pada semua subjek untuk berteman tidak hanya dengan sesama jenis kelamin tetapi juga dengan gender yang berbeda.

b) Melaksanakan aksi yang berkaitan dengan menerima perbedaan.

Dalam hal ini subjek menyatakan kesanggupannya untuk menerima perbedaan dalam berteman. Hal ini dilakukan dengan tanya-jawab. (Perhatikan cuplikan dari transkrip pertemuan II)

Cuplikan dari transkrip II

- 401. G : “Siapa yang siap berteman tanpa membedakan?” *[G berdiri sambil melihat SS]*
- 402. *[Semua siswa menanggapi dengan mengangkat tangan mereka].*
- 403. G : “Ya. Jadi anak kelas empat kalau bermain, kalau berteman tidak hanya sama yang sesama jenis, perempuan dengan perempuan, atau laki-laki dengan laki-laki. Siap?” *[G memberi pertanyaan kembali]*
- 404. SS : “Siap!” *[SS menjawab dengan lantang]*
- 405. G : “Siap?” *[Guru mengulangi pertanyaan]*
- 406. SS : “Siap!” *[Siswa menjawab dengan suara yang lebih keras dan bersemangat].*

C. Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan III

Garis besar rangkaian kegiatan subjek pada pertemuan III dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.3 Garis Besar Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan III

No	Tahap Kegiatan	Langkah Kegiatan
1	Mengingat kembali topik materi penjumlahan pecahan	

	campuran dengan membahas PR tentang penjumlahan pecahan campuran	
2	Membahas contoh-contoh soal mengenai penjumlahan pecahan desimal dengan panduan dari guru.	a) Membahas masalah kontekstual yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan desimal dengan panduan guru. b) Membahas contoh soal mengenai penjumlahan pecahan desimal dengan panduan dari guru.
3	Terlibat dalam tugas individu berupa soal-soal mengenai penjumlahan pecahan desimal.	
4	Mencatat PR berupa soal tentang penjumlahan pecahan desimal.	
5	Mengikuti pembahasan tentang nilai kemanusiaan	a) Menjawab pertanyaan refleksi tentang tanggung jawab. b) Melaksanakan aksi tentang tanggung jawab.

Berikut ini masing - masing tahap akan dideskripsikan satu per satu :

1. Kegiatan mengingat kembali topik materi sebelumnya

Pada pertemuan sebelumnya dengan topik materi penjumlahan pecahan campuran guru memberikan pekerjaan rumah. Pada pertemuan kali ini semua subjek mengikuti kegiatan pembahasan pekerjaan rumah yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya mengenai penjumlahan pecahan campuran. Mula-mula semua subjek menukarkan pekerjaan rumah tersebut dengan teman sebangkunya. Kemudian beberapa subjek maju ke depan menuliskan jawaban dari pekerjaan rumah tersebut di papan tulis. Setelah itu subjek dilibatkan guru dalam memeriksa jawaban yang ada di papan tulis tentang penjumlahan pecahan campuran dengan tanya-jawab.(sebagai contoh perhatikan cuplikan 1 dari transkrip III)

Cuplikan 1 dari transkrip III

21. G : [G menegur S32 yang masih tetap bermain sendiri dalam kelas. G memandang S32. G membalikkan badan dan berjalan ke depan papan tulis]. “Yuk kita bahas nomor enam. Tiga tujuh per dua belas, jawaban nomor satu betul?” [G mulai mengoreksi jawaban-jawaban yang ada di papan tulis. Lihat gambar 3.10]

$$\begin{aligned} 1\frac{1}{4} + 2\frac{1}{8} &= (1+2)\frac{1}{4} + \frac{1}{8} \\ &= 3\frac{2+1}{8} \\ &= 3\frac{3}{8} \end{aligned}$$

Gambar 3.10. jawaban S1 nomor 1.

$$\begin{aligned} 2\frac{2}{6} + 1\frac{1}{4} &= (2+1)\frac{2}{6} + \frac{1}{4} \\ &= 3\frac{4+3}{12} \\ &= 3\frac{7}{12} \end{aligned}$$

Gambar 3.11. Jawaban S4 nomor 2

22. SS : “Betul.” [SS menjawab pertanyaan G dengan lantang, sambil mengoreksi pekerjaan milik temannya]
 23. G : “Nomor tujuh, tiga tujuh per dua belas?” [G melanjutkan koreksi nomor 2. Lihat gambar 3.11]
 24. SS : “Betul.” [SS menjawab pertanyaan G dengan lantang dan keras secara bersama-sama sambil melihat papan tulis]

Setelah guru bersama subjek selesai memeriksa hasil jawaban yang ada di papan tulis. Kemudian guru meminta subjek menilai pekerjaan teman sebangkunya. Dalam waktu bersamaan juga subjek mengacungkan tangan saat guru bertanya tentang berapa jumlah yang salah oleh masing- masing subjek, misal salah satu, salah dua, dan seterusnya.

Semua subjek dilibatkan guru dalam mengingat kembali topik materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yakni mengenai penjumlahan pecahan campuran . Pembahasan ini diajukan guru seputar cara menjumlahkan pecahan campuran yang memiliki penyebut berbeda, dan cara menyamakan penyebut berbeda tersebut, serta menjumlahkan pecahan campuran dengan penyebut sama.

2. Kegiatan membahas contoh soal penjumlahan pecahan desimal

Kegiatan membahas contoh-contoh soal penjumlahan pecahan desimal dengan panduan guru meliputi :

- a. Membahas contoh soal berupa masalah kontekstual yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan desimal dengan panduan guru.
- b. Membahas contoh soal penjumlahan pecahan desimal dengan panduan dari guru.

a. Membahas masalah kontekstual dengan panduan guru

Mula-mula subjek menyimak contoh masalah kontekstual mengenai banyaknya air dalam bak mandi. (perhatikan cuplikan transkrip pertemuan III)

Cuplikan 2 dari transkrip III

57. G : "O...ya...pintar... [G sambil tertawa menanggapi jawaban S31] Yuk coba perhatikan, suatu hari Ibu meminta tolong kepada Daniel karena Daniel itu anak baik jadi ibu menyuruh Daniel. Sst...sudah siap mendengar? [G memperingatkan BS yang masih ribut sendiri] Yang tidak bisa mendengar berarti disuruh bicara di luar. Tadi Daniel disuruh ibu untuk mengisi bak mandi, di bak mandi itu masih tersedia 1,25 liter kemudian Daniel diminta mengisi 15,50 liter. Yang ditanya jadi yang di bak mandi sekarang ada berapa liter air? Kira-kira ditambah atau dikurangi?" [G memberi pertanyaan kepada SS, G menghadap SS]

Subjek kemudian dilibatkan dalam pembahasan soal kontekstual tersebut. Mula-mula seorang subjek menuliskan bentuk dari masalah yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan desimal dalam bentuk matematika serta menyelesaikan soal matematika tersebut di papan tulis. (Perhatikan gambar 3.10 transkrip pertemuan III).

$$\begin{array}{r} 1,25 \\ 15,50 \\ \hline 16,75 \end{array} +$$

Gambar 3.10

Setelah itu subjek dilibatkan guru untuk memeriksa jawaban yang telah dituliskan subjek lain di papan tulis. Pemeriksaan ini mengenai cara penulisan yang benar dalam menjumlahkan pecahan desimal. Penulisan yang benar dalam menjumlahkan pecahan desimal yakni harus memperhatikan nilai tempat masing-masing angka pada bilangan desimal yang akan dijumlahkan. Dalam pembahasan ini subjek dan guru bertanya-jawab. Mula-mula guru bertanya mengapa penjumlahan desimal yang dikerjakan oleh subjek di papan tulis benar. Lalu beberapa subjek menjawab penjumlahan tersebut benar karena pas komanya. Dari jawaban beberapa subjek tersebut, guru juga menguatkan dengan menyebutkan kembali jawaban subjek. Sambil menunjuk papan tulis, guru bertanya mengajukan beberapa pertanyaan pada subjek sambil melingkari angka pada bilangan desimal tersebut. Jawaban dari pertanyaan guru tersebut merupakan nilai tempat dari masing-masing angka pada bilangan dalam pecahan desimal misal perseratus, persepuluh, satuan, dan seterusnya. (perhatikan cuplikan pada transkrip pertemuan III)

cuplikan pada transkrip pertemuan III

$$\begin{array}{r} 1, \overset{\textcircled{5}}{2}5 \\ 15, \overset{\textcircled{0}}{5}0 \\ \hline 16,75 \end{array} + \quad \longrightarrow \quad \text{perseratus}$$

$$\begin{array}{r} 1, \overset{\textcircled{2}}{2}5 \\ 15, \overset{\textcircled{0}}{5}0 \\ \hline 16,75 \end{array} + \quad \longrightarrow \quad \text{persepuluh}$$

Gambar 3.11

Gambar 3.12

73. S3 : “Satu per lima”. [S3 menjawab pertanyaan G tanpa mengangkat tangan terlebih dahulu, S3 menjawab pertanyaan sambil ketawa-tawa]
74. G : [G menghiraukan jawaban S3]. “Ayo per berapa? [G mengulang pertanyaannya kembali]. Perseratus”. [G menjawab pertanyaannya sendiri]. Ya... berarti perseratus. Nah sekarang dua dan lima disini tempatnya per berapa? [G kembali bertanya kepada SS sambil melingkari bilangan yang dimaksudkan. Lihat gambar 3.12]
75. BS : “Persepuluh” [BS menjawab pertanyaan G, siswa yang lain diam saja tetapi memperhatikan papan tulis]
76. G : “Satu dan lima nilai tempatnya?” [G bertanya kepada SS, sambil menunjuk bilangan yang dimaksudkan. Lihat gambar 3.13]

$$\begin{array}{r} \overset{\textcircled{1}}{1}, 25 \\ \overset{\textcircled{5}}{15}, 50 \\ \hline 16,75 \end{array} + \quad \longrightarrow \quad \text{satuan}$$

Gambar 3.13

77. S4 : “Satuan”. [S4 menjawab pertanyaan G tanpa mengangkat tangan terlebih dahulu, Siswa yang lain diam saja tetapi memperhatikan papan tulis]

Subjek dilibatkan kembali oleh guru dalam mengulang kembali peraturan dalam menjumlahkan pecahan desimal yaitu bahwa penulisan harus memperhatikan nilai tempat, perseratus lurus perseratus, persepuluh lurus persepuluh, satuan lurus dengan satuan dan seterusnya. (lihat gambar 3.21)

$1,25$	→	Perseratus lurus perseratus
$15,50$	→	Persepuluh lurus persepuluh
$\frac{\quad}{\quad} +$	→	Satuan lurus satuan
$16,75$ liter	→	Puluhan lurus puluhan

Gambar 3.21

Subjek kembali dilibatkan untuk memeriksa jawaban di papan tulis dengan ditunjuk oleh guru secara lisan menjawab menyebutkan nilai tempat dari angka-angka yang disebutkan guru pada contoh soal tersebut.

Semua diberi kesempatan guru untuk mencatat penjelasan yang dituliskan guru di papan tulis pada saat membahas contoh masalah kontekstual tentang banyaknya air dalam bak mandi yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan desimal.

b. Membahas contoh soal sesuai dengan panduan guru

Mula-mula guru memberikan contoh penjumlahan pecahan desimal yang tidak memperhatikan aturan penulisan nilai tempat pada masing-masing angka dalam bilangan desimal di papan tulis. (perhatikan gambar 3.16)

$0,15$	
$1,5$	
$\frac{\quad}{\quad} +$	

Gambar 3.16

Kemudian subjek memberikan pendapat pada guru bahwa contoh penjumlahan pecahan desimal yang dituliskan guru di papan tulis

tersebut salah. Setelah itu guru bertanya kembali alasan subjek memberi pendapat bahwa itu salah. Subjek menjawab pertanyaan guru karena penulisan pada contoh soal yang disajikan guru tidak lurus.

Subjek dilibatkan dalam pembahasan jawaban tentang penjumlahan pecahan desimal. Mula-mula guru menuliskan dua buah soal yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan desimal di papan tulis. Kemudian dua orang subjek maju ke depan untuk mengerjakan soal di papan tulis tersebut. (perhatikan gambar 3.26 dan gambar 3.27). Kemudian guru bertanya pada subjek yang lain apakah ada yang memiliki pendapat berbeda dengan jawaban teman mereka di papan tulis. Beberapa subjek mengangkat tangan sebagai jawaban atas pendapat mereka yang berbeda. Guru kemudian menunjuk subjek yang memiliki pendapat berbeda untuk menuliskan jawabannya di papan tulis. (Lihat gambar 3.28 dan gambar 3.29)

$$\begin{array}{r} 0,9 \\ 0,7 \\ \hline + \\ 0,16 \end{array}$$

Gambar 3.26

$$\begin{array}{r} 0,11 \\ 1,2 \\ \hline + \\ 1,13 \end{array}$$

Gambar 3.27

$$\begin{array}{r} 0,9 \\ 0,7 \\ \hline + \\ 1,6 \end{array}$$

Gambar 3.28

$$\begin{array}{r} 0,11 \\ 1,2 \\ \hline + \\ 1,31 \end{array}$$

Gambar 3.29

Setelah beberapa subjek maju ke depan untuk menuliskan jawaban dari dua soal yang dituliskan guru di papan tulis. Guru meminta semua subjek untuk memperhatikan jawaban pertama dari soal pertama (perhatikan gambar 3.26). Guru kemudian bertanya pada subjek yang menuliskan jawaban mengapa subjek tersebut

menjumlahkan dari depan. Kegiatan ini dilakukan dengan tanya-jawab. (Perhatikan cuplikan 4 dari transkrip III)

Cuplikan 4 dari transkrip III

- 191.G : “Tidak ada ya. [G kembali membahas pekerjaan S25] Sembilan ditambah tujuh berapa Janu?” [G melihat ke arah S25]
 192.S24 : [S24 menjawab] “Enam belas.”
 193.G : “Enam belas ya. [G menuliskan angka enam di bawah jawaban S24 di papan tulis. Lihat gambar 3.30] Berarti ditulis enam disimpan satu. Satu ditambah nol ditambah nol itu berapa?” [G menjelaskan sambil menulis angka satu di atas angka nol pada pekerjaan S24 di papan tulis. Lihat gambar 3.30]

$$\begin{array}{r} 1 \\ 0,9 \\ 0,7 \\ \hline 0,16 \\ \mathbf{1,6} \end{array}$$

Gambar 3.30

- 194.BS : “Satu.” [BS menjawab sambil mengacungkan jari]
 195.G : “Satu ya. [G mengucapkan sambil menulis di papan tulis. Lihat gambar 3.30] Kemudian jangan lupa, ada tanda komanya. Berarti hasilnya berapa?”
 196.S3 : [S3 menjawab dengan suara lantang] “Satu koma enam.”

Subjek bersama guru membahas jawaban kedua untuk soal yang kedua. Pembahasan yang dilakukan mengenai nilai tempat untuk menunjukkan bahwa penulisan pada jawaban tersebut tidak sesuai dengan aturan penulisan dalam penjumlahan pecahan desimal.

(Perhatikan gambar 3.27 dari transkrip III)

$$\begin{array}{r} 0,11 \\ 1,2 \\ \hline 1,13 \end{array}$$

Gambar 3.27

Subjek diberikan dua buah soal kembali oleh guru sebagai pemahaman subjek dalam topik materi penjumlahan pecahan desimal. (lihat gambar 3.31 pada transkrip pertemuan III)

1. $0,19 + 0,3 =$	2. $15,21 + 0,3 =$
-------------------	--------------------

Gambar 3.31

Subjek diberikan waktu oleh guru untuk mengerjakan dua buah soal tersebut dalam waktu lima menit. Kemudian dua orang subjek maju ke depan untuk menuliskan jawaban mereka di papan tulis. (lihat gambar 3.40 dan gambar 3.41)

$$\begin{array}{r} 0,19 \\ 0,3 \\ \hline 0,49 \end{array} +$$

Gambar 3.40

$$\begin{array}{r} 15,21 \\ 0,3 \\ \hline 15,51 \end{array} +$$

Gambar 3.41

Subjek dilibatkan guru dalam memeriksa hasil jawaban yang dituliskan dua orang subjek tersebut di papan tulis.

3. Melaksanakan tugas individu penjumlahan pecahan desimal

Semua subjek dilibatkan guru dalam tugas individu yang di ambil dari buku paket matematika tentang penjumlahan pecahan desimal.

Setelah waktu yang telah diberikan guru dalam mengerjakan tugas individu selesai. subjek bersama guru membahas hasil jawaban soal latihan tersebut. Pertama-tama guru meminta subjek menukarkan hasil jawaban para subjek dengan teman satu bangkunya. Kemudian

beberapa subjek ditunjuk guru untuk menuliskan hasil jawaban mereka di papan tulis mengenai penjumlahan pecahan desimal. Lalu subjek dilibatkan kembali oleh guru dalam memeriksa jawaban yang terdapat di papan tulis dengan tanya-jawab. Pembahasan hanya seputar memeriksa jawaban yang terdapat di papan tulis dengan menanyakan betul atau salah jawaban yang dituliskan subjek lain di papan tulis.

4. Mencatat pekerjaan rumah berupa pecahan desimal

Subjek mencatat pekerjaan rumah yang didiktekan oleh guru mengenai penjumlahan pecahan desimal pada buku tugas masing-masing subjek. (Sebagai contoh perhatikan cuplikan dari transkrip III)

cuplikan 7 dari transkrip III

- 403.G : “Nomor satu. Bu utami tidak ada siaran ulang ya.... Perhatikan benar-benar. Siap?”
404.BS : “Siap Bu....”
405.G : “Tidak ada siaran ulang. Nomer satu. Nol koma sembilan ditambah nol koma Sembilan.”
406.S9 : “Aku tahu Bu.”
407.G : “Ssstt....” [G menegur BS yang masih ribut]
408.S11 : “Kalau dijawab sekarang bagaimana Bu?” [S11 mengucapkan sambil memandang G]
409.G : “Ya tidak bisa, PR ya dikerjakan di rumah. Sama dengan titik-titik. Nomer dua. Dua koma dua puluh lima ditambah....” [G menjawab pertanyaan S11 sambil melipatkan kedua tangannya]

Setelah para subjek selesai mencatat pekerjaan rumah yang didiktekan oleh guru. Guru memberi pertanyaan apakah masih adanya subjek yang belum paham tentang topik yang telah di pelajari tentang penjumlahan pecahn desimal. Kemudian salah satu subjek mengangkat tangan untuk menyatakan bahwa ia belum paham mengenai materi penjumlahan pecahan desimal. Maka dari itu guru

meminta guru meminta subjek yang bersangkutan untuk menemuinya seusai jam sekolah untuk jam tambahan.

5. Rangkaian mengikuti kegiatan membahas nilai kemanusiaan

Kegiatan subjek dalam mengikuti pembahasan nilai kemanusiaan menerima perbedaan meliputi :

- a) Menjawab pertanyaan refleksi mengenai tanggung jawab
- b) Melaksanakan aksi tentang tanggung jawab

a) Menjawab pertanyaan refleksi mengenai tanggung jawab

Dalam hal ini subjek diajak oleh guru merefleksikan kembali dalam kaitannya topik yang dipelajari hari ini dan berhubungan dengan tanggung jawab. Guru mengajak semua subjek untuk mengikuti aturan agar tidak melakukan kesalahan. Hal ini dilakukan dengan tanya-jawab mengenai penulisan penjumlahan pecahan desimal yang memperhatikan nilai tempat. (Perhatikan cuplikan dari transkrip III)

Cuplikan dari transkrip III

- 465.G : “Ya. Terus, [G mengedarkan pandangan ke penjuru kelas]. Tadi dalam menjumlahkan pecahan tadi kita sudah belajar langkah-langkahnya. Harus lu...?” [G memberi penekanan dengan nada bertanya pada SS]
- 466.SS : “Rus.” [SS menanggapi G]
- 467.G : “Kalau belok-belok salah atau betul?” [G mengajukan pertanyaan sambil mengedarkan pandangan ke seluruh kelas]
- 468.SS : “Salah!” [SS menjawab dengan serempak].
- 469.G : “Salah ya...[G menguatkan jawaban SS] berarti kita mengerjakan harus lurus. Oke, jadi kita harus melihat aturan. Kalau tidak melihat aturan nanti bisa salah. Seperti kita, kalau kita tidak berjalan lurus, tidak mengikuti tata tertib, tidak mengikuti peraturan, kita menjadi anak yang baik atau tidak?”
- 470.SS : “Tidak!” [SS menjawab dengan serempak]

Subjek kemudian diingatkan guru mengenai tata tertib sekolah yang berkaitan dengan perbuatan benar dengan mengikuti aturan yang

ada sesuai dengan topik yang telah diajarkan hari ini tentang penjumlahan pecahan desimal. Sebelumnya guru juga memberikan contoh salah satu bentuk pelanggaran peraturan sekolah yang telah dilakukan salah satu subjek pada hari itu yakni terlambat masuk kelas. Kemudian guru bertanya pada subjek bagaimana aturan masuk sekolah. Beberapa subjek menjawab dengan lantang bahwa aturan masuk sekolah pukul tujuh pagi. Guru bertanya kembali pada subjek apakah subjek yang terlambat termasuk melanggar peraturan. Lalu subjek menjawab benar bahwa subjek yang terlambat itu berarti melanggar peraturan. Guru juga menegur subjek yang pernah keluar pada saat jam istirahat dengan pertanyaan bagaimana aturan yang benar. Kemudian subjek yang bersangkutan menjawab bahwa menurut peraturan sekolah dilarang keluar dari lingkungan sekolah pada saat jam istirahat. Guru menambahkan bahwa subjek boleh keluar dengan syarat izin terlebih dahulu dengan guru piket.

b) Melaksanakan aksi tentang tanggung jawab

Subjek menyatakan kesiapannya untuk mematuhi peraturan sekolah saat guru bertanya ada tidaknya yang menolak untuk mematuhi tata tertib sekolah. Subjek juga menyatakan tidak mengulangi pelanggaran tata tertib yang pernah mereka lakukan.

D. Rangkaian Kegiatan Subjek pada Pertemuan IV

Pada pertemuan ke IV ini kegiatan yang dilakukan subjek adalah melaksanakan ulangan harian yang berkaitan dengan kompetensi dasar dalam RPP

mengenai 'Penjumlahan Pecahan'. Kegiatan ini nantinya merupakan hasil evaluasi bagi subjek untuk mengetahui tingkat pemahaman yang diperoleh semua subjek. Ulangan yang diberikan berupa tes tertulis.

E. Kesesuaian Rangkaian Kegiatan Subjek dengan prinsip – prinsip PPR

Paradigma Pedagogi Reflektif merupakan pola pikir pendidikan yang mengintegrasikan pengembangan intelektual dan nilai kemanusiaan dalam satu proses terpadu, maka kelima unsurnya yaitu konteks, pengalaman, refleksi, aksi dan evaluasi merupakan satu kesatuan yang utuh.

Karakteristik PPR dalam pembelajaran ditunjukkan pada setiap pertemuan berikut :

1. Pertemuan pertama

- a. Konteks : Subjek dapat melaksanakan diskusi kelompok dengan baik sesuai dengan instruksi dari guru tentang penjumlahan pecahan biasa . Dalam diskusi kelompok , salah satu wujud kerja sama yaitu subjek mau saling bersalaman antar anggota kelompoknya sebelum memulai kerja kelompok. Kemudian diharapkan pada saat bekerja sama subjek mendapatkan adanya perbedaan pendapat dan berusaha untuk dapat mengatasinya.
- b. Pengalaman : Subjek mendapat mengalami diberikan tugas berkelompok untuk mengerjakan soal-soal tentang topik materi penjumlahan pecahan biasa. Dari situ subjek, mendapat pengalaman untuk bersalaman terlebih dahulu sebelum memulai kerja kelompok, serta mendapatkan pendapat berbeda dari teman satu kelompok selama mengerjakan soal-soal dalam kelompok.

- c. Refleksi : Subjek mengetahui manfaat perlunya adanya bersalaman sebelum memulai diskusi kelompok. Subjek juga mengalami adanya perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok dan dapat mengatasinya.
- d. Aksi : Subjek menyatakan kesanggupannya untuk bersalaman mengawali kegiatan berkelompok. Subjek juga menyatakan kesiapan untuk mau bekerja sama dalam kegiatan tugas piket.
- e. Evaluasi : Guru melakukan pengamatan perilaku pada diri subjek.

2. Pertemuan kedua

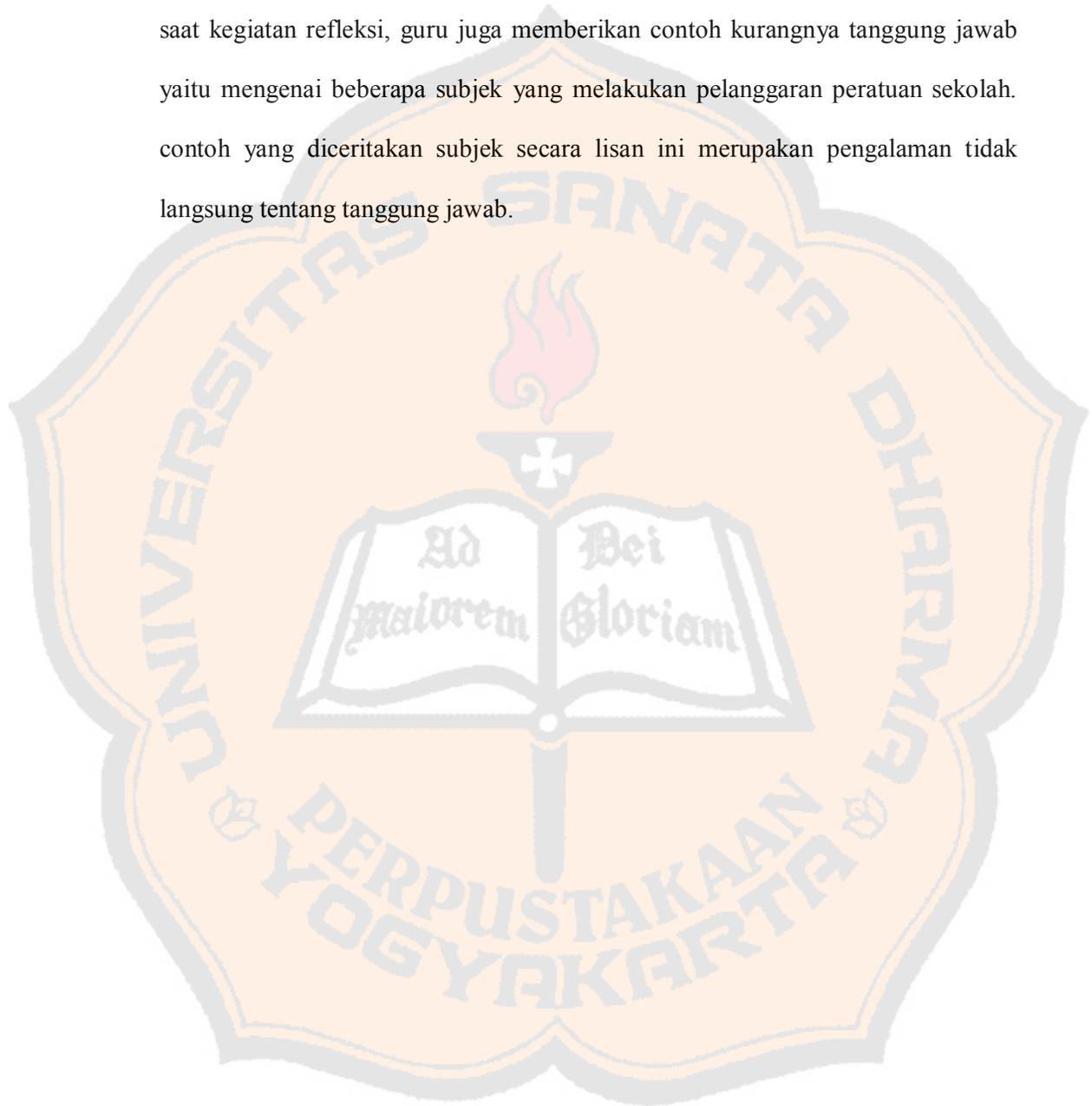
- a. Konteks : Subjek dapat menyelesaikan menyamakan bentuk dari pecahan campuran yang berpenyebut berbeda. Dari sini, guru menganalogikan bahwa hal ini dapat ditunjukkan dalam pertemanan subjek di kehidupan sehari-hari bahwa tidak saling membedakan.
- b. Pengalaman : Subjek dapat menghormati perbedaan dalam kehidupan sehari – hari misal dalam pertemanan dengan berbeda jenis kelamin.
- c. Refleksi : Subjek mampu menyadari bahwa subjek dapat bercampur seperti topik yang dipelajari hari ini tentang penjumlahan pecahan campuran. Subjek menyadari bahwa dalam berteman tidak hanya sesama jenis kelamin tetapi juga dapat berteman dengan berbeda jenis kelamin.
- d. Aksi : Subjek menyatakan kesanggupan dalam hal berteman dengan siapa saja tanpa membeda-bedakan.
- e. Evaluasi : Guru melakukan pengamatan perilaku pada diri subjek.

3. Pertemuan ketiga

- a. Konteks : Subjek dapat menyelesaikan soal tentang penjumlahan pecahan desimal sesuai dengan aturan penulisan. Hal ini dapat pula di analogikan subjek dapat mengikuti tata tertib sekolah.
- b. Pengalaman : Subjek dapat menyadari bahwa pelanggaran dalam tidak mematuhi tata tertib sekolah adalah perbuatan salah.
- c. Refleksi : Subjek menjawab pertanyaan guru tentang pelanggaran yang pernah dilakukan subjek yaitu bahwa mereka tidak mengulanginya lagi dan mereka akan mematuhi tata tertib di sekolah.
- d. Aksi : Subjek menyatakan kesiapannya untuk tidak mengulangi pelanggaran tata tertib yang pernah mereka lakukan.
- e. Evaluasi : Guru melakukan pengamatan perilaku pada diri subjek.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa rangkaian kegiatan subjek dalam pembelajaran selama empat kali pertemuan belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran menurut PPR. Dapat dilihat pada pertemuan pertama, nilai kemanusiaan yang hendak dikembangkan adalah kerjasama dan menghargai perbedaan. Pengalaman kerjasama didapat subjek dalam diskusi kelompok, sedangkan pengalaman menghargai perbedaan didapat siswa dalam menghadapi perbedaan pendapat pada saat diskusi kelompok. Kedua macam pengalaman tersebut kemudian direfleksikan bersama-sama. Akan tetapi dalam pertanyaan aksi yang diajukan guru, belum nampak adanya pertanyaan aksi untuk pengembangan nilai kemanusiaan menghargai perbedaan. Pertanyaan aksi yang diajukan hanya mengenai kerjasama. Pada pertemuan kedua pengalaman yang didapat siswa merupakan pengalaman tidak langsung. Guru memberikan

contoh menghargai perbedaan yang biasa dialami subjek sehari-hari yaitu berteman dengan teman yang berbeda jenis kelamin. Pada pertemuan ketiga, pada saat kegiatan refleksi, guru juga memberikan contoh kurangnya tanggung jawab yaitu mengenai beberapa subjek yang melakukan pelanggaran peraturan sekolah. contoh yang diceritakan subjek secara lisan ini merupakan pengalaman tidak langsung tentang tanggung jawab.



BAB VI

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi pembahasan dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Pembahasan hasil penelitian ini merupakan perbandingan antara hasil penelitian pada Bab V dengan teori-teori umum yang dijelaskan pada Bab II.

A. Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran

Menurut Paul P. Dierich (dalam Oemar Hamalik, 2001) kegiatan siswa dalam pembelajaran ada 8 yaitu kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan metrik, kegiatan mental, kegiatan emosional.

Dalam pembelajaran selama empat kali pertemuan, kegiatan menurut Paul P. Dierich hampir semua kegiatan nampak dalam pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan visual dan kegiatan mendengarkan terjadi di semua pertemuan di mana siswa selalu mendengarkan guru dalam pembelajaran. Kegiatan lisan juga dialami siswa dalam pembelajaran khususnya pada pertemuan ketiga, di mana siswa mengemukakan pendapat yang berbeda dengan siswa lain, serta siswa melakukan kegiatan lisan pada saat berdiskusi. Kegiatan menulis juga dilakukan siswa pada setiap pertemuan. Siswa menulis apa yang diterangkan oleh guru. Siswa juga melakukan kegiatan menggambar, dimana pada pertemuan siswa menggambar lingkaran sesuai soal LKS pada kegiatan berdiskusi. Kegiatan mental dilakukan siswa dalam setiap pertemuan, siswa diajak guru untuk merenungkan atau merefleksikan semua kegiatan dalam

setiap pertemuan. Kegiatan emosional juga dilakukan siswa pada setiap pertemuan. Hal ini terlihat dengan adanya keberanian siswa untuk mengacungkan tangan agar di tunjuk oleh guru maju ke depan kelas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam kegiatan menurut Paul P.Dierich yang tidak tampak pada penelitian yaitu kegiatan metrik. Siswa tidak melakukan percobaan dalam setiap pertemuan.

B. Kesesuaian antara Rangkaian Kegiatan Siswa dengan prinsip-prinsip PPR

Prinsip-prinsip pembelajaran menurut PPR merupakan pembelajaran yang mengacu pada karakteristik PPR dalam pembelajaran. Menurut Susento (2009), dari uraian tentang unsur-unsur dinamika pembelajaran berpola PPR, dapat disimpulkan bahwa karakteristik PPR dalam pembelajaran ditunjukkan dengan adanya kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Guru menyesuaikan nilai kemanusiaan yang akan ditumbuhkan dengan konteks siswa dan materi pelajaran
- b. Siswa mengalami nilai kemanusiaan dalam kegiatan pembelajaran
- c. Siswa merefleksikan pengalaman terkait dengan nilai kemanusiaan
- d. Siswa membangun niat atau melakukan aksi untuk mewujudkan nilai kemanusiaan
- e. Guru mengevaluasi proses belajar nilai kemanusiaan pada diri para siswa

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru dan murid memiliki peranan penting demi berlangsungnya suatu proses pembelajaran. Dari karakteristik

tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran menurut karakteristik PPR adalah sebagai berikut:

- a. Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan nilai kemanusiaan yang akan ditumbuhkan dengan konteks siswa dan materi pelajaran oleh guru.
- b. Siswa mengalami nilai kemanusiaan dalam kegiatan pembelajaran
- c. Siswa merefleksikan pengalaman terkait dengan nilai kemanusiaan
- d. Siswa membangun niat atau melakukan aksi untuk mewujudkan nilai kemanusiaan
- e. Siswa dievaluasi oleh guru dalam proses belajar berdasar nilai kemanusiaan.

Dari penelitian pada empat pertemuan didapat bahwa siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan nilai kemanusiaan yang akan ditumbuhkan dengan konteks siswa dan materi pelajaran oleh guru. Nilai kemanusiaan yang terlihat dalam empat kali pertemuan adalah menerima perbedaan, suka menolong, tanggung jawab, menghormati perbedaan, dan kerjasama.

Dalam setiap pertemuan siswa mengalami nilai kemanusiaan tersebut. Siswa juga diajak guru dalam merefleksikan kegiatan pada setiap kegiatan. Siswa mendapatkan pengalaman langsung maupun tidak langsung. Misalnya untuk pengalaman secara langsung pertemuan pertama siswa mendapat pengalaman pada saat kegiatan berdiskusi kelompok. Disitu siswa mendapat pengalaman dalam menerima perbedaan serta kerja sama. Siswa juga mendapat pengalaman

tidak langsung seperti pada pertemuan kedua, guru mengajak siswa untuk saling berteman tanpa membeda-bedakan jenis kelamin. Hal ini dilakukan sesuai dengan topik materi pada hari itu mengenai penjumlahan pecahan campuran.

Siswa juga membangun niat atau melakukan aksi untuk mewujudkan nilai kemanusiaan. Hal ini terlihat dengan adanya siswa menyatakan kesanggupannya dalam pertanyaan aksi yang diajukan oleh guru. Seperti pada pertemuan pertama siswa menyatakan kesanggupannya untuk mau bersalaman sebelum melaksanakan tugas diskusi kelompok, dan siswa mau bekerja sama dalam melaksanakan tugas piket. Pada pertemuan kedua siswa menyatakan kesanggupannya dalam berteman untuk tidak membeda-bedakan jenis kelamin. Pada pertemuan ketiga siswa menyatakan kesiapannya untuk tidak mengulangi pelanggaran peraturan sekolah.

Dari semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada setiap pertemuan, guru mengevaluasi kegiatan-kegiatan tersebut berdasarkan nilai kemanusiaan. Guru mengevaluasi siswa tidak hanya dilihat dari hasil kompetensi matematikanya tetapi juga dari nilai-nilai kemanusiaan pada diri siswa masing-masing.

Dari pembahasan yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa kesesuaian rangkaian kegiatan siswa telah sesuai dengan prinsip-prinsip Paradigma Pedagogi Reflektif sesuai menurut prinsip-prinsip yang dikemukakan Susento (2009).

C. Interaksi antara Guru dan Siswa dalam Pembelajaran

Lingren (dalam Moh. Uzer Usman, 1995) mengemukakan empat jenis interaksi atau komunikasi antara guru dengan siswa dilihat dari kadar keaktifan

siswa, yaitu: (1) komunikasi satu arah (guru ke siswa) (2) ada balikan bagi guru, tidak ada interaksi antar siswa (3) ada balikan bagi guru dan ada interaksi antar siswa (4) interaksi optimal antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa yang lain. Jenis interaksi menurut Lingren ini akan dibandingkan dengan interaksi yang terjadi dalam pembelajaran selama empat kali pertemuan. Interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa dalam pembelajaran dapat diketahui dari kegiatan yang dilakukan subjek siswa dan subjek guru pada saat pembelajaran.

Dari keempat jenis komunikasi yang dikemukakan Lingren tersebut, yang terjadi dalam pembelajaran selama empat kali pertemuan adalah jenis interaksi nomor 3, yaitu ada balikan bagi guru dan ada interaksi antar siswa. Komunikasi antara guru dengan siswa sangat terlihat dalam empat kali pertemuan. Komunikasi terjadi pada kegiatan tanya jawab pada saat membahas materi. Sedangkan interaksi antar siswa dengan siswa lain juga dilakukan pada saat kegiatan diskusi kelompok pada pertemuan pertama.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB VII

PENUTUP

Bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang terkait dengan hasil penelitian.

A. Kesimpulan

1. Rangkaian Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada materi Penjumlahan Pecahan SD Kanisius Kadirojo selama tiga kali pertemuan, meliputi:
 - a. Pertemuan pertama:
 - 1) Mengingat kembali topik materi pengurangan pecahan dengan menyatakan bagian-bagian pecahan, pengurangan pecahan yang berpenyebut sama, dan pengurangan pecahan dengan berpenyebut berbeda.
 - 2) Rangkaian kegiatan membahas soal-soal yang berkaitan dengan materi tentang penjumlahan pecahan biasa sesuai panduan dari guru, dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Membahas masalah kontekstual yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan biasa dengan panduan guru.
 - b. Membahas soal-soal yang berhubungan dengan penjumlahan pecahan biasa dengan panduan dari guru

3) Melaksanakan tugas individu mengerjakan soal-soal penjumlahan pecahan biasa.

4) Rangkaian mengikuti kegiatan pembahasan mengenai nilai kemanusiaan yaitu tentang kerja sama dan menerima perbedaan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menjawab pertanyaan refleksi mengenai kerja sama dan menerima perbedaan

b. Melaksanakan aksi mengenai kerja sama dan menerima perbedaan.

b. Pertemuan kedua:

1) Rangkaian membahas contoh-contoh soal penjumlahan pecahan campuran dengan panduan dari guru, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Membahas masalah kontekstual yang berhubungan dengan pecahan campuran dengan panduan dari guru.

b. Membahas contoh-contoh soal penjumlahan pecahan campuran berupa soal matematis.

2) Melaksanakan mengerjakan tugas individu mengenai penjumlahan pecahan campuran.

3) Mencatat pekerjaan rumah berupa soal-soal tentang penjumlahan pecahan campuran.

4) Rangkaian mengikuti kegiatan membahas nilai kemanusiaan yaitu tentang menerima perbedaan ,dengan langkah-langkah :

- a. Menjawab pertanyaan refleksi dari guru mengenai menerima perbedaan.
- b. Melaksanakan aksi mengenai menerima perbedaan.
- c. Pertemuan ketiga:
 - 1) Rangkaian kegiatan mengingat kembali topik materi penjumlahan pecahan campuran.
 - 2) Rangkaian mengikuti membahas contoh-contoh soal penjumlahan pecahan desimal, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Membahas contoh-contoh soal penjumlahan pecahan desimal berupa masalah kontekstual dengan panduan dari guru.
 - b. Membahas contoh-contoh soal penjumlahan pecahan desimal berupa soal matematis.
 - 3) Melaksanakan tugas individu tentang penjumlahan pecahan desimal.
 - 4) Mencatat pekerjaan rumah berupa soal-soal penjumlahan pecahan desimal.
 - 5) Rangkaian mengikuti pembahasan nilai kemanusiaan yaitu tentang tanggung jawab
 - a. Menjawab pertanyaan refleksi dari guru mengenai tanggung jawab.
 - b. Melaksanakan aksi mengenai tanggung jawab

2. Kesesuaian Rangkaian Kegiatan Siswa dengan prinsip-prinsip PPR

Dilihat dari keseluruhan rangkaian kegiatan subjek dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur PPR telah nampak dalam pembelajaran. Akan tetapi masih terdapat ketidaksesuaian antara pengalaman, refleksi, dan aksi. Pada pertemuan pertama, nilai kemanusiaan yang hendak dikembangkan adalah kerjasama dan menghargai perbedaan. Pengalaman kerjasama didapat subjek dalam diskusi kelompok, sedangkan pengalaman menghargai perbedaan didapat siswa dalam menghadapi perbedaan pendapat pada saat diskusi kelompok. Kedua macam pengalaman tersebut kemudian direfleksikan bersama-sama. Akan tetapi dalam pertanyaan aksi yang diajukan guru, belum nampak adanya pertanyaan aksi untuk pengembangan nilai kemanusiaan menghargai perbedaan. Pertanyaan aksi yang diajukan hanya mengenai kerjasama. Pada pertemuan kedua pengalaman yang didapat siswa merupakan pengalaman tidak langsung. Guru memberikan contoh menghargai perbedaan yang biasa dialami subjek sehari-hari yaitu berteman dengan teman yang berbeda jenis kelamin. Pada pertemuan ketiga, pada saat kegiatan refleksi, guru juga memberikan contoh kurangnya tanggung jawab yaitu mengenai beberapa subjek yang melakukan pelanggaran peraturan sekolah. contoh yang diceritakan subjek secara lisan ini merupakan pengalaman tidak langsung tentang tanggung jawab. Sementara itu kegiatan aksi di semua pertemuan hanya sejauh pertanyaan lisan yang diajukan subjek untuk membangun niat subjek dalam menerapkan nilai kemanusiaan yang telah mereka pelajari.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih ditemui beberapa kendala dan kekurangan dalam hal pelaksanaan penelitian maupun hasil penelitian. Untuk itu berdasarkan pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan instrumen pengambilan data berupa satu *handycam* belum begitu maksimal, dikarenakan pengamat berdiri di tengah barisan tempat duduk siswa, pada bagian depan. Hal ini menyebabkan subjek yang duduk di bagian belakang kelas tidak terekam oleh kamera yang letaknya berada di bagian depan kelas. Oleh sebab itu, untuk penelitian yang selanjutnya disarankan agar letak pengamat di bagian belakang kelas atau di dekat tembok agar tidak menghalangi pandangan kamera dan tidak mengganggu konsentrasi siswa.
2. Hasil penelitian kegiatan siswa dalam hal melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak semuanya nilai kemanusiaan ditumbuhkan dalam pembelajaran sesuai dengan RPP. Dalam RPP dicantumkan bahwa nilai kemanusiaan yang akan ditumbuhkembangkan ada lima, tetapi yang tampak pembelajaran hanya tampak tiga nilai kemanusiaan dalam pembelajaran Penjumlahan Pecahan di kelas IV SD Kanisius Kadirojo. Sehingga akan lebih baik jika dalam pembelajaran selanjutnya sebaiknya nilai kemanusiaan yang akan ditumbuh satu saja, sehingga guru dapat fokus untuk mengembangkan nilai kemanusiaan tersebut dan nilai kemanusiaan dapat lebih tertanam dalam diri siswa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

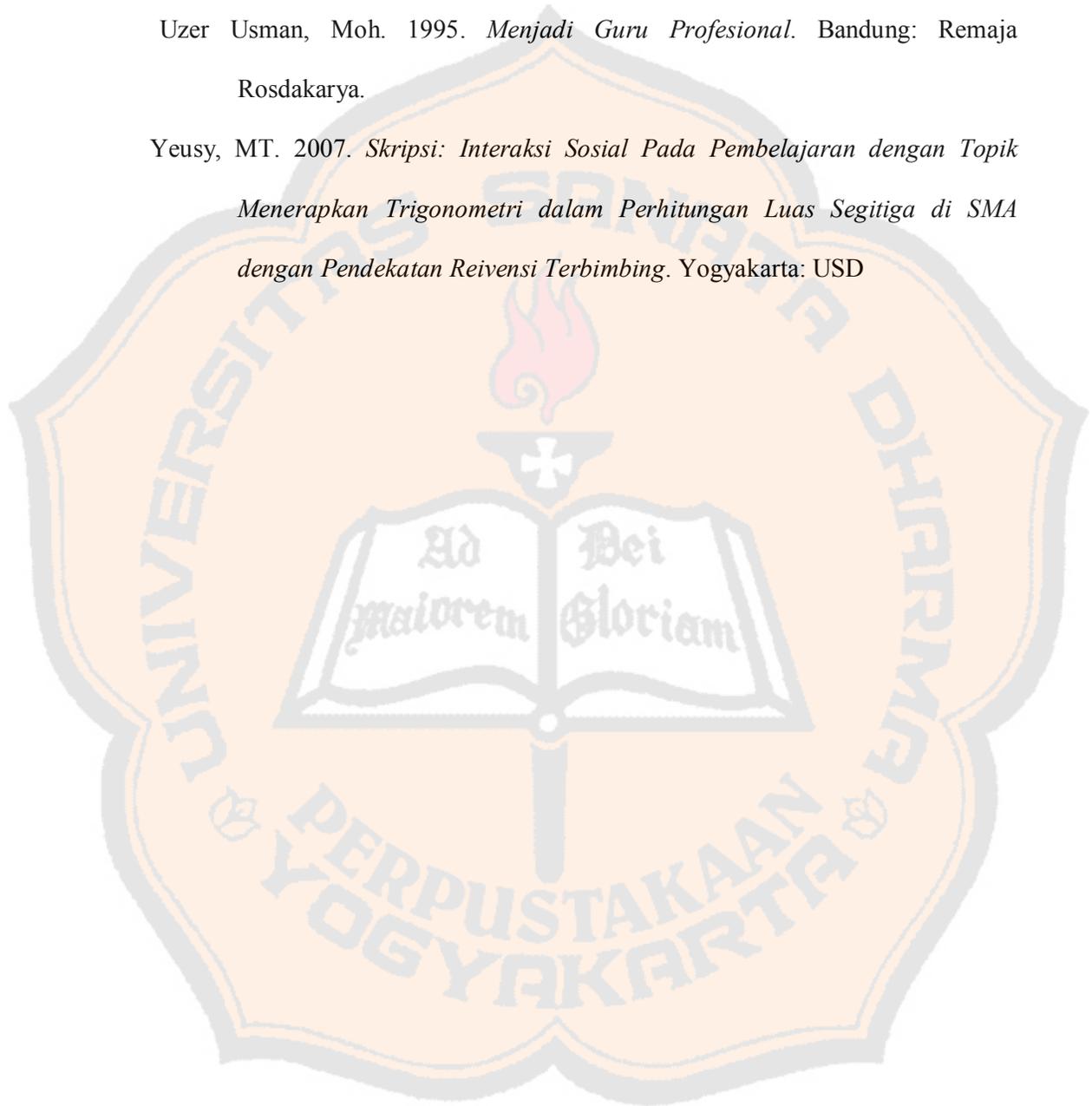
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas.
- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya..
- Subagyo SJ, J. 2005a. *Pembelajaran Berpola PPR*. (Bahan lokakarya guru).
- Subagyo SJ, J. 2005b. *PPR – Pola Pikir Pendidikan Reflektif untuk Mewujudkan Pendidikan Kristiani*. (Bahan lokakarya guru).
- Subagyo SJ, J. 2005c. *Mempersiapkan Pembelajaran Berpola PPR*. (Bahan lokakarya guru).
- Sukayati.2003.*Pecahan*.Yogyakarta:PPG Matematika.
- Susento. 2009. *Identifikasi Kebutuhan Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Paradigma Pedagogi Reflektif di SMP dan SMA Kanisius Tirtomoyo* (Proposal Penelitian). Yogyakarta: USD
- Amin, Suyitno. 2004. *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*.Hand Out Perkuliahan Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNNES
- Tim penyusun kamus, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tony. 2009. Skripsi: *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Belajar Tuntas (Mastery Learning)*. Surakarta

Uzer Usman, Moh. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yeusy, MT. 2007. Skripsi: *Interaksi Sosial Pada Pembelajaran dengan Topik Menerapkan Trigonometri dalam Perhitungan Luas Segitiga di SMA dengan Pendekatan Reivensi Terbimbing*. Yogyakarta: USD



Lampiran I

- Transkrip Pertemuan I
- Transkrip Pertemuan II
- Transkrip Pertemuan III



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TRANSKRIP PERTEMUAN I

Jumat, 4 maret 2011

Keterangan :

G	: Guru	SS	: Semua Siswa
Sn	: Siswa ke-n	BS	: Beberapa Siswa
S1, S2, S9, S10	: kelompok 1		
S17, S18, S25, S26	: kelompok 2		
S3, S4, S11, S12	: kelompok 3		
S19, S20, S27, S28	: kelompok 4		
S5, S6, S13, S14	: kelompok 5		
S21, S22, S29, S30	: kelompok 6		
S7, S8, S15, S16	: kelompok 7		
S23, S24, S31, S32	: kelompok 8		

1. *[Guru berdiri di depan kelas menghadap para siswa]*
2. SS : “Selamat pagi Bu...!” *[SS berdiri mengucapkan salam hormat]*
3. G : “Selamat pagi. *[G mengangguk dan menjawab sapaan SS]* Siapkan buku matematika.” *[G memandang SS secara bergantian]*
4. *[SS sibuk menyiapkan buku matematika]*
5. G : “Sstttttt.... Sudah siap belajar matematika?” *[G berdiri di depan kelas]*
6. SS : “Sudah...!” *[SS menghadap papan tulis dan menjawab pertanyaan g dengan lantang]*
7. G : “Siap?” *[G mengucapkan dengan lantang sambil sedikit memebungkukkan badan ke depan, G menghadap S]*
8. SS : “Siiiapppp....” *[SS menjawab pertanyaan G dengan penuh semangat]*
9. G : “Siapa yang masih ngantuk?” *[Guru memandang berkeliling ke arah para siswa]*
10. *[Beberapa siswa saling menunjuk siswa lain atas pertanyaan G]*
11. G : “Anton matematikanya mana? *[G memandang siswa yang bersangkutan]* Kemarin pertemuan yang terakhir sama bu utami belajar tentang apa?” *[G mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya kepada siswa]*
12. BS : “Mengurutkan pecahan....” *[BS menjawab pertanyaan g]*
13. G : “Kita belajar apa saja? *[G berdiri di depan kelas sambil menatap SS secara bergantian sambil jari tangan diangkat menyatukan jawaban-jawaban siswa.]* O iya....kita terakhir belajar tentang pengurangan dan penjumlahan desimal.” *[G diam sejenak memperhatikan BS yang masih ribut]*
14. *[Beberapa siswa masih sibuk berbicara dengan teman sebangku]*
15. G : “Toni itu mempunyai kue tart, tetapi di dalamnya itu terdapat 4 rasa, ada rasa coklat, strawberi, keju dan vanilla.” *[G memberikan contoh ilustrasi untuk masuk pada materi baru].*
16. *[Beberapa siswa masih sibuk berbicara dengan teman sebangku]*
17. G : “Sssstttttttt....kalau rasa coklat ada empat bagian, strawberi itu ada dua, vanilla itu ada tiga yang satu apa? *[Guru bertanya sambil memandang ke arah SS]* Keju.”
18. BS : “Keju,” *[Beberapa siswa mengikuti perkataan guru dengan suara pelan]*
19. G : “Kejunya ada tiga. Berapa bagian rasa coklat dan strawberi?” *[G memberi penjelasan sambil menulis di papan tulis, lihat gambar 1.1 dan sekali-kali menatap SS]*

coklat : 4 bagian
strawberi : 2 bagian
vanilla : 3 bagian
keju : 3 bagian

Penjumlahan Pecahan

Gambar 1.1. Tulisan guru

Gambar 1.2. Tulisan guru

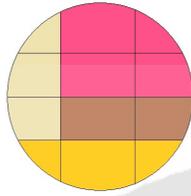
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

20. BS : “Enam.” [BS menjawab dengan suara kecil dan ragu-ragu]
21. G : “Pada pagi hari ini, kita akan belajar tentang penjumlahan pecahan. [G menyampaikan kepada siswa judul topic materi yang akan diajarkan hari ini. G berdiri di depan kelas, memandang siswa, lalu guru menuliskannya di papan tulis, lihat gambar 1.2] Dalam penjumlahan pecahan, pecahan itu terdiri dari apa?” [G kembali mengajukan pertanyaan kepada siswa]
22. SS : “Penyebut dan pembilang.” [SS serentak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru]
23. G : [Sambil mengayunkan tangan ke atas, guru mengingatkan kembali materi sebelumnya] “Kemarin kita sudah belajar tentang pengurangan pecahan. Kalau berbeda bagaimana? Ya..., diingat2..., kalau sama bagaimana? Jelas?” [Guru meminta siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya]
24. [SS memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru]
25. G : “Kita akan belajar tentang penjumlahan pecahan. Ya? [Guru memandang berkeliling meminta perhatian para siswa] Nanti Bu Utami akan membentuk kelompok.” [G menghadap SS, G berdiri di depan kelas]
26. [BS membuka-buka buku sambil memperhatikan guru]
27. G : “Ssstttt... [G memperingatkan BS yang masih sibuk mengobrol] Kelompoknya beranggotakan 4 anak, kelompoknya depan belakang. Ok? Jadi Daniel silahkan maju kedepan sini... sama si Dhea..enggak..bawa buku matematikanya saja pindahanya...” [G menyuruh salah seorang siswa untuk bergabung satu kelompok dengan siswa lain. Dengan menunjuk siswa yang bersangkutan kembali, G menyuruh siswa lain yang belum mendapat kelompok] Si Deka dan Septian belakangnya si Ersas...”
28. [BS menengok ke belakang melihat temannya yang tadi disuruh guru pindah tempat duduk].
29. G : “Kelompoknya sudah siap ya? Kelompoknya dengan teman yang ada di belakang.” [G kembali mengingatkan peraturan kelompok kepada SS, sambil berdiri menghadap siswa].
30. BS : “Siap.” [BS menjawab dengan suara liris].
31. G : “Kelompoknya dengan teman yang ada di belakang jumlahnya empat empat. Nah...Bu Utami minta..., [Guru berhenti sebentar, memandang berkeliling untuk meminta perhatian siswa] Ya? Sebelum kita mulai pelajaran kelompok kalian nanti saling bersalaman antar anggota kelompoknya masing-masing.” [G menghadap siswa sambil menatap siswa secara bergantian].
32. [BS terlihat masih mengobrol sendiri dan berteriak saat G berbicara].
33. G : “Coba sekarang siapkan pewarna yang kemarin Ibu Utami suruh dibawa dan silakan berhadap-hadapan dengan anggota kelompoknya.” [G menyuruh SS untuk berbalik kebelakang bergabung dengan anggota kelompok. G guru membeberapa waktu SS untuk bergabung dengan teman satu kelompoknya].
34. [SS bergerak membalikkan kursi dan bergabung dengan teman dibelakangnya].
35. G : “Ssstttttttt.... nantiya.... bisakah bu Utami bicara?”. [G menghadap SS dan meminta SS untuk mendengarkannya].
36. BS : “Bisa.” [BS menjawab, BS yang lain masih sibuk dengan membuka-buka buku ataupun berbicara sendiri].
37. G : [G berdiri di tengah-tengah bangku siswa].”Bu Utami nanti bagikan kertas lembar kerjanya setiap anak mengerjakan satu, tapi mengerjakan secara bersama-sama. [Guru memberi tekanan pada kalimatnya untuk meminta siswa bekerja sama] Bekerja kelompok tapi kamu mempunyai tugas menulis sendiri-sendiri. Ok? Ok?” [G berjalan satu arah di tengah-tengah bangku siswa].
38. SS : “Ok.” [SS menjawab pertanyaan guru secara bersama-sama dan lantang].
39. G : “Silahkan sekarang mulai bersalaman terlebih dahulu sebelum bekerja.” [G mempersilahkan SS untuk saling bersalaman].
40. [SS saling bersalaman dengan satu teman kelompoknya].
41. G : [G membagikan LKS kepada semua siswa, G berkeliling membagikan kertas]
42. [BS berbicara dengan teman sekelompoknya, kelas menjadi ramai]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

43. G : “Semua sudah mendapat yang namanya Lembar Kerja Siswa? Sudah dapat semua?”
[G mengangkat tangan menunjukan LKS pada SS].
44. SS : “Sudah.” [SS menjawab dengan lantang meski sambil dengan membaca soal yang diberikan G].
45. G : [G mengangkat tangan menunjukan LKS] ”Nanti jangan lupa diberi nama kemudian setiap kelompok mendapatkan kertas HVS kosong...sudah semua?”
46. BS : “Sudah.” [BS menjawab pertanyaan G dengan suara lirih].
47. G : “Sebelum mengerjakan dibaca perintahnya terlebih dahulu. [G menghadap SS sambil memandang siswa secara bergantian] Siap bekerja?” [G dengan nada lantang]
48. SS : “Siaaapppppp.” [SS menjawab pertanyaan guru dengan penuh semangat].
49. G : [G berdiri menghadap BS]. ”Ok.... Silahkan bekerja dengan kelompoknya masing-masing.”
50. [SS memulai dengan kegiatan kelompok].
51. G : “Jawabannya di situ, dibaca perintahnya.”[G berbicara dengan S17].
52. S17 : “O iya....” [S17 memandang G].
53. [G memandang berkeliling]
54. S27 : “Bu...bu...bu Utami....” [Sambil membaca LKS. BS lain memperhatikan S27].
55. G : [G mendekati siswa yang bersangkutan, sambil menyilangkan tangannya ke dadanya]. “O iya...maaf ralat sebentar untuk rasa vanilla itu bukan dua tapi tiga, kegiatan belajar 1 itu rasa vanilla bukan dua tapi tiga.”
56. S10 : “Bu utami...Bu Utami...itu sama yang ini beda?” [S4 menunjuk contoh soal yang di papan tulis dengan LKS].
57. G : [G mendekati siswa yang memanggilnya sambil menyilangkan kedua tangannya di dada]. “Ya beda..itu dua ini tiga.”[G menunjukkan perbedaannya di LKS. G berkeliling mengamati kegiatan siswa, sambil tetap menyilangkan kedua tangannya di dada]
58. [S5 mewarnai lingkaran yang dimaksud pada soal. BS yang lain memperhatikan temannya]
59. G : [G berkeliling ke belakang siswa] “Bisa membagi lingkaran?”
60. BS : “Bisa.” [BS menjawab pertanyaan G sambil tetap melakukan kegiatan]
61. G : [G melihat jam tangan dan jam dinding] ”Ayo cepat...waktunya hanya 45 lihat waktunya berapa... [Sambil tetap menyilangkan kedua tangan di dadanya. G berkeliling] Sampai mana?”
62. S25 : “Ini.”[S25 sambil menunjukkan pekerjaannya].
63. [G selalu tetap berkeliling mengamati kegiatan siswa].
64. S31 : “Bu...ini warnanya enggak ada yang warna coklat? [S31 sambil menunjukkan kotak pensil warnanya] Pakai warna lain tidak apa-apa Bu?”
65. G : “Tidak apa-apa” [G sambil menganggukkan kepala]
66. BS : [Beberapa siswa bekerja bersama dalam kelompok. S17 berjalan mendekati S3] “Pinjam pewarnanya ya...”[S17 bertanya pada S3. S3 mengangguk pada S17. S4 menggambar sebuah lingkaran menggunakan jangka di kertas HVS yang dibagikan guru] “Bukan seperti itu!” [S3 tidak menyetujui hasil gambar S4, lihat gambar 1.3] “Ini dibaginya dari tengah begini.” [S3 menjelaskan pendapatnya sambil memeragakan memotong kue dengan tangannya di atas gambar, lihat gambar 1.3]. “Ya kan ini nanti sama aja jadi 12 bagian. Ya?” [S4 menjawab S3 kemudian meminta persetujuan S11 dan S12. S11 dan S12 mengangguk mengiyakan S4] “Ini nanti coklatnya di sini, trus merah strawberinya seterusnya gitu.” [S4 menjelaskan lebih lanjut pada S3. S3 menoleh ke arah guru dan bertanya] “Bu Utami, ini diwarnai kan ya Bu?”
67. G : “Iya.” [G menjawab pertanyaan S3 dari jauh]
68. [S3, S4, S11, S12 mengerjakan LKS mereka, lihat gambar 1.4 dan gambar 1.5]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 1.3 . Hasil diskusi kelompok 3

Kegiatan belajar 1

Gambarlah lingkaran pada kertas yang telah dibagikan gurumu berdasarkan cerita berikut!

Toni mempunyai 1 buah kue tar yang berbentuk lingkaran. Kue itu mempunyai rasa coklat, vanilla, stroberi dan keju. Jika rasa keju 3 bagian, coklat 2 bagian, stroberi 4 bagian, dan vanilla 3 bagian. Berapa bagian kue tart rasa stroberi dan rasa coklat yang dimiliki Toni? **12 bagian**

Kegiatan belajar 2

Jawablah pertanyaan cerita berikut berdasarkan soal di atas!

- Kue rasa stroberi ada 4 potong
- Kue rasa coklat ada 2 potong
- Pecahan kue rasa stroberi terhadap seluruhnya adalah $\frac{4}{12}$.
- Pecahan kue rasa coklat terhadap seluruhnya adalah $\frac{2}{12}$.

Kegiatan belajar 3

Berapa bagian kue rasa stroberi dan coklat yang dimiliki Toni?

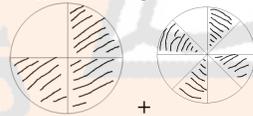
Jawab :

$$\frac{2}{12} + \frac{4}{12} = \frac{2+4}{12} = \frac{6}{12} = \frac{3}{6} = \frac{1}{2}$$

Kesimpulan :

Penjumlahan di atas berpenyebut 12 maka tinggal menjumlahkan **pembilang**

Kegiatan belajar 4



$$\frac{3}{4} + \frac{4}{8} = \frac{6}{8} + \frac{4}{8} = \frac{10}{8} = \frac{5}{4} = 1 \frac{1}{4}$$

Kesimpulan :

Penjumlahan diatas berpenyebut 4,8,8, maka harus menyamakan **penyebut** terlebih dulu.

Kegiatan belajar 5

- $\frac{2}{5} + \frac{4}{5} = \frac{2+4}{5} = \frac{6}{5} = 1 \frac{1}{5}$
- $\frac{6}{9} + \frac{1}{9} = \frac{6+1}{9} = \frac{7}{9}$
- $\frac{3}{4} + \frac{1}{2} = \frac{3+2}{4} = \frac{5}{4} = 1 \frac{1}{4}$
- $\frac{5}{7} + \frac{2}{2} = \frac{10+14}{14} = \frac{24}{14} = 1 \frac{10}{14} = 1 \frac{5}{7}$

Refleksi

- Senangkah kamu belajar menjumlahkan pecahan? **Ya saya Senang**
- Siapa yang tidak mau bersalaman saat memulai kerja kelompok? **Tidak ada**
- Apakah ada temanmu yang mengeluarkan pendapat berbeda? **Ada**
- Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu belum tahu dan bertanya kepada kamu? **Memberi tahu**

Gambar 1.4. LKS S4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kegiatan belajar 1

Gambarlah lingkaran pada kertas yang telah dibagikan gurumu berdasarkan cerita berikut!

Toni mempunyai 1 buah kue tar yang berbentuk lingkaran. Kue itu mempunyai rasa coklat, vanilla, stroberi dan keju. Jika rasa keju 3 bagian, coklat 2 bagian, stroberi 4 bagian, dan vanilla 3 bagian. Berapa bagian kue tart rasa stroberi dan rasa coklat yang dimiliki Toni? **12 bagian**

Kegiatan belajar 2

Jawablah pertanyaan cerita berikut berdasarkan soal di atas!

- Kue rasa stroberi ada **4** potong
- Kue rasa coklat ada **2** potong
- Pecahan kue rasa stroberi terhadap seluruhnya adalah $\frac{4}{12}$.
- Pecahan kue rasa coklat terhadap seluruhnya adalah $\frac{2}{12}$.

Kegiatan belajar 3

Berapa bagian kue rasa stroberi dan coklat yang dimiliki Toni?

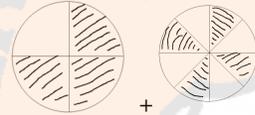
Jawab :

$$\frac{2}{12} + \frac{4}{12} = \frac{2+4}{12} = \frac{6}{12} = \frac{3}{6} = \frac{1}{2}$$

Kesimpulan :

Penjumlahan di atas berpenyebut **12** maka tinggal menjumlahkan **pembilang**

Kegiatan belajar 4



$$\frac{3}{4} + \frac{4}{8} = \frac{7}{8} + \frac{2}{8} = \frac{10}{8} = \frac{5}{4} = 1\frac{1}{4}$$

Kesimpulan :

Penjumlahan diatas berpenyebut **4,8,8**, maka harus menyamakan **penyebut** terlebih dulu.

Kegiatan belajar 5

- $\frac{2}{5} + \frac{4}{5} = \frac{2+4}{5} = \frac{6}{5} = 1\frac{1}{5}$
- $\frac{6}{9} + \frac{1}{9} = \frac{6+1}{9} = \frac{7}{9}$
- $\frac{3}{4} + \frac{1}{2} = \frac{3+2}{4} = \frac{5}{4} = 1\frac{1}{4}$
- $\frac{5}{7} + \frac{2}{2} = \frac{10+14}{14} = \frac{24}{14} = 1\frac{10}{14} = 1\frac{5}{7}$

Refleksi

- Senangkah kamu belajar menjumlahkan pecahan? **Iya**
- Siapa yang tidak mau bersalaman saat memulai kerja kelompok? **Tidak ada**
- Apakah ada temanmu yang mengeluarkan pendapat berbeda? **Iya**
- Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu belum tahu dan bertanya kepada kamu?

Gambar 1.5. LKS S4

69. [Guru berkeliling mengawasi siswa bekerja]

70. BS : “Gambar lingkarannya pake apa nih?” [S1 bertanya pada S2, S9 dan S10 sambil melambatkan kertasnya]. “Langsung aja dibuat lingkaran.” [S9 menawarkan pemikirannya] “Jangan, nanti nggak rapi, pinjam jangka Michelle aja.” [S2 mengusulkan pada teman-temannya. S1 menoleh ke arah S4 yang tengah sibuk menggambar dengan jangka] “Punya Michelle sedang dipakai. Gimana ya?” [S1 berkata pada teman-teman sekelompoknya] “Kita kerjakan LKSnya saja dulu. Yuk!”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

[S10 mengusulkan] “Iya, ayo.” [S2 menyetujui ajakan S10. S1, S2, S9, dan S10 mengerjakan LKS mereka, lihat gambar 1.6 dan gambar 1.7]

Kegiatan belajar 1
Gambarlah lingkaran pada kertas yang telah dibagikan gurumu berdasarkan cerita berikut!
Toni mempunyai 1 buah kue tar yang berbentuk lingkaran. Kue itu mempunyai rasa coklat, vanilla, stroberi dan keju. Jika rasa keju 3 bagian, coklat 2 bagian, stroberi 4 bagian, dan vanilla 3 bagian. Berapa bagian kue tart rasa stroberi dan rasa coklat yang dimiliki Toni? **12 bagian**

Kegiatan belajar 2
Jawablah pertanyaan cerita berikut berdasarkan soal di atas!

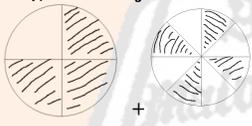
- Kue rasa stroberi ada ... potong
- Kue rasa coklat ada 2 potong
- Pecahan kue rasa stroberi terhadap seluruhnya adalah $\frac{4}{12}$.
- Pecahan kue rasa coklat terhadap seluruhnya adalah $\frac{2}{12}$.

Kegiatan belajar 3
Berapa bagian kue rasa stroberi dan coklat yang dimiliki Toni?
Jawab :

$$\frac{2}{12} + \frac{4}{12} = \frac{2+4}{12} = \frac{6}{12} = \frac{3}{6} = \frac{1}{2}$$

Kesimpulan :
Penjumlahan di atas berpenyebut **sama** maka tinggal menjumlahkan **pembilangnya**

Kegiatan belajar 4



$\frac{3}{4} + \frac{4}{8} = \frac{6+4}{8} = \frac{10}{8}$

Kesimpulan :
Penjumlahan diatas berpenyebut **beda**, maka harus menyamakan **penyebutnya** terlebih dulu.

Kegiatan belajar 5

- $\frac{2}{5} + \frac{4}{5} = \frac{2+4}{5} = \frac{6}{5}$
- $\frac{6}{9} + \frac{1}{9} = \frac{6+1}{9} = \frac{7}{9}$
- $\frac{3}{4} + \frac{1}{2} = \frac{3+2}{4} = \frac{5}{4} = 1\frac{1}{4}$
- $\frac{5}{7} + \frac{2}{2} = \frac{10+14}{14} = \frac{24}{14} = 1\frac{10}{14} = 1\frac{5}{7}$

Refleksi

- Senangkah kamu belajar menjumlahkan pecahan? **Senang sekali**
- Siapa yang tidak mau bersalaman saat memulai kerja kelompok? **Tidak ada**
- Apakah ada temanmu yang mengeluarkan pendapat berbeda? **Ada**
- Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu belum tahu dan bertanya kepada kamu? **Memberi tahu**

Gambar 1.6. LKS S1

71. G : [G sambil melipatkan kedua tangannya di depan dada, G mendekati kelompok S5].
“Ini pakai spidol kan? Ini diasir saja kalo pakai spidol” [G sambil memberikan contoh kepada kelompok tersebut mewarnai lingkaran dengan spidol, lihat gambar 1.8]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

72. BS : [Kelompok yang terdiri dari S7, S8, S15, S16 telah selesai membuat lingkaran di kertas mereka] “Membaginya bagaimana ya?” [S16 bertanya pada teman-teman kelompoknya] “Tanya Bu Utami coba.” [S7 mengusulkan. S7 kemudian memanggil guru yang sedang berjalan di dekat mereka] “Bu, ini nanti dibagi-bagi jadi berapa? Gimana sih Bu?” [S16 menunjukkan kertas yang telah bergambar lingkaran pada guru, lihat gambar 1.9]

Kegiatan belajar 1

Gambarlah lingkaran pada kertas yang telah dibagikan gurumu berdasarkan cerita berikut!

Toni mempunyai 1 buah kue tar yang berbentuk lingkaran. Kue itu mempunyai rasa coklat, vanilla, stroberi dan keju. Jika rasa keju 3 bagian, coklat 2 bagian, stroberi 4 bagian, dan vanilla 3 bagian. Berapa bagian kue tart rasa stroberi dan rasa coklat yang dimiliki Toni? **12 bagian**

Kegiatan belajar 2

Jawablah pertanyaan cerita berikut berdasarkan soal di atas!

- Kue rasa stroberi ada ... potong
- Kue rasa coklat ada 2 potong
- Pecahan kue rasa stroberi terhadap seluruhnya adalah $\frac{4}{12}$.
- Pecahan kue rasa coklat terhadap seluruhnya adalah $\frac{2}{12}$.

Kegiatan belajar 3

Berapa bagian kue rasa stroberi dan coklat yang dimiliki Toni?

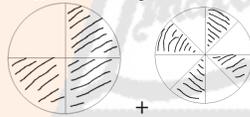
Jawab :

$$\frac{2}{12} + \frac{4}{12} = \frac{2+4}{12} = \frac{6}{12} = \frac{3}{6} = \frac{1}{2}$$

Kesimpulan :

Penjumlahan di atas berpenyebut **sama** maka tinggal menjumlahkan **pembilangnya**

Kegiatan belajar 4



$$\frac{3}{4} + \frac{4}{8} = \frac{6+4}{8} = \frac{10}{8}$$

Kesimpulan :

Penjumlahan diatas berpenyebut **beda**, maka harus menyamakan **penyebutnya** terlebih dulu.

Kegiatan belajar 5

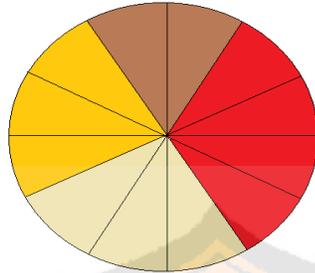
- $\frac{2}{5} + \frac{4}{5} = \frac{2+4}{5} = \frac{6}{5}$
- $\frac{6}{9} + \frac{1}{9} = \frac{6+1}{9} = \frac{7}{9}$
- $\frac{3}{4} + \frac{1}{2} = \frac{3+2}{4} = \frac{5}{4} = 1\frac{1}{4}$
- $\frac{5}{7} + \frac{2}{2} = \frac{10+14}{14} = \frac{24}{14} = 1\frac{10}{14} = 1\frac{5}{7}$

Refleksi

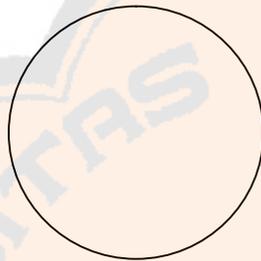
- Senangkah kamu belajar menjumlahkan pecahan? **Senang sekali**
- Siapa yang tidak mau bersalaman saat memulai kerja kelompok? **Tidak ada**
- Apakah ada temanmu yang mengeluarkan pendapat berbeda? **Ada**
- Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu belum tahu dan bertanya kepada kamu? **Memberi tahu**

Gambar 1.7. LKS S2

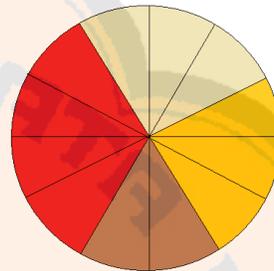
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 1.8. Gambar lingkaran kelompok 5



Gambar 1.9. Gambar lingkaran kelompok 7



Gambar 1.10. Gambar lingkaran kelompok 7

73. G : “Coba dibaca soalnya. Coklatnya ada empat, strawberynya 2, vanilla tiga, terus kejunya tiga. Jadinya ada empat ditambah dua ditambah tiga ditambah tiga bagian. Ada berapa bagian?” [Guru bertanya pada kelompok]
74. BS : “Dua belas,” [S16, S15, S8, dan S7 menjawab dengan ragu-ragu]
75. G : “Iya berarti lingkarannya nanti dibagi jadi dua belas, kemudian kamu warnai sesuai bagiannya. Coklatnya empat, kejunya tiga dan seterusnya. Sekarang coba dipikir bagaimana cara membagi lingkaran ini jadi dua belas bagian?” [Guru kemudian kembali berkeliling]
76. S9 : [Kelompok 4 meneruskan gambar mereka, lihat gambar 1.10. S24 tiba-tiba secara tidak sengaja menjatuhkan tempat pensil yang menimbulkan suara memekakkkan] ”Yeeee...tepuk tangan”. [S9 menanggapi kejadian tersebut sambil bertepuk tangan. BS yang lain sejenak memperhatikan kejadian tersebut. BS terlihat telah mengerjakan sendiri-sendiri LKS yang diberikan G. S13,S14,15,16 masih saling bekerjasama saling membantu LKS kegiatan satu dalam mewarnai yang belum selesai].
77. G : [Guru menghampiri kelompok 1, kemudian melihat ke arah jam dinding di bagian belakang kelas] “Waktunya Bu Utami kasih tambahan waktu, karena Bu Utami baik hati, aku tambah waktu 10 menit”.
78. S9 : [BS bersorak gembira. S9 menanggapi dengan berseru] ”Weee...! Mantap itu.” [S3 berseru] “Yeee nanti kita pulang lebih awal, hore! Hore!” [S9 kembali bersorak] “Hore! Hore! Wouououo...” [SS kembali melanjutkan kerja kelompoknya]
79. [G berkeliling lagi, dan berhenti di kelompok 4, melihat hasil pekerjaan siswa, lihat gambar 1.11 dan gambar 1.12, kemudian menghampiri kelompok 3 yang sedang berdiskusi]
80. BS : “Ini tiganya per empat kan?” [S5 bertanya pada teman-teman sekelompoknya sambil menunjukkan LKSnya. S6 melihat ke titik yang ditunjuk S5] “Kok bisa per empat?” [S6 bertanya dengan bingung kepada S5] “Kan yang diarsir tiga, [S5 menunjuk gambar lingkaran yang sudah dibuat, lihat gambar 1.8] trus semua bagiannya ada empat jadinya tiga per empat gitu kayak yang tadi.” [S5 menjelaskan sambil membalik LKSnya, lihat gambar 1.13] “O...ini ya? Berarti yang ini empat per

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- delapan kan?” [S14 menunjuk LKSnya sendiri. S6 menengok ke LKS yang disodorkan S14, lihat gambar 1.14]
81. G : “3 menit lagi ya!” [G menghampiri kelompok 1, kemudian menghampiri kelompok 4]
82. S9 : “Ayo cepat gambarnya diselesaikan.” [S9 berkata dengan panik. S1 dibantu S2 membuat garis-garis yang membagi lingkaran, lihat gambar 1.10]
83. G : “Ini lingkaran sudah kamu bagi jadi berapa bagian?” [Guru berdiri di dekat S9 dan bertanya pada kelompok S1, S2, S9 dan S10 menunjuk gambar lingkaran yang telah dibagi empat oleh S1 dan S2, lihat gambar 1.10]
84. BS : “Empat.” [S1, S2, S9, S10 menjawab bersama-sama]
85. G : “Kuenya semuanya ada berapa bagian?” [Guru kembali bertanya pada kelompok itu]
86. BS : “Dua belas.” [S1, S2, S9, S10 menjawab bersama-sama]
87. G : “3 menit lagi ya!” [G menghampiri kelompok 1, kemudian menghampiri kelompok 4]
88. S9 : “Ayo cepat gambarnya diselesaikan.” [S9 berkata dengan panik]. [S1 dibantu S2 membuat garis-garis yang membagi lingkaran]
89. G : “Ini lingkaran sudah kamu bagi jadi berapa bagian?” [Guru berdiri di dekat S9 dan bertanya pada kelompok S1, S2, S9 dan S10 menunjuk gambar lingkaran yang telah dibagi empat oleh S1 dan S2, lihat gambar 1.15]
90. BS : “Empat.” [S1, S2, S9, S10 menjawab bersama-sama]
91. G : “Kuenya semuanya ada berapa bagian?” [Guru kembali bertanya pada kelompok itu]
92. BS : “Dua belas.” [S1, S2, S9, S10 menjawab bersama-sama]
93. G : “Nah, sekarang empat dikalikan berapa yang hasilnya dua belas?” [Guru kembali bertanya pada kelompok itu]
94. BS : “Tiga.” [S1, S2, S9, S10 menjawab bersama-sama]
95. G : “Jadi tiap satu ini kamu bagi lagi jadi tiga bagian. Begitu.
96. [S1, S2, S9, S10 mengangguk-angguk mendengar penjelasan guru]
97. G : “Makanya dikerjakannya bareng-bareng jangan kerja sendiri biar cepat selesai. Tadi kerja sendiri kan?” [Guru bertanya pada BS]
98. [BS tersenyum malu kepada guru kemudian melanjutkan pekerjaan mereka, lihat gambar 1.16]
99. G : “Tiga menit lagi!” [G berjalan ke depan kelas dan berhenti di dekat S6]
100. S5 : “Sudah Bu.” [S5 berseru kepada guru]
101. G : “Kalau sudah selesai silakan semuanya hadap ke depan.”
102. BS : “Hei hadap ke depan hei!” [Kondisi kelas mulai sedikit ramai, beberapa siswa menegur temannya yang masih belum menyelesaikan kerja kelompok mereka]
103. G : [G kembali berkeliling, setelah berkeliling G kembali ke depan. G mengambil double-tip di mejanya dan mengungtingnya kecil-kecil. G berdiri di depan sambil menatap SS] “Yuk yang sudah selesai kelompoknya silakan menghadap ke papan tulis. Jangan lupa diberi nama, yang kertas gambar diberi nama kelompok ya.”
104. [BS kembali ramai. Beberapa siswa memutar kembali kursi mereka dan duduk menghadap papan tulis. Beberapa siswa lain masih sibuk menyelesaikan pekerjaan mereka dengan tergesa-gesa]
105. G : [G berdiri di depan kelas] “Sudah ya? Ssstt!”
106. S9 : [S3 memanggil G] “Bu, sini Bu. Bu Utami. Ini kalo rasa vanilla diberi warna apa Bu?”
107. G : [G menghampiri kelompok 1. G menunjuk pensil warna siswa] “Itu yang biru saja.” [G kembali berkeliling]. [G menegur S22 yang sedang asyik main sendiri] “Itu si Michael sudah selesai belum?”
108. S22 : “Sudah Bu.”
109. G : [G bertanya pada S24 yang masih menghadap ke belakang] “Punya nya si Zelda? Sudah belum? Sampai nomor berapa?”
110. S24 : “Sudah Bu.”
111. G : [G kembali ke depan] “Yuk Sevan sudah selesai? [Guru menegur S18 yang masih berdiskusi sambil berdiri] Hadap ke papan tulis, ke depan. [Guru melakukan gerakan melambai dengan tangannya untuk meminta kelompok S18 menghadap ke depan] Ayo, punya Risa.”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

112. [BS masih ribut menyelesaikan pekerjaan mereka atau mengobrol sambil memutar posisi duduk mereka kembali menghadap papan tulis]
113. G : “Sudah? Ssssst! Kerja kelompoknya selesai! Silakan semuanya menghadap ke depan!” [Guru memberi perintah dengan suara tegas]
114. [BS yang tadinya masih sibuk mengobrol atau menyelesaikan pekerjaan mereka segera mengubah posisi duduk mereka kembali menghadap ke papan tulis]

Kegiatan belajar 1

Gambarlah lingkaran pada kertas yang telah dibagikan gurumu berdasarkan cerita berikut! Toni mempunyai 1 buah kue tar yang berbentuk lingkaran. Kue itu mempunyai rasa coklat, vanilla, stroberi dan keju. Jika rasa keju 3 bagian, coklat 2 bagian, stroberi 4 bagian, dan vanilla 3 bagian. Berapa bagian kue tar rasa stroberi dan rasa coklat yang dimiliki Toni? **12 bagian**

Kegiatan belajar 2

Jawablah pertanyaan cerita berikut berdasarkan soal di atas!

- Kue rasa stroberi ada 4 potong
- Kue rasa coklat ada 2 potong
- Pecahan kue rasa stroberi terhadap seluruhnya adalah $\frac{4}{12}$.
- Pecahan kue rasa coklat terhadap seluruhnya adalah $\frac{2}{12}$.

Kegiatan belajar 3

Berapa bagian kue rasa stroberi dan coklat yang dimiliki Toni?

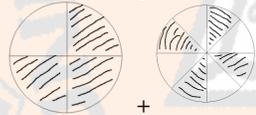
Jawab :

$$\frac{2}{12} + \frac{4}{12} = \frac{2+4}{12} = \frac{6}{12}$$

Kesimpulan :

Penjumlahan di atas berpenyebut **12** maka tinggal menjumlahkan **pembilangnya**

Kegiatan belajar 4



$$\frac{3}{4} + \frac{4}{8} = \frac{6}{8} + \frac{4}{8} = \frac{10}{8}$$

Kesimpulan :

Penjumlahan diatas berpenyebut **berbeda**, maka harus menyamakan **penyebutnya** terlebih dulu.

Kegiatan belajar 5

- $\frac{2}{5} + \frac{4}{5} = \frac{6}{5}$
- $\frac{6}{9} + \frac{1}{9} = \frac{7}{9}$
- $\frac{3}{4} + \frac{1}{2} = \frac{3}{4} + \frac{2}{4} = \frac{5}{4}$
- $\frac{5}{7} + \frac{2}{2} = \frac{10}{14} + \frac{14}{14} = \frac{24}{14}$

Refleksi

- Senangkah kamu belajar menjumlahkan pecahan? **Ya saya senang**
- Siapa yang tidak mau bersalaman saat memulai kerja kelompok? **Tidak ada**
- Apakah ada temanmu yang mengeluarkan pendapat berbeda? **Ada**
- Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu belum tahu dan bertanya kepada kamu?

Mengajari

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kegiatan belajar 1

Gambarlah lingkaran pada kertas yang telah dibagikan gurumu berdasarkan cerita berikut!

Toni mempunyai 1 buah kue tar yang berbentuk lingkaran. Kue itu mempunyai rasa coklat, vanilla, stroberi dan keju. Jika rasa keju 3 bagian, coklat 2 bagian, stroberi 4 bagian, dan vanilla 3 bagian. Berapa bagian kue tart rasa stroberi dan rasa coklat yang dimiliki Toni? **12 bagian**

Kegiatan belajar 2

Jawablah pertanyaan cerita berikut berdasarkan soal di atas!

- Kue rasa stroberi ada 4 potong
- Kue rasa coklat ada 2 potong
- Pecahan kue rasa stroberi terhadap seluruhnya adalah $\frac{4}{12}$.
- Pecahan kue rasa coklat terhadap seluruhnya adalah $\frac{2}{12}$.

Kegiatan belajar 3

Berapa bagian kue rasa stroberi dan coklat yang dimiliki Toni?

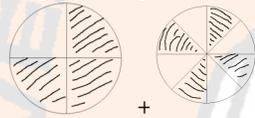
Jawab :

$$\frac{2}{12} + \frac{4}{12} = \frac{2+4}{12} = \frac{6}{12}$$

Kesimpulan :

Penjumlahan di atas berpenyebut **12** maka tinggal menjumlahkan **pembilangnya**

Kegiatan belajar 4



$$\frac{3}{4} + \frac{4}{8} = \frac{6}{8} + \frac{4}{8} = \frac{10}{8}$$

Kesimpulan :

Penjumlahan diatas berpenyebut **berbeda**, maka harus menyamakan **penyebutnya** terlebih dulu.

Kegiatan belajar 5

- $\frac{2}{5} + \frac{4}{5} = \frac{6}{5}$
- $\frac{6}{9} + \frac{1}{9} = \frac{7}{9}$
- $\frac{3}{4} + \frac{1}{2} = \frac{3}{4} + \frac{2}{4} = \frac{5}{4}$
- $\frac{5}{7} + \frac{2}{2} = \frac{10}{14} + \frac{14}{14} = \frac{24}{14}$

Refleksi

- Senangkah kamu belajar menjumlahkan pecahan? **Ya saya senang**
- Siapa yang tidak mau bersalaman saat memulai kerja kelompok? **Tidak ada**
- Apakah ada temanmu yang mengeluarkan pendapat berbeda? **Ada**
- Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu belum tahu dan bertanya kepada kamu?
Mengajari

Gambar 1.12. LKS S8

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kegiatan belajar 1

Gambarlah lingkaran pada kertas yang telah dibagikan gurumu berdasarkan cerita berikut!

Toni mempunyai 1 buah kue tar yang berbentuk lingkaran. Kue itu mempunyai rasa coklat, vanilla, stroberi dan keju. Jika rasa keju 3 bagian, coklat 2 bagian, stroberi 4 bagian, dan vanilla 3 bagian. Berapa bagian kue tart rasa stroberi dan rasa coklat yang dimiliki Toni? **12 bagian**

Kegiatan belajar 2

Jawablah pertanyaan cerita berikut berdasarkan soal di atas!

- e. Kue rasa stroberi ada 4 potong
- f. Kue rasa coklat ada 2 potong
- g. Pecahan kue rasa stroberi terhadap seluruhnya adalah $\frac{4}{12}$.
- h. Pecahan kue rasa coklat terhadap seluruhnya adalah $\frac{2}{12}$.

Kegiatan belajar 3

Berapa bagian kue rasa stroberi dan coklat yang dimiliki Toni?

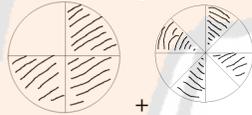
Jawab :

$$\frac{2}{12} + \frac{4}{12} = \frac{2+4}{12} = \frac{6}{12} = \frac{3}{4}$$

Kesimpulan :

Penjumlahan di atas berpenyebut **12** maka tinggal menjumlahkan **pembilangnya**

Kegiatan belajar 4



$$\frac{3}{4} + \frac{4}{8} = \frac{6+4}{8} = \frac{10}{8}$$

Kesimpulan :

Penjumlahan diatas berpenyebut **beda**, maka harus menyamakan **penyebutnya** terlebih dulu.

Kegiatan belajar 5

- e. $\frac{2}{5} + \frac{4}{5} = \frac{2+4}{5} = \frac{6}{5}$
- f. $\frac{6}{9} + \frac{1}{9} = \frac{6+1}{9} = \frac{7}{9}$
- g. $\frac{3}{4} + \frac{1}{2} = \frac{3+2}{4} = \frac{5}{4}$
- h. $\frac{5}{7} + \frac{2}{2} = \frac{10+14}{14} = \frac{24}{14}$

Refleksi

6. Senengkah kamu belajar menjumlahkan pecahan? **ya**
7. Siapa yang tidak mau bersalaman saat memulai kerja kelompok? **Tidak ada**
8. Apakah ada temanmu yang mengeluarkan pendapat berbeda? **Ada**
9. Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu belum tahu dan bertanya kepada kamu?

Memberi tahu

Gambar 1.13. LKS S5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kegiatan belajar 1

Gambarlah lingkaran pada kertas yang telah dibagikan gurumu berdasarkan cerita berikut!

Toni mempunyai 1 buah kue tar yang berbentuk lingkaran. Kue itu mempunyai rasa coklat, vanilla, stroberi dan keju. Jika rasa keju 3 bagian, coklat 2 bagian, stroberi 4 bagian, dan vanilla 3 bagian. Berapa bagian kue tart rasa stroberi dan rasa coklat yang dimiliki Toni? **12 bagian**

Kegiatan belajar 2

Jawablah pertanyaan cerita berikut berdasarkan soal di atas!

- Kue rasa stroberi ada 4 potong
- Kue rasa coklat ada 2 potong
- Pecahan kue rasa stroberi terhadap seluruhnya adalah $\frac{4}{12}$.
- Pecahan kue rasa coklat terhadap seluruhnya adalah $\frac{2}{12}$.

Kegiatan belajar 3

Berapa bagian kue rasa stroberi dan coklat yang dimiliki Toni?

Jawab :

$$\frac{2}{12} + \frac{4}{12} = \frac{2+4}{12} = \frac{6}{12} = \frac{3}{4}$$

Kesimpulan :

Penjumlahan di atas berpenyebut **12** maka tinggal menjumlahkan **pembilangnya**

Kegiatan belajar 4



$$\frac{3}{4} + \frac{4}{8} = \frac{6+4}{8} = \frac{10}{8}$$

Kesimpulan :

Penjumlahan diatas berpenyebut **beda**, maka harus menyamakan **penyebutnya** terlebih dulu.

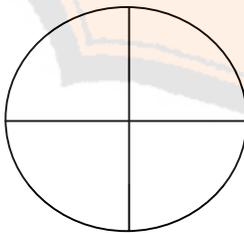
Kegiatan belajar 5

- $\frac{2}{5} + \frac{4}{5} = \frac{2+4}{5} = \frac{6}{5}$
- $\frac{6}{9} + \frac{1}{9} = \frac{6+1}{9} = \frac{7}{9}$
- $\frac{3}{4} + \frac{1}{2} = \frac{3+2}{4} = \frac{5}{4}$
- $\frac{5}{7} + \frac{2}{2} = \frac{10+14}{14} = \frac{24}{14}$

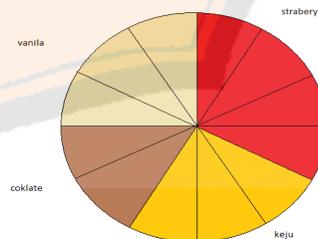
Refleksi

- Senangkah kamu belajar menjumlahkan pecahan? **ya**
- Siapa yang tidak mau bersalaman saat memulai kerja kelompok? **Tidak ada**
- Apakah ada temanmu yang mengeluarkan pendapat berbeda? **Ada**
- Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu belum tahu dan bertanya kepada kamu? **Memberi tahu**

Gambar 1.14. LKS S6



Gambar 1.15. gambar lingkaran kelompok 1 sebelum bertanya



Gambar 1.16. gambar lingkaran kelompok 1 sesudah bertanya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

115. G : “Ayo...coba sekarang Bu Utami minta kelompoknya si Lili silahkan ditempel yang diatas gambarnya di depan, kelompoknya si Sasa, kelompoknya Holi” *[Guru menunjuk beberapa kelompok untuk menyajikan hasil diskusi mereka ke depan kelas]*
116. *[Siswa yang disebutkan namanya mulai maju ke papan tulis menempelkan kertas pekerjaannya, lihat gambar 1.18]*
117. G : “Kelompoknya si siapa namanya? *[sambil memindahkan urutan letak kertas bergambar di papan tulis, lihat gambar 1.8]*. Kelompoknya si Putri? Kelompoknya si siapa?” *[Guru menunjuk kelompok S17]*
118. *[Siswa yang disebutkan namanya mulai maju ke papan tulis menempelkan kertas pekerjaannya, lihat gambar 1.17]*



Gambar 1.17. Siswa menempelkan hasil diskusi di papan tulis



Gambar 1.18. Hasil diskusi kelompok siswa yang ditempel di papan tulis

119. G : *[G berdiri di depan kelas dan mulai membahas pekerjaan SS dengan metode tanya jawab]* “Perhatikan! Ini adalah hasil karyamu ya. Rasa stroberinya ada berapa bagian?” *[sambil menunjuk lembar gambar SS di papan tulis, lihat gambar 1.18]*
120. SS : “Empaat!” *[SS menjawab dengan serempak dan penuh semangat]*
121. G : “Empat. *[Guru mengulang jawaban siswa]* Keju?” *[Guru kembali bertanya pada SS sambil masih melihat ke papan tulis dan ke arah para siswa secara bergantian]*
122. SS : “Tiga!” *[SS menjawab dengan serempak dan penuh semangat]*
123. G : “Ada tiga. *[Guru mengulang jawaban siswa]* Coklat?” *[Guru kembali bertanya pada SS sambil masih melihat ke papan tulis dan ke arah para siswa secara bergantian]*
124. SS : “Dua” *[SS menjawab dengan serempak dan penuh semangat]*
125. G : “Berapa vanilanya?” *[Guru kembali bertanya pada siswa]*
126. SS : “Tiga.” *[SS menjawab dengan serempak dan penuh semangat]*
127. G : “Sekarang itu ada pertanyaan ya, kue rasa stroberi ada berapa potong?” *[Guru beralih dari papan tulis menuju bangku S7 dan meminjam LKS dari S7]*
128. SS : “Empat” *[SS menjawab dengan serempak dan penuh semangat]*
129. G : “Kue rasa coklat?” *[Guru kembali bertanya pada siswa]*
130. SS : “Dua” *[SS menjawab dengan serempak dan penuh semangat]*
131. G : “Ada dua. Pecahan kue rasa stroberi terhadap seluruhnya adalah...? *[Guru kembali bertanya pada siswa]* Empat per dua belas.”
132. BS : “Empat per dua belas” *[BS mengikuti perkataan guru menjawab pertanyaan]*
133. G : “Ya pintar. *[Guru memberi pujian kepada siswa]* Pecahan kue rasa coklat terhadap seluruhnya?”
134. BS : “Dua per dua belas” *[Hanya ada beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru]*
135. G : “Berapa?” *[Guru mengulangi pertanyaan karena hanya beberapa siswa saja yang menjawab]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

136. SS : “Dua per dua belas” [SS menjawab dengan serempak dan penuh semangat]
 137. G : [G menatap siswa di kelompok yang ditunjuknya sambil membacakan soal di LKS]
 “Coba Bu Utami minta kelompoknya si Bima. Berapa bagian rasa stroberi dan coklat yang dimiliki Toni? silahkan maju ke depan.”
 138. [S20 maju ke papan tulis, lihat gambar 1.19]

$$\frac{4}{12} + \frac{2}{12} = \frac{6}{12}$$

Gambar 1.19. Tulisan S20

$$\frac{3}{4} + \frac{4}{8} = \frac{6}{8} + \frac{4}{8} = \frac{10}{8} = \frac{5}{4} = 1\frac{1}{4}$$

Gambar 1.20. Tulisan S11

139. G : [G membahas pekerjaan kelompok 4 dengan tanya jawab] “Coba, rasa stroberi ditambah rasa coklat ya, tadi rasa stroberi empat per dua belas, rasa coklat dua per dua belas ya? [Guru meminta siswa mengingat kembali pembahasan sebelumnya] Empat per dua belas ditambah enam per dua belas hasilnya enam per dua belas. Betul atau salah?” [Guru meminta siswa ikut meneliti pekerjaan S20]
 140. SS : “Betuul!” [SS menjawab dengan serempak dan penuh semangat]
 141. G : “Maka dapat kita simpulkan, kalau penyebutnya..., [Guru berhenti sejenak untuk menoleh ke papan tulis] penyebutnya sama atau beda?” [Guru mengajukan pertanyaan kepada SS untuk mengajak SS menarik kesimpulan dari hasil kerja tersebut]
 142. S4 : “Sama!” [S4 mendahului SS menjawab pertanyaan guru]
 143. G : “Maka kalau penyebutnya sama yaitu 12 maka tinggal menjumlahkan, menjumlahkan apanya?” [Guru mengajukan pertanyaan kepada SS untuk mengajak SS menarik kesimpulan dari hasil kerja tersebut]
 144. BS : “Pembilang.” [Beberapa siswa menjawab pertanyaan guru]
 145. G : “Menjumlahkan pembilangnya ya. Kalau penyebutnya sama maka tinggal menjumlahkan pembilangnya yang diatas, empat ditambah dengan dua sama dengan enam. Pintar. [Guru memberi pujian kepada siswa. Guru kemudian beralih ke papan tulis kembali] Sekarang nomor empat, coba di situ gambar yang pertama yang diarsir ada berapa bagian?” [Guru menunjuk LKS siswa, meminta siswa melihat gambar pada LKS mereka]
 146. SS : “Tiga.” [SS menjawab dengan serempak dan penuh semangat]
 147. G : “Tiga per empat. Gambar yang kedua, ditambah gambar yang kedua?” [Guru bertanya sambil masih menekuni LKS, lihat gambar 1.13]
 148. SS : “Empat per delapan.” [SS menjawab dengan serempak dan penuh semangat]
 149. G : “Empat per delapan. [Guru mengulangi jawaban siswa untuk menguatkannya] Coba sekarang Bu Utami minta kelompoknya Eli yang maju, silakan yang maju siapa” [Guru memegang spidol dan kemudian menyerahkan pada siswa yang diminta untuk maju]
 150. [S11 maju mengambil spidol dari guru. S11 menuliskan jawaban di papan tulis, lihat gambar 1.20]
 151. G : [Guru melihat papan tulis, lihat gambar 1.20, kemudian memandang berkeliling pada para siswa] “Betul jawabannya Eli?”
 152. SS : “Betuul!” [SS menjawab dengan serempak]
 153. G : [G berjalan ke papan tulis dan membahas pekerjaan S11, lihat gambar 1.20] “Oke. Bagian yang ke empat. Sekarang disini penyebutnya sama atau berbeda?” [Guru mengajukan pertanyaan pada SS]
 154. SS : [S9 berteriak] “Berbeda!”
 155. G : [Guru kembali bertanya pada salah satu siswa yang asyik sendiri dan tidak memperhatikan ke depan] “Sama atau berbeda Oscar?”
 156. S15 : “Berbeda.” [S15 menjawab guru]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

157. G : “Berbeda. [Guru mengulang jawaban siswa untuk memberi penguatan] Kalau berbeda maka kita menyamakan?” [Guru kembali bertanya pada SS]
158. SS : “Penyebut.” [SS menjawab dengan serempak]
159. G : “Penyebutnya, pinter. Guru mengulang jawaban siswa untuk memberi penguatan] Dengan cara apa menyamakan penyebut?”
160. BS : “KPK.” [Beberapa siswa mengusulkan]
161. G : “Mencari KPK. [Guru mengulang jawaban siswa untuk memberi penguatan] KPK atau FPB?” [Guru mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa]
162. SS : “KPK!” [SS menjawab dengan yakin]
163. G : “KPK. [Guru mengulang jawaban siswa untuk memberi penguatan] Berarti kesimpulannya kalo berbeda penyebut maka kita menyamakan terlebih dahulu, dengan cara apa? Mencari apa?” [Guru mengajak siswa untuk menarik kesimpulan dari pekerjaan yang telah dilakukan]
164. SS : “Mencari KPK.” [SS menjawab dengan serempak]
165. G : “Mencari KPK. [Guru mengulang jawaban siswa untuk memberi penguatan] Oke.. KPK dari empat dan delapan itu adalah delapan. Oke, delapan dibagi empat berapa?” [Guru mengajak siswa ikut meneliti pekerjaan S11 di papan tulis, lihat gambar 1.20]
166. SS : “Dua.” [SS menjawab dengan serempak]
167. G : “Dua di kali tiga berapa?” [Guru kembali bertanya pada SS]
168. SS : “Enam.” [SS menjawab dengan serempak]
169. G : “Delapan di bagi delapan?” [Guru kembali bertanya pada SS]
170. SS : “Satu.” [SS menjawab dengan serempak]
171. G : “Satu di kali empat?” [Guru kembali bertanya pada SS]
172. SS : “Empat.” [SS menjawab dengan serempak]
173. G : “Enam di tambah empat samadengan...?” [Guru kembali bertanya pada SS]
174. SS : “Sepuluh.” [SS menjawab dengan serempak]
175. G : “Sepuluh per delapan. [Guru memberi tanda benar pada pekerjaan S11 di papan tulis, lihat gambar 1.20] Sekarang kegiatan belajar nomor 5, coba dua per lima ditambah empat per lima sama dengan berapa?” [G membaca soal di LKS dan siswa memperhatikan pekerjaannya di LKS sambil tanya jawab]
176. SS : “Enam per lima” [SS menjawab dengan serempak]
177. G : “Enam per sembilan di tambah satu per sembilan?” [Guru kembali bertanya pada SS]
178. SS : “Tujuh per sembilan.” [SS menjawab dengan serempak]
179. G : “Sekarang tiga perempat ditambah setengah, satu per dua, berapa?” [Guru kembali bertanya pada SS]
180. SS : “Lima per empat” [SS menjawab dengan serempak]
181. G : “Coba yang bagian C dan D Bu Utami minta kelompoknya si Sasa yang C, yang D kelompoknya si...tadi kelompok yang belum siapa?”
182. BS : [BS menunjuk ke arah kelompok 1 dan kelompok 2] “Sini Bu! [S4 memberitahu guru sambil menunjuk kelompok 1] Sini Bu!” [S22 memberitahu guru sambil menunjuk kelompok empat]
183. G : “Si Deca.” [Guru menunjuk ke kelompok 2]
184. S17 : “Ye! Ye! Ye!” [S17 maju mengerjakan soal di papan tulis sambil bersorak senang]
185. G : [Guru mengulangi perintahnya kepada kelompok yang ditunjuk untuk maju ke depan kelas] “Sc itu si kelompoknya si Sasa, 5d itu kelompoknya si Deca.”
186. S4 : [S17 dan S23 maju ke depan, beberapa temannya sambil meledek karena badan S17 lebih besar dari badan S23] “Cieeee..., eyaaa eyyaaa! Pertumbuhan.” [S4 berkelakar] “Pertumbuhan sampai kelas lima!” [S3 menimpali gurauan S4. S17 dan S23 selesai mengerjakan soal, lihat gambar 1.21 dan 1.22]

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4} + \frac{1}{4}$$

$$= \frac{4}{4}$$

Gambar 1.21. Tulisan S17

$$\frac{5}{7} + \frac{3}{2} = \frac{10+14}{14}$$

$$= \frac{24}{14}$$

Gambar 1.22. Tulisan S23

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

187. G : [G mulai membahas pekerjaan siswa sambil tanya jawab dengan SS di kelas] “Ya, nomor 5c. [Guru mengajak siswa memusatkan perhatian ke papan tulis dengan menunjuk tulisan S17, lihat gambar 1.21] Tiga tambah dua samadengan lima ya?”
[Guru meminta persetujuan siswa]
188. [Beberapa siswa mengangguk mengiyakan guru. Yang lain hanya diam saja]
189. G : “lima per empat, oke. [Guru memberi tanda benar pada jawaban S17, lihat gambar 1.21 kemudian beralih ke sisi lain papan tulis, ke jawaban S23, lihat gambar 1.22] Coba sekarang, jawabannya si Janu betul atau salah?” [Guru meminta SS memeriksa jawaban S23, lihat gambar 1.22]
190. SS : “Betul” [Siswa menjawab serempak dengan yakin]
191. G : “Betul, sekarang kita lihat. Pembilangnya disini lebih besar atau lebih kecil dari penyebutnya?” [Guru berbicara sambil menunjuk tulisan di papan tulis, lihat gambar 1.22]
192. SS : “Lebih besar.” [SS menjawab dengan serempak]
193. G : “Lebih besar. [Guru mengulang jawaban siswa] Maka kita sederhanakan ya menjadi pecahan cam.” [Guru menggantung ucapannya dengan nada bertanya]
194. S9 : “Puran.” [SS melanjutkan perkataan guru]
195. G : “Campuran. [Guru mengulangi jawaban untuk memberi penguatan] Oke. Empat kali berapa yang mendekati lima?” [Guru bertanya pada SS]
196. SS : “Satu.” [SS menjawab dengan serempak]
197. G : “Tapi tidak boleh melebihi. Berapa?” [Guru bertanya pada SS]
198. S9 : “Satu.” [SS mengulang kembali jawaban mereka]
199. G : [Guru menuliskan angka satu di bawah tulisan S23, lihat gambar 1.23] “Satu kali empat berapa?” [Guru bertanya pada SS]
200. SS : “Empat.” [SS menjawab dengan serempak]
201. G : “Empat. [Guru mengulang jawaban siswa] Di sini lima kan? [Guru menunjuk papan tulis, lihat gambar 1.23] Berarti kurang berapa?” [Guru mengalihkan pandangan kepada SS dan bertanya pada SS]
202. SS : “Satu.” [SS menjawab dengan serempak]
203. G : “Kurang satu.” [Guru mengulang jawaban siswa]
204. S3 : “Yes betul! Yes betul!” [S3 berdiri sambil berjoget]

$$\begin{array}{r} \frac{3}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4} + \frac{1}{4} \\ = \frac{4}{4} + \frac{1}{4} \\ = \frac{5}{4} \\ = 1 \frac{1}{4} \end{array}$$

Gambar 1.23. Tulisan guru di bawah tulisan

$$\begin{array}{r} \frac{5}{7} + \frac{2}{7} = \frac{10+14}{14} \\ = \frac{24}{14} \\ = \frac{14}{14} + \frac{10}{14} \\ = 1 \frac{10}{14} \\ = 1 \frac{5}{7} \end{array}$$

Gambar 1.24. Tulisan guru dibawah S17

205. G : “Yang 5d, penyebutnya berbeda maka kita samakan penyebutnya menggunakan KPK, yaitu ketemunya 14. Ya? [Guru meminta persetujuan SS, mengalihkan perhatian dari papan tulis, lihat gambar 1.24, kepada siswa]
206. BS : “Ya.” [Hanya beberapa siswa yang menjawab dengan suara pelan] 14.”
207. G : “14. [Guru memberi penguatan dengan mengulang kembali jawaban siswa] Nah, hasilnya menjadi 24 per 14. Kita jadikan pecahan campuran. Kalau penyebutnya itu lebih kecil daripada pembilangnya maka kita jadikan pecahan cam.” [Guru mengulang kembali pembahasan tentang mengubah pecahan menjadi pecahan campuran]
208. SS : “Campuran.” [SS menjawab dengan serempak]
209. G : “Oke.” [Guru mengangguk ke arah para siswa]
210. S3 : [S3 berjoget di tempat duduk] “Campuran, campuran, campuran.”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

211. G : “14 kali berapa yang hasilnya mendekati 24?” [Guru bertanya pada SS sambil menunjuk jawaban siswa di papan tulis, lihat gambar 1.24]
212. SS : “Satu.” [SS menjawab dengan serempak]
213. G : “Satu, [Guru menuliskan angka satu di bawah tulisan S17, lihat gambar 1.24] kurangnya berapa?” [Guru bertanya pada siswa]
214. BS : “Sepuluh.” [Hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru]
215. G : “Kurang berapa?” [Guru mengulang kembali pertanyaannya, meminta jawaban yang lebih tegas dari SS]
216. SS : “Sepuluh” [SS menjawab dengan suara lebih keras]
217. G : “Sepuluh, [Guru mengulang jawaban siswa]. [Guru menuliskan angka sepuluh di papan tulis, lihat gambar 1.24] oke. Juga masih bisa diperkecil lagi. 10 dan 14” [Guru menambahkan tanda sama dengan di bawah tulisannya tadi, lihat gambar 1.24]
218. S4 : [S4 menjawab dengan cepat] “5 per 7.”
219. G : “Berapa?” [Guru meminta jawaban dari SS]
220. SS : “5 per 7” [SS mengulang jawaban S4 bersama-sama]
221. G : [Guru menuliskan satu lima per tujuh di samping tanda sama dengan yang dituliskannya tadi, lihat gambar 1.24] “Jelas?” [Guru bertanya pada SS]
222. SS : “Jelas” [SS menjawab dengan serempak]
223. G : [G kembali bertanya pada SS sambil menatap SS] “Jelas?”
224. SS : “Jelas!” [SS mengulang jawaban mereka dengan suara lebih keras]
225. G : [G berdiri di depan kelas, memberi tugas latihan soal selanjutnya dari buku paket, lihat gambar 1.25] “Oke kalo sudah jelas tadi bekerja sama maka kerjanya bareng bareng. Tapi sekarang waktunya, karena sudah jelas, tadi yang belum jelas bertanya dengan teman tadi bu Utami jelaskan gimana. Sekarang waktunya belajar sendiri – sendiri tanpa bertanya dengan teman sebelah, dengan teman yang tadi satu kelompok ya. Oke, sekarang coba kerjakan di buku tulis. Ada pertanyaan tidak?”
226. [Tidak ada SS yang menjawab]
227. G : “Tidak ada. Oke, kalau tidak ada pertanyaan waktunya bekerja sendiri-sendiri ya. Halaman..., [G membuka-buka buku, lihat gambar 1.25] coba halaman 170. Halaman 170, sudah ketemu belum?”
228. BS : [SS membuka – buka buku paket matematikanya .BS menemukan halaman 170] “Sudah.”
229. G : [G kembali bertanya] “170 sudah ketemu? Bagian latihan 16”
230. S3 : “Satu sampai 10.” [S3 mengusulkan pada guru]
231. G : “Latihan 16, nomor satu sampai lima.” [Guru mengumumkan pada SS]
232. BS : “10 aja Bu.” [S3 kembali mengusulkan pada guru untuk menambah jumlah soal] “5 aja Bu” [S4 menimpali, tidak setuju dengan usulan S3]
233. G : “Kemudian latihan 17 nomor 1 sampai 5.” [Guru melanjutkan perintahnya, lihat gambar 1.26]
234. BS : “Yes!”
235. G : [Guru melihat jam dinding] “Waktunya sampai pukul setengah sembilan lebih sepuluh menit. Selesai tidak selesai dikumpul.”
236. S9 : [Siswa bertanya] Bu nanti di nilai bu?
237. G : [G mengangguk kepala ke arah S9 sebagai jawaban].
238. BS : [SS mulai mengerjakan latihan soal, BS bertanya pada gurunya] “Pokoknya selesaikan semua Bu latihan 16 nya?” [S6 bertanya pada G]
239. G : “Ya, latihan 16, 1 sampe 5.” [Guru mengulang kembali perintahnya]
240. S25 : “Bu, nilainya dimasukkan tidak Bu?” [S bertanya pada G]
241. G : “Iya dimasukkan.” [Guru mengangguk ke arah S25]
242. S3 : [S3 bertanya pada teman di belakangnya] “Ini cara ngerjainnya cuma begini?” [S4 melihat S3 bertanya pada S11] “Kan nggak boleh nanya.” [S4 memberitahu S3] “Kan nanya.” [S3 menjawab S4. SS sedikit ribut karena ngobrol dengan temannya]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latihan 16

1. $\frac{3}{5} + \frac{1}{5} = \dots$
2. $\frac{4}{6} + \frac{1}{6} = \dots$
3. $\frac{3}{8} + \frac{2}{8} = \dots$
4. $\frac{4}{9} + \frac{2}{9} = \dots$
5. $\frac{4}{7} + \frac{1}{7} = \dots$

Gambar 1.25. Soal dari buku paket matematika terbitan Kanisius

Latihan 17

1. $\frac{2}{4} + \frac{1}{3} = \dots$
2. $\frac{3}{5} + \frac{1}{4} = \dots$
3. $\frac{2}{8} + \frac{1}{6} = \dots$
4. $\frac{3}{8} + \frac{3}{5} = \dots$
5. $\frac{4}{5} + \frac{3}{6} = \dots$

Gambar 1.26. Soal dari buku paket matematika terbitan Kanisius

243. G : *[Guru menegur siswa yang ribut]* “Tidak ada yang berbicara karena tidak ada yang kerjasama. Sekarang belajar sendiri.”
244. S25 : “Bu, ini hasilnya diperkecil?” *[BS berbicara lagi dengan teman di sekitarnya.]*
245. G : *[G menegurnya]* “Ssst!” *[Kemudian guru menghampiri S14 dan membantu menjelaskan]* “Ini ditambahkan, kemudian ditulisin lagi gimana?”
246. S23 : “Bu, yang ini disederhanakan?” *[S bertanya pada guru]*
247. *[Guru menganggu mengiyakan]*
248. *[Para siswa sibuk mengerjakan latihan soal di buku mereka masing-masing, lihat gambar 1.27 sampai gambar 1.34. S27 duduk sambil meletakkan kepalanya di meja]*

Lat 16	Lat 17
1. $\frac{3}{5} + \frac{1}{5} = \frac{4}{5}$	1. $\frac{2}{4} + \frac{1}{3} = \frac{6}{12} + \frac{4}{12} = \frac{10}{12}$
2. $\frac{4}{6} + \frac{1}{6} = \frac{5}{6}$	2. $\frac{3}{5} + \frac{1}{4} = \frac{12}{20} + \frac{5}{20} = \frac{17}{20}$
3. $\frac{3}{8} + \frac{2}{8} = \frac{5}{8}$	3. $\frac{2}{8} + \frac{1}{6} = \frac{12}{48} + \frac{8}{48} = \frac{20}{48}$
4. $\frac{4}{9} + \frac{2}{9} = \frac{6}{9}$	4. $\frac{3}{8} + \frac{3}{5} = \frac{15}{40} + \frac{9}{40} = \frac{24}{40}$
5. $\frac{4}{7} + \frac{1}{7} = \frac{5}{7}$	5. $\frac{4}{5} + \frac{3}{6} = \frac{24}{30} + \frac{15}{30} = \frac{39}{30}$

Gambar 1.27. Pekerjaan di buku tulis S1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lat 16	Lat 17
1. $\frac{3}{5} + \frac{1}{5} = \frac{1+3}{5}$ $= \frac{4}{5}$	1. $\frac{2}{4} + \frac{1}{3} = \frac{6}{12} + \frac{4}{12} = \frac{10}{12} = \frac{5}{6}$
2. $\frac{4}{6} + \frac{1}{6} = \frac{4+1}{6}$ $= \frac{5}{6}$	2. $\frac{3}{5} + \frac{1}{4} = \frac{12}{20} + \frac{5}{20} = \frac{17}{20}$
3. $\frac{3}{8} + \frac{2}{8} = \frac{3+2}{8}$ $= \frac{5}{8}$	3. $\frac{2}{8} + \frac{1}{6} = \frac{6}{24} + \frac{4}{24} = \frac{10}{24} = \frac{5}{12}$
4. $\frac{4}{9} + \frac{2}{9} = \frac{4+2}{9}$ $= \frac{6}{9}$ $= \frac{2}{3}$	4. $\frac{3}{8} + \frac{3}{5} = \frac{15}{40} + \frac{24}{40} = \frac{39}{40}$
5. $\frac{4}{7} + \frac{1}{7} = \frac{4+1}{7}$ $= \frac{5}{7}$	5. $\frac{4}{5} + \frac{3}{6} = \frac{24}{30} + \frac{15}{30} = \frac{39}{30}$ $= 1\frac{9}{30} = 1\frac{3}{10}$

Gambar 1.28. Pekerjaan di buku S2

1. $\frac{3}{5} + \frac{1}{5} = \frac{3+1}{5} = \frac{4}{5}$	1. $\frac{2}{4} + \frac{1}{3} = \frac{5+4}{12} = \frac{10}{12}$
2. $\frac{4}{6} + \frac{1}{6} = \frac{4+1}{6} = \frac{5}{6}$	2. $\frac{3}{5} + \frac{1}{4} = \frac{12+5}{20} = \frac{17}{20}$
3. $\frac{3}{8} + \frac{2}{8} = \frac{3+2}{8} = \frac{5}{8}$	3. $\frac{2}{8} + \frac{1}{6} = \frac{4+2}{18} = \frac{6}{18} = \frac{3}{9}$
4. $\frac{4}{9} + \frac{2}{9} = \frac{4+2}{9} = \frac{6}{9}$	4. $\frac{3}{8} + \frac{3}{5} = \frac{15+24}{40} = \frac{39}{40}$
5. $\frac{4}{7} + \frac{1}{7} = \frac{4+1}{7} = \frac{5}{7}$	5. $\frac{4}{5} + \frac{3}{6} = \frac{28+15}{30} = \frac{53}{30}$

Gambar 1.29. Pekerjaan di buku tulis S3

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<p>I:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. $\frac{3}{5} + \frac{1}{5} = \frac{4}{5}$ 2. $\frac{4}{6} + \frac{1}{6} = \frac{5}{6}$ 3. $\frac{3}{8} + \frac{2}{8} = \frac{5}{8}$ 4. $\frac{4}{9} + \frac{2}{9} = \frac{6}{9}$ 5. $\frac{4}{7} + \frac{1}{7} = \frac{5}{7}$ 	<p>II:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. $\frac{2}{4} + \frac{1}{3} = \frac{6}{12} + \frac{4}{12} = \frac{10}{12} = \frac{5}{6}$ 2. $\frac{3}{5} + \frac{1}{4} = \frac{12}{20} + \frac{5}{20} = \frac{17}{20}$ 3. $\frac{2}{8} + \frac{1}{6} = \frac{6}{24} + \frac{4}{24} = \frac{10}{24} = \frac{5}{12}$ 4. $\frac{3}{8} + \frac{3}{5} = \frac{15}{40} + \frac{24}{40} = \frac{39}{40}$ 5. $\frac{4}{5} + \frac{3}{6} = \frac{24}{30} + \frac{15}{30} = \frac{39}{30}$
---	--

Gambar 1.30. Pekerjaan di buku tulis S4

<ol style="list-style-type: none"> 1. $\frac{3}{5} + \frac{1}{5} = \frac{4}{5}$ 2. $\frac{4}{6} + \frac{1}{6} = \frac{5}{6}$ 3. $\frac{3}{8} + \frac{2}{8} = \frac{5}{8}$ 4. $\frac{4}{9} + \frac{2}{9} = \frac{6}{9}$ 5. $\frac{4}{7} + \frac{1}{7} = \frac{5}{7}$ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. $\frac{2}{4} + \frac{1}{3} = \frac{6+4}{12} = \frac{10}{12}$ 2. $\frac{3}{5} + \frac{1}{4} = \frac{12+5}{20} = \frac{17}{20}$ 3. $\frac{2}{8} + \frac{1}{6} = \frac{6+4}{24} = \frac{10}{24}$ 4. $\frac{3}{8} + \frac{3}{5} = \frac{15+24}{40} = \frac{39}{40}$ 5. $\frac{4}{5} + \frac{3}{6} = \frac{24+15}{30} = \frac{39}{30} = 1\frac{9}{30}$
---	---

Gambar 1.31. Pekerjaan dibuku tulis S5

<p>Lat 16</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. $\frac{3}{5} + \frac{1}{5} = \frac{4}{5}$ 2. $\frac{4}{6} + \frac{1}{6} = \frac{5}{6}$ 3. $\frac{3}{8} + \frac{2}{8} = \frac{5}{8}$ 4. $\frac{4}{9} + \frac{2}{9} = \frac{6}{9}$ 5. $\frac{4}{7} + \frac{1}{7} = \frac{5}{7}$ 	<p>Lat 17</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. $\frac{2}{4} + \frac{1}{3} = \frac{6}{12} + \frac{4}{12} = \frac{10}{12} = \frac{5}{6}$ 2. $\frac{3}{5} + \frac{1}{4} = \frac{12}{20} + \frac{5}{20} = \frac{17}{20}$ 3. $\frac{2}{8} + \frac{1}{6} = \frac{6}{24} + \frac{4}{24} = \frac{10}{24} = \frac{5}{12}$ 4. $\frac{3}{8} + \frac{3}{5} = \frac{15}{40} + \frac{24}{40} = \frac{39}{40}$ 5. $\frac{4}{5} + \frac{3}{6} = \frac{24}{30} + \frac{15}{30} = \frac{39}{30} = 1\frac{9}{30}$
---	---

Gambar 1.32. Pekerjaan di buku tulis S6

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lat 16	Lat 17
1. $\frac{3}{5} + \frac{1}{5} = \frac{3+1}{5} = \frac{4}{5}$	1. $\frac{2}{4} + \frac{1}{3} = \frac{5+4}{12} = \frac{10}{12} = \frac{5}{6}$
2. $\frac{4}{6} + \frac{1}{6} = \frac{4+1}{6} = \frac{5}{6}$	2. $\frac{3}{5} + \frac{1}{4} = \frac{12+5}{20} = \frac{17}{20}$
3. $\frac{3}{8} + \frac{2}{8} = \frac{3+2}{8} = \frac{5}{8}$	3. $\frac{2}{8} + \frac{1}{6} = \frac{12+8}{32} = \frac{20}{32} = \frac{10}{16} = \frac{5}{8}$
4. $\frac{4}{9} + \frac{2}{9} = \frac{4+2}{9} = \frac{6}{9} = \frac{2}{3}$	4. $\frac{3}{8} + \frac{3}{5} = \frac{15+24}{40} = \frac{39}{40}$
5. $\frac{4}{7} + \frac{1}{7} = \frac{4+1}{7} = \frac{5}{7}$	5. $\frac{4}{5} + \frac{3}{6} = \frac{24+15}{30} = \frac{39}{30} = 1\frac{9}{30} = 1\frac{3}{10} = 1\frac{1}{5}$

Gambar 1.33. Pekerjaan di buku tulis S7

1. $\frac{3}{5} + \frac{1}{5} = \frac{4}{5}$	1. $\frac{2}{4} + \frac{1}{3} = \frac{6}{12} + \frac{4}{12} = \frac{10}{12}$
2. $\frac{4}{6} + \frac{1}{6} = \frac{5}{6}$	2. $\frac{3}{5} + \frac{1}{4} = \frac{12}{20} + \frac{5}{20} = \frac{17}{20}$
3. $\frac{3}{8} + \frac{2}{8} = \frac{5}{8}$	3. $\frac{2}{8} + \frac{1}{6} = \frac{6}{24} + \frac{4}{24} = \frac{10}{24}$
4. $\frac{4}{9} + \frac{2}{9} = \frac{6}{9}$	4. $\frac{3}{8} + \frac{3}{5} = \frac{15}{40} + \frac{24}{40} = \frac{39}{40}$
5. $\frac{4}{7} + \frac{1}{7} = \frac{5}{7}$	5. $\frac{4}{5} + \frac{3}{6} = \frac{24}{30} + \frac{15}{30} = \frac{39}{30} = 1\frac{9}{30}$

Gambar 1.34. Pekerjaan di buku tulis S8

249. G : [Guru berjalan mendekati S27 dan bertanya kepada S27] "Kenapa tidak dikerjakan?"
250. S27 : "Ini gimana Bu?" [Menunjukkan pekerjaan sambil menegakkan badan]
251. G : [Guru menjelaskan pada S27 menyamakan penyebut dengan mencari KPKnya] "Ini sama ini kan penyebutnya tidak sama. Jadi disamakan dulu. Dicari KPKnya."
252. S27 : "Ini ya Bu?" [S27 menunjuk buku catatannya]
253. G : "Iya. Ingat cara mencari KPK?" [Guru bertanya pada S27]
254. S27 : "Mm...." [S27 tampak kesulitan dan memandang cemas ke arah guru]
255. G : "Pake bilangan loncat, [Guru meminjam pensil dari S27 dan menulis di buku S27] empat itu bilangan loncatnya jadi berapa saja? Empat tambah empat berapa? [Guru mengajak S27 ikut menghitung bersamanya]
256. S27 : "Delapan" [S27 menjawab pertanyaan guru]
257. G : "Ya, trus berapa lagi? [Guru menyerahkan kembali pensil kepada S27]
258. [S27 mengambil pensil yang diberikan G dan mulai meneruskan pekerjaannya]
259. [Guru kembali berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa yang lain]
260. [S9 menoleh ke belakang]
261. G : [Guru menegur S9], "Sampai nomor berapa Daniel?"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

262. [S9 kembali menekuni bukunya]
263. [Guru meneruskan berkeliling kelas dan membantu beberapa siswa yang mengalami kesulitan].
264. [Beberapa siswa selesai mengerjakan latihan. Mereka kemudian ada yang bicara dengan teman, ada yang meletakkan kepala di meja, dan ada yang bermain-main dengan kotak pensil atau benda-benda lain di sekitarnya. S3 memukul-mukul mejanya. S1 masih mengerjakan soal di bukunya. S2 selesai mengerjakan soal dan menelitinya kembali. S4 berbicara dengan S5].
265. G : [Guru berdiri di depan kelas] “Tiga menit lagi.” [Guru memandang berkeliling ke arah para siswa] Sudah selesai belum?”
266. SS : “Sudah!” [SS menyiapkan buku mereka dan mulai ramai berbicara dengan teman-temannya].
267. G : “Septian sampai nomor berapa?” [Guru bertanya kepada S26 yang terlihat masih sibuk berkutat dengan bukunya]
268. S26 : “Kurang tiga Bu.” [S26 menjawab sambil masih meneruskan menulis di bukunya]
269. [Guru mengangguk ke arah S26].
270. S9 : “Ini dikumpulkan Bu?” [S9 melambatkan LKSnya].
271. G : “Iya, nanti. [Guru menjawab pertanyaan S9 sambil mengangguk] Sudah? SStt...”
272. [Beberapa siswa masih sibuk dengan pekerjaan mereka atau berbicara dengan teman-teman di sekitar mereka]
273. G : “Kelas empat bisa mendengar Bu Utami?” [Guru berbicara dengan suara yang lebih keras supaya semua siswa bisa mendengarnya dan berhenti ribut]
274. SS : “Bisa!” [Beberapa siswa saja yang menjawab. Yang lain ada yang masih mengerjakan dengan terburu-buru dan ada yang sibuk berbicara dengan siswa lain].
275. G : “Bisa mendengar Bu Utami?” [Guru mengulang kembali pertanyaannya masih dengan suara keras dan lebih ditujukan pada siswa-siswa yang belum menjawab pertanyaannya tadi]
276. SS : “Bisa!” [Para siswa menjawab dengan serempak dengan suara yang lebih keras]
277. G : “Tadi sebelum mengerjakan tugas Bu Utami bilang : selesai tidak selesai harus kita koreksi jam setengah sembilan lebih sepuluh. Sekarang waktunya sudah tepat, jarum panjangnya ada di angka delapan. Sekarang ditukar dengan teman sebelahnya.” [Guru berbicara sambil menunjuk jam dinding di belakang kelas]
278. [Para siswa saling menukarkan buku mereka. Beberapa siswa melakukannya sambil bercanda dan berbicara ramai dengan siswa sebangkunya].
279. G : “Oke? Yuk. Sudah ditukar?” [Guru bertanya dan melihat berkeliling]
280. BS : “Sudah!” [Hanya beberapa siswa yang menjawab]
281. G : “Coba latihan enam belas, itu penyebutnya berbeda maka secara lisan saja nomor satu sampai enam, ya?”
282. S21 : “Nomor enam belas?” [Beberapa melihat buku mereka mencari latihan enam belas yang disebutkan Guru, lihat gambar 1.25. Beberapa terlihat bingung].
283. G : “Karena apa? Karena penyebutnya sama. Tinggal menjumlahkan pembilang.”
284. [Beberapa siswa mengumamkan kata ‘ya’]
285. G : “Ok. Nomor satu.” [Guru melihat ke buku paket milik S4]. “Tiga per lima ditambah satu per lima sama dengan...?”
286. BS : “Empat per lima!” [Beberapa siswa menjawab “Empat per lima” sebelum Guru selesai bertanya].
287. G : “Ya. Empat per lima. Ada yang salah?” [Guru bertanya pada SS]
288. S21 : “Yoni Bu.” [S21 menjawab]
289. G : “Yoni berapa?” [Guru bertanya pada S18]
290. S21 : “Lima per lima.” [S21 menjawab]
291. G : “O.... Nomor dua. Empat per enam ditambah satu per enam sama dengan...?” [Guru menggantung perkataannya dengan nada bertanya]
292. SS : “Lima per enam!” [SS menjawab dengan serempak]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

293. G : “Lima per enam. [Guru mengulang jawaban siswa untuk memberi penguatan] Nomor tiga. Tiga per delapan ditambah dua per delapan...?” [Guru menggantung perkataannya dengan nada bertanya]
294. SS : “Lima per delapan!” [SS menjawab dengan serempak]
295. G : “Lima per delapan. [Guru mengulang jawaban siswa untuk memberi penguatan] Nomor empat. Empat per sembilan ditambah dua per sembilan...?” [Guru menggantung perkataannya dengan nada bertanya]
296. SS : “Enam per sembilan!” [SS menjawab dengan serempak]
297. G : “Enam per sembilan. [Guru mengulang jawaban siswa untuk memberi penguatan] Kalau disederhanakan menjadi berapa?” [Guru bertanya pada SS]
298. BS : “Dua per tiga.” [Beberapa siswa menjawab bersaut-sautan].
299. G : “Dua per tiga. [Guru mengulang jawaban siswa untuk memberi penguatan] Ya. [Guru membenarkan jawaban siswa] Kalau tidak disederhanakan tidak apa-apa. Berikutnya nomor enam, empat per tujuh ditambah satu per tujuh sama dengan...?” [Guru menggantung perkataannya dengan nada bertanya]
300. BS : “Lima per tujuh.” [Hanya beberapa siswa yang menjawab]
301. G : “Lima per tujuh, [Guru mengulang jawaban siswa untuk memberi penguatan] oke. Sudah? Sekarang kita koreksi yang berbeda penyebut. [Guru berjalan ke meja guru untuk mengambil spidol kemudian berjalan ke papan tulis]. Bu Utami minta nomor satu si Oky.” [S1 mengangkat tangannya. S5 maju mengerjakan soal nomor satu di papan tulis, lihat gambar 1.35]. Putri boleh [Guru berbicara pada S1]. “Nomor tiga Tio.”
302. [S1 dan S2 berlari ke arah guru untuk mengambil spidol].
303. G : “Ssstt...” [Guru duduk di meja guru].
304. [Beberapa siswa berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. S1, S2, dan S5 mengerjakan di papan tulis, lihat gambar 1.36, 1.37, dan 1.35].

$$1. \frac{2}{4} + \frac{1}{3} = \frac{6}{12} + \frac{4}{12} = \frac{10}{12} = \frac{5}{6}$$

Gambar 1.35 .Pekerjaan S5

$$2. \frac{3}{5} + \frac{1}{4} = \frac{12+5}{20} = \frac{17}{20}$$

Gambar 1.36. pekerjaan S1

$$3. \frac{2}{8} + \frac{1}{6} = \frac{12}{48} + \frac{8}{48} = \frac{20}{48}$$

Gambar 1.37.Pekerjaan S2

305. G : [Guru kemudian menunjuk S4 dan S7 untuk mengerjakan soal berikutnya. Guru berdiri dan berjalan ke arah para siswa]. “Nomer empat Michelle, Chell, maju yuk. Nomor lima si...Novi.”
306. [S4 maju untuk mengerjakan soal nomor empat, lihat gambar 1.38. S2 selesai menulis jawaban untuk soal nomor tiga, lihat 1.37. S1 selesai menuliskan jawaban untuk soal nomor dua, lihat gambar 1.36. S7 maju menuliskan jawaban nomor lima. S7 selesai menuliskan jawaban nomor lima, lihat gambar 1.39]

$$4. \frac{3}{8} + \frac{3}{5} = \frac{15}{40} + \frac{24}{40} = \frac{39}{40}$$

Gambar 1.38. Pekerjaan S4

$$5. \frac{4}{5} + \frac{3}{6} = \frac{24}{30} + \frac{15}{30} = \frac{39}{30}$$

Gambar 1.39. Pekerjaan S7

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

307. G : *[Guru kembali ke papan tulis]* “Yuk. Nomor satu. KPK dari empat dan tiga dua belas betul?” *[Guru menunjuk tulisan S5 di papan tulis, lihat gambar 1.35].*
308. BS : “Betul!” *[Beberapa siswa menjawab dengan suara keras]*
309. G : “Dua belas dibagi empat berapa, Risa?” *[Guru bertanya pada S28]*
310. S28 : “Tiga.” *[S28 menjawab guru dengan suara pelan]*
311. G : “Tiga. *[Guru mengulang jawaban S28 untuk memberi penguatan sekaligus agar SS mendengar jawabannya]* “Tiga kali dua?” *[Pertanyaan guru masih mengarah kepada S28]*
312. S28 : “Enam.” *[S28 menjawab pertanyaan guru dengan suara pelan]*
313. G : “Enam. Dua belas dibagi tiga berapa, si Deca?” *[Guru bertanya pada S25]*
314. S25 : “Empat.” *[S25 menjawab pertanyaan guru dengan yakin]*
315. G : “Empat dikali satu berapa Nugroho?” *[Guru beralih ke S14]*
316. S14 : “Empat.” *[S14 menjawab pertanyaan guru dengan ragu-ragu]*
317. G : “Empat. *[Guru mengulang jawaban S14 untuk membenarkannya]* Beri tepuk tangan buat Nugroho.”
318. *[Beberapa siswa bertepuk tangan dan bersorak-sorak memberi pujian untuk Nugroho. Beberapa hanya diam. Dan beberapa sibuk mengoreksi pekerjaan temannya].*
319. G : “Yuk. Enam ditambah empat berapa Korin?” *[Guru beralih pada S24]*
320. *[S24 tampak kebingungan di bangkunya dan mulai membuka-buka bukunya untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diajukan guru].*
321. G : “E, kok buka buku?” *[Guru menegur S24]*
322. BS : “Wuuu...!” *[Beberapa siswa menyoraki S24. S24 menghitung dengan jarinya]* “Sepuluh?” *[S24 menjawab dengan ragu-ragu]*
323. G : “Sepuluh. *[Guru mengulang jawaban S24 untuk membenarkannya]* Jadi, sepuluh per dua belas.” *[Guru memberi tanda benar pada pekerjaan S5 di papan tulis, lihat gambar 1.35]*
324. *[BS mencocokkan jawaban teman yang sedang dikoreksi dengan jawaban di papan tulis, lihat gambar 1.35].*
325. G : “Ya...sekarang nomor dua. Yoni, dua puluh dibagi lima berapa?” *[Guru beralih pada S29]*
326. S29 : “Empat!” *[S29 berseru menjawab pertanyaan guru]*
327. G : “Empat. *[Guru mengulang jawaban S29 untuk membenarkannya]* Empat kali dua?”
328. S29 : “E...delapan.” *[S29 berpikir sebentar sebelum menjawab]*
329. G : “Delapan. *[Guru mengulang jawaban S29 untuk membenarkannya]* OK. Dua puluh dibagi empat berapa, Daniel?” *[Guru beralih pada S9]*
330. S9 : “Apa Bu?” *[S9 tampak kaget karena ditunjuk tiba-tiba pada saat ia tidak memperhatikan]*
331. G : “Dua puluh dibagi empat.” *[Guru mengulang kembali pertanyaannya pada S9]*
332. S9 : “Lima.” *[S9 menjawab guru dengan yakin]*
333. G : “Lima. *[Guru mengulang jawaban S9 untuk membenarkannya]* Lima kali satu? Lima”
334. *[Beberapa siswa mengumumkan jawaban “Lima” juga].*
335. G : “Dua belas ditambah lima berapa?” *[Guru bertanya ke arah S9]*
336. S9 : *[S9 kebingungan mencari jawaban dari pertanyaan itu]* “Dua belas tambah lima?” *[S1 membisikkan jawaban tetapi guru melarangnya].*
337. G : “E...jangan diberi tahu.” *[Guru menegur S1]*
338. S9 : “Tujuh belas.” *[S9 menjawab dengan ragu-ragu]*
339. G : “Ya? Tujuh belas. Tujuh belas per dua puluh. Nomor tiga, yuk Holy. KPK dari enam sama delapan itu berapa?” *[Guru menunjuk pekerjaan siswa di papan tulis, lihat gambar 1.36, sambil berbicara kepada siswa]*
340. S3 : “Tiga puluh enam”
341. G : “Ha? Kan dua empat juga bisa. *[Guru mengoreksi jawaban siswa]* Ok, ya coba sekarang kalau enam puluh e...*[Guru berhenti sebentar meralat ucapannya]* empat puluh delapan. Yang mengerjakan nomor tiga siapa?”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

342. BS : *[Beberapa siswa tampak memperhatikan guru sambil mengoreksi jawaban teman. Beberapa tampak berdiskusi dengan teman sebangku, dan ada beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya]* “Tio.”
343. G : “Empat puluh delapan dibagi 8 itu berapa?” *[Guru bertanya pada S2]*
344. S2 : *[S3 mengangkat tangan]* “Enam” *[S2 menjawab pertanyaan guru dengan suara pelan]*
345. G : “Enam. *[Guru mengulang jawaban S2 untuk membenarkannya]* Enam kali dua?” *[Guru menunjuk pekerjaan S2 di papan tulis ketika mengatakan ini untuk mencocokkan jawaban]*
346. S2 : “Dua belas.” *[S2 menjawab pertanyaan guru sambil memandang ke papan tulis, gambar 1.37]*
347. G : “Dua belas. *[Guru mengulang jawaban S2 untuk membenarkannya]* Empat puluh delapan dibagi enam?” *[Guru menunjuk angka empat puluh delapan pada pekerjaan di papan tulis, gambar 1.40, kemudian angka enam]*

$$3. \frac{2}{8} + \frac{1}{6} = \frac{12}{48} + \frac{8}{48} = \frac{20}{48}$$

Gambar 1.40. Guru menunjuk papan tulis

$$3. \frac{2}{8} + \frac{1}{6} = \frac{12}{48} + \frac{8}{48} = \frac{20}{48}$$

Gambar 1.41. Guru melingkari angka delapan

348. BS : “Delapan.” *[Beberapa siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa menjawab, beberapa masih mengobrol dengan teman sebangku, dan beberapa siswa menjawab dengan suara pelan]*
349. G : “Delapan? Delapan kali satu delapan. *[Sambil mengatakan “delapan” Guru melingkari angka delapan di papan tulis, lihat gambar 1.41]* Dua puluh per empat puluh delapan. *[Guru menunjuk hasil akhir yang tertulis di papan tulis].* Masih bisa disederhanakan?” *[Guru kembali menoleh ke arah siswa untuk meminta jawaban].*
350. SS : “Bisaaa.” *[SS menjawab dengan serempak]*
351. *[Guru mengangguk ke arah siswa kemudian kembali menghadap papan tulis].*
352. S4 : “Dibagi dua semua Bu.” *[S4 menanggapi sambil memperhatikan tulisan di papan tulis, lihat gambar 1.41. S3 berdiri untuk mengambil buku catatannya yang sedang dikoreksi S4. S4 segera mengambilnya kembali]*
353. G : “Berapa? Dibagi dua dibagi dua. Sepuluh per dua puluh...?” *[Guru bertanya pada SS]*
354. S4 : “Dua empat.” *[S4 menjawab dengan yakin]*
355. G : “Dua empat. *[Guru mengulang kembali jawaban S4 untuk membenarkannya]* Bisa disederhanakan lagi?” *[Guru bertanya pada SS]*
356. BS : “Bisa.” *[Beberapa siswa menjawab sambil mengangguk yakin]*
357. G : “Bisa. *[Guru mengulang jawaban siswa untuk membenarkannya]* Berapa?”
358. S2 : “Dibagi dua.” *[S1 berusaha mengatakan sesuatu pada S2 tapi S2 sibuk menjawab pertanyaan guru].* “Lima per dua belas.” *[Semua siswa segera mengoreksi pekerjaan teman mereka, mencocokkan dengan pembahasan guru di papan tulis.]*
359. G : “Lima per dua belas. Nomor empat. Nomor empat betul atau salah?” *[Guru berdiri di depan papan tulis menghadap siswa sambil menunjuk pekerjaan S4 di papan tulis, lihat gambar 1.38 dengan tangan kanannya.]*
360. BS : “Betul.”
361. *[Guru memberi tanda benar di samping pekerjaan S4 di papan tulis, lihat gambar 1.42].*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$4. \frac{3}{8} + \frac{3}{5} = \frac{15}{40} + \frac{24}{40} = \frac{39}{40}$$

Gambar 1.42. Guru memberi tanda benar

362. [SS menyimak penjelasan guru dan memandang ke arah papan tulis]
363. G : “Betul. Ini bisa diubah menjadi pecahan campuran.” [Guru menuliskan tanda sama dengan di samping jawaban S4 di papan tulis, lihat gambar 1.38 tapi kemudian menyadari kalau ia keliru. Guru kemudian meralat sambil menghapus tanda sama dengan yang tadi dituliskannya dengan tangan] “E...maaf, nggak nggak nggak maaf.”
364. [Beberapa siswa tersenyum dan ikut mengoreksi pernyataan guru yang menyebutkan bahwa jawaban nomor empat dapat diubah menjadi pecahan campuran.]
365. G : “Pembilangnya lebih kecil. Lima belas ditambah dua empat itu tiga puluh sembilan. Ok, nomor lima [Guru beralih ke jawaban S7, lihat 1.39]. Tiga puluh.... Coba aku tanya tiga puluh dibagi lima...” [Guru memandang berkeliling untuk memilih salah satu siswa untuk ditunjuk. Guru kemudian menunjuk S23 yang sedang mengobrol dengan S15] “Si Janu, tiga puluh dibagi lima berapa?”
366. S23 : “Apa Bu?” [S23 kaget karena ditanya tiba-tiba oleh guru, kemudian berusaha memusatkan perhatiannya ke pembahasan soal di papan tulis, lihat gambar 1.39. S7 dan S8 menoleh ke arah S23]
367. G : “Tiga puluh dibagi lima berapa?” [Guru mengulang kembali pertanyaannya pada S23]
368. S23 : “E...enam.” [S23 menghitung dengan bantuan jari tangannya sebelum menjawab].
369. G : “Enam. Enam dikali empat?” [Guru masih memandang ke arah S23 sambil menunjuk papan tulis, lihat gambar 1.39].
370. S23 : “Dua empat.” [S23 kembali menghitung dengan jari tangannya].
371. G : “Dua puluh empat.” [Guru memberi penguatan pada jawaban S23 kemudian melingkari angka dua puluh empat di papan tulis, lihat gambar 1.43. Guru kemudian beralih ke angka tiga puluh, masih soal yang sama].

$$5. \frac{4}{5} + \frac{3}{6} = \frac{24}{30} + \frac{15}{30} = \frac{39}{30}$$

Gambar 1.43. Guru melingkari angka 24

$$5. \frac{4}{5} + \frac{3}{6} = \frac{24}{30} + \frac{15}{30} = \frac{39}{30} \\ = 1\frac{9}{30}$$

Gambar 1.44. Tulisan guru

372. [SS menyimak penjelasan guru dan memandang ke arah papan tulis, lihat gambar 1.43]
373. G : “Tiga puluh dibagi enam. Coba, si Jo!” [Guru menunjuk S19] “Tiga puluh dibagi enam berapa?” [Guru bertanya pada S19]
374. S13 : “Lima.” [S19 menjawab dengan suara pelan]
375. G : “Lima. [Guru mengulang jawaban S19] Lima kali tiga berapakah si Bagas?” [Guru memandang berkeliling memilih salah satu siswa untuk ditunjuk. Beberapa siswa kembali menoleh ke arah S12].
376. S12 : “Lima belas.” [S12 menjawab dengan suara pelan]
377. G : “Lima belas. [Guru mengulang jawaban siswa untuk membenarkannya] Ok. Dua puluh empat ditambah lima belas berapa?” [Guru kembali bertanya pada S12]
378. S12 : “Tiga puluh sembilan.” [S12 menjawab dengan suara pelan]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

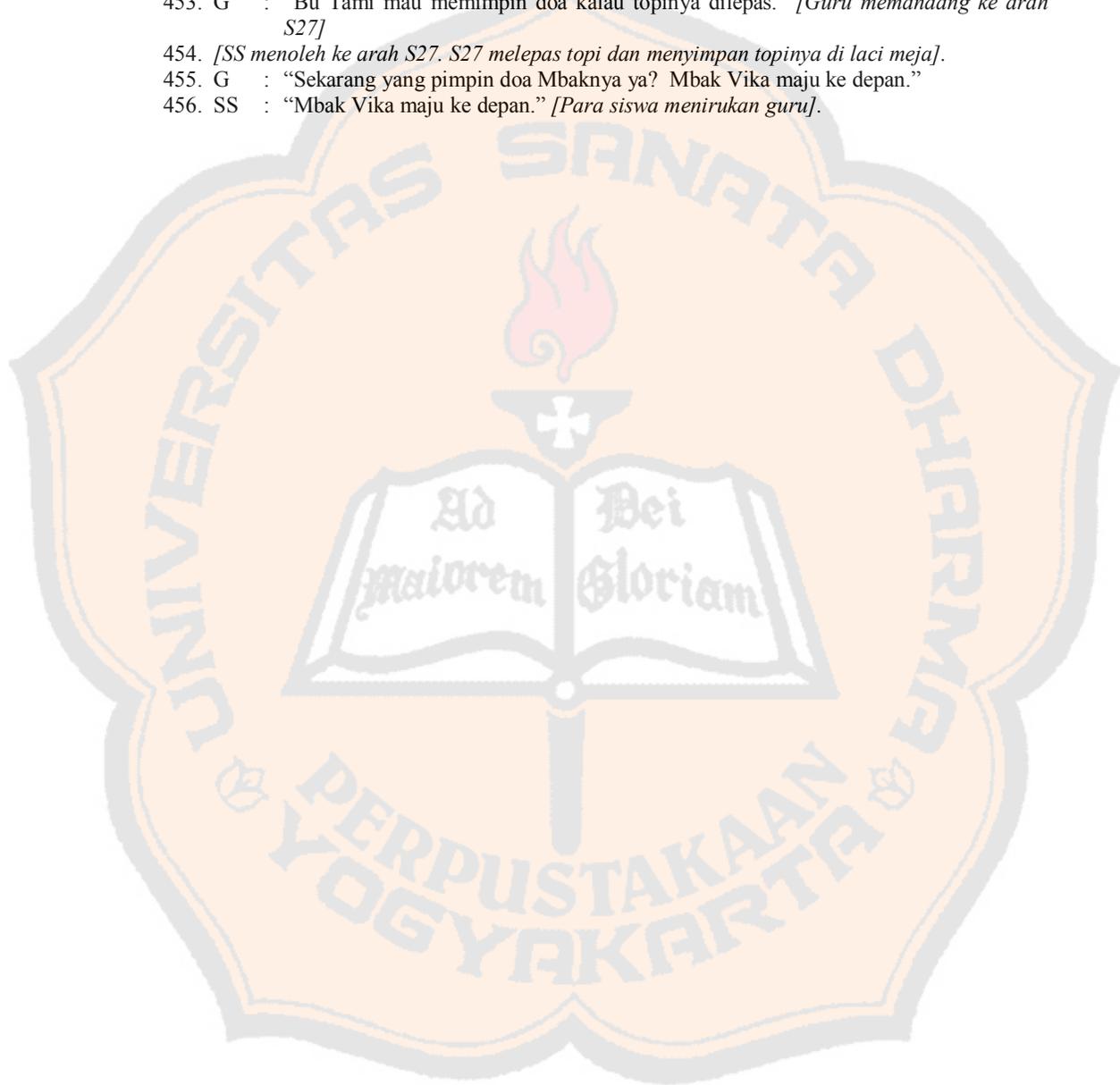
379. G : “Tiga puluh sembilan per tiga puluh. Di sini penyebutnya lebih kecil dari pembilang. [Guru menebalkan tulisan di papan tulis dan menambahkan tanda sama dengan di bawahnya, lihat gambar 1.44] Iya kan?” [Guru meminta persetujuan SS]
380. BS : “Ya.” [Beberapa siswa mengiyakan pertanyaan guru]
381. G : “Maka diubah menjadi pecahan campuran. Tiga puluh dikali berapa yang hasilnya mendekati tiga puluh sembilan?” [Guru bertanya pada SS]
382. BS : “Satu.” [Hanya beberapa siswa yang menjawab]
383. G : “Satu dikali... [Guru menuliskan angka satu di samping tanda sama dengan yang tadi telah ditulisnya di papan tulisnya, lihat gambar 1.44. Kemudian guru menggambar sebuah garis kecil di sampingnya]. Kurang berapa? Kurang berapa?”
384. BS : “Sembilan.” [Beberapa siswa menjawab guru]
385. G : [Guru menuliskan angka sembilan di atas garis yang tadi dibuatnya kemudian angka tiga puluh di bawah garis itu, lihat gambar 1.44] “Sembilan. Berarti sembilannya sebagai pembilang.” [Guru berjalan mendekati bangku para siswa]
386. [Para siswa mengoreksi kembali pekerjaan teman sebangku mereka dengan pembahasan di papan tulis].
387. G : “Dari sepuluh soal yang betul semua siapa?” [Guru bertanya pada SS]
388. BS : [Beberapa mengangkat tangan mereka] “Aku!”
389. G : “Yang salah satu?”
390. BS : [Beberapa mengangkat tangan mereka] “Aku!”
391. [Guru memandang berkeliling]
392. S7 : “Bu yang nomor empat itu apa Bu? Nomer empat jawabannya apa Bu?”
393. G : “Tiga sembilan. [Guru menjawab pertanyaan S7] Salah dua? [Guru beralih kembali pada SS]
394. BS : [Beberapa mengangkat tangan mereka] “Aku!”
395. G : “Empat?” [Guru bertanya pada SS sambil memandang berkeliling]
396. [Tidak ada siswa yang mengangkat tangan]
397. G : “Yang salah lebih dari lima ada?” [Guru bertanya pada SS sambil memandang berkeliling]
398. [Tidak ada siswa yang mengangkat tangan]
399. G : “Sstt...betul kali satu. [Guru meminta SS untuk duduk tenang] Sekarang coba tangannya dilipat berdoa dulu.” [Guru melipat kedua tangan di dada untuk memberi contoh pada SS]
400. [Beberapa siswa masih ribut dan sibuk dengan buku-buku mereka]
401. G : “Yuk, tangannya dilipat.” [Guru mengulang perintahnya dengan suara lebih keras] “Duduk manis”
402. S23 : “Pulang Buk?” [S23 bertanya penuh harap]
403. G : “Pulanginya jam berapa kemaren pengumumannya?” [Guru menanggapi pertanyaan S23 dengan balik bertanya]
404. BS : “Jam sembilan.” [Beberapa siswa menjawab pertanyaan guru yang diajukan pada S23 tadi]
405. G : [G mengangguk dan memberi isyarat agar para siswa tenang]. “Ayo duduk manis. Aku lihat siapa yang tidak manis di kelas empat.” [Guru maju ke barisan tengah siswa]
406. [Kelas mulai tenang. SS duduk diam dengan tangan terlipat di atas meja]
407. G : “Terima kasih tadi sudah bekerja dalam kelompok. [Guru memandang berkeliling kelas] Tadi sebelum bekerja salaman dulu ya? Ada yang tidak mau salaman?” [Guru bertanya pada SS]
408. BS : “Ini Bu.” [Menunjuk S5 dan S13]
409. G : “Oky sama Arya?” [Guru mengalihkan pandangan pada S5 dan S13 di depannya]
410. BS : “Iya Bu.” [Beberapa siswa di sekitar S5 dan S13 mengiyakan pertanyaan guru]. [Beberapa siswa bertepuk tangan dan bersorak]
411. G : “Oky sama Arya kenapa tadi kok nggak mau salaman?” [Guru bertanya pada S5 dan S13]
412. S5 : “Malu.” [S5 menjawab dengan suara lirih.]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

413. G : “Kenapa kok malu salaman sama Arya?” *[Guru kembali bertanya pada S5]*
414. BS : *[S5 hanya tersenyum malu ke arah guru]* “Mantannya Buk.” *[Beberapa siswa menanggapi]*
415. G : *[Guru tertawa]* “Yah, ok. Berarti semuanya tiga puluh anak...,”
416. S3 : “Tiga puluh dua!” *[S3 menyela perkataan guru, berusaha mengoreksinya]*
417. G : “Tiga puluh dua anak semuanya bersalaman dengan setiap anggota kelompoknya?” *[Guru bertanya pada SS]*
418. SS : “Ya.” *[SS menjawab dengan serempak]*
419. G : “Sevan tadi salaman nggak?” *[Guru bertanya pada S18]*
420. S18 : “Iya!” *[S18 berseru menjawab pertanyaan guru]*
421. G : *[Guru mengangguk ke arah S18]* “Kenapa ya kok harus salaman dulu?” *[Guru memandang berkeliling meminta jawaban SS]*
422. S6 : “Biar tertib.” *[S6 mengusulkan sebuah jawaban]*
423. G : *[Guru mengangkat jari jempol seperti menghitung]*. “Biar...?” *[Guru meminta alternative jawaban lain pada SS]*
424. S28 : Rukun.” *[S28 mengusulkan sebuah jawaban]*
425. G : “Rukun. *[Guru mengacungkan jempol dan telunjuk]* Apa lagi? Bisa bekerja sama.” *[Guru menawarkan satu jawaban]*
426. BS : “Untuk persahabatan Buk.” *[Beberapa siswa menjawab bersaut-sautan]*
427. G : “Persahabatan.” *[Guru berjalan ke barisan tengah sambil menunjuk ke arah pojok kanan belakang kelas]*. “Kalau dalam satu kelompok itu tidak bersahabat terus bagaimana pekerjaannya?”
428. S7 : “Tidak selesai.”
429. G : *[Guru mengangguk menyetujui]*. “Tidak selesai. Jadi, siapa yang mau kalau setiap bekerja sama bersalaman terlebih dahulu?”
430. BS : *[Semua siswa mengangkat tangan]*. “Mbaknya nggak angkat tangan Bu.” *[Beberapa siswa menoleh dan menunjuk peneliti yang berdiri di belakang kelas]*.
431. G : “Ok. Ayo dengarkan lagi. Tadi dalam kelompok bekerja bersama ya?” *[Guru meminta persetujuan SS]*
432. SS : “Bekerja Sama!” *[SS menjawab dengan serempak]*
433. G : “Tadi siapa yang senang?” *[Guru bertanya sambil memandang berkeliling]*
434. SS : “Aku!” *[Para siswa mengangkat tangan. Sebagian sambil mengemasi alat tulis mereka]*.
435. G : “Kenapa kok senang?”
436. BS : “Bisa bekerja sama-sama.” *[Beberapa siswa menjawab penuh semangat]*
437. G : “Iya betul. *[Guru mengangguk menyetujui jawaban siswa]* Tadi dalam satu kelompok itu ada yang tidak mau bekerja, ada?” *[Guru bertanya pada SS, memandang berkeliling meminta jawaban SS]*
438. SS : “Tidak!” *[SS menjawab dengan serempak]*
439. G : “Ok. Terus, kan ada empat anak,” *[Guru mengangkat empat jari]* “Iya kan dalam satu kelompok tadi? Apakah ada yang mempunyai pendapat berbeda?” *[Guru bertanya pada SS, memandang berkeliling meminta jawaban SS]*
440. BS : “Ada!” *[Beberapa siswa menunjuk teman mereka]* “Ada Holy!” *[S4 menunjuk S3]* “Michael!” *[S21 menunjuk S22]*
441. G : “Ada lagi?” *[Guru bertanya pada SS, memandang berkeliling meminta jawaban SS]*
442. S16 : “Novi!” *[S16 berseru menjawab pertanyaan guru]*
443. G : “Ok. Kalau ada temanmu yang berbeda pendapat apa yang kamu lakukan?” *[Guru bertanya pada SS, memandang berkeliling meminta jawaban SS]*
444. BS : “Menyamakan.” *[Beberapa siswa menjawab bersaut-sautan]*
445. G : “Ok. Pintar. *[Guru memberi pujian pada SS]* Sudah?”
446. *[Para siswa mulai berkemas-kemas]*.
447. G : “Bu Tami harap setiap kali kita bekerja sama, kita selalu bekerja bareng-bareng. Contohnya piket.” *[Guru memberi contoh kerja sama pada SS sambil masih memandang SS berkeliling]*
448. BS : “Piket?” *[Beberapa siswa bertanya tidak mengerti]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

449. G : “Kalau kita piket bekerjanya bersama-sama, ya?” *[Guru meminta persetujuan SS]*
450. SS : “Ya!” *[Siswa menjawab dengan serempak].*
451. G : *[Guru mengangguk dan tersenyum menanggapi jawaban SS]* “Pengumuman. Besok libur. Hari Senin masuk seperti biasa. Ada upacara, jangan lupa membawa ?” *[Guru menggantung perkataannya dengan nada bertanya]*
452. SS : “Topi.” *[SS menjawab dengan serempak]. [S27 memakai topi yang dibawanya].*
453. G : “Bu Tami mau memimpin doa kalau topinya dilepas.” *[Guru memandang ke arah S27]*
454. *[SS menoleh ke arah S27. S27 melepas topi dan menyimpan topinya di laci meja].*
455. G : “Sekarang yang pimpin doa Mbaknya ya? Mbak Vika maju ke depan.”
456. SS : “Mbak Vika maju ke depan.” *[Para siswa menirukan guru].*



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TRANSKRIP PERTEMUAN II

Rabu, 9 Maret 2011

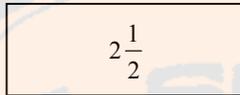
Keterangan :

G : Guru SS : Semua Siswa
Sn : Siswa ke-n BS : Beberapa Siswa

1. *[Pembelajaran kali ini dilaksanakan mulai pukul 09.30, dikarenakan sebelumnya sekolah mengadakan ibadah rabu abu]*
2. *[Sebelum memulai pelajaran, seperti biasanya salah satu anak memimpin doa]*
3. G : *[G berjalan ditengah-tengah bangku siswa] “Yuk sekarang kita belajar matematika, semua sudah siap kan buat belajar?”*
4. BS : *“Sudah.” [Hanya BS yang menjawab pertanyaan G]*
5. G : *“Ok. [G berdiri di depan kelas, memandang SS secara bergantian. G melipat kedua tangannya sambil memandang SS] Kemarin Bu Utami sempat memberi PR. PR-nya apa ya?”*
6. BS : *“Kok lupa ya? Apa ya?” [BS bertengak-tengok memperhatikan temannya]*
7. G : *“Ada yaaa...” [G berdiri depan kelas]*
8. BS : *“Mempelajari...” [BS mengingat tugas yang diberikan G hari sebelumnya]*
9. G : *“Iya... mempelajari apa? Pecahan apa?” [G berjalan mendekati siswa]*
10. SS : *“Pecahan Campuran.” [G dan SS bersama-sama menjawabnya]*
11. G : *“Nah, sebelum kita belajar pecahan campuran, kita kemarin kita belajar apa? Yang terakhir, [G berdiri di depan kelas menghadap siswa. G mengingatkan kembali materi hari sebelumnya] Coba dibuka buku catatannya yang kemarin.” [G menyuruh SS membuka buku catatan mengingatkan materi sebelumnya]*
12. *[SS membuka-buka buku catatan mencari materi sebelumnya]*
13. *[G memberikan waktu beberapa menit]*
14. BS : *“Penjumlahan dan pecahan biasa.” [BS menjawab pertanyaan G. BS yang lain masih membuka-buka buku catatan]*
15. G : *“Iya... penjumlahan dan pecahan biasa. [G menyetujui jawaban siswa] Oke...yo.... Bu Utami sudah memberi PR untuk mempelajari tentang pecahan campuran berarti hari ini kita akan belajar apa?” [G berjalan-jalan ke depan kelas, menghadap SS]*
16. BS : *“Pecahan Campuran.” [BS yang menjawab pertanyaan G. BS yang lain hanya memperhatikan saja]*
17. G : *“Pecahan apa?” [G mengulangi pertanyaannya kembali].*
18. SS : *“Pecahan Campuran.” [SS menjawab dengan lantang dan bebarengan dengan G]*
19. G : *“Ya cukup. Yuk, Bu Utami mau bercerita, jadi yang didengarkan pakai mulut apa telinganya?” [G menghadap SS sambil memandang siswa secara bergantian]*
20. SS : *“Telinga.” [SS menjawab pertanyaan G dengan pelan]*
21. G : *“Iya telinga dan otaknya konsentrasi. [G berjalan-jalan di depan kelas sambil melipatkan kedua tangannya di dada] Kalau konsentrasi itu ada yang mainan pensil tidak? Ada yang buka-buka buku tidak?”*
22. BS : *“Enggak.” [BS yang menjawab pertanyaan G]*
23. G : *“Iya konsentrasi. [G berdiri tegap didepan kelas] Bu Utami di rumah mempunyai gula dua setengah kilo, kemudian bu Utami jalan-jalan ke supermarket di Indomaret, kemudian bu Utami liat kok ada gula bagus, kemudian bu Utami beli satu kilo setengah. Jadi berapa gula yang dimiliki bu Utami?” [G memberi contoh ilustrasi]*
24. *[Para siswa menyimak cerita guru]*
25. G : *“Nah tadi bu Utami di rumah berapa? Dua setengah kilo. [G bersama SS menjawab pertanyaan tersebut. G kembali menanyakan soal kepada SS. G berbalik menuju papan tulis dan mengambil spidol] Nah coba...sekarang Bu Utami mau lihat bisa menuliskan tidak dua setengah seperti apa. Coba si Holly*

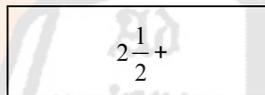
maju menuliskan dua setengah kilo seperti apa? [G menunjuk S3 untuk menuliskan 2,5 kilo di papan tulis] Yuk maju... 2,5 kilo itu bagaimana ya menuliskan pecahannya?" [G sambil menyerahkan spidol kepada siswa yang tadi ditunjuk]

26. [S8 mengambil spidol dari guru dan maju ke depan untuk melaksanakan perintah guru]
 27. G : "Dua setengah kilo. Dua satu per dua. Setengah itu bagaimana penulisannya?" [G menuntun siswa menuliskan dua setengah kilo]
 28. [S3 menuliskan dua setengah kilo di papan tulis]

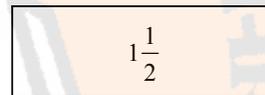


Gambar 2.1. Tulisan S3

29. G : "Iya...ok, [G kembali menghadap SS. S3 kembali ke tempat duduknya] membeli dimana tadi? Supermarket. [G dan SB menjawab bersama-sama] Bu Utami membeli berarti kira-kira apa lambangnya? Ditambah atau dikurang?" [G berjalan ke tengah-tengah bangku menatap siswa secara bergantian]
 30. SS : "Ditambah." [SS menjawab dengan lantang]
 31. G : "Nah sekarang ibu minta lambangnya seperti apa ya? Coba tuliskan. [Guru berhenti sebentar dan memandang berkeliling] Nug, coba maju tuliskan lambangnya seperti apa?" [G menunjuk kembali salah satu siswa yaitu S29]
 32. S29 : [S29 menuliskan simbol tanda tambah di papan tulis]



Gambar 2.2. Tulisan S29



Gambar 2.3. Tulisan S14

33. G : "Yang ditulis Nugroho tambah atau kurang?" [G menanyakan kembali jawaban S29 kepada siswa yang lain]
 34. BS : "Tambah." [BS menjawab pertanyaan G, BS yang lain hanya mendengarkannya]
 35. G : "Tadi Bu Utami beli berapa kilo? Satu setengah kilo" [G dan BS menjawab dengan suara yang pelan] Coba sekarang Korin satu setengah kilo tuh seperti apa?" [G menunjuk S14 untuk menuliskan satu setengah kilo di papan tulis]
 36. S14 : [S14 maju ke depan untuk menuliskan satu setengah kilo di papan tulis. SS menghadap papan tulis, memperhatikan apa yang ditulis S14. Lihat gambar 2.3]
 37. G : "Nah...iya..." [G berbalik menuju papan tulis dan menunjukkan jawaban-jawaban siswa yang maju tadi]
 38. S15 : "Aku tahu Bu jawabannya, empat kilo Bu jawabannya!" [S15 menjawab secara pribadi dengan suara lantang, BS diam saja tetapi memperhatikan G menghadap papan tulis]
 39. G : "Coba sekarang kita kerjakan. Sssstt.... [Guru meminta SS diam, G kembali menghadap papan tulis dan menjelaskan satu per satu langkah pengerjaannya] Nah, sekarang di sini ada pecahan campuran, yang besar itu bilangan bulat, sedangkan yang satu setengah satu setengah ini merupakan pecahan." [G menjelaskan tulisan di papan tulis]
 40. [SS menyimak penjelasan guru, melihat ke papan tulis].
 41. G : "Ok? Sekarang caranya menjumlahkan. Kita jumlahkan terlebih dahulu. Bilangan bulatnya ada berapa?" [Guru bertanya pada SS]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

42. BS : “Dua dan satu.” [BS menjawab pertanyaan G, BS yang lain diam saja tetapi memperhatikan ke depan papan tulis]
43. G : “Dua dan satu. [G menunjuk jawaban yang dimaksud di papan tulis. Lihat gambar 2.4, G sesekali menghadap SS] Di sini lambangnya apa?”
44. BS : “Tambah.” [BS menjawab pertanyaan G dengan suara pelan, BS yang lain diam saja tetapi melihat papan tulis].
45. G : “Ok. Dua tambah satu. [G tetap berdiri di depan papan tulis, sambil sesekali menghadap siswa] Kemudian pecahannya berapa? Satu per dua ditambah satu per dua.”
46. BS : “Satu per dua ditambah satu per dua.” [BS menjawab mengikuti guru, BS yang lain diam tetapi memperhatikan papan tulis]
47. G : “Paham? [G menghadap SS] Kalo ada tanda kurung berarti dikerjakan terlebih dahulu.” [G menunjukkan angka kepada SS]

$$2\frac{1}{2} + 1\frac{1}{2} = (2+1)\frac{1}{2} + \frac{1}{2}$$

Gambar 2.4. Tulisan guru di papan tulis

$$\begin{aligned} 2\frac{1}{2} + 1\frac{1}{2} &= (2+1)\frac{1}{2} + \frac{1}{2} \\ &= (3)\frac{2}{2} \\ &= 4 \text{ kilo} \end{aligned}$$

Gambar 2.5. Tulisan guru di papan tulis

48. [SS menyimak penjelasan guru, melihat ke papan tulis].
49. G : “Dua ditambah satu berapa?” [G menghadap SS sambil memandang SS secara bergantian]
50. BS : “Tiga.” [BS menjawab pertanyaan G, BS yang lain diam tetapi melihat papan tulis]
51. G : “Iya. Kemudian, disini berapa? Kita lihat penyebutnya sama atau berbeda?” [G menunjuk pertanyaan yang dimaksudkan. Lihat gambar 2.4]
52. SS : “Sama.” [SS menjawab pertanyaan G sambil melihat papan tulis]
53. G : “Kalau sama tinggal menjumlahkan pembilangnya. Satu ditambah satu sama dengan?” [G berdiri memandang SS secara bergantian]
54. BS : “Dua.” [BS menjawab pertanyaan G dengan pelan, BS yang lain diam saja tetapi memperhatikan papan tulis]
55. G : “Satu tambah satu berapa?” [G mengulangi pertanyaan kepada SS, meminta jawaban yang lebih tegas]
56. SS : “Dua.” [SS menjawab pertanyaan G dengan lantang].
57. G : “Jadi ada berapa? Tiga dua per dua. [G menuliskan di papan tulis, sambil menjelaskan satu per satu. lihat gambar 2.5] Dua per dua itu sama dengan berapa kan? Satu enggak?”
58. SS : “Satu.” [SS menjawab pertanyaan dengan ragu-ragu]
59. G : “Ho'o... satu. Berarti tiga ditambah satu jadi empat. [G menuliskan di papan tulis, G menghadap SS. Lihat gambar 2.5] Jadi gula yang dimiliki Bu Utami ada berapa?”
60. BS : “Empat kilo.” [BS menjawab pertanyaan G, BS yang lain hanya mendengarkan. Lihat gambar 2.5]
61. G : “Jelas?” [G menghadap SS sambil sedikit membungkukkan badan ke depan. G menatap SS secara bergantian].
62. SS : “Jelas.” [SS menjawab dengan semangat]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

63. G : *[G membalikkan badan ke papan tulis, dan memberi penjelasan sekali lagi]*
 “Tadi yang pertama caranya bagaimana mas? *[G bertanya kembali kepada SS]*
 Ulang lagi. Dua ditambah satu.” *[G melingkari bilangan satu dan dua di papan tulis]*
64. BS : “Dua ditambah satu.” *[BS menirukan perkataan guru sambil masih melihat ke papan tulis]*
65. G : “Dua dan satu itu merupakan bilangan apa?” *[Guru bertanya pada SS sambil berpaling ke arah SS]*
66. BS : “Bulat.” *[BS menjawab dengan pelan tetapi tetap memperhatikan papan tulis].*
67. G : “Yang pertama kita menjumlahkan bilangan bulat. Ok. *[G menuliskan menjumlahkan bilangan bulat di papan tulis]* Kemudian langkah kedua apa?”
68. *[Kelas hening sesaat untuk menjawab pertanyaan G, BS yang lain menjawab pertanyaan tetapi masih ragu-ragu].*
69. G : *[G tetap berdiri menghadap papan tulis dan menulis rangkumannya]*
 ”Menjumlahkan pecahan”. *[G sambil tetap menulis di papan tulis].* Kalau penyebutnya sama berarti kita tinggal menjumlahkan pembilangnya karena penyebutnya sudah sama. Ok.” *[G berjalan ke bagian papan tulis yang masih kosong].*
70. *[BS mencatat tulisan yang ada dipapan tulis, BS yang lain masih memperhatikan papan tulis].*
71. G : *[G berjalan mendekati SS, berdiri di dekat S4]* ”Bu Utami punya cerita lagi, pak Joko mempunyai jagung lima seperempat kilo, karena jagungnya kurang untuk makanan bebek, maka pak Joko jalan-jalan atau pergi ke warung untuk membeli jagung lagi. Ya. Tadi di rumah ada lima seperempat kilo kemudian, kok kurang ya, jadi dia membeli dua setengah kilo. *[G berjalan ke arah papan tulis lalu menuliskan soal tersebut]* “Yang dimiliki pak Joko berapa tadi?”
72. BS : “Lima seperempat kilo.” *[BS yang menjawab pertanyaan G, BS yang lain hanya mendengarkan tetapi memperhatikan papan tulis, ada juga yang sudah memulai menuliskannya di buku catatan masing-masing]*
73. G : “Iya lima satu perempat kilo. Kemudian membeli lagi berapa?” *[G menuliskan lima seperempat di papan tulis]*
74. BS : “Dua setengah kilo.” *[BS menjawab dengan suara pelan, BS memperhatikan sambil menuliskannya di buku catatan]*
75. G : “Iya dua setengah.” *[G sambil menuliskannya di papan tulis, G sekali-kali memandang SS secara bergantian]* Jadi yang dimiliki pak Joko?”
76. *[BS mulai menghitung soal tersebut, BS terlihat masih ada yang mencatat tulisan yang terdapat di papan tulis].*
77. G : *[G membalikkan badan menghadap ke arah SS]* “Coba sekarang aku mau tanya sama si Tio. *[G menunjuk salah seorang S untuk diberikan pertanyaan]* Langkah yang pertama tadi bagaimana Tio?”
78. S1 : “Menjumlahkan bilangan bulat.” *[S1 menjawab pertanyaan G dengan ragu dan pelan]*
79. G : “Bilangan bulatnya disini ada berapa?” *[G bertanya kembali kepada S1]*
80. S1 : “Lima ditambah dua.” *[S1 menjawab pertanyaan G dengan suara pelan, S1 menghadap papan tulis. Lihat gambar 2.7]*
81. G : “Iya kita tulis dulu, pecahannya ada berapa disitu? *[G menuliskan dipapan tulis, SS memperhatikan papan tulis dengan seksama]* Satu per empat dan satu per dua.”
82. *[G menuliskan satu per empat dan satu per dua di papan tulis, G menghadap SS dan memberi pertanyaan kembali, SS mendengarkan penjelasan guru, BS mencatat di buku tulisnya].*
83. G : “Lima tambah dua berapa?” *[G memandang S secara bergantian]*
84. BS : “Tujuh.” *[BS menjawab pertanyaan G]*
85. G : “Nah sekarang kita lihat, tadi di sini menjumlahkan pembilang karena penyebutnya sudah sama. *[G menunjukkan soal yang pertama yang penyebutnya*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- sudah sama] Tetapi disini penyebutnya sama atau berbeda?" [G menunjuk soal yang kedua yang berpenyebut berbeda]*
86. BS : "Beda." *[Beberapa siswa menjawab dengan serempak]*
87. G : "Kalau beda maka bagaimana?" *[Guru bertanya pada semua siswa]*
88. BS : "Mencari KPK." *[Beberapa siswa menjawab dengan serempak]*
89. G : "Bagaimana mencari KPK? Untuk apa mencari KPK?" *[Guru bertanya pada semua siswa]*
90. BS : "Menyamakan penyebutnya." *[Beberapa siswa menjawab dengan serempak]*
91. G : "Iya, kalau beda kita mencari KPK untuk menyamakan terlebih dahulu. *[G melingkari angka empat dan dua yang merupakan penyebut di papan tulis. Lihat gambar 2.6]* Bilangan loncat di sini penyebutnya berapa Oscar? *[G menunjukan salah satu siswa, S yang lain menoleh ke arah S28]* Penyebut itu yang mana ya?"
92. S28 : "Empat Bu." *[S28 menjawab pertanyaan guru]*
93. G : "Empat dan dua. *[Guru mengulang jawaban siswa untuk memberi penguatan dan melengkapinya]* Mencari KPK menggunakan pohon faktor bisa atau bilangan loncat bisa. *[G menuliskan KPK dari empat dan dua menggunakan bilangan loncat dipapan tulis]* Empat loncat lagi delapan, sekarang dua loncat lagi empat, sudah ada yang sama?"

$4=4,8$ $2=2,4$

Gambar 2.6. Tulisan guru di papan tulis

94. BS : "Sudah empat." *[BS menjawab pertanyaan G, BS yang lain hanya mendengarkan dan memperhatikan papan tulis].*
95. G : "Berarti di sini penyebutnya?" *[G sambil menuliskan jawaban sekaligus menjelaskannya].*
96. S : "Empat." *[S menjawab pertanyaan G, S melihat papan tulis]*
97. G : "Jelas? Jelas?" *[G menghadap siswa sambil sedikit membungkukkan badan kedepan] Kalau di sini sudah disamakan penyebutnya dan ketemu, baru kita dibagi. Empat dibagi empat berapa?"*
98. BS : "Satu. *[BS menjawab pertanyaan G, BS diam saja tetapi memperhatikan papan tulis. Lihat gambar 2.7].*
99. G : *[G menuliskan tanda panah di papan tulis dan melingkari angka empat]* "Setelah ketemu ya jangan lupa kita kalikan dengan pembilangnya? Berapa? Satu kali satu?" *[Guru bertanya pada SS]*
100. BS : "Satu." *[BS menjawab dengan lantang, S yang lain diam saja].*
101. G : "Tandanya plus. Jelas? Jelas?" *[G memandang SS, G melanjutkan kembali penjelasannya].* Empat dibagi dua? Dua." *[G menjelaskan sambil menuliskan di papan tulis]*
102. *[SS memperhatikan dengan seksama].*
103. G : "Jangan lupa dua dikali satu?" *[Guru bertanya pada SS]*
104. SS : "Dua." *[SS menjawab pertanyaan G]*
105. G : "Dua. *[G mengulangi jawaban siswa untuk menguatkannya]* Jadi di sini tujuh, penyebutnya empat terus satu ditambah dua berapa?" *[G menuliskan angka jawaban soal yang diberikan kepada SS di papan tulis, lihat gambar 2.7]*

$5\frac{1}{4} + 2\frac{1}{2} = (5+2)\frac{1}{4} + \frac{1}{2}$ $= 7\frac{1+2}{4}$

Gambar 2.7. Tulisan guru di papan tulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 106.SS : “Tiga.” [S menjawab pertanyaan G, SS memperhatikan ke arah papan tulis]
- 107.G : “Berarti jagung yang dimiliki pak Joko ada tujuh tiga per empat kilo. Jelas? Jelas? [G berjalan ke arah meja mengambil penghapus untuk menghapus tulisan yang sudah tidak terpakai] Jadi gimana tadi yang kedua langkahnya? [G sambil menghapus tulisan yang terdapat di papan tulis yang sudah tidak terpakai] Langkah yang kedua bagaimana?”
- 108.SS : “Menjumlahkan bilangan bulat.” [S4 menjawab pertanyaan G tanpa angkat tangan, S4 menatap G]
- 109.G : “Menjumlahkan bilangan bulat, kemudian bagaimana?” [G memberi pertanyaan kepada SS, G menghadap SS].
- 110.[SS bingung menjawab langkah selanjutnya, BS diam saja tetapi tetap memperhatikan papan tulis, BS yang lain menunduk memikirkan jawaban langkah selanjutnya].
- 111.G : “Ha?” [G menatap SS secara bergantian]
- 112.S3 : “Menyamakan penyebut, penyebut.” [S3 menjawab pertanyaan guru tanpa mengangkat tangan, sambil menaruh kepalanya di atas meja]
- 113.G : “Iya menyamakan penyebut menggunakan KPK karena apa kok harus disamakan? Karena penyebutnya berbeda. [G menulisnya di papan tulis, SS memperhatikan papan tulis] Jelas? Jelas?”
- 114.SS : “Jelas.” [SS menjawab pertanyaan G dengan lantang]
- 115.G : “Kalau jelas Bu Utami kasih waktu lima menit, silahkan dicatat. Lima menit saja.” [G memberi jeda waktu SS untuk mencatat tulisan di papan tulis, G berkeliling mengamati S]
- 116.S4 : “Bu satu saja, salah satu tidak apa-apa?” [S4 menatap G]
- 117.G : “Itu sama atau bukan? Berpenyebut sama dan berpenyebut berbeda.” [G menjawab pertanyaan S4, G menatap S4]
- 118.[SS mulai mencatat tulisan yang terdapat di papan tulis, kelas hening]
- 119.[G tetap berkeliling mengamati pekerjaan S].
- 120.[BS terlihat telah selesai menulis catatan yang ada di papan tulis].
- 121.[G tetap berkeliling mengamati pekerjaan S].
- 122.S15 : “Sudah dicatat Bu.” [S15 tiba-tiba berteriak].
- 123.G : [G diam saja, hanya menatap S15, G mengangguk kepada S28. G tetap berkeliling mengamati S selama beberapa menit] Dah ya?”
- 124.BS : “Sudah.” [BS menjawab pertanyaan G].
- 125.G : [G berjalan kedepan kelas] “Ssstt....” [G membersihkan papan tulis yang sudah dipakai tadi].
- 126.BS : “Aduh Bu...belum selesai je.” [BS mengeluh melihat guru menghapus papan tulis]
- 127.G : [Sambil menghapus papan tulis]. “Kalau teman-temannya yang lain sudah selesai nunggu kamu nanti ketinggalan kereta. Ya? Ok. [G mengomentari S tersebut] Bu Utami ada dua soal di papan tulis, Bu Utami tunjuk dua anak.”
- 128.[SS memandang papan tulis].
- 129.[G menuliskan soal di papan tulis dan membagi dua papan tulis dengan spidol, lihat gambar 2.8].

$5\frac{1}{2} + 3\frac{2}{4} =$	$5\frac{2}{3} + 6\frac{1}{6} =$
---------------------------------	---------------------------------

Gambar 2.8. Tulisan guru di papan tulis

- 130.[SS menyalin soal yang ditulis guru ke buku mereka dan mulai berusaha mengerjakannya].
- 131.G : “Nah bu Utami tunjuk si Lili sama si Citra. [G menunjuk S8 maju untuk mengerjakan soal yang terdapat di papan tulis]. Kamu yang nomor dua, si Lili yang nomor satu.” [G sambil memberikan spidol kepada S6]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lili

$$5\frac{1}{2} + 3\frac{2}{4} = (5+3)\frac{1}{2} + \frac{2}{4}$$

$$= 8\frac{2+2}{4}$$

$$= 8\frac{4}{4}$$

Gambar 2.9. Pekerjaan S8

Citra

$$5\frac{2}{3} + 6\frac{1}{6} = (5+6)\frac{2}{3} + \frac{1}{6}$$

$$= 11\frac{4+1}{6}$$

$$= 11\frac{5}{6}$$

Gambar 2.10. Pekerjaan S6

132. [BS memperhatikan temannya yang maju ke depan, G berdiri dekat meja G sambil memperhatikan dua anak yang di suruh maju. S yang lain memperhatikan papan tulis, mengamati apa yang sedang dikerjakan oleh S6 dan S8]
- 133.G : [G terlihat duduk di bangkunya sambil mengamati S yang masih mengerjakan di papan tulis] “Yuk coba kita lihat jawaban si Lili sama si Citra. [G berjalan ke papan tulis dan mengoreksi jawaban S yang disuruh maju ke depan tadi] Di sini penyebutnya berbeda maka kita mencari KPK, KPK dua dan empat itu adalah empat. Dari mana itu kok dapat empat?” [Guru bertanya kepada SS, G memandang SS secara bergantian].
- 134.SS : [SS diam saja tidak ada yang menjawab pertanyaan G, tetapi SS memperhatikan papan tulis].
- 135.G : “Bisa mencari KPK dengan bilangan loncat, bisa menggunakan pohon faktor. Nah sekarang si Sevan empat bagi dua berapa Sevan? [G bertanya kepada salah satu S18].
- 136.S18 : “Dua.” [S18 menjawab pertanyaan G dengan suara pelan].
- 137.G : “Ok. Dua kali satu.” [G bertanya kembali kepada S18].
- 138.S18 : “Dua.” [S18 menjawab kembali pertanyaan G dengan suara pelan].
- 139.G : “Dua. [G menyetujui jawaban S18] Empat dibagi empat berapa Korin?” [G bertanya kepada salah satu S yang lain]
140. S14 : “Satu.” [S14 menjawab pertanyaan G dengan suara pelan, S14 menatap G]
- 141.G : “Satu kali dua?” [G bertanya kembali kepada siswa yang sama]
- 142.S14 : “Dua.” [S14 menjawab kembali pertanyaan G dengan suara yang pelan]
- 143.G : “Iya berarti delapan ya di sini empat, dua ditambah dua sama dengan?” [G bertanya kepada SS, G menghadap SS]
- 144.S : “Empat.” [Salah satu siswa menjawab pertanyaan G, S yang lain diam saja hanya melihat papan tulis]
- 145.G : “Bisa selain delapan, empat per empat itu sama dengan?” [G bertanya kepada SS, G memandang SS secara bergantian. Lihat gambar 2.9]
- 146.BS : “Satu.” [BS menjawab pertanyaan G sambil memperhatikan papan tulis]
- 147.G : “Delapan tambah satu jadi sembilan. [G menuliskan angka sembilan di papan tulis. G melihat pekerjaan S6 yang ada di papan tulis, G akan mengoreksinya bersama-sama dengan S yang lain] Punyanya Citra. [G melihat pekerjaan S6] Si Riza, bilangan loncat tiga dan enam berapa?”
- 148.S27 : “Enam.” [S27 menjawab pertanyaan G]
- 149.G : “Ya. Sekarang enam dibagi tiga?” [G melingkari angka tiga dan enam yang terdapat di papan tulis. lihat gambar 2.11]

Citra

$$5\frac{2}{3} + 6\frac{1}{6} = (5+6)\frac{2}{3} + \frac{1}{6}$$

$$= 11\frac{4+1}{6} = 11\frac{5}{6}$$

Gambar 2.11. Pekerjaan S6 setelah dikoreksi guru

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

150. S27 : “Dua.” [S27 menjawab pertanyaan dari G]
 151. G : “Kalo sudah dibagi jangan lupa dikalikan, dua di pembilang kali dua berapa?”
 [Guru bertanya pada SS]
 152. S27 : “Empat.” [S7 menjawab pertanyaan G dengan suara pelan]
 153. G : “Iya. Sekarang enam dibagi enam sama dengan berapa Nug?” [G sambil menunjuk angka enam pada papan tulis dan meminta salah satu S menjawab pertanyaan G]
 154. S29 : “Satu.” [S29 menjawab pertanyaan G dengan suara pelan dan lama]
 155. G : “Satu oke satu.” [G sambil menunjuk bilangan satu di papan tulis. lihat gambar 2.11] Setelah dibagi dikalikan pembilangnya. Satu kali satu sama dengan?”
 156. BS : “Satu.” [BS menjawab pertanyaan G sambil memperhatikan papan tulis]
 157. G : “Satu.... Ok...satu. Jadi tinggal sebelas enam tinggal ditambah empat ditambah satu jadi lima. [G menunjuk angka yang ada di papan tulis] Jadi sebelas lima per enam. Jelas? Jelas? Ada pertanyaan?” [G menghampiri SS, G berdiri di tengah-tengah S sambil mengangkat tangan dan berbicara].
 158. BS : “Tidak.” [BS menjawab pertanyaan G sambil memandang G]
 159. G : “Ya jadi kalo tidak ada pertanyaan kalo diberi tugas pasti mengerjakan, kan ada pepatah begini, malu bertanya sesat di jalan. Siap bekerja?”
 160. BS : “Siap.” [BS menjawab pertanyaan G, BS yang lain diam saja tetapi melihat G]
 161. G : “Siap bekerja?” [G mengulangi pertanyaan tersebut dengan lantang]
 162. SS : “Siaaaaapppppp!” [SS menjawab pertanyaan G dengan penuh semangat]
 163. G : “Bekerjanya kita sekarang mengerjakan tugas. [G berdiri menghadap SS] Coba sekarang...nanti waktunya sampai pukul berapa ya?” [G sambil melihat jam dinding]
 164. [BS ikut melihat jam dinding].
 165. G : “Latihannya coba, latihan 19 perhatikan ya yang beda penyebutnya disamakan, yang sama penyebutnya tinggal dijumlahkan pembilangnya. [G mengingatkan kembali catatan yang ada di papan tulis sambil menoleh ke papan tulis untuk menunjukkannya] Latihan 19 hal 172 no 1-5, kemudian latihan 21 no 1-5, berarti ada 10 soal, waktunya jam sebelas kurang seperempat, selesai tidak selesai ditukar dengan temannya. [G menuliskan tugas yang akan diberikan SS di papan tulis. lihat gambar 2.12 dan 2.13]
 166. [Suasana kelas hening, SS mulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh G. Lihat gambar 2.14-2.21].

Tugas buku paket	
Latihan 19	
1.	$3\frac{1}{3} + 1\frac{1}{3} = \dots\dots\dots$
2.	$1\frac{1}{4} + 1\frac{2}{4} = \dots\dots\dots$
3.	$2\frac{2}{5} + 1\frac{2}{5} = \dots\dots\dots$
4.	$3\frac{2}{8} + 1\frac{3}{8} = \dots\dots\dots$
5.	$4\frac{1}{6} + 1\frac{2}{6} = \dots\dots\dots$

Gambar 2.12

Tugas Buku Paket	
Latihan 21	
1.	$1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{4} =$
2.	$2\frac{2}{5} + 1\frac{1}{3} =$
3.	$1\frac{3}{8} + 1\frac{3}{4} =$
4.	$3\frac{3}{15} + 1\frac{2}{5} =$
5.	$4\frac{3}{6} + 1\frac{1}{2} =$

Gambar 2.13

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latihan 19	latihan 21
1. $3\frac{1}{3} + 1\frac{1}{3} = (3+1)\frac{1}{3} + \frac{1}{3}$ $= 4\frac{2}{3}$	1. $1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{4} = (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ $= 3\frac{4+3}{12}$ $= 3\frac{7}{12}$
2. $1\frac{1}{4} + 1\frac{2}{4} = (1+1)\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$ $= 2\frac{3}{4}$	2. $2\frac{2}{5} + 1\frac{1}{3} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{1}{3}$ $= 3\frac{5+6}{15}$ $= 3\frac{11}{15}$
3. $2\frac{2}{5} + 1\frac{2}{5} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{2}{5}$ $= 3\frac{4}{5}$	3. $1\frac{3}{8} + 1\frac{3}{4} = (1+1)\frac{3}{8} + \frac{3}{4}$ $= 2\frac{3+6}{8}$ $= 2\frac{9}{8}$
4. $3\frac{2}{8} + 1\frac{3}{8} = (3+1)\frac{2}{8} + \frac{3}{8}$ $= 4\frac{5}{8}$	4. $3\frac{3}{15} + 1\frac{2}{5} = (3+1)\frac{3}{15} + \frac{2}{5}$ $= 4\frac{3+6}{15}$ $= 4\frac{9}{15}$
5. $4\frac{1}{6} + 1\frac{2}{6} = (4+1)\frac{1}{6} + \frac{2}{6}$ $= 5\frac{3}{6}$	5. $4\frac{3}{6} + 1\frac{1}{2} = (4+1)\frac{3}{6} + \frac{1}{2}$ $= 5\frac{6}{6}$ $= 6$

Gambar 2.14. Pekerjaan milik S1

Latihan 19	latihan 21
1. $3\frac{1}{3} + 1\frac{1}{3} = (3+1)\frac{1}{3} + \frac{1}{3}$ $= 4\frac{1+1}{3}$ $= 4\frac{2}{3}$	1. $1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{4} = (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ $= 3\frac{4+3}{12}$ $= 3\frac{7}{12}$
2. $1\frac{1}{4} + 1\frac{2}{4} = (1+1)\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$ $= 2\frac{1+2}{4}$ $= 2\frac{3}{4}$	2. $2\frac{2}{5} + 1\frac{1}{3} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{1}{3}$ $= 3\frac{5+6}{15}$ $= 3\frac{11}{15}$
3. $2\frac{2}{5} + 1\frac{2}{5} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{2}{5}$ $= 3\frac{2+2}{5}$ $= 3\frac{4}{5}$	3. $1\frac{3}{8} + 1\frac{3}{4} = (1+1)\frac{3}{8} + \frac{3}{4}$ $= 2\frac{3+6}{8}$ $= 2\frac{9}{8}$
4. $3\frac{2}{8} + 1\frac{3}{8} = (3+1)\frac{2}{8} + \frac{3}{8}$ $= 4\frac{2+3}{8}$ $= 4\frac{5}{8}$	4. $3\frac{3}{15} + 1\frac{2}{5} = (3+1)\frac{3}{15} + \frac{2}{5}$ $= 4\frac{3+6}{15}$ $= 4\frac{9}{15}$
5. $4\frac{1}{6} + 1\frac{2}{6} = (4+1)\frac{1}{6} + \frac{2}{6}$ $= 5\frac{1+2}{6}$ $= 5\frac{3}{6}$	5. $4\frac{3}{6} + 1\frac{1}{2} = (4+1)\frac{3}{6} + \frac{1}{2}$ $= 5\frac{6}{6}$ $= 6$

Gambar 2.15. Pekerjaan milik S2

Latihan 19	latihan 21
1. $3\frac{1}{3} + 1\frac{1}{3} = (3+1)\frac{1}{3} + \frac{1}{3}$ $= 4\frac{2}{3}$	1. $1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{4} = (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ $= 3\frac{4+3}{12}$ $= 3\frac{7}{12}$
7. $1\frac{1}{4} + 1\frac{2}{4} = (1+1)\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$ $= 2\frac{3}{4}$	2. $2\frac{2}{5} + 1\frac{1}{3} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{1}{3}$ $= 3\frac{5+6}{15}$ $= 3\frac{11}{15}$
8. $2\frac{2}{5} + 1\frac{2}{5} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{2}{5}$ $= 3\frac{4}{5}$	3. $1\frac{3}{8} + 1\frac{3}{4} = (1+1)\frac{3}{8} + \frac{3}{4}$ $= 2\frac{3+6}{8}$ $= 2\frac{9}{8}$
9. $3\frac{2}{8} + 1\frac{3}{8} = (3+1)\frac{2}{8} + \frac{3}{8}$ $= 4\frac{5}{8}$	4. $3\frac{3}{15} + 1\frac{2}{5} = (3+1)\frac{3}{15} + \frac{2}{5}$ $= 4\frac{3+6}{15}$ $= 4\frac{9}{15}$
10. $4\frac{1}{6} + 1\frac{2}{6} = (4+1)\frac{1}{6} + \frac{2}{6}$ $= 5\frac{3}{6}$	5. $4\frac{3}{6} + 1\frac{1}{2} = (4+1)\frac{3}{6} + \frac{1}{2}$ $= 5\frac{6}{6}$ $= 6$

Gambar 2.16. Pekerjaan milik S3

Latihan 19	latihan 21
1. $3\frac{1}{3} + 1\frac{1}{3} = (3+1)\frac{1}{3} + \frac{1}{3}$ $= 4\frac{1+1}{3}$ $= 4\frac{2}{3}$	1. $1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{4} = (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ $= 3\frac{4+3}{12}$ $= 3\frac{7}{12}$
2. $1\frac{1}{4} + 1\frac{2}{4} = (1+1)\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$ $= 2\frac{1+2}{4}$ $= 2\frac{3}{4}$	2. $2\frac{2}{5} + 1\frac{1}{3} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{1}{3}$ $= 3\frac{5+6}{15}$ $= 3\frac{11}{15}$
3. $2\frac{2}{5} + 1\frac{2}{5} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{2}{5}$ $= 3\frac{2+2}{5}$ $= 3\frac{4}{5}$	3. $1\frac{3}{8} + 1\frac{3}{4} = (1+1)\frac{3}{8} + \frac{3}{4}$ $= 2\frac{3+6}{8}$ $= 2\frac{11}{8}$
4. $3\frac{2}{8} + 1\frac{3}{8} = (3+1)\frac{2}{8} + \frac{3}{8}$ $= 4\frac{2+3}{8}$ $= 4\frac{5}{8}$	4. $3\frac{3}{15} + 1\frac{2}{5} = (3+1)\frac{3}{15} + \frac{2}{5}$ $= 4\frac{3+6}{15}$ $= 4\frac{9}{15}$
5. $4\frac{1}{6} + 1\frac{2}{6} = (4+1)\frac{1}{6} + \frac{2}{6}$ $= 5\frac{1+2}{6}$ $= 5\frac{3}{6}$	5. $4\frac{3}{6} + 1\frac{1}{2} = (4+1)\frac{3}{6} + \frac{1}{2}$ $= 5\frac{6}{6}$ $= 6$

Gambar 2.17. Pekerjaan milik S4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latihan 19	latihan 21
1. $3\frac{1}{3} + 1\frac{1}{3} = (3+1)\frac{1}{3} + \frac{1}{3}$ $= 4\frac{1+1}{3}$ $= 4\frac{2}{3}$	1. $1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{4} = (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ $= 3\frac{4+3}{12}$ $= 3\frac{7}{12}$
2. $1\frac{1}{4} + 1\frac{2}{4} = (1+1)\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$ $= 2\frac{1+2}{4}$ $= 2\frac{3}{4}$	2. $2\frac{2}{5} + 1\frac{1}{3} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{1}{3}$ $= 3\frac{5+6}{15}$ $= 3\frac{11}{15}$
3. $2\frac{2}{5} + 1\frac{2}{5} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{2}{5}$ $= 3\frac{2+2}{5}$ $= 3\frac{4}{5}$	3. $1\frac{3}{8} + 1\frac{3}{4} = (1+1)\frac{3}{8} + \frac{3}{4}$ $= 2\frac{3+6}{8}$ $= 2\frac{9}{8}$
4. $3\frac{2}{8} + 1\frac{3}{8} = (3+1)\frac{2}{8} + \frac{3}{8}$ $= 4\frac{2+3}{8}$ $= 4\frac{5}{8}$	4. $3\frac{3}{15} + 1\frac{2}{5} = (3+1)\frac{3}{15} + \frac{2}{5}$ $= 4\frac{3+6}{15}$ $= 4\frac{9}{15}$
5. $4\frac{1}{6} + 1\frac{2}{6} = (4+1)\frac{1}{6} + \frac{2}{6}$ $= 5\frac{1+2}{6}$ $= 5\frac{3}{6}$	5. $4\frac{3}{6} + 1\frac{1}{2} = (4+1)\frac{3}{6} + \frac{1}{2}$ $= 5\frac{6}{6}$ $= 6$

Gambar 2.18. Pekerjaan milik S5

Latihan 19	latihan 21
1. $3\frac{1}{3} + 1\frac{1}{3} = (3+1)\frac{1}{3} + \frac{1}{3}$ $= 4\frac{1+1}{3}$ $= 4\frac{2}{3}$	1. $1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{4} = (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ $= 3\frac{4+3}{12}$ $= 3\frac{7}{12}$
2. $1\frac{1}{4} + 1\frac{2}{4} = (1+1)\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$ $= 2\frac{1+2}{4}$ $= 2\frac{3}{4}$	2. $2\frac{2}{5} + 1\frac{1}{3} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{1}{3}$ $= 3\frac{5+6}{15}$ $= 3\frac{11}{15}$
3. $2\frac{2}{5} + 1\frac{2}{5} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{2}{5}$ $= 3\frac{2+2}{5}$ $= 3\frac{4}{5}$	3. $1\frac{3}{8} + 1\frac{3}{4} = (1+1)\frac{3}{8} + \frac{3}{4}$ $= 2\frac{3+6}{8}$ $= \frac{9}{8}$
4. $3\frac{2}{8} + 1\frac{3}{8} = (3+1)\frac{2}{8} + \frac{3}{8}$ $= 4\frac{2+3}{8}$ $= 4\frac{5}{8}$	4. $3\frac{3}{15} + 1\frac{2}{5} = (3+1)\frac{3}{15} + \frac{2}{5}$ $= 4\frac{3+6}{15}$ $= 4\frac{9}{15}$
5. $4\frac{1}{6} + 1\frac{2}{6} = (4+1)\frac{1}{6} + \frac{2}{6}$ $= 5\frac{1+2}{6}$ $= 5\frac{3}{6}$	5. $4\frac{3}{6} + 1\frac{1}{2} = (4+1)\frac{3}{6} + \frac{1}{2}$ $= 5\frac{6}{6}$ $= 6$

Gambar 2.19. Pekerjaan milik S6

Latihan 19	latihan 21
1. $3\frac{1}{3} + 1\frac{1}{3} = (3+1)\frac{1}{3} + \frac{1}{3}$ $= 4\frac{2}{3}$	1. $1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{4} = (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ $= 3\frac{4+3}{12}$ $= 3\frac{7}{12}$
2. $1\frac{1}{4} + 1\frac{2}{4} = (1+1)\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$ $= 2\frac{3}{4}$	2. $2\frac{2}{5} + 1\frac{1}{3} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{1}{3}$ $= 3\frac{5+6}{15}$ $= 3\frac{11}{15}$
3. $2\frac{2}{5} + 1\frac{2}{5} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{2}{5}$ $= 3\frac{4}{5}$	3. $1\frac{3}{8} + 1\frac{3}{4} = (1+1)\frac{3}{8} + \frac{3}{4}$ $= 2\frac{3+6}{8}$ $= 2\frac{9}{8}$
4. $3\frac{2}{8} + 1\frac{3}{8} = (3+1)\frac{2}{8} + \frac{3}{8}$ $= 4\frac{5}{8}$	4. $3\frac{3}{15} + 1\frac{2}{5} = (3+1)\frac{3}{15} + \frac{2}{5}$ $= 4\frac{3+6}{15}$ $= 4\frac{9}{15}$
5. $4\frac{1}{6} + 1\frac{2}{6} = (4+1)\frac{1}{6} + \frac{2}{6}$ $= 5\frac{3}{6}$	5. $4\frac{3}{6} + 1\frac{1}{2} = (4+1)\frac{3}{6} + \frac{1}{2}$ $= 5\frac{6}{6}$ $= 6$

Gambar 2.20. Pekerjaan milik S7

Latihan 19	latihan 21
1. $3\frac{1}{3} + 1\frac{1}{3} = (3+1)\frac{1}{3} + \frac{1}{3}$ $= 4\frac{2}{3}$	1. $1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{4} = (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{4}$ $= 3\frac{4+3}{12}$ $= 3\frac{7}{12}$
2. $1\frac{1}{4} + 1\frac{2}{4} = (1+1)\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$ $= 2\frac{3}{4}$	2. $2\frac{2}{5} + 1\frac{1}{3} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{1}{3}$ $= 3\frac{5+6}{15}$ $= 3\frac{11}{15}$
3. $2\frac{2}{5} + 1\frac{2}{5} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{2}{5}$ $= 3\frac{4}{5}$	3. $1\frac{3}{8} + 1\frac{3}{4} = (1+1)\frac{3}{8} + \frac{3}{4}$ $= 2\frac{3+6}{8}$ $= 2\frac{9}{8}$
4. $3\frac{2}{8} + 1\frac{3}{8} = (3+1)\frac{2}{8} + \frac{3}{8}$ $= 4\frac{5}{8}$	4. $3\frac{3}{15} + 1\frac{2}{5} = (3+1)\frac{3}{15} + \frac{2}{5}$ $= 4\frac{3+6}{15}$ $= 4\frac{9}{15}$
5. $4\frac{1}{6} + 1\frac{2}{6} = (4+1)\frac{1}{6} + \frac{2}{6}$ $= 5\frac{3}{6}$	5. $4\frac{3}{6} + 1\frac{1}{2} = (4+1)\frac{3}{6} + \frac{1}{2}$ $= 5\frac{6}{6}$ $= 6$

Gambar 2.21. Pekerjaan milik S8

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 167.G : *[G berjalan mengelilingi SS] “Yang tidak mengerjakan punya tanggung jawab? Punya tanggung jawab tidak?” [G memandang SS secara bergantian]*
- 168.BS : *“Tidak.” [BS menjawab pertanyaan G sambil tetap menunduk mengerjakan tugasnya]*
- 169.G : *“Siapa yang tidak mau menjadi orang yang tidak bertanggung jawab? [G bertanya kepada SS sambil berdiri di tengah-tengah SS] Semuanya mau?”*
- 170.BS : *“Mau.” [BS menjawab pertanyaan G dengan lirih dan sambil mengerjakan soal dibuku masing-masing]*
- 171.G : *“E...nomor dua itu tiganya diganti empat. [Guru mengoreksi soal setelah melihat soal di buku paket milik S5] Satu per empat dan dua per empat.”*
- 172.S9 : *“Nomor berapa Bu?” [S9 bertanya sambil menoleh ke arah guru]*
- 173.G : *“Yang nomor dua latihan sembilan belas.” [Guru menjawab pertanyaan S9 sambil memperagakan angka dua dengan jarinya]*
- 174.S4 : *[Siswa bertanya pada guru] “Berarti satu satu per empat ditambah satu dua per empat?”*
- 175.G : *[Sambil menganggukkan kepala] “Iya.” [G kembali berkeliling]*
- 176.S7 : *[S15 ribut dan mengganggu S7] “Bu, Oskar tidak bisa diam Bu!” [G menoleh ke arah S7 dan S15 sambil menatap S15]*
- 177.G : *[G kembali berkeliling sambil sesekali melihat pekerjaan siswa, beberapa siswa tampak bekerjasama] “Bekerja sendiri! waktunya bekerja sendiri.” [G memperbaiki posisi duduk S27 yang bekerja sama dengan teman di belakangnya, kemudian membantu menjelaskan kembali cara mengerjakan soal pada S27, sementara siswa yang lain melanjutkan mengerjakan tugasnya]*
- 178.S15 : *[S15 tampak sedikit ribut dan mengganggu teman disekitarnya karena merasa tidak bisa mengerjakan soal latihan]*
- 179.G : *[G berjalan ke belakang sambil melihat pekerjaan S26, kemudian menoleh ke arah S15 yang dari tadi tidak bisa diam] “Si Oscar, sudah sampai nomor berapa?”*
- 180.S15 : *[S15 menjawab dengan suara pelan sambil menunduk] “Satu.”*
- 181.S7 : *[S7 melihat pekerjaan S15] “Baru satu dia Bu!” [S6 tertawa sambil melihat ke arah S15]*
- 182.G : *[G kembali mendekati S27 dan melihat pekerjaannya, sementara S15 ribut kembali]*
- 183.S15 : *[S15 kesulitan mengerjakan latihan soal, kemudian S15 menoleh ke arah G dan memanggilnya] “Bu, Bu Utami!”*
- 184.G : *[Menoleh ke arah S15 dan menghampirinya] “Iya.”*
- 185.S15 : *[Menatap G] “Aku diajarin ya, masa Anton saja yang diajari?”*
- 186.G : *[Berjalan ke arah S15 dan menghampirinya] “Coba, tadi Bu Utami menjelaskannya bagaimana? Coba dibuka catatanmu, catatanmu mana?” [S15 membuka catatannya, dan G menjelaskan berdasarkan catatan S15]*
- 187.[Siswa lain melanjutkan mengerjakan latihan soal, beberapa siswa sesekali bermain dengan teman di sebelahnya. Setelah G membantu menjelaskan pada S15, G kembali berkeliling dan berjalan ke arah belakang]
- 188.S15 : *[S15 memanggil G] “Bu, sudah Bu!”*
- 189.G : *[G berjalan ke depan dan menghampiri S15]*
- 190.S15 : *[Bertanya pada G] “Bu, soal selanjutnya sama cara mengerjakannya?”*
- 191.G : *[Sambil melihat buku latihan soal S15] “Ya sama, yang dilihat itu kan penyebutnya bukan pembilangnya. [G melihat pekerjaan S15, kemudian melihat ke arah jam dinding dan berkata] “Kerjakan jarum panjang sampai angka sembilan, sepuluh soal setengah jam”.*
- 192.S27 : *[S27 berteriak memanggil G] “Bu! Sampai lima Bu? Bu Utami! Sampai lima?”*
- 193.G : *[Menoleh ke arah S27 dan menjawab] “Iya, terus latihan 21, nomor satu sampai lima.” [Kemudian G kembali melihat pekerjaan S15]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 194.S3 : *[S3 sudah selesai mengerjakan latihan soal, kemudian mengemas bukunya dan memasukkan sebagian bukunya ke dalam tas sambil berkata] “Sudah, sudah selesai”. [Sambil tersenyum ke arah teman di sampingnya]*
- 195.*[G masih membimbing S15 dalam mengerjakan soal, S15 terlihat sesekali menunduk jika tidak mengerti penjelasan G. G beberapa kali menjelaskan cara mengerjakan soal pada S15, tetapi S15 tidak mengerti juga. Akhirnya G memanggil S29 untuk membantu menjelaskan cara mengerjakan soal pada S15. S29 maju mendekati S15 dan mengajari S15 cara mengerjakan soal latihannya. Kemudian G kembali berkeliling dan melihat pekerjaan SS. BS yang sudah selesai ada yang sedikit ribut dan berbicara dengan teman di sampingnya]*
- 196.S27 : *[BS sudah selesai mengerjakan latihan soal, kemudian S27 tampak kasak kusuk di tempat duduknya, kemudian berkata] “Risa ulang tahun! Risaaaa!”*
- 197.G : *[menoleh ke arah S27] “Ssssst!”*
- 198.S27 : *[sambil menoleh ke arah S13] “ Risa ulang tahun!” [BS yang lainnya juga berkata “Lisa ulang tahun” sehingga kelas jadi sedikit rame]*
- 199.G : *[G menenangkan BS yang ribut] “Eeeeeeh!”.* *[Kemudian G melanjutkan berkeliling dan menghampiri S9, kemudian melihat S9 mengerjakan latihan sambil sesekali membantu menerangkan. BS kembali ribut, ada yang berbicara sendiri, ada yang menirukan suara mobil, ada yang bermain kertas] “Ssssst!”* *[G kembali berkeliling kemudian menghampiri S12 dan melihat pekerjaan S12 sambil mengoreksi pekerjaan S12, setelah itu G kembali berkeliling menghampiri siswa lainnya. Tak lama kemudian G meminta S5 untuk menghapus papan tulis] “Oki sudah selesai?”*
- 200.S5 : *[menjawab sambil menoleh ke G yang berada di belakang] “Sudah Bu.”*
- 201.G : *“Tolong hapus papan tulisnya” [Sambil menunjuk ke arah papan tulis. S5 maju menghapus papan tulis]*
- 202.S3 : *“Selesai tidak selesai dikoreksi, dikoreksi” [Sambil tertawa menghadap ke S2 yang belum selesai mengerjakan latihan soal. S3 tampak ribut sendiri dan mengganggu teman yang lainnya]*
- 203.G : *[Berdiri di barisan belakang sambil melihat ke arah jam dinding] “Waktunya sampai jam sebelas kurang seperempat ya. [Kelas jadi sedikit ramai] Ssssst!”*
- 204.S3 : *“Sepuluh menit lagi.” [S3 berkata sambil berdiri]*
- 205.G : *“Oscar sudah sampai nomor berapa?” [G bertanya pada S15 sambil melihat ke arah S15]*
- 206.S15 : *“Sembilan.” [S15 melihat ke arah G]*
- 207.G : *“ Terus nomor sembilan yang ngerjain Oscar atau mbak Vica?” [G bertanya pada S15 sambil melihat ke arah S15]*
- 208.S15 : *“Aku Bu, saya Bu.” [Melihat ke arah G]*
- 209.G : *“Ya.” [G menjawab sambil kembali berkeliling]*
- 210.*[Siswa mengerjakan soal. S7 dan S8 membantu S15 mengerjakan soal. Beberapa siswa yang sudah selesai mengerjakan soal bermain-main sendiri di meja mereka. Beberapa meletakkan kepala di meja dan beberapa mengobrol atau membantu teman lain yang mengalami kesulitan]*
- 211.G : *“Ssstt... Ok. Udah yuk.” [Guru berjalan ke depan kelas. Guru melihat berkeliling untuk mencari tahu adakah murid yang belum selesai mengerjakan soal]*
- 212.*[Beberapa siswa sibuk berbicara dengan teman sebangku atau sekitar mereka]*
- 213.G : *[Guru melangkah ke barisan tengah sambil menghitung] “Satu. Dua. Tiga. Empat. Lima. Enam. Tujuh. Delapan. Sembilan. Sepuluh. Sebelas. Dua belas. Tiga belas. Empat belas. Lima belas.”*
- 214.*[Beberapa siswa ikut menghitung bersama guru di hitungan terakhir. Beberapa masih sibuk menyelesaikan tugas mereka. Beberapa siswa masih mengobrol dengan teman di sekitar mereka. S26 menyelip ke bawah mejas kemudian berbaring di lantai di bawah mejanya.]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 215.G : *[Guru memperhatikan S.Anton] “Sekarang aku mau tanya sama Anton. Anton mau belajar atau mau tidur?” [Guru berdiri di dekat S26 dan memperhatikan S26 yang masih berbaring di bawah meja. S26 tertawa-tawa sendiri dan mengabaikan guru].*
- 216.S26 : *“Capek aku Bu.” [S26 menjawab masih dengan tertawa-tawa].*
- 217.G : *“Kalau mau tiduran enaknya di UKS apa di kelas?” [Guru mengajukan pertanyaan pada S26]*
- 218.S26 : *“Enaknya di kelas.” [S26 kembali ke bangkunya. Guru mengalihkan perhatian ke arah jam dinding yang ada di bagian belakang kelas].*
- 219.G : *“Yak. Waktunya sudah melonjak...,” [Guru berbicara sambil melihat ke arah jam dinding di bagian belakang kelas]*
- 220.S25 : *“Hore!” [S25 bersorak senang setelah menyelesaikan pekerjaannya]*
- 221.G : *“Lima menit. Selesai tidak selesai...” [Guru mengangkat tangan kanan untuk menenangkan]*
- 222.*[Kelas mulai gaduh. Para siswa ramai ada yang buru-buru menyelesaikan tugas ada yang berbicara sendiri]*
- 223.G : *“Bu Utami mau kelas empat kerjanya tidak seperti siput, ya. Jalannya pelan. Ditukar dengan teman sebangku!” [G menghadap SS]*
- 224.*[Para siswa segera menukarkan buku catatan mereka dengan teman sebangku].*
- 225.G : *“Daniel tukar dengan depannya. [Guru berbicara pada S25 yang tidak punya teman sebangku], yang diam aku pilih maju ke depan.”*
- 226.S25 : *“diam-diaman apa rame-ramean Bu?” [S25 mengacungkan jarinya].*
- 227.G : *“Kalau diam Bu Utami tunjuk.” [G melihat SS]*
- 228.S15 : *“Bu, disuruh hantam-hantaman Bu?” [S15 menjawab dengan maksud melucu].*
- 229.G : *“Diam-diaman.” [Guru mengulangi perintah].*
- 230.S15 : *“O..., diam to. Aku kira hantam-hantaman.” [S15 mengangguk sambil tersenyum]*
- 231.G : *“Ayo duduk manis.” [Guru memandang ke arah SS]*
- 232.S26 : *“Capek-capekan?” [S26 ikut menyeletuk menanggapi gurauan S15 sambil bersembunyi dibawah meja]*
- 233.G : *“Yang duduk manis nanti ibu tunjuk ke depan.” [Guru memandang berkeliling]*
- 234.*[S26 kembali menghilang dari bangkunya dan berbaring di lantai di bawah mejanya]*
- 235.G : *[Guru melihat S26 kembali ke bawah meja. Guru berjalan ke barisan tengah kelas dan berdiri dekat S27]. “Ini Anton bisa dikasih tahu tidak? Bisa mendengar? Kalau bisa mendengar duduk di papan tulis.”*
- 236.*[Para siswa tertawa mendengar guru salah bicara, menyuruh S26 duduk di papan tulis]*
- 237.G : *[Guru juga segera menyadari kesalahannya dan segera meralat]. “E, duduk di kursi. Ayo. Satu. Dua. Tiga. Empat. Lima. Enam.”*
- 238.*[S26 kembali ke tempat duduknya].*
- 239.G : *“Yang duduknya manis ibu tunjuk maju ke depan menuliskan jawabannya. Yang manis sapa ya?” [Guru berjalan menuju meja guru untuk mengambil spidol dan melihat berkeliling]*
- 240.*[Beberapa siswa duduk tenang dengan tangan terlipat di atas meja. Beberapa masih sibuk dengan bukunya dan ada siswa yang masih mengobrol dengan teman di sekitarnya.]*
- 241.G : *“Holly.” [G menatap S3]*
- 242.S3 : *“Yes!” [S3 melakukan gerakan ‘yes’ dengan tangan. S3 kemudian maju ke depan membawa buku catatannya]*
- 243.G : *“Dea.” [Guru kembali memandang berkeliling dan menunjuk S10]*
- 244.*[S10 segera berdiri dari bangkunya dan maju ke depan membawa buku catatannya]*
- 245.G : *[Guru memperhatikan S10 yang sedang menulis di papan tulis.] “Kerjakan yang sini semua. Kamu sampingnya sampingnya Holly.” [Guru berbicara kepada S10]*
- 246.S1 : *“Cieeee..! [S1 bereaksi dan diikuti oleh BS yang lain itu. BS hanya tertawa atau tersenyum dan ada beberapa yang diam saja.]*

247. [Guru memperhatikan S3 dan S10 yang sedang menulis di papan tulis, lihat gambar 2.22 dan 2.23. Guru berjalan ke barisan tengah para siswa]
 248. [S26 kembali menghilang dari tempat duduknya dan bersembunyi di bawah meja]
 249. [Guru memandangnya, menyuruhnya kembali ke tempat duduk. S26 menolak].
 250. [S3 selesai mengerjakan soal di papan tulis dan berjalan mendekati guru untuk mengembalikan spidol. S3 kembali ke bangkunya]

$$\begin{aligned} 3\frac{1}{3} + 1\frac{1}{3} &= (3+1)\frac{1}{3} + \frac{1}{3} \\ &= 4\frac{2}{6} = 4\frac{2}{3} \end{aligned}$$

Gambar 2.22. Tulisan S3

$$\begin{aligned} 1\frac{1}{4} + 1\frac{2}{4} &= (1+1)\frac{1}{4} + \frac{2}{4} \\ &= 4\frac{3}{4} \end{aligned}$$

Gambar 2.23. Tulisan S10

- 251.G : [Guru kembali ke depan kelas sambil memandang berkeliling.] “Nomor tiga...si Oky.”
 252. [S5 segera maju ke depan membawa buku catatannya. lihat gambar 2.25]
 253.G : “Nomor empat Jo!”
 254. [S19 maju ke depan membawa buku catatannya.. S22 menyela guru sambil menyebut namanya sendiri. lihat gambar 2.26]
 255.G : “Nanti ya.” [Guru menanggapi S22]
 256. [S10 selesai menuliskan jawabannya dan mengembalikan spidol kepada guru.]
 257. [Guru menerima spidol dari S10]
 258. [S10 maju ke depan lagi untuk mengoreksi jawabannya yang salah tulis. Lihat gambar 2.24]

$$\begin{aligned} 1\frac{1}{4} + 1\frac{2}{4} &= (1+1)\frac{1}{4} + \frac{2}{4} \\ &= 2\frac{3}{4} \end{aligned}$$


Gambar 2.24. Tulisan S10 setelah diralat

- 259.G : “Nomor lima si Ersi. [G menunjuk S17. Lihat gambar 2.27]. Untuk yang latihan dua puluh satu. Nomor satu Michael. [G menunjuk S22. Lihat gambar 2.29]. Dua Michell. [G memandang S4. Lihat gambar 2.28]. Berikutnya nomor tiga adalah...Daniel. [G melihat S25. Lihat gambar 2.30]. Nomor empat si...Novi. [G menunjuk S7. Lihat gambar 2.31]. Nomor lima Gita. [G melihat S13. Lihat gambar 2.32]. Yuk disiapkan. Kita bahas bareng. Kamu tanggung jawab sama jawaban di depanmu. Jangan dikoreksi terlebih dahulu. Kita bahas dulu bareng. Siap mendengarkan.”

$$\begin{aligned} 2\frac{2}{5} + 1\frac{2}{5} &= (2+1)\frac{2}{5} + \frac{2}{5} \\ &= 3\frac{4}{5} \end{aligned}$$


Gambar 2.25. Tulisan S5

$$\begin{aligned} 3\frac{2}{8} + 1\frac{3}{8} &= (3+1)\frac{2}{8} + \frac{3}{8} \\ &= 4\frac{5}{8} \end{aligned}$$


Gambar 2.26. Tulisan S19

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$4\frac{1}{6} + 1\frac{2}{6} = (4+1)\frac{1}{6} + \frac{2}{6}$$

$$= 5\frac{3}{6}$$

Gambar 2.27. Tulisan S17

260.SS : “Siap!” [Para siswa menjawab serempak]

261.G : “Kita bahas bareng. Satu. Dua. Tiga. Empat. Lima. Yang mau bicara silakan tunjuk jari. Kita menghargai orang yang lain berbicara. Kalau mau bicara Ibu Utami hargai. Silakan tunjuk jari. Yang mau bicara silakan tunjuk jari. Bu Utami kasih kesempatan. Tunjuk jari silakan. Ibu kasih waktu dua menit.”

$$2\frac{2}{5} + 1\frac{1}{3} = (2+1)\frac{2}{5} + \frac{1}{3}$$

$$= 3\frac{5+6}{15}$$

$$= 3\frac{11}{15}$$

Gambar 2.28. Tulisan S4

$$1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{4} = (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{4}$$

$$= 3\frac{4+3}{12}$$

$$= 3\frac{7}{12}$$

Gambar 2.29. Tulisan S22

$$1\frac{3}{8} + 1\frac{3}{4} = (1+1)\frac{3}{8} + \frac{3}{4}$$

$$= 2\frac{3+6}{8}$$

$$= 2\frac{9}{8}$$

Gambar 2.30. Tulisan S25

$$3\frac{3}{15} + 1\frac{2}{5} = (3+1)\frac{3}{15} + \frac{2}{5}$$

$$= 4\frac{3+6}{15}$$

$$= 4\frac{9:3}{15:3} = 4\frac{3}{5}$$

Gambar 2.31. Tulisan S7

$$4\frac{3}{6} + 1\frac{1}{2} = (4+1)\frac{3}{6} + \frac{1}{2}$$

$$= 5\frac{6}{6}$$

$$= 6$$

Gambar 2.32. Tulisan S13

262. [Para siswa duduk diam di bangku mereka masing-masing. Ada beberapa siswa yang masih bicara dan beberapa siswa lain menyuruh mereka diam.]

263.G : “Nomor satu sampai lima latihan 19 itu adalah penyebutnya sama.” [G mengucapkan sambil memandang SS. Lihat gambar 2.12]

264.BS : “Penyebutnya sama.” [Beberapa siswa mengikuti perkataan guru]

265.G : “Berarti kita tinggal menjumlahkan pembilainya...?” [Guru bertanya pada siswa]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 266.BS : “Pembilangnya.” *[Hanya beberapa siswa yang menjawab guru. Yang lain diam saja.]*
- 267.G : “Di sini bilangan bulatnya tiga ditambah satu sama dengan...?” *[Guru bertanya pada siswa]*
- 268.BS : “Empat!” *[Hanya beberapa siswa yang menjawab]*
- 269.G : “Empat, ya? Tiga ditambah satu berapa? *[Guru bertanya sambil melingkari tulisan di papan tulis dan meminta jawaban yang lebih tegas dari para siswa]* Penyebutnya enam? Yang dijumlahkan bukan penyebutnya tapi pembilangnya. Jadi berapa di sini?”
- 270.SS : “Empat.” *[SS menjawab serempak]*
- 271.G : “Pembilangnya berapa? E, maaf penyebutnya berapa?” *[Guru meralat perkataannya sambil bertanya pada siswa]*
- 272.SS : “Tiga.” *[SS menjawab serempak]*
- 273.G : *[Guru meralat jawaban di papan tulis]* “Tinggal menjumlahkan pembilangnya. Satu ditambah satu...?”
- 274.BS : “Dua.” *[Hanya sedikit siswa yang menjawab]*
- 275.G : “Yah, nomor satu jawabannya empat dua per tiga. *[Guru menuliskan jawaban yang benar di samping jawaban siswa di papan tulis. Lihat gambar 2.22]* Nomor dua. Satu ditambah satu sama dengan...?”
- 276.SS : “Dua.” *[SS menjawab serempak]*
- 277.G : “Dua *[Guru melingkari jawaban di papan tulis dan mengulang jawaban siswa untuk menguatkannya.]* Iya. Penyebutnya empat, tinggal menjumlahkan pembilangnya saja. Satu ditambah tiga?” *[Guru berbicara sambil mengoreksi jawaban yang ada di papan tulis, lihat gambar 2.24].*
- 278.BS : “Empat.” *[Hanya beberapa siswa yang menjawab]*
- 279.G : “Berarti jawabannya dua tiga per empat.” *[Guru memberi tanda benar di samping jawaban yang tertulis di papan tulis. Lihat gambar 2.24]*
280. *[SS menyimak penjelasan guru]*
- 281.G : “Nomor tiga. Dua ditambah satu sama dengan tiga. Tiga ya? Penyebutnya lima. Jadi, pembilangnya dua ditambah dua sama dengan empat. Jadi, tiga empat per lima. *[Guru memberi tanda benar di samping jawaban yang ada di papan tulis. Lihat gambar 2.25]* Yo nomor empat. Tiga tambah satu, empat. Dua ditambah tiga, lima. Empat lima per delapan. *[Guru memberi tanda benar di samping jawaban di papan tulis. Lihat gambar 2.26]* Pinter. Nomor lima *[lihat gambar 2.27]* Nomor lima berapa ini? Empat ditambah satu? Empat ditambah satu lima. Satu ditambah dua? Tiga. Dan penyebutnya sama. Nah, di sini lima tiga per enam, ya? Tiga per enam bisa disederhanakan tidak?” *[G bertanya kepada SS sambil menunjuk papan tulis, lihat gambar 2.27]*
- 282.BS : “Bisa.” *[Hanya beberapa siswa yang menjawab]*
283. *[Guru berdiri menghadap para siswa]*
- 284.S3 : “Kalau nggak disederhanakan bagaimana Bu?” *[S3 bertanya pada guru]*
- 285.G : “Boleh. *[G menjawab pertanyaan S3. Guru kembali beralih ke depan kelas]* Kalau bisa disederhanakan, disederhanakan. Lima, yang bisa membagi tiga dan enam berapa?”
- 286.BS : “Tiga!” *[Hanya beberapa siswa yang menjawab. Ada satu siswa yang berseru, “satu”]*
- 287.G : “Tiga. Berarti tiga dibagi tiga, satu. Enam dibagi tiga dua. *[BS ikut menghitung dan menjawab pertanyaan G. G menuliskan bentuk sederhana dari pecahan tersebut di samping jawaban siswa, lihat gambar 2.27]* Boleh disederhanakan boleh tidak. Lanjut, sekarang yang latihan dua puluh satu.”
288. *[Beberapa siswa menyahut dua satu bersamaan dengan guru.]*
- 289.G : “Nomor satu. *[lihat gambar 2.29]* Penyebutnya berbeda. Ada penyebut tiga, ada berapa? Siapa itu kok ribut saja di belakang?” *[Sambil berbicara guru menunjuk dan memberi penegasan dengan melingkari angka-angka yang tertulis di papan tulis. Guru mengalihkan pandangan dari papan tulis ke barisan belakang kelas]*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 290.BS : *[Beberapa siswa menyoraki S28 dan S29 yang dimaksud oleh guru dan berkata] "Wuuuu!!!!"*
- 291.G : *"Kalau di belakang temannya tidak kelihatan. Kalau mau bercanda di depan sini yuk." [G menegur S28 dan S29]*
292. *[Siswa di belakang diam]*
- 293.G : *"Yok. Penyebutnya menjadi dua belas. Dua belas dibagi tiga?" [Guru bertanya pada SS]*
- 294.BS : *"Empat!" [Hanya beberapa siswa yang menjawab. Yang lain hanya diam saja]*
- 295.G : *[Guru tampak tidak puas dengan jawaban siswa dan bertanya kembali dengan lebih mendesak.] "Yo! Dua belas dibagi tiga?"*
- 296.SS : *"Empat!" [Semua siswa menjawab dengan serempak.]*
- 297.G : *"Dikali satu?" [Guru bertanya pada SS]*
- 298.SS : *"Empat." [Semua siswa menjawab dengan serempak.]*
- 299.G : *"Dua belas dibagi empat?" [Guru bertanya pada SS]*
- 300.SS : *"Tiga!" [Semua siswa menjawab dengan serempak.]*
- 301.G : *"Tiga kali satu? [Guru bertanya pada SS] Tiga."*
- 302.BS : *"Tiga." [Beberapa siswa menjawab bersamaan dengan guru].*
- 303.G : *"Berarti, satu ditambah dua, tiga. Empat ditambah tiga?" [Guru bertanya pada SS]*
- 304.BS : *"Tujuh." [Hanya beberapa siswa yang menjawab, sedangkan yang lain diam saja].*
- 305.G : *"Tujuh. Berarti tiga tujuh per dua belas." [Guru memberi tanda benar pada jawaban di papan tulis kemudian berjalan ke kiri beralih ke jawaban nomor dua.]*
- 306.S15 : *"Hasilnya berapa Bu?" [S15 bertanya pada guru]*
- 307.G : *"Tiga tujuh per dua belas. [Guru mengulang kembali jawaban nomor satu. Lihat gambar 2.29] Nomor dua. [lihat gambar 2.28]. Penyebutnya di sini lima belas. Disamakan. Yok, perhatikan." [Guru memandang ke seluruh kelas untuk meminta perhatian SS]*
- 308.S9 : *"Bu, punya kamu lima jawabannya." [S9 menjelaskan pada Guru]*
- 309.G : *"Nomor berapa?" [Guru bertanya pada S]*
- 310.S9 : *"Nomor satu." [S9 menjawab]*
- 311.G : *"Nomor satu? Ini? Lima belas to? Yo betulkan. [Guru menunjuk papan tulis, lihat gambar 2.28] Yuk, lima belas dibagi lima?"*
- 312.BS : *"Tiga." [BS menjawab dengan suara keras]*
- 313.G : *"Tiga. Tiga kali dua?" [G bertanya pada SS]*
- 314.BS : *"Enam." [BS menjawab, BS yang lain diam saja tetapi memperhatikan G]*
- 315.G : *"Kok di sini bisa lima?" [G bertanya]*
- 316.BS : *"Kebalik itu Buk." [BS menjawab pertanyaan G sedangkan BS yang lain diam saja]*
- 317.G : *"Yo nggak. Kita baginya mana dulu? Di sini berapa?" [G mengucapkan sambil melihat papan tulis]*
- 318.BS : *"Enam." [BS menjawab pertanyaan G]*
- 319.G : *"Enam. Sekarang lima belas dibagi tiga?" [G bertanya kembali kepada SS]*
- 320.BS : *"Lima." [BS yang menjawab pertanyaan G, BS yang lain hanya mendengarkan]*
- 321.G : *"Lima. Lima kali satu?" [G mengulang jawaban siswa kemudian bertanya kembali kepada SS]*
- 322.BS : *"Lima" [BS yang menjawab pertanyaan G]*
- 323.G : *"Lima. Kok enam? [Guru menghapus jawaban di papan tulis yang salah dan menggantinya dengan jawaban yang benar] Nah, enam ditambah lima? Sebelas. Berarti tiga sebelas per lima belas. Nomor tiga. [lihat gambar 2.30] Delapan dibagi delapan berapa? Delapan dibagi delapan?"*
- 324.BS : *"Satu!" [BS menjawab pertanyaan G]*
- 325.G : *"Satu kali tiga?" [G melanjutkan pertanyaan kepada SS]*
- 326.SS : *"Tiga." [SS menjawab dengan serempak]*

- 327.G : “Delapan dibagi empat?” *[G mengucapkan dengan penuh semangat]*
- 328.SS : “Dua.” *[SS menjawab pertanyaan G dengan lantang sambil mengoreksi pekerjaan temannya]*
- 329.G : “Dua kali tiga?” *[G melanjutkan pertanyaan kepada SS]*
- 330.BS : “Enam.” *[BS yang menjawab pertanyaan G, BS yang lain hanya mendengarkan]*
- 331.G : “Tiga tambah enam?” *[G melanjutkan pertanyaan kepada SS]*
- 332.BS : “Sembilan.” *[BS yang menjawab pertanyaan G, BS yang lain hanya mendengarkan]*
- 333.G : “Sembilan. Dua sembilan per delapan. Nomor empat. *[lihat gambar 2.31]* Lima belas dibagi lima belas? Satu. Satu kali tiga?”
- 334.BS : “Tiga.” *[BS yang menjawab pertanyaan G, BS yang lain hanya mendengarkan]*
- 335.G : “Tiga. Lima belas dibagi lima?” *[G bertanya kembali kepada SS]*
- 336.BS : “Tiga.” *[BS menjawab pertanyaan G sambil mengoreksi pekerjaan milik temannya]*
- 337.G : “Tiga kali dua? Enam. Berarti tiga ditambah enam?” *[G melanjutkan pertanyaan kepada SS]*
- 338.SS : “Sembilan.” *[SS menjawab dengan penuh semangat]*
- 339.G : “Bisa disederhanakan?” *[G melanjutkan pertanyaan kepada SS]*
- 340.BS : “Bisa.” *[BS yang menjawab pertanyaan G, BS yang lain hanya mendengarkan]*
- 341.G : “Berapa? Empat, dibagi berapa? Dibagi tiga. Jadi empat sembilan per lima belas atau empat tiga per lima. Tidak disederhanakan tidak apa-apa. Nomor lima. *[gambar 2.32]* Enam dibagi enam? *[Para siswa sibuk mengoreksi pekerjaan temannya sehingga tidak ada yang menjawab pertanyaan guru. Guru kemudian mengulang kembali pertanyaannya]* Enam dibagi enam berapa?”
- 342.BS : “Satu!” *[Beberapa orang siswa menjawab]*
- 343.G : “Satu. *[Guru menunjuk angka satu di papan tulis]* Satu dikali tiga?”
- 344.SS : “Tiga!” *[Para siswa menjawab dengan sermpak]*
- 345.G : “Enam dibagi dua?” *[Guru bertanya kepada SS]*
- 346.SS : “Tiga!” *[SS menjawab secara serentak]*
- 347.G : “Tiga kali satu?” *[G melanjutkan pertanyaan kepada SS]*
- 348.SS : “Tiga!” *[SS menjawab dengan lantang]*
- 349.G : “Nah, tiga ditambah tiga?” *[G melanjutkan pertanyaan kepada SS]*
- 350.BS : “Enam.” *[BS menjawab dengan semangat, BS yang lain diam saja hanya mendengar]*
- 351.G : “Lima enam per enam itu sama dengan berapa?” *[G melanjutkan pertanyaan kepada SS, G menghadap SS]*
- 352.BS : “Enam.” *[Beberapa siswa menjawab bersaut-sautan]*
- 353.G : “Enam. Kok bisa enam darimana?” *[G menanyakan jawaban S]*
- 354.BS : “Lima tambah satu.” *[BS menjawab dengan semangat]*
- 355.G : “Lima, enam per enam. *[Guru berbicara sambil menulis di papan tulis]* Enam dibagi enam berapa?”
- 356.BS : “Satu.” *[BS menjawab dengan nada yang panjang]*
- 357.G : “Lima ditambah satu. *[Guru menuliskan angka enam di papan tulis sebagai jawaban final untuk soal nomor lima, lihat gambar 2.32. Guru kemudian berjalan mendekati ke S2 dan memandang ke arah para siswa]* Yang betul semua?”
- 358.BS : “Aku!” *[Beberapa siswa mengangkat tangan]*
- 359.G : “Yang salah semua? Ada? *[Tidak ada yang mengangkat tangan]* Salah lima?”
- 360.BS : “Salah satu! Salah tiga Bu!” *[Beberapa mengangkat tangan sambil melaporkan hasil pekerjaan mereka. Guru melihat berkeliling]*
- 361.G : “Dikembalikan ke temannya.” *[Guru memberi instruksi kepada para siswa]*
- 362.SS : “Bu, dikumpulin?” *[SS bertanya kepada G sambil melihat G]*
- 363.G : “Iya, nanti aku nilai dulu. Sekarang....” *[Guru memberi instruksi kepada para siswa]*

364. [Para siswa menukar kembali buku mereka. Setelah itu mereka meletakkannya di sudut meja untuk dikumpulkan].
- 365.G : “Ayo! Sudah? PR-nya latihan dua puluh satu.” [Guru memberi instruksi kepada para siswa]
- 366.S3 : “PR Bu?” [S3 menanggapi]
- 367.G : “Latihan dua puluh satu. [Guru mengulangi perkataannya sambil menuliskannya di papan tulis agar dicatat para siswa. Para siswa mengambil kembali buku mereka dan mencatat di buku catatan mereka masing-masing] Nomor enam sampai sepuluh.” [Guru berjalan mendekati kepada para siswa kemudian berdiri di dekat S9 dan S18]
368. [Beberapa siswa membuka buku paket mereka dan menandai halaman yang dimaksud oleh guru].
- 369.G : “Kalau sudah bukunya ditutup. [Sambil berbicara guru kembali ke tempat duduknya untuk meletakkan spidol kemudian kembali ke arah para siswa lagi. Guru menutup buku paket S4 untuk memberi contoh pada yang lain] Tidak ada yang memegang buku.”
370. [Para siswa mengikuti perintah guru dan menutup buku mereka].
- 371.G : “Oke, sudah?” [Guru memandang berkeliling menunggu semua siswa selesai mencatat dan menutup buku mereka].
- 372.S29 : [S29 maju ke depan menghampiri guru] “Boleh ijin ke belakang Bu?” [S24 meminta ijin kepada guru. S24 berjalan meninggalkan kelas S24 berjalan meninggalkan kelas]
- 373.G : “Ya silakan. [Guru kembali berdiri di dekat S4 dan S5 dan memberi perintah kepada para siswa] Tangan dilipat.”
374. [Para siswa segera duduk dengan tenang dan melipat tangan mereka di atas meja].
- 375.G : “Yuk. Ssstt, dengarkan. [Guru memandang berkeliling untuk melihat adakah siswa yang belum duduk tenang]. Septian. [Guru menegur S33 yang masih sibuk menulis]. Anton. Sekarang jam berapa aku tanya sama Anton?”
- 376.S26 : “Sekarang jam... [S26 menoleh ke arah jam dinding yang ada di belakang kelas]...sebelas...,” [S26 berhenti dan tampak berpikir]
- 377.G : “Sebelas berapa? Lebih berapa?” [Guru bertanya kepada S26]
- 378.S14 : [S26 terlihat bingung dan meminta bantuan pada teman-teman di sekitarnya] “Sebelas lebih dua belas e...lebih empat belas!” [S14 menjawab sambil melihat ke arah jam dinding]
- 379.G : “Berarti istirahatnya kurang berapa menit?” [Guru kembali bertanya pada S26].
- 380.BS : “Enam menit.” [BS menjawab sambil melihat jam dinding]
- 381.G : “Kalau rame, tidak bisa mendengarkan berarti istirahatnya tambah mundur. Yuk, tangan dilipat.” [Guru berbicara kepada semua siswa sambil masih memperhatikan S26].
- 382.S3 : “Sekarang aja istirahatnya Bu. Kelamaan.”
- 383.G : “Sekarang kita bersyukur kepada Tuhan, dari pagi sampai siang hari ini..., [Guru berhenti sebentar karena melihat S26 kembali menghilang ke bawah meja]...telah diberikan kesempatan untuk belajar.”
384. [S29 mengetuk pintu dan masuk kembali ke ruang kelas].
- 385.G : “Oke. Istirahatnya kita tambah lima menit. [Guru berbicara sambil melihat ke arah S26 yang merangkak ke bawah bangku S19 dan S20].
- 386.BS : “Yaah...diam Ton. Diam!” [Beberapa siswa protes dan ikut menasehati S26 supaya kembali ke tempat duduknya. Setelah beberapa teman ikut menegurnya. S26 akhirnya kembali ke tempat duduknya lagi].
- 387.G : “Tadi kita belajar tentang apa?”
- 388.SS : “Pecahan.” [Hanya beberapa siswa yang ikut menjawab bersama dengan guru. Beberapa siswa sibuk bicara dengan teman sekitar mereka].
- 389.G : “Ayo yang mau bicara siapa?”
- 390.BS : “Ssstt....” [Beberapa siswa meminta teman mereka yang masih ramai untuk tenang].

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 391.G : “Pecahan campuran. Campur. Dicampur. Dijadikan satu. Digabung. Kita bisa bergabung?”
- 392.BS : “Bisa!” *[BS menjawab dengan keras sambil]*
- 393.G : “Bisa bergabung?” *[G melanjutkan pertanyaan]*
- 394.BS : “Bisa!” *[BS menjawab dengan serentak]*
- 395.G : “Menjumlahkan penyebut yang sama dengan yang berbeda itu mudah yang mana?” *[G mengucapkan sambil berdiri didepan kelas]*
- 396.BS : “Yang sama.” *[BS menjawab dengan suara keras]*
- 397.G : “Yang sama. Oke. Kamu berteman, lebih mudah perempuan dengan perempuan, cowok dengan cowok, atau perempuan dengan cowok?”
- 398.BS : “Perempuan dengan perempuan. Cowok dengan cowok.”
- 399.G : “Ya. He-e. *[Guru menanggapi jawaban para siswa]*. Nah, kalau kita bermain tidak hanya dengan perempuan saja atau dengan laki-laki saja, ya?”
- 400.BS : “Ya.” *[BS menjawab pertanyaan G]*
- 401.G : “Siapa yang siap berteman tanpa membedakan?” *[G berdiri sambil melihat SS]*
402. *[Semua siswa menanggapi dengan mengangkat tangan mereka].*
- 403.G : “Ya. Jadi anak kelas empat kalau bermain, kalau berteman tidak hanya sama yang sesama jenis, perempuan dengan perempuan, atau laki-laki dengan laki-laki. Siap?” *[G memberi pertanyaan kembali]*
- 404.SS : “Siap!” *[SS menjawab dengan lantang]*
- 405.G : “Siap?” *[Guru mengulangi pertanyaan]*
- 406.SS : “Siap!” *[Siswa menjawab dengan suara yang lebih keras dan bersemangat].*
- 407.G : “Kalau siap, sekarang kita istirahat, salah satu mimpin doa. Yang piket siapa?”
- 408.S9 : *[S27 maju ke depan untuk memimpin doa]* “Bu, ulang tahun itu lho.”
- 409.G : “Siapa? Risa ulang tahun po?” *[Guru bertanya kepada S27, S27 menggeleng].*
- 410.S3 : “Nggak kok.” *[S3 berkata pada S9].*
- 411.G : “Siapa yang ulang tahun?”
- 412.BS : “Gita!” *[Beberapa siswa di dekat S13 menunjuk S13. S27 mundur kembali ke bangkunya. Guru kemudian melambai ke arah S20 untuk memintanya memimpin doa. S20 maju ke depan].*
- 413.G : “Nanti menyanyikan selamat ulang tahun lalu menyalami Gita satu-satu.”
- 414.BS : “Ya...Cieee...Kuenya mana Bu?” *[Beberapa siswa berkomentar bersaut-sautan].*
- 415.G : “Sikapnya gimana kalau doa sama Tuhan?”
- 416.S13 : “Mari teman-teman kita berdoa.” *[Para siswa meninggalkan kelas satu-per satu sambil menyanyikan lagu ‘Selamat Ulang Tahun’ dan bersalaman dengan S20].*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TRANSKRIP PERTEMUAN III

Jumat, 11 Maret 2011

Keterangan :

G : Guru
Sn : Siswa ke-n
SS : Semua Siswa
BS : Beberapa Siswa

1. [Pembelajaran dilaksanakan pada jam pertama pukul 07.00. Sebelum memulai pelajaran seperti biasa salah seorang siswa memimpin doa di depan kelas. Setelah doa selesai, ketua kelas memberi aba-aba dengan menepukkan tangan di meja memberi hormat kepada G]
2. SS : [SS berdiri tegap memberi hormat kepada G] “Selamat pagi Bu...” [Setelah memberi hormat kepada G, SS duduk kembali di kursi]
3. G : “Selamat pagi.” [G menjawab, G memandang SS]
4. [SS mulai membalikkan badan, mengeluarkan buku pelajaran yang masih dalam tas masing-masing]
5. G : “Pelajaran apa Nu?” [G bertanya kepada S6 yang masih ribut sendiri dengan teman depannya]
6. BS : “Bu ada PR Bu.” [BS terdengar mengingatkan G tentang adanya PR, sementara BS yang lain masih sibuk menyiapkan buku matematikanya dan membuka-buka buku matematika. Suasana kelas sedikit ramai, BS masih sibuk menyiapkan buku pelajaran di atas mejanya, G hanya diam saja memandang SS secara bergantian]
7. G : [Guru memberi waktu SS untuk menyiapkan buku pelajaran] “Sudah siap mulai?”
8. BS : “Sudah.” [BS menjawab pertanyaan G, BS yang lain masih menyiapkan buku pelajaran]
9. G : “Sudah belum?” [G kembali bertanya kepada SS. G sambil berjalan mengelilingi SS]
10. SS : “Sudah.” [SS menjawab pertanyaan G dengan lantang]
11. G : [G berjalan kedepan kelas sambil melipatkan kedua tangannya di dada] “Kemarin kalau tidak salah Bu Utami memberi PR latihan dua puluh satu nomor enam sampai dengan sepuluh. [lihat gambar 3.1] Nah, sekarang siapkan PR-nya di atas meja kemudian ditukarkan dengan teman.”

6. $1\frac{1}{4} + 2\frac{1}{3}$	9. $3\frac{1}{5} + 1\frac{5}{6}$
7. $2\frac{2}{6} + 1\frac{1}{4}$	10. $2\frac{3}{4} + 1\frac{1}{2}$
8. $1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{2}$	

Gambar 3.1. PR latihan 21

12. [SS mulai menukarkan pekerjaan rumah mereka dengan teman sebelahny, lihat gambar 3.2 sampai gambar 3.9]
13. G : “Coba kita koreksi bersama-sama. [G membalikkan badan mengambil spidol yang ada di atas meja] Nomor satu Tio, [Nomor satu yang dimaksud G di sini adalah nomor enam pada soal latihan 21 dari buku paket matematika. Lihat gambar 3.1] dua Michelle.” [Nomor dua yang dimaksud G di sini adalah nomor tujuh pada soal latihan 21 dari buku paket matematika. Lihat gambar 3.1. G menunjuk beberapa siswa maju ke depan untuk menuliskan jawaban PR-nya]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

14. [BS memperhatikan papan tulis, melihat jawaban pekerjaan yang ditulis temannya di papan tulis. Sambil memainkan tangannya, S3 memperhatikan temannya yang sedang menuliskan jawaban yang ada di papan tulis]
15. G : “Nomor tiga Citra [Nomor tiga yang dimaksud G di sini adalah nomor delapan pada soal latihan 21 dari buku paket matematika. Lihat gambar 3.1. G menunjuk S6 untuk maju mengerjakan soal], nomor empat coba aku minta Zelda. [Nomor empat yang dimaksud G di sini adalah nomor sembilan pada soal latihan 21 dari buku paket matematika. Lihat gambar 3.1. G menunjuk S9 untuk menuliskan jawaban pekerjaan rumahnya di papan tulis] Nomor lima Riza.” [Nomor lima yang dimaksud G di sini adalah nomor sepuluh pada soal latihan 21 dari buku paket matematika. Lihat gambar 3.1. G menunjuk S19 untuk maju menuliskan jawaban di papan tulis]

$$\begin{aligned}
 1. \quad 1\frac{1}{4} + 2\frac{1}{3} &= (1+2)\frac{1}{4} + \frac{1}{3} \\
 &= 3\frac{4+3}{12} \\
 &= 3\frac{7}{12} \\
 2. \quad 2\frac{2}{6} + 1\frac{1}{4} &= (2+1)\frac{2}{6} + \frac{1}{4} \\
 &= 3\frac{4+3}{12} \\
 &= 3\frac{7}{12} \\
 3. \quad 1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{2} &= (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{2+3}{6} \\
 &= 3\frac{5}{6} \\
 4. \quad 3\frac{1}{5} + 1\frac{5}{6} &= (3+1)\frac{1}{5} + \frac{3}{6} \\
 &= 4\frac{6+15}{30} \\
 &= 4\frac{21}{30} \\
 5. \quad 2\frac{3}{4} + 1\frac{1}{2} &= (2+1)\frac{3}{4} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{3+2}{4} \\
 &= 3\frac{5}{4}
 \end{aligned}$$

Gambar 3.2. Hasil PR S1

$$\begin{aligned}
 1. \quad 1\frac{1}{4} + 2\frac{1}{3} &= (1+2)\frac{1}{4} + \frac{1}{3} \\
 &= 3\frac{4+3}{12} \\
 &= 3\frac{7}{12} \\
 2. \quad 2\frac{2}{6} + 1\frac{1}{4} &= (2+1)\frac{2}{6} + \frac{1}{4} \\
 &= 3\frac{4+3}{12} \\
 &= 3\frac{7}{12} \\
 3. \quad 1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{2} &= (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{2+3}{6} \\
 &= 3\frac{5}{6} \\
 4. \quad 3\frac{1}{5} + 1\frac{5}{6} &= (3+1)\frac{1}{5} + \frac{3}{6} \\
 &= 4\frac{6+15}{30} \\
 &= 4\frac{21}{30} \\
 5. \quad 2\frac{3}{4} + 1\frac{1}{2} &= (2+1)\frac{3}{4} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{3+2}{4} \\
 &= 3\frac{5}{4}
 \end{aligned}$$

Gambar 3.3. Hasil PR S2

$$\begin{aligned}
 1. \quad 1\frac{1}{4} + 2\frac{1}{3} &= (1+2)\frac{1}{4} + \frac{1}{3} \\
 &= 3\frac{4+3}{12} \\
 &= 3\frac{7}{12} \\
 2. \quad 2\frac{2}{6} + 1\frac{1}{4} &= (2+1)\frac{2}{6} + \frac{1}{4} \\
 &= 3\frac{4+3}{12} \\
 &= 3\frac{7}{12} \\
 3. \quad 1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{2} &= (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{2+3}{6} \\
 &= 3\frac{5}{6} \\
 4. \quad 3\frac{1}{5} + 1\frac{5}{6} &= (3+1)\frac{1}{5} + \frac{3}{6} \\
 &= 4\frac{6+15}{30} \\
 &= 4\frac{21}{30} \\
 5. \quad 2\frac{3}{4} + 1\frac{1}{2} &= (2+1)\frac{3}{4} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{3+2}{4} \\
 &= 3\frac{5}{4}
 \end{aligned}$$

Gambar 3.4. Hasil PR S3

$$\begin{aligned}
 1. \quad 1\frac{1}{4} + 2\frac{1}{3} &= (1+2)\frac{1}{4} + \frac{1}{3} \\
 &= 3\frac{4+3}{12} \\
 &= 3\frac{7}{12} \\
 2. \quad 2\frac{2}{6} + 1\frac{1}{4} &= (2+1)\frac{2}{6} + \frac{1}{4} \\
 &= 3\frac{4+3}{12} \\
 &= 3\frac{7}{12} \\
 3. \quad 1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{2} &= (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{2+3}{6} \\
 &= 3\frac{5}{6} \\
 4. \quad 3\frac{1}{5} + 1\frac{5}{6} &= (3+1)\frac{1}{5} + \frac{3}{6} \\
 &= 4\frac{6+15}{30} \\
 &= 4\frac{21}{30} \\
 5. \quad 2\frac{3}{4} + 1\frac{1}{2} &= (2+1)\frac{3}{4} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{3+2}{4} \\
 &= 3\frac{5}{4}
 \end{aligned}$$

Gambar 3.5. Hasil PR S4

$$\begin{aligned}
 1. \quad 1\frac{1}{4} + 2\frac{1}{3} &= (1+2)\frac{1}{4} + \frac{1}{3} \\
 &= 3\frac{4+3}{12} \\
 &= 3\frac{7}{12} \\
 2. \quad 2\frac{2}{6} + 1\frac{1}{4} &= (2+1)\frac{2}{6} + \frac{1}{4} \\
 &= 3\frac{4+3}{12} \\
 &= 3\frac{7}{12} \\
 3. \quad 1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{2} &= (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{2+3}{6} \\
 &= 3\frac{5}{6} \\
 4. \quad 3\frac{1}{5} + 1\frac{5}{6} &= (3+1)\frac{1}{5} + \frac{3}{6} \\
 &= 4\frac{6+15}{30} \\
 &= 4\frac{21}{30} \\
 5. \quad 2\frac{3}{4} + 1\frac{1}{2} &= (2+1)\frac{3}{4} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{3+2}{4} \\
 &= 3\frac{5}{4}
 \end{aligned}$$

Gambar 3.6. Hasil PR S5

$$\begin{aligned}
 1. \quad 1\frac{1}{4} + 2\frac{1}{3} &= (1+2)\frac{1}{4} + \frac{1}{3} \\
 &= 3\frac{3}{12} + \frac{4}{12} \\
 &= 3\frac{7}{12} \\
 2. \quad 2\frac{2}{6} + 1\frac{1}{4} &= (2+1)\frac{2}{6} + \frac{1}{4} \\
 &= 3\frac{4}{12} + \frac{3}{12} \\
 &= 3\frac{7}{12} \\
 3. \quad 1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{2} &= (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{2}{6} + \frac{3}{6} \\
 &= 3\frac{5}{6} \\
 4. \quad 3\frac{1}{5} + 1\frac{5}{6} &= (3+1)\frac{1}{5} + \frac{3}{6} \\
 &= 4\frac{6}{30} + \frac{15}{30} \\
 &= 4\frac{21:3}{30:3} \\
 &= 4\frac{7}{10} \\
 5. \quad 2\frac{3}{4} + 1\frac{1}{2} &= (2+1)\frac{3}{4} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{3}{4} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{3}{4} + \frac{2}{4} \\
 &= 3\frac{5}{4}
 \end{aligned}$$

Gambar 3.7. Hasil PR S6

$$\begin{aligned}
 1. \quad 1\frac{1}{4} + 2\frac{1}{3} &= (1+2)\frac{1}{4} + \frac{1}{3} \\
 &= 3\frac{4+3}{12} \\
 &= 3\frac{7}{12} \\
 2. \quad 2\frac{2}{6} + 1\frac{1}{4} &= (2+1)\frac{2}{6} + \frac{1}{4} \\
 &= 3\frac{4+3}{12} \\
 &= 3\frac{7}{12} \\
 3. \quad 1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{2} &= (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{2+3}{6} \\
 &= 3\frac{5}{6} \\
 4. \quad 3\frac{1}{5} + 1\frac{5}{6} &= (3+1)\frac{1}{5} + \frac{3}{6} \\
 &= 4\frac{6+15}{30} \\
 &= 4\frac{21}{30} \\
 5. \quad 2\frac{3}{4} + 1\frac{1}{2} &= (2+1)\frac{3}{4} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{3+2}{4} \\
 &= 3\frac{5}{4}
 \end{aligned}$$

Gambar 3.8. Hasil PR S7

$$\begin{aligned}
 1. \quad 1\frac{1}{4} + 2\frac{1}{3} &= (1+2)\frac{1}{4} + \frac{1}{3} \\
 &= 3\frac{3+4}{12} \\
 &= 3\frac{7}{12} \\
 2. \quad 2\frac{2}{6} + 1\frac{1}{4} &= (2+1)\frac{2}{6} + \frac{1}{4} \\
 &= 3\frac{8+6}{24} \\
 &= 3\frac{14}{24} \\
 3. \quad 1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{2} &= (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{2+3}{6} \\
 &= 3\frac{5}{6} \\
 4. \quad 3\frac{1}{5} + 1\frac{5}{6} &= (3+1)\frac{1}{5} + \frac{3}{6} \\
 &= 4\frac{6+15}{30} \\
 &= 4\frac{21}{30} \\
 5. \quad 2\frac{3}{4} + 1\frac{1}{2} &= (2+1)\frac{3}{4} + \frac{1}{2} \\
 &= 3\frac{3+2}{4} \\
 &= 3\frac{5}{4}
 \end{aligned}$$

Gambar 3.9. Hasil PR S8

16. [Suasana kelas terdengar ramai, BS saling mengobrol sedangkan BS yang lain memperhatikan teman mereka yang menulis di papan tulis. S10 terlambat masuk ke kelas dan menyerahkan surat keterangan kepada G. Kemudian S10 duduk di bangkunya setelah G mempersilakan]
17. G : [G memandang pekerjaan siswa di papan tulis, lihat gambar 3.10 sambil melipatkan kedua tangannya di dada] "Anton mau mainan apa?" [G menegur siswa S32 yang masih bergurau dan mainan sendiri]

18. [S32 diam saja saat ditegur oleh G, BS yang lain menoleh ke belakang melihat S32 yang sedang ditegur G]
19. G : [G berjalan menghampiri S32 yang masih bermain sendiri dalam kelas dan tidak memperhatikan] “Anton mengerjakan PR tidak?”
20. [BS menoleh ke belakang melihat apa yang dilakukan oleh S32, BS yang lain menghadap papan tulis]
21. G : [G menegur S32 yang masih tetap bermain sendiri dalam kelas. G memandang S32. G membalikkan badan dan berjalan ke depan papan tulis]. “Yuk kita bahas nomor enam. Tiga tujuh per dua belas, jawaban nomor satu betul?” [G mulai mengoreksi jawaban-jawaban yang ada di papan tulis. Lihat gambar 3.10]

$$\begin{aligned} 1\frac{1}{4} + 2\frac{1}{3} &= (1+2)\frac{1}{4} + \frac{1}{3} \\ &= 3\frac{3+4}{12} \\ &= 3\frac{7}{12} \end{aligned}$$

Gambar 3.10. jawaban S1 nomor 1

$$\begin{aligned} 2\frac{2}{6} + 1\frac{1}{4} &= (2+1)\frac{2}{4} + \frac{1}{4} \\ &= 3\frac{4+3}{12} \\ &= 3\frac{7}{12} \end{aligned}$$

Gambar 3.11. jawaban S4 nomor 2

22. SS : “Betul.” [SS menjawab pertanyaan G dengan lantang, sambil mengoreksi pekerjaan milik temannya]
23. G : “Nomor tujuh, tiga tujuh per dua belas?” [G melanjutkan koreksi nomor 2. Lihat gambar 3.11]
24. SS : “Betul.” [SS menjawab pertanyaan G dengan lantang dan keras secara bersama-sama sambil melihat papan tulis]
25. G : “Nomor delapan, tiga lima per enam?” [G mengoreksi jawaban nomor 3 yang terdapat di papan tulis. Lihat gambar 3. 12]

$$\begin{aligned} 1\frac{1}{3} + 2\frac{1}{2} &= (1+2)\frac{1}{3} + \frac{1}{2} \\ &= 3\frac{2+3}{6} \\ &= 3\frac{5}{6} \end{aligned}$$

Gambar 3.12. jawaban S6 nomor 3

26. SS : “Betul.” [SS menjawab pertanyaan G secara serentak sambil melihat papan tulis]
27. G : “Nomor sembilan sekarang, empat dua puluh satu per tiga puluh?” [G mengoreksi jawaban yang ada di papan tulis. Lihat gambar 3.13]

$$\begin{aligned} 3\frac{1}{5} + 1\frac{5}{6} &= (3+1)\frac{1}{5} + \frac{5}{6} \\ &= 4\frac{6+15}{30} \\ &= 4\frac{21}{30} \end{aligned}$$

Gambar 3.13. jawaban S9 nomor 4

$$\begin{aligned} 3\frac{1}{5} + 1\frac{5}{6} &= (3+1)\frac{1}{5} + \frac{3}{6} \\ &= 4\frac{6}{30} + \frac{15}{30} \\ &= 4\frac{21:3}{30:3} \\ &= 4\frac{7}{10} \end{aligned}$$

Gambar 3.14. Jawaban nomor 4

28. SS : “Betul.” [SS menjawab pertanyaan G secara serentak sambil melihat papan tulis]
29. G : [G berdiri di depan papan tulis sambil memandang SS secara bergantian] “Di sini masih bisa disederhanakan. Dua puluh satu per tiga puluh dibagi berapa agar sederhana?”
30. BS : “Tiga.” [BS menjawab pertanyaan G sambil mengoreksi pekerjaan milik temannya, BS yang lain diam saja tetapi memperhatikan papan tulis]
31. G : [G menuliskan angka tiga di papan tulis lihat gambar 3.14, sambil sesekali memandang SS secara bergantian] “Tiga. Berarti berapa?”
32. BS : “Tujuh per sepuluh.” [BS menjawab pertanyaan G dengan pelan, BS yang lain diam saja tetapi melihat papan tulis. Lihat gambar 3.14]
33. G : “Nomor lima, tiga lima per empat?” [G membacakan jawaban nomor lima yang ada di papan tulis. Lihat gambar 3.15]

$$\begin{aligned} 2\frac{3}{4} + 1\frac{1}{2} &= (2+1)\frac{3}{4} + \frac{1}{2} \\ &= 3\frac{3+2}{4} \\ &= 3\frac{5}{4} \end{aligned}$$

Gambar 3.15

34. SS : “Betuuuul.” [SS menjawab pertanyaan G secara serentak sambil memperhatikan papan tulis]
35. G : [G berjalan di tengah-tengah bangku siswa, sambil memandang SS secara bergantian] “Jadi lima soal yang betul semua siapa?” [G bertanya kepada SS sambil melipatkan kedua tangannya di dada]
36. [BS langsung mengangkat tangannya bahwa mereka yang merupakan siswa yang betul semua]
37. G : [G menganggukkan kepala sambil tetap memandang SS secara bergantian] “Salah satu?” [G bertanya kembali kepada SS]
38. S31 : “Saya Bu salah satu.” [S31 menjawab pertanyaan G sambil mengangkat tangannya]
39. G : “Yuk, ditulis salahnya, nanti Bu Utami masukkan nilainya, betul dikali dua puluh. [G berdiri di depan SS sambil memberitahukan cara penilaian] Yang tidak mengerjakan PR berarti nilainya nol.”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

40. [SS mengoreksi pekerjaan teman sebangkunya, BS terlihat telah menyelesaikan mengoreksi pekerjaan. Suasana kelas ramai setelah SS telah selesai mengoreksi PR temannya]
41. G : [G menghadap SS,G berdiri di dekat S4 sambil memandang SS secara bergantian] “Yuk kalau sudah bukunya dikembalikan ke temannya.”
42. [SS saling menukarkan kembali buku mereka yang telah dikoreksi. S6 maju ke depan kelas untuk menghapus papan tulis]
43. G : [G memberi waktu kepada SS untuk menukarkan kembali buku yang telah dikoreksi, G berkeliling] ”Yuk kita mau masuk materi berikutnya, kemarin kita belajar tentang pecahan campuran. Kalau beda penyebutnya diapakan?” [G mengingatkan kembali materi sebelumnya kepada SS sebelum masuk ke materi yang baru]
44. BS : “Disamakan penyebut.” [BS menjawab pertanyaan G, BS yang lain diam saja tetapi mendengarkan G]
45. G : “Menyamakan penyebut dengan cara apa Riza?” [G kembali bertanya kepada S19]
46. S19 : “Mencari KPK.” [S19 menjawab pertanyaan G dengan suara pelan]
47. G : “Kalau penyebutnya sama tinggal diapakan?” [G bertanya kembali dengan SS,G memandang SS secara bergantian]
48. BS : “Tinggal menjumlahkan pembilang.” [BS menjawab pertanyaan G, BS yang lain diam saja tetapi memperhatikan G]
49. G : “Nah yuk sekarang kita mau belajar, pecahan campuran kita tinggalkan kita mau ke materi baru ya. [G berdiri di tengah-tengah S4 dan S5, sambil memandang SS secara bergantian] Nah kira-kira kita mau belajar tentang apa?” [G bertanya kepada SS sambil memandang SS]
50. [BS diam saja tidak bisa menjawab pertanyaan G, BS yang lain ada yang ribut sendiri]
51. G : [G membalikkan badan menghadap papan tulis dan mengambil spidol] “Kita akan belajar tentang penjumlahan pecahan desimal.” [G menuliskan di papan tulis. Lihat gambar 3.16]

Penjumlahan Desimal

Gambar 3.16

52. [SS di luar kelas ramai dikarenakan akan diadakan jalan salib untuk kelas V dan VI, SS tetap fokus mendengarkan G, BS memperhatikan tulisan di papan tulis, sedangkan BS yang lain menoleh ke jendela melihat siswa yang sedang mempersiapkan jalan salib]
53. G : [G berdiri di antara bangku S4 dan S5, sambil melipatkan kedua tangannya di dada] “Hhhmmm coba perhatian... nanti kelas V dan kelas VI akan ada jalan salib, nanti kalau kelas V dan kelas VI berdiri di luar kelas tidak usah dihiraukan. Nanti kelas IV sama kelas III, sekarang kelas V dan kelas VI dahulu.”
54. S32 : “Bu..Bu.. kita pulangnya cepat tidak?” [S32 bertanya kepada G]
55. G : “Kelas IV pulang jam 12.20 karena kelas IV diberi kesempatan itu berarti percaya sama kelas IV untuk membuat.” [G menjawab pertanyaan S32 sekaligus memberitahukan akan ada kegiatan membuat]
56. [BS terlihat senang hingga meluapkannya dengan bertepuk tangan, BS yang sebelumnya hanya diam saja akhirnya ikut-ikutan bertepuk tangan]
57. G : “Yuk kita lanjut. [G melanjutkan kembali ke materi] Stttt...siapa yang sering membantu Ibu?” [G bertanya kepada SS sambil memandang SS secara bergantian]
58. [SS menjawab pertanyaan G dengan mengangkat tangan] “Saya Bu...saya....” [S3 menjawab pertanyaan G sambil juga mengangkat tangannya]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

59. G : “Ada yang pernah diminta tolong mengisi bak mandi?” [G bertanya kembali kepada SS]
60. [SS menjawab pertanyaan G dengan mengangkat tangannya kembali]
61. G : “Mengisi bak mandinya dengan apa Daniel? [G bertanya kepada S31]. Disuruh menimba air apa hanya disuruh mencet sanyo?”
62. S31 : “Mencet sanyo Bu...” [S31 menjawab pertanyaan G, S31 melihat G].
63. G : “O...ya...pintar... [G sambil tertawa menanggapi jawaban S31] Yuk coba perhatikan, suatu hari Ibu meminta tolong kepada Daniel karena Daniel itu anak baik jadi ibu menyuruh Daniel. Sstt...sudah siap mendengar? [G memperingatkan BS yang masih ribut sendiri] Yang tidak bisa mendengar berarti disuruh bicara di luar. Tadi Daniel disuruh ibu untuk mengisi bak mandi, di bak mandi itu masih tersedia 1,25 liter kemudian Daniel diminta mengisi 15,50 liter. Yang ditanya jadi yang di bak mandi sekarang ada berapa liter air? Kira-kira ditambah atau dikurangi?” [G memberi pertanyaan kepada SS, G menghadap SS]
64. SS : “Ditambah.” [SS menjawab pertanyaan G dengan semangat]
65. G : “Coba satu koma dua puluh lima liter ditambah lima belas koma lima puluh liter. Coba Putri maju didepan mengerjakan.” [G menyuruh S2 maju didepan untuk mengerjakan di papan tulis]
66. S3 : “Yah gampang.” [S3 menyeletuk saat S2 maju ke depan kelas. S2 maju ke depan kelas untuk menuliskan di papan tulis. Lihat gambar 3.17]

$$\begin{array}{r} 1,25 \\ 15,50 \\ \hline 16,75 \end{array} +$$

Gambar 3.17

67. G : [G memandang S2 yang sedang mengerjakan di papan tulis, BS yang lain memperhatikan temannya yang sedang menulis di papan tulis] “Jadi bak mandi sekarang yang ditempatnya Daniel itu ada berapa liter?” [G bertanya kepada SS, G memandang SS secara bergantian].
68. SS : “Enam belas koma tujuh puluh lima liter.” [SS menjawab pertanyaan G secara serentak dan lantang]
69. G : “Apakah caranya Putri menggunakan pecahan desimal itu benar?” [G bertanya kembali kepada SS, sambil memandang menunjuk papan tulis]
70. BS : “Benar.” [BS menjawab pertanyaan G dengan lantang, BS yang lain diam saja tetapi melihat papan tulis]
71. G : “Coba kenapa kok benar?” [G menanyakan alasan kepada SS]
72. S3 : “Karena pas koma-nya.” [S3 menjawab pertanyaan G tanpa tunjuk jari terlebih dahulu, S3 memandang G]
73. G : “Pas komanya. [G mengulang jawaban S3] Ya...coba...hmmm.... [G memberi jeda] Dari belakang saja nol di sini dan lima di sini mempunyai tempat per berapa?” [G bertanya kepada SS sambil menunjuk tulisan di papan tulis, G mengucapkan sambil melingkari angka nol dan lima. Lihat gambar 3.18]

$$\begin{array}{r} 1,2\textcircled{5} \\ 15,5\textcircled{0} \\ \hline 16,75 \end{array} + \quad \longrightarrow \quad \text{perseratus}$$

Gambar 3.18

$$\begin{array}{r} 1,2\textcircled{5} \\ 15,5\textcircled{0} \\ \hline 16,75 \end{array} + \quad \longrightarrow \quad \text{persepuluh}$$

Gambar 3.19

74. S3 : “Satu per lima.” [S3 menjawab pertanyaan G tanpa mengangkat tangan terlebih dahulu, S3 menjawab pertanyaan sambil tertawa-tawa]
75. G : [G menghiraukan jawaban S3] “Ayo per berapa? [G mengulang pertanyaannya kembali] Perseratus. [G menjawab pertanyaannya sendiri] Ya... berarti perseratus. Nah sekarang dua dan lima di sini tempatnya per berapa?” [G kembali bertanya kepada SS sambil melingkari bilangan yang dimaksudkan. Lihat gambar 3.19]
76. BS : “Persepuluh.” [BS menjawab pertanyaan G, siswa yang lain diam saja tetapi memperhatikan papan tulis]
77. G : “Satu dan lima nilai tempatnya?” [G bertanya kepada SS, sambil menunjuk bilangan yang dimaksudkan. Lihat gambar 3.20]

The image shows a handwritten mathematical addition on a grid background. The numbers are written as follows:

$$\begin{array}{r} 0,25 \\ 10,50 \\ \hline 16,75 \end{array} +$$
 An arrow points from the result '16,75' to the word 'satuan' written to its right. The numbers are written in a cursive, handwritten style.

Gambar 3.20

78. S4 : “Satuan.” [S4 menjawab pertanyaan G tanpa mengangkat tangan terlebih dahulu, Siswa yang lain diam saja tetapi memperhatikan papan tulis]
79. G : “Satuan. [G mengulang jawaban S4] Ok. Jadi dalam menjumlahkan atau mengurangi desimal itu harusurut ya.... [Guru mendiktekan sambil menunjuk tulisan yang ada di papan tulis] Jadi perseratus lurus dengan apa Holi? [G bertanya pada S3 yang kurang memperhatikan] Ayo Holi perseratus lurus dengan apa?”
80. S3 : “Hhmmm...per...?” [S3 kebingungan dalam menjawab pertanyaan G sambil ketawa-tawa]
81. G : “Perseratus lurus dengan?” [G mengulang pertanyaan yang ditujukan kepada SS, G memandang SS secara bergantian]
82. S4 : “Perseratus.” [S4 menjawab pertanyaan G tanpa mengangkat tangan terlebih dahulu dan dengan suara kecil. Lihat gambar 3.20]
83. G : “Ya perseratus lurus dengan perseratus. [G mengulang jawaban S4] Perseratusnya angka berapa?”
84. S4 : “Lima dan nol.” [S4 menjawab pertanyaan G, S4 memandang G]
85. G : “Kemudian ada per berapa lagi disini?” [G bertanya kembali kepada SS, G memandang SS secara bergantian]
86. [SS diam saja tetapi tetap memperhatikan papan tulis]
87. G : “Persepuluh lurus dengan persepuluh. [G menjawab pertanyaannya sendiri sambil menulis di papan tulis] Persepuluhnya berapa si?” [G bertanya kepada SS, sambil memandang SS. Lihat gambar 3.20]
88. S3 : “Dua dan lima.” [S3 langsung menjawab pertanyaan G dengan keras tanpa mengangkat tangannya terlebih dahulu]
89. G : “Iya dua dan lima.” [G mengulang jawaban S3 sambil menuliskan di papan tulis] Berarti harus lurus ya. [G sambil menuliskannya di papan tulis] Kemudian ada nilai tempatnya lagi ya yaitu satuan, satuan lurus dengan apa Holi?” [G tiba-tiba bertanya kepada S3, G memandang S3 yang sedang menaruh kepalanya di atas meja].
90. S3 : “Satuan.” [S3 menjawab pertanyaan G sambil ketawa-tawa, S3 memandang G].
91. G : “Satuan lurus dengan apa Nugroho?” [G berganti bertanya kepada S15, G melihat S15]
92. S15 : “Satuan.” [S15 menjawab pertanyaan G dengan suara pelan dan lama, S15 melihat papan tulis]

93. G : “Iya satuan lurus dengan satuan. [G mengulang jawaban dari siswa sambil menuliskan di papan tulis. Lihat gambar 3.20] Satuannya berapa sih? [G bertanya kembali kepada SS sambil memandang SS secara bergantian] Satuannya berapa Sevan?” [G mengulang kembali pertanyaan, G bertanya kepada S28]

$\frac{1, 20}{10, 50}$	→	Perseratus lurus perseratus
$\frac{16, 75}{100}$ liter	→	Persepuluh lurus persepuluh
	→	Satuan lurus satuan
	→	Puluhan lurus puluhan

Gambar 3.21

94. S27 : “Sepuluh.” [S28 menjawab pertanyaan G sambil melihat papan tulis]
95. G : “Haa...sepuluh satuannya? [G mengulang jawaban dari S27, G berdiri dekat papan tulis dan memandang S27] Lima dan berapa?” [G bertanya kembali kepada S28 sambil memandang S27]
96. [S27 diam saja tidak menjawab pertanyaan G tetapi S27 memperhatikan papan tulis, BS menoleh ke belakang melihat S27].
97. G : “Ini perseratus ya. [G mengucapkan sambil menunjukkan di papan tulis] Ini persepuluh, [G memberi jeda sambil menunjukkan di papan tulis] Satuannya itu angka berapa dan berapa?” [G memandang S28]
98. S27 : “Lima dan dua.” [S27 menjawab pertanyaan G sambil memandang G]
99. G : “Lima dan dua? [G mengulang jawaban dari S27, G memandang S28 dan berdiri dekat papan tulis] Bisa membantu Ersan?” [G berganti bertanya kepada S26 yang merupakan teman satu meja dengan S27]
100. [BS menoleh ke belakang memperhatikan S26 dan S27 yang sedang diberi pertanyaan oleh G. S26 diam saja saat diberi pertanyaan oleh G, S26 memandang papan tulis]
101. G : “Makanya kalau sedang dijelaskan Bu Utami itu tidak keluar telinga kiri ya. Bu Utami jelaskan malah mainan kepala ya? Sakit?” [G berbicara sambil berdiri memandang S27].
102. [S27 tidak menjawab pertanyaan G hanya menggelengkan kepala]
103. G : “Yuk Sevan, Daniel [G memberi jeda] lima dan nol ini mempunyai tempat berapa?” [G bertanya kepada S27 dan S31]
104. S31 : “Satuan.” [S31 menjawab pertanyaan G sambil melihat papan tulis]
105. G : “Jo, lima dan nol mempunyai tempat berapa?” [G berganti memberi pertanyaan pada S10]
106. S10 : “Satuan.” [S10 menjawab pertanyaan G sambil melihat papan tulis. BS yang lain tersenyum mendengar jawaban S10]
107. G : “Tio?” [G bertanya kepada S1]
108. S1 : “Perseratus.” [S1 menjawab pertanyaan G dengan suara pelan]
109. G : “Perseratus.” [G mengulang jawaban S1] Daniel silahkan duduk di tempatnya Bu Utami sini, pakai kursi paling empuk sini, taruh sini.” [G menyuruh S31 maju untuk duduk dikursi G, karena S31 bergurau terus di belakang, G menyuruh S31 mengambil kursi G untuk duduk di depan di tengah-tengah meja S4 dan S5]
110. [S31 menuruti perintah G, S31 mengambil kursi G dan duduk di tengah-tengah S4 dan S5. BS yang lain tertawa-tawa melihat S31 dihukum oleh G]
111. G : “Gimana rasanya kursinya Bu Guru?” [G bertanya kepada S31 sambil tersenyum]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 112.S31 : “Hehehehe....empuk Bu...hehehe.” [S31 menjawab pertanyaan G sambil malu-malu dan tersenyum]
- 113.G : “Dah yuk..di sini ada tanda koma. [G mengucapkan sambil menunjukkan di papan tulis] Jelas? Satu di belakang koma itu nilainya persepuluh yang kedua perseratus, kalau ada angka ketiga berarti perseribu. Jelas?” [G bertanya kepada SS, G memandang SS secara bergantian]
- 114.SS : “Jelas.” [SS menjawab pertanyaan G secara serentak]
- 115.G : “Nah lima dan nol ini mempunyai tempat berapa?” [G mengulang kembali pertanyaan kepada SS]
- 116.S31 : “Perseratus.” [S31 yang sekarang duduk di depan kelas menjawab pertanyaan G dengan lantang]
- 117.G : “Perseratus, [G mengulang jawaban S31] Pintar.” [G mengacungkan jempol kepada S31, G memandang S31, lalu G menunjukkan di papan tulis]
118. [SS memperhatikan papan tulis, SS mendengarkan jawaban S31 yang sedang dihukum sambil tersenyum-senyum].
- 119.G : “Dua dan lima mempunyai nilai tempat berapa?” [G bertanya kepada S31 kembali sambil memandang S31]
- 120.S31 : “Persepuluh.” [S31 menjawab pertanyaan G sambil mengayun-ngayunkan kedua kakinya]
- 121.G : “Pintar. [G memberi acungan jempol kepada S31] Wah duduk di kursi ibu jadi pintar...hehehe.” [G memuji S31 sambil tersenyum]
122. [S31 tersenyum juga mendengar pujian dari G, BS yang lain juga ikut-ikutan tertawa melihat tingkah S31 yang terlihat malu-malu]
- 123.G : “Kemudian di depan koma itu ada angka berapa?” [G bertanya kembali kepada S31, G memandang S31]
- 124.S31 : “Satu dan lima.” [S31 menjawab pertanyaan G sambil melihat papan tulis]
- 125.G : “Di depan koma ada angka berapa Sevan?” [G mengulang kembali pertanyaan dan diajukan kepada S27]
- 126.S27 : “Satu dan lima.” [S27 menjawab pertanyaan G sambil memegang kepala, S28 memandang G. BS menoleh ke belakang melihat S27]
- 127.G : “Nilai tempatnya?” [G bertanya kembali pada S27] Sebagai?”
- 128.S27 : “Satuan.” [S28 menjawab pertanyaan G dengan suara pelan]
- 129.G : “Satuan. [G mengulang jawaban S27] Berarti satuan lurus dengan satuan. [G mengucapkan sambil menuliskan di papan tulis] Sekarang yang di sini, yang di depan lima nilai tempatnya berapa?” [G melingkari angka yang dimaksudkan di papan tulis. Lihat gambar 3.22]

$\begin{array}{r} 1,25 \\ \textcircled{0}5,50 \\ \hline 16,75 \text{ liter} \end{array}$
--

Gambar 3.22

130. [SS terlihat kebingungan dengan pertanyaan G, SS diam saja tetapi memperhatikan papan tulis]
- 131.G : “Di depan itu nilai tempatnya apa? [G memandang SS secara bergantian] Habis satuan apa Tio?” [G menunjuk S1 untuk menjawab pertanyaan G]
- 132.S1 : [S1 diam saja tidak menjawab pertanyaan G tetapi S1 melihat papan tulis] “Tidak tahu, Bu.”
- 133.G : “Satu di sini nilai tempatnya apa? [G mengulang pertanyaan kepada SS] Siapa yang tahu tunjuk jari.” [G memberi kesempatan S yang lain menjawab pertanyaan G dengan tunjuk jari]
134. [S3 dan S13 yang hanya tunjuk jari dan ingin menjawab pertanyaan G]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 135.G : “Dita.” [G memberi kesempatan S13 untuk menjawab pertanyaan G]
 136.S13 : “Puluhan.” [S13 menjawab pertanyaan G dengan suara pelan, BS yang lain melihat ke arah S13]
 137.G : “Puluhan pintar banget. [G memuji S13 sambil mengacungkan jempol] Puluhan. [G mengulang jawaban yang dikatakan S13] Puluhan berarti harus lurus dengan?” [G bertanya kembali dengan SS].
 138.BS : “Puluhan.” [BS yang menjawab pertanyaan G, BS yang lain diam saja tetapi melihat ke arah papan tulis]
 139.G : “Ya puluhan. Puluhannya berapa?” [Sambil bertanya G menuliskannya di papan tulis]
 140.BS : “Satu.” [BS menjawab pertanyaan G sambil memperhatikan papan tulis]
 141.G : “Ya satu...atasnya satu ada enggak?” [G bertanya pada SS, G memandang SS secara bergantian]
 142.BS : “Enggak.” [BS menjawab pertanyaan G, BS yang lain diam saja tetapi melihat ke arah papan tulis]
 143.G : “Iya tidak ada, berarti kita anggap nol.” [G menjelaskan sambil memandang SS secara bergantian, G berdiri di dekat papan tulis] Jelas?”
 144.SS : “Jelas.” [SS menjawab pertanyaan G dengan lantang]
 145.G : “Berarti harus lurus ya.... [G berkata kepada SS] Kalau Bu Utami nulis seperti ini?” [G menuliskan contoh yang lain di papan tulis] Misalkan nol koma lima belas ditambah satu koma lima seperti ini, kira-kira hasilnya betul atau salah?” [Lihat gambar 3.23]

$$\begin{array}{r} 0,15 \\ - 1,5 \\ \hline \end{array} +$$

Gambar 3.23

- 146.BS : “Salah.” [BS menjawab pertanyaan G]
 147.G : “Karena apa kok salah?” [G menanyakan alasan kepada SS kenapa menjawab salah]
 148.BS : “Karena tidak lurus.” [BS menjawab pertanyaan G, sedangkan BS yang lain diam saja tetapi memperhatikan papan tulis]
 149.G : “Iya karena tidak lurus, karena tidak memperhatikan peraturan.... Berarti kalau tidak mengikuti peraturan hasilnya bisa salah.” [G berbicara sambil memandang SS secara bergantian] Siapa yang mau mengerjakan tugas tanpa melihat peraturan?”
 150. [SS diam saja dengan pertanyaan G, SS memperhatikan G]
 151.G : “Ya, ada langkah-langkahnya kalau tidak memperhatikan langkah-langkahnya hasilnya pasti salah. Jelas?” [G bertanya kepada SS sambil berdiri menghadap SS]
 152.BS : “Jelas.” [BS kelihatan lesu, ada yang bertopang dagu, ada yang menunduk]
 153.G : “Jelas. [G berbicara sambil melihat SS] Coba sekarang kalau sudah jelas ya, aku pengen si Janu, maju Janu [G menunjuk S24 untuk mengerjakan soal di papan tulis. G menuliskan soal di papan tulis] Nol koma sembilan ditambah nol koma tujuh ada berapa?” [G menuliskan dua soal di papan tulis. Lihat gambar 3.24 dan 3.25]

$$0,9 + 0,7 =$$

Gambar 3.24

$$0,11 + 1,2 =$$

Gambar 3.25

154. [S24 maju ke depan kelas menjawab soal yang diberikan G di papan tulis, BS terlihat meletakkan kepala di atas meja sambil melihat papan tulis. Lihat gambar 3.26]

$$\begin{array}{r} 0,9 \\ 0,7 \\ \hline 0,16 \end{array} +$$

Gambar 3.26

$$\begin{array}{r} 0,11 \\ 1,2 \\ \hline 1,13 \end{array} +$$

Gambar 3.27

155.G : [G berdiri di samping meja G sambil memperhatikan S24 yang sedang menjawab soal di papan tulis] “Coba sekarang si Oscar, kita panggil si Oscar.” [G memanggil S16 untuk mengerjakan soal yang ditulis G di papan tulis, lihat gambar 3.25]

156.BS : [S16 maju sambil tersenyum bangga, BS tepuk tangan dan menyorakinya] “Weeeee! Yeeee!”

157.G : [G melihat S16 mengerjakan soal kemudian bertanya pada S16] “Soalnya berapa sih?”

158. [S16 mengerjakan soal di papan tulis, SS yang lain memperhatikan papan tulis. Lihat gambar 3.27]

159.G : “Bu Utami memberikan dua soal untuk si Oscar sama si Janu karena duduknya paling belakang ya. Sekarang, siapa yang punya pendapat berbeda dari hasilnya Janu?” [G bertanya kepada SS selain S16 dan S24]

160. [BS mengangkat tangan ke atas menjawab pertanyaan G karena berbeda pendapat, BS yang lain tidak mengangkat tangannya]

161.G : “Berarti si Arya setuju dengan jawabannya Janu? [G bertanya pada S23 karena S23 tidak mengacungkan tangan] Setuju ya, karena tidak mengacungkan tangan ya.” [G bertanya kembali kepada S23]

162.S23 : [S23 menjawab pertanyaan G hanya dengan menganggukkan kepala]

163.G : “Setuju. Si Dea setuju ya? [G menunjuk ke arah S18, G bertanya pada S18 sambil melihat S18] Si Yoni setuju? [G menunjuk ke arah S21, G memandang S21] Punya nya Oscar setuju juga?” [G bertanya kembali kepada S21]

164.S21 : [S21 menjawab pertanyaan G sambil menganggukkan kepala] “Setuju Bu.”

165.G : “Oya. Si Septian, setuju?” [G berganti bertanya kepada S22 sambil memandang S22. Kemudian G bertanya pada S28]

166.S22 : “Setuju.” [S22 menjawab pertanyaan G dengan suara pelan, S22 memandang G]

167.G : “Oke, Bu Utami minta Deka, kok kamu tidak setuju jawabanmu berapa? [G bertanya pada S28 sambil memandang S28. G mempersilakan S28 untuk menuliskan pendapat dari soal di papan tulis] Yang punya nya Janu.”

168.S28 : [Dengan semangat S28 langsung maju ke papan tulis dan menuliskan jawabannya. Lihat gambar 3.28]

$$\begin{array}{r} 0,9 \\ 0,7 \\ \hline 1,6 \end{array} +$$

Gambar 3.28

$$\begin{array}{r} 0,11 \\ 1,2 \\ \hline 1,31 \end{array} +$$

Gambar 3.29

169.G : “Daniel setuju?” [G bertanya kepada S31]

170.S31 : “Setuju hehehe....” [S31 menjawab pertanyaan G sambil tertawa dan melihat papan tulis]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 171.G : [G berdiri dekat meja G sambil mengamati S28 yang masih mengerjakan di papan tulis] “Berarti yang tidak setuju dengan jawabannya si Oscar siapa?” [G bertanya kepada SS sambil memandang SS secara bergantian]
- 172.[BS siswa terlihat mengacungkan jari pertanda tidak setuju dengan jawaban S16]
- 173.G : “Coba sekarang yang tidak setuju maju ke depan mengerjakan soalnya. Daniel kamu Daniel.” [G berjalan ke arah S31, memintanya maju dan memberikan spidol]
- 174.[S31 maju sambil tersenyum dan BS bertepuk tangan dan memukul meja menyoraknya, lihat gambar 3.29]
- 175.G : [G memperhatikan pekerjaan S31 gambar 3.29, lihat sambil membaca ulang soal] “Nol koma sebelas ditambah satu koma dua.”
176. [Pada saat S31 mengerjakan soal di papan tulis, S16 malah tidak memperhatikan S31, BS yang lain tetap memperhatikan papan tulis]
- 177.G : “Oscar!” [G menyuruh S16 duduk di bangkunya karena S16 jalan-jalan di kelas]
- 178.[Setelah mengerjakan soal, S31 kembali ke tempat duduk. BS yang lain ikut tersenyum melihat S31]
- 179.G : [Sambil berdiri menghadap SS, G bertanya pada SS] “Siapa yang setuju dengan jawabannya Deka?” [G menunjuk tulisan S28 di papan tulis, lihat gambar 3.28]
- 180.SS : “Aku!” [SS menjawab pertanyaan G sambil mengacungkan tangan]
- 181.G : “Jawaban si Daniel?” [G bertanya sambil menatap SS dan menunjuk jawaban S24. Lihat 3.29]
- 182.SS : “Aku!” [SS menjawab pertanyaan G sambil mengacungkan tangan]
- 183.G : “Kita beri tepuk tangan Daniel sama Deka.” [G menatap SS sambil bertepuk tangan]
- 184.SS : “Yeeeeee!!” [SS bertepuk tangan sambil bersorak]
- 185.G : “Perhatikan jawabannya Janu, kalau menjumlahkan itu bukan dari depan tapi kita menjumlahkan itu dari yang be...?” [G menatap SS sambil tangannya menunjuk ke pekerjaan S24 di papan tulis. Lihat gambar 3.27]
- 186.SS : “...lakang” [SS melanjutkan ucapan G]
- 187.G : “Ya, dari berapa? Dari depan atau dari belakang Janu?” [G melihat ke arah S24]
- 188.S24 : “Belakang.” [S24 menjawab sambil tersenyum]
- 189.G : “Kamu kok tadi menjumlahkan dari depan? Yang mengajari bu guru kelas berapa? [G berdiri di depan papan tulis sambil menatap S24] Kelas berapa?” [G mengulangi pertanyaannya]
- 190.S24 : “Tidak ada Bu.” [S24 menjawab pertanyaan G sambil menggelengkan kepalanya]
- 191.G : “Tidak ada ya. [G kembali membahas pekerjaan S25] Sembilan ditambah tujuh berapa Janu?” [G melihat ke arah S25]
- 192.S24 : [S24 menjawab] “Enam belas.”
- 193.G : “Enam belas ya. [G menuliskan angka enam di bawah jawaban S24 di papan tulis. Lihat gambar 3.30] Berarti ditulis enam disimpan satu. Satu ditambah nol ditambah nol itu berapa?” [G menjelaskan sambil menulis angka satu di atas angka nol pada pekerjaan S24 di papan tulis. Lihat gambar 3.30]

1
0, 9
0, 7
0, 16 +
1, 6

Gambar 3.30

- 194.BS : “Satu.” [BS menjawab sambil mengacungkan jari]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 195.G : “Satu ya. [G mengucapkan sambil menulis di papan tulis. Lihat gambar 3.30] Kemudian jangan lupa, ada tanda komanya. Berarti hasilnya berapa?”
- 196.S3 : [S3 menjawab dengan suara lantang] “Satu koma enam.”
- 197.G : [G mengulangi jawaban S3 sambil menuliskan tanda koma di samping angka enam yang ditulisnya sebelumnya. Lihat gambar 3.30] “Satu koma enam. Sekarang punya Oscar. Nol koma sebelas ditambah satu koma dua. [G mengucapkan sambil menunjuk pekerjaan S16 di papan tulis. Lihat gambar 3.26] Nol koma sebelas. Di depan koma angka berapa Oscar?” [G melihat ke arah S16]
- 198.S16 : [S16 menjawab pertanyaan guru] “Nol.”
- 199.G : “Nol. [G menunjuk jawaban S28. Lihat gambar 3.28] Satuan lurus dengan satuan, koma. Di sini berapa nilai tempatnya? Per berapa? [G menunjuk pekerjaan S28 di papan tulis. Lihat gambar 3.28] Satu angka di belakang koma itu per berapa?” [G bertanya kembali dengan S16 sambil melihat S16]
- 200.[S16 diam saja tidak menjawab pertanyaan G, BS yang lain menoleh ke belakang melihat S16]
- 201.G : “Perberapa Zelda?” [G bergantian bertanya kepada siswa lain. G melihat ke arah S9]
- 202.S9 : “Perseratus.” [S9 menjawab pertanyaan G dengan suara pelan sambil memandang G]
- 203.G : “Perseratus?” [G bertanya lagi pada S9 sambil memandang S9]
- 204.BS : [BS yang duduk di barisan depan menjawab] “Persepuluh.”
- 205.G : “Di sini tempat per berapa?” [G mengulangi pertanyaannya sambil menunjuk ke soal di papan tulis. Lihat gambar 3.28]
- 206.BS : “Persepuluh.” [BS menjawab pertanyaan G sambil melihat ke papan tulis]
- 207.G : “Berarti satu di sini ya, lurus dengan dua. [G menunjuk soal] Dua di sini ya lurus dengan persepuluh. [G menunjuk soal] Jelas?” [G menatap SS]
- 208.SS : “Jelas.” [SS menjawab dengan suara lantang]
- 209.G : “Di sini kan di belakang koma dua, di sini di belakang koma angka satu. Jelas?”
- 210.SS : “Jelas.” [SS menjawab dengan suara pelan]
- 211.G : “Jelas?” [G mengulangi pertanyaannya]
- 212.SS : “Jelas.” [SS menjawab dengan suara lebih keras]
- 213.G : “Oscar, tadi juga Oscar menjumlahkan dari depan. [G melihat ke arah S16] Dari belakang turun satu ya. Satu di tambah dua?” [G menatap SS]
- 214.BS : “Tiga” [BS menjawab dengan suara pelan]
- 215.G : “Di depannya ada tanda apa?” [G menunjuk tulisan di papan tulis. Lihat gambar 3.28]
- 216.BS : “Koma” [BS menjawab dengan suara pelan]
- 217.G : “Nol ditambah satu?” [G menatap siswa sambil menunjuk ke papan tulis]
- 218.BS : “Satu.” [BS menjawab pertanyaan G, BS yang lain diam saja tetapi memperhatikan papan tulis. Lihat gambar 3.28]
- 219.G : “Satu. [G mengulangi jawaban BS] Jelas?” [G bertanya pada SS sambil menatap SS]
- 220.SS : “Jelas!” [SS menjawab dengan suara lantang]
- 221.G : “Jelas. [G mengulangi jawaban SS] Siapa yang belum jelas? [G bertanya sambil melihat ke arah SS] Sudah jelas?”
- 222.BS : “Jelas.” [BS ada yang menjawab ada juga yang hanya menganggukkan kepala]
- 223.G : “Kalau sudah jelas, coba ini catatan dicatat dulu, cuma ini saja yang Bu Utami kotak. [G menunjuk catatan di papan tulis. Lihat gambar 3.21] Bu Utami beri waktu 5 menit ya.” [G melihat ke arah SS]
224. [SS mulai mencatat tulisan G di papan tulis, G berkeliling sambil memperhatikan SS]
- 225.G : [G berjalan ke depan kelas kemudian bertanya pada S16] “Si Oscar sudah jelas?”
- 226.S16 : [menganggukkan kepala] “Sudah Bu.”
- 227.G : “Sudah jelas semua?” [G bertanya sambil menatap SS]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 228.SS : “Sudaaaah!” [SS menjawab pertanyaan G]
 229.G : “Tidak ada pertanyaan?” [G menatap SS]
 230.BS : “Tidak.” [melihat ke depan]
 231.G : “Oke, kalau tidak ada pertanyaan aku ingin ngecek kamu dua soal saja waktunya 5 menit. Dua soal dulu ya.” [G menatap SS kemudian G maju ke papan tulis menuliskan soal. Lihat gambar 3.31]

1. $0,19 + 0,3 =$	2. $15,21 + 0,3 =$
-------------------	--------------------

Gambar 3.31

- 232.BS : “Bu, silau Bu. Tidak bisa melihat Bu.” [BS kesulitan melihat soal di papan tulis]
 233.G : “Ibu bacakan soal nomor satu. Nol koma sembilan belas,” [Berdiri di samping meja G sambil meletakkan spidol di meja G] “Nomor dua, lima belas koma dua puluh satu.” [G melihat soal di papan tulis]
 234.BS : “Bu silau Bu.” [BS kesulitan membaca soal di papan tulis]
 235.G : “Lima belas koma dua puluh satu ditambah nol koma tiga. Waktunya lima menit!” [G mengulangi membacakan soal nomor dua]
 236.BS : “Bu sudah Bu.” [sambil melihat ke arah G]
 237.G : “Ada temen mu yang belum lima menit sudah selesai.” [G berjalan ke belakang melihat pekerjaan BS yang duduk di barisan belakang]
 238. [BS yang duduk di barisan depan tampak sudah selesai mengerjakan soal. Lihat gambar 3.32 – 3.39]
 239.G : “Sudah selesai semua? [G bertanya sambil menatap SS]
 240.SS : “Sudaaaah!” [SS menjawab dengan suara lantang]
 241.G : “Dilihat dulu, sudah benar belum?” [G berjalan ke barisan pojok belakang kemudian melihat pekerjaan S16]
 242. [SS mulai ribut dan ramai karena sudah selesai mengerjakan soal di papan tulis. Lihat gambar 3.31]
 243.G : “Sudah semua ya.” [G menatap SS]
 244.SS : “Sudaahhh!” [SS menjawab dengan suara lantang]

1. $\begin{array}{r} 0,19 \\ 0,3 \\ \hline 0,49 \end{array} +$
2. $\begin{array}{r} 15,21 \\ 0,3 \\ \hline 15,51 \end{array} +$

Gambar 3.32.Pekerjaan S1

1. $\begin{array}{r} 0,19 \\ 0,3 \\ \hline 0,49 \end{array} +$
2. $\begin{array}{r} 15,21 \\ 0,3 \\ \hline 15,51 \end{array} +$

Gambar 3.33.Pekerjaan S2

1. $\begin{array}{r} 0,19 \\ 0,3 \\ \hline 0,49 \end{array} +$
2. $\begin{array}{r} 15,21 \\ 0,13 \\ \hline 15,34 \end{array} +$

Gambar 3.34.Pekerjaan S3

1. $\begin{array}{r} 0,19 \\ 0,3 \\ \hline 0,49 \end{array} +$
2. $\begin{array}{r} 15,21 \\ 0,3 \\ \hline 15,51 \end{array} +$

Gambar 3.35.Pekerjaan S4

1. $\begin{array}{r} 0,19 \\ 0,3 \\ \hline 0,49 \end{array} +$
2. $\begin{array}{r} 15,21 \\ 0,3 \\ \hline 15,51 \end{array} +$

Gambar 3.36.Pekerjaan S5

1. $\begin{array}{r} 0,19 \\ 0,3 \\ \hline 0,49 \end{array} +$
2. $\begin{array}{r} 15,21 \\ 0,3 \\ \hline 15,51 \end{array} +$

Gambar 3.37.Pekerjaan S6

1. $\begin{array}{r} 0,19 \\ 0,3 \\ \hline 0,49 \end{array} +$
2. $\begin{array}{r} 15,21 \\ 0,13 \\ \hline 15,34 \end{array} +$

Gambar 3.38.Pekerjaan S7

1. $\begin{array}{r} 0,19 \\ 0,3 \\ \hline 0,49 \end{array} +$
2. $\begin{array}{r} 15,21 \\ 0,3 \\ \hline 15,51 \end{array} +$

Gambar 3.39.Pekerjaan S8

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 245.G : “Coba Yosep nomor satu, Michael nomor 2. [G melihat ke arah S11 dan S30] Yang tulisan dalam kotak dihapus.” [G menunjuk ke papan tulis. Lihat gambar 3.21]
246. [S4 maju menghapus papan tulis, kemudian S30 menyusul untuk maju mengerjakan soal di papan tulis]
247. [G berdiri dekat S16 sambil mengamati siswa yang maju]
- 248.S30 : “Bawa buku tidak Bu?” [S30 melihat ke arah G]
- 249.G : “Tidak usah. Kalau sudah bisa tanpa melihat buku pasti bisa.” [G menatap S30]
250. [S30 maju mengerjakan soal di papan tulis. Lihat gambar 3.40, kemudian mengerjakan soal dengan tulisan yang kecil. Lalu G menegur S30]

$$\begin{array}{r} 0,19 \\ 0,3 \\ \hline 0,49 \end{array} +$$

Gambar 3.40

$$\begin{array}{r} 15,21 \\ 0,3 \\ \hline 15,51 \end{array} +$$

Gambar 3.41

- 251.G : “Yang besar tulisannya mas Michael biar teman yang di belakang bisa kelihatan.” [G melihat ke arah S30]
- 252.S16 : “Huu, badannya saja yang gede, tapi tulisannya kecil.” [S16 mengejek tulisan temannya dengan suara yang lantang. S11 selesai mengerjakan soal dan kembali ke tempat duduk. BS menyarakinya]
- 253.G : “Ssstttt.....”. [G menegur BS yang masih ribut]
- 254.S3 : “Tepuk Tangan! [S3 berseru dengan suara lantang sambil menepuk tangannya, kemudian BS mengikuti bertepuk tangan. S3 mengulangi kata - katanya] Tepuk tangan untuk orang... sakit.” [S3 memelankan suaranya sambil tertawa dan menutup mulutnya. S30 selesai mengerjakan soal dan kembali ke tempat duduk]
- 255.G : “Yuk nomor satu, nol koma sembilan belas ditambah dengan nol koma empat sembilan?” [G berjalan ke arah papan tulis. Lihat gambar 3.40]
- 256.SS : “Betuuul!” [SS menjawab dengan suara lantang]
- 257.G : “Nomor dua, lima belas koma dua puluh satu ditambah nol koma tiga hasilnya lima belas koma lima puluh satu?” [G menatap SS sambil menunjuk jawaban S30 di papan tulis. Lihat gambar 3.41]
- 258.SS : “Betuuuuul!” [SS menjawab dengan suara lantang]
- 259.G : “Siapa yang dari dua soal betul semua?” [G bertanya pada SS sambil mengangkat tangan kanannya]
- 260.SS : “Akuuuul!” [SS menjawab dengan suara lantang sambil mengangkat tangan kanannya]
- 261.G : “Betul semua, berarti sudah paham ya. Oke, kalau sudah paham ya silahkan latihan dua puluh tiga nomor satu sampai sepuluh” [G berdiri di depan sambil memegang dan membaca buku latihan. Lihat gambar 3.42]
- 262.BS : “Yes!” [BS bersorak sambil memperlihatkan ekspresi senang]
- 263.G : “Waktunya sampai dengan... waktunya aku beri dua puluh menit” [G berdiri di depan sambil melihat jam dinding di belakang]
- 264.S4 : “Waah kelamaan Bu, waktunya 15 menit saja Bu” [S4 berbicara dengan suara lantang]
- 265.G : “Yok dicoba, gampang sekali. Satu sampai sepuluh. Kerjakan dengan cara bersusun ya” [G berjalan ke arah belakang]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Soal Latihan 23 nomor 1 – 10	
1. $0,4 + 0,5 = \dots$	6. $1,25 + 1,33 = \dots$
2. $0,9 + 0,8 = \dots$	7. $2,17 + 1,48 = \dots$
3. $0,6 + 0,7 = \dots$	8. $3,09 + 1,16 = \dots$
4. $0,9 + 0,5 = \dots$	9. $1,13 + 2,04 = \dots$
5. $0,7 + 0,8 = \dots$	10. $0,28 + 7,93 = \dots$

Gambar 3.42. Soal latihan

266. [S16 tampak bercanda dengan teman di sampingnya, kemudian G menegurnya]
 267.G : “Oscar, ayo dikerjakan jangan tertawa – tertawa melulu.” [G menatap S16 sambil tersenyum]
268. [SS mulai mengerjakan soal. BS tampak tergesa – gesa mengerjakan soal]
 269.G : “Udah, jangan cepat – cepat yang penting butuh teliti, teliti dan cepat” [G menatap S16]
- 270.S16 : “Sama saja Bu” [S16 menjawab komentar G sambil menulis]
 271. [G berkeliling sambil sesekali memperhatikan pekerjaan SS]
 272. [SS sibuk mengerjakan soal. Lihat gambar 3.. S4 berjalan ke bangku S6 untuk meminjam tipe-x. S3 yang nampaknya sudah selesai mengerjakan soal memandang ke penjuru kelas dengan buku catatan tertutup di mejanya. S3 kemudian memukul-mukul meja. S32 bermain-main dengan selempang kain putih di bangkunya dengan cara melilitkannya di kepala. S4 mengembalikan tipe-x ke bangku S6. S2 selesai mengerjakan soal dan menyusun buku-bukunya dengan rapi di meja. S2 kemudian meletakkan kepalanya di meja.]
- 273.G : [G berkeliling mengawasi SS. G melihat S3 yang sudah selesai mengerjakan soal dan memintanya menghapus papan tulis] “Ibu minta tolong hapuskan papan tulis ya si Holi.”
274. [S3 maju ke depan kelas untuk menghapus papan tulis. BS tampak sudah mulai selesai mengerjakan soal dan kemudian mengobrol dengan teman sebangku mereka.]
- 275.G : [G kembali berkeliling mengawasi SS] “Yosep sampai nomer berapa?” [G bertanya pada S11].
- 276.S11 : “Sampai sembilan Bu.” [S11 menjawab pertanyaan G]
 277.G : [G berjalan mendekati S11 untuk melihat pekerjaannya]
 278. [S1 selesai mengerjakan soal dan menutup buku catatannya. S3 menoleh ke belakang dan ikut mengamati pekerjaan S11].
- 279.G : [G kembali ke bangkunya dan berdiri di sebelah meja G, memandang berkeliling kelas] “Nugroho sudah selesai? Siapa yang belum selesai? Tunjuk jari.”
280. [Tidak ada SS yang mengangkat tangan].
 281.G : “Dah yuk. Jo sudah selesai?” [G bertanya pada S10]
 282.S10 : “Sudah Bu.” [S10 menjawab sambil menganggukkan kepalanya]
 283.G : “Dah yuk ditukar dengan teman sebelahnya. [G memberi instruksi kepada SS sambil mengedarkan pandangan ke seluruh kelas]
284. [SS menukarkan buku catatan mereka dengan teman satu meja].
 285.G : Yuk, siap? Jaketnya taruh di kursi dulu. [G melihat ke arah S3 yang meletakkan jaketnya di atas meja]
 286. [S3 memindahkan jaketnya yang ada di meja ke kursinya]
 287.G : [G melihat S32 yang masih sibuk bermain kain putih] “Yang mau jualan kain siapa?”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 288.S3 : “Aku! Aku!” [S3 menyeletuk menjawab pertanyaan G sambil tertawa.BS menoleh ke arah S32].
- 289.G : “Yuk, ssstt.... Nomor satu aku minta tadi yang depan sini yang sudah maju siapa? [S1, S2, S24, dan S31 mengangkat tangan karena telah maju tadi] Si Holi.”
- 290.S3 : “Yee, aku!” [S3 bersorak gembira di bangkunya]
- 291.G : [G tersenyum melihat reaksi S3]
- 292.S4 : “Sudah maju tadi Bu.” [S4 memprotes sambil menunjuk kearah S3]
- 293.G : “Holi tadi sudah maju belum?” [G bertanya pada SS]
- 294.SS : “Sudah!” [SS menjawab dengan serempak]
- 295.G : “Tadi sudah maju belum?” [G bertanya pada S9]
- 296.SS : “Sudah!” [SS menjawab dengan serempak]
- 297.[Guru tersenyum ke arah S3]
- 298.S3 : “Aku tadi ngapain? Menghapus.” [S3 memprotes sambil menunjuk ke arah papan tulis. S lain menanggapi dengan serempak] “Nggak!!”
- 299.G : “Gantian yang lain ya.” [G akhirnya menyuruh S3 mengalah]
- 300.S6 : “Bu aku belum Bu.” [S6 berbicara sambil mengangkat tangannya. Beberapa ikut mengangkat tangan dan mengatakan hal yang sama]
- 301.[G menunjuk S6 dan S7 untuk mengerjakan soal nomor satu dan dua]
- 302.[S6 dan S7 maju ke depan. BS ribut dan memprotes. BS masih mengangkat tangannya]
- 303.G : “Dah, yang tenang ibu tunjuk.” [G memandang berkeliling]
- 304.[BS duduk tenang dengan melipat tangannya di meja]
- 305.G : “Jo. [G menunjuk S10 yang segera berdiri mengambil spidol dari G] Susan. [G menunjuk S25 yang segera berdiri mengambil spidol dari G. G kembali memperhatikan S32 yang masih sibuk bermain-main dengan kain putihnya. G kemudian menegurnya dan menghampiri S32] Aku ambil lho kainnya”. [G berbicara pada S32 dan berjalan ke arah S32 di daerah belakang].
306. [S6 dan S7 selesai mengerjakan soal di papan tulis dan kembali ke bangkunya. Lihat gambar 3.43 dan gambar 3.44]

$$\begin{array}{r} 0, 4 \\ 0, 5 \\ \hline 0, 9 \end{array} +$$

Gambar 3.43

$$\begin{array}{r} 0, 9 \\ 0, 8 \\ \hline 1, 7 \end{array} +$$

Gambar 3.44

$$\begin{array}{r} 0, 6 \\ 0, 7 \\ \hline 1, 3 \end{array} +$$

Gambar 3.45

$$\begin{array}{r} 0, 9 \\ 0, 5 \\ \hline 1, 4 \end{array} +$$

Gambar 3.46

- 307.G : “Siapa ya yang tenang lagi ya? O, Mas Oscar. Oscar maju Oscar”. [G menunjuk S16 sambil masih berdiri di dekat S16]
308. [S25 dan S10 selesai mengerjakan soal dan kembali ke bangkunya. Lihat gambar 3.45 dan 3.46. S3 menoleh ke arah S16 yang sedang bersiap-siap maju ke depan untuk menuliskan jawaban soal nomor lima]
309. G : [G berjalan kembali ke depan kelas sambil melihat berkeliling] Yang duduk tenang...o Corrin. [G menunjuk S23] Corrin ayo Corrin”. [G menyodorkan spidol pada S23. S23 beranjak dari tempat duduknya.]
310. S16 : “Pake ini Bu?” [S16 mengambil spidol yang ada di meja G dan menunjukkannya pada G]
311. G : “Ini.” [G memberikan salah satu spidol yang dibawanya, kemudian menyerahkan spidol yang lain pada S16. G berjalan mendekati ke arah S30 dan memandang berkeliling]
312. [S3 bersiul-siul di bangkunya. BS sibuk mengoreksi pekerjaan di depan mereka. BS yang lain bermain atau mengobrol dengan teman sebangku mereka. S16 selesai mengerjakan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

soal kemudian mengembalikan spidol kepada G dan kembali ke bangkunya. Lihat gambar 3.47]

$$\begin{array}{r} 0,7 \\ 0,8 \\ \hline 1,6 \end{array} +$$

Gambar 3.47

$$\begin{array}{r} 1,25 \\ 1,33 \\ \hline 2,58 \end{array} +$$

Gambar 3.48

$$\begin{array}{r} 2,17 \\ 1,48 \\ \hline 3,65 \end{array} +$$

Gambar 3.49

$$\begin{array}{r} 3,09 \\ 1,16 \\ \hline 4,25 \end{array} +$$

Gambar 3.50

- 313.G : “Yuk nomor tujuh Holi”. [G menunjuk S3 sambil tersenyum karena melihat S3 yang merengut]
- 314.S3 : “Ye”! [S3 bersorak dan maju ke depan dengan penuh semangat, lihat gambar 3.49. S23 selesai mengerjakan soal. Lihat gambar 3.48]
- 315.G : “Nomor delapan Daniel.” [G menunjuk S31. Lihat gambar 3.50]
- 316.[S31 segera maju ke depan kelas. S3 dan S31 selesai mengerjakan soal kemudian mengembalikan spidol pada G]
- 317.G : “Nomor...berapa sekarang?” [G menoleh ke papan tulis untuk melihat pekerjaan S. Lihat gambar 3.43 sampai 3.50]
- 318.BS : “Sembilan....” [BS menjawab pertanyaan G]
- 319.G : “Sembilan Nugroho. [G menunjuk S15. Lihat gambar 3.51] Sepuluh Novi.” [Guru menunjuk S5. Lihat gambar 3.52]
320. [S5 selesai mengerjakan soal dan mengembalikan spidol pada S. BS di bagian belakang terdengar ramai mengobrol]
- 321.G : [G melihat ke arah mereka dan menegur] “Ssstt...bercandanya sudah. Nanti dilanjutkan lagi.”
- 322.[S31 dan S32 masih tertawa-tawa]
323. G : “Sekali lagi Anton. Bisa tenang?” [Guru menegur S32 dengan nada keras]
324. [S32 mengabaikan teguran G dan duduk dengan posisi kepala di atas meja. S31 tertawa melihat tingkah temannya tersebut]
325. G : “Daniel yang tertawa-tawa mau dilanjutkan? Kalau dilanjutkan maju sini tertawa di depan biar disyuting mbaknya. [G melambaikan tangan ke arah S31] Trus dikasih CD trus dijual di pasar. Daniel! Satu. Dua. Tiga. Empat. Lima. Enam. Tujuh. Delapan. Sembilan. Sepuluh. Sebelas. Dua belas.” [G menghitung sampai SS bisa tenang kembali]
326. [S15 selesai mengerjakan soal, lihat gambar 3.52 dan mengembalikan spidol pada guru.]
327. G : [G mengalihkan perhatian dari S32 dan S31 yang sudah duduk tenang ke papan tulis] “Ok. Yuk. Nomor satu. Betul atau salah?” [G berbicara sambil menunjuk tulisan di papan tulis. Lihat gambar 3.43]

$$\begin{array}{r} 1,13 \\ 3,04 \\ \hline 3,17 \end{array} +$$

Gambar 3.51

$$\begin{array}{r} 0,28 \\ 7,93 \\ \hline 8,21 \end{array} +$$

Gambar 3.52

328. SS : “Betul!” [Para SS menjawab dengan serempak]
329. G : [G memberi tanda benar pada pekerjaan S6, lihat gambar] “Siapa yang nomer satu salah?” [G berpaling ke arah para SS]
330. [Tidak ada siswa yang menjawab atau mengangkat tangan]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 331.G : “Tidak ada. Nomor dua. [G kembali berpaling ke papan tulis] Nol koma sembilan ditambah nol koma delapan. Sembilan ditambah delapan, berapa?” [G mengajukan pertanyaan kepada SS untuk meneliti hitungan di papan tulis]
- 332.BS : “Tujuh belas.” [BS yang fokus memperhatikan dan cepat menghitung menjawab pertanyaan yang diajukan G. BS yang lain ada yang belum selesai menghitung ada juga yang tidak ikut menghitung atau tidak memperhatikan]
- 333.G : “Tujuh belas. Maka ditulis tujuh simpan satu. [G menunjuk angka sembilan kemudian delapan, kemudian melingkari angka tujuh dan menuliskan angka satu di atas angka nol pada nol koma sembilan, lihat gambar] Jadi satu koma tujuh belas.” [G memberi tanda benar pada pekerjaan S6, lihat gambar 3.53]

$$\begin{array}{r} 1 \\ 0,9 \\ 0,8 \\ \hline 1,7 \end{array} +$$

Gambar 3.53

$$\begin{array}{r} 1 \\ 0,9 \\ 0,5 \\ \hline 1,4 \end{array} +$$

Gambar 3.54

- 334.BS : “Satu koma tujuh Bu.” [BS mencoba mengoreksi perkataan G]
- 335.G : “O iya satu koma tujuh. [G mengoreksi jawabannya] Siapa yang nomor dua salah?” [G memandang berkeliling]
- 336.[S26 mengangkat tangannya untuk memberitahu G bahwa pekerjaan S27 yang dikoreksinya masih salah]
- 337.G : “Sevan jawabannya berapa?” [G bertanya pada S26]
- 338.S26 : “Nol koma tujuh.” [S26 menjawab sambil melihat ke depannya]
- 339.G : “Nomor tiga. Satu koma tiga belas, e...satu koma tiga. Enam ditambah tujuh berapa Sevan?” [G bertanya tiba-tiba pada S27 sambil masih memandang ke papan tulis]
- 340.S27 : “Satu koma tiga.” [S27 menjawab pertanyaan G sambil melihat jawaban yang ada di papan tulis]
- 341.G : “Enam ditambah tujuh kok satu koma tiga? Ha? Berapa?” [G memancing S27 agar menghitung dan bukannya melihat jawaban di papan tulis yang bukan merupakan pertanyaan yang diajukan oleh G]
- 342.S27 : “Tiga belas.” [S27 mengoreksi jawabannya setelah menghitung dalam hati]
- 343.G : “Tiga belas. Maka ditulis tiga satunya ditabung ke depannya. Satu koma tiga. Siapa yang salah lagi?” [G kembali mengalihkan perhatian dari papan tulis ke SS]
344. [S26 mengangkat tangan lagi]
345. G : “Sevan lagi. Ya. Satu koma tiga. Nomor empat, Sevan. Sembilan ditambah lima berapa?” [G memusatkan perhatian kepada S27 dan mengajukan pertanyaan agar S27 ikut meneliti jawaban di papan tulis bersamanya]
346. S27 : “Empat” [S27 menjawab dengan ragu-ragu]
347. G : “Empat berapa?” [G meminta S27 mengulangi jawabannya karena kurang jelas]
348. S27 : “Empat belas.” [S27 mengulangi jawabannya dengan suara lebih keras dan lebih mantap]
349. G : “Empat belas. [G memberi penekanan untuk menguatkan jawaban S27] Ditulis empat nabung satu. [G menuliskan angka satu diatas angka nol pada nol koma sembilan, lihat gambar 3.54] Satu ditambah satu ditambah nol? Satu. Berarti satu koma empat. Satu koma empat. Siapa yang salah?” [G kembali mengedarkan pandangan ke seluruh kelas]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 350.BS : [S26 kembali mengangkat tangannya. BS melihat S26 mengangkat tangan lagi dan menyerukan nama S27] “Sevan.”
- 351.G : “Sevan lagi. [G mengangguk ke arah S27 kemudian kembali ke papan tulis] Nomer lima. Ssst... Nugroho benar?” [G bertanya pada S15].
- 352.[S14 membenarkan].
- 353.G : “Benar. Nomer lima. Tujuh ditambah delapan berapa Sevan?” [G kembali bertanya pada S27 secara tiba-tiba]
- 354.S27 : “E....” [S27 menjawab kebingungan seperti tidak siap mendapat pertanyaan dari G]
- 355.G : “Ha? Tujuh ditambah delapan berapa?” [G mengulang kembali pertanyaannya]
- 356.BS : “Lima belas!” [BS yang tidak sabar menunggu S27 menjawab pertanyaan G dengan penuh semangat]
- 357.G : “Lima belas. Lima nabung berapa Sevan?” [G bertanya pada S27sambil menuliskan angka lima di bawah jawaban S16]
- 358.S27 : “Satu.” [S27 menjawab ragu-ragu dengan suara pelan]
- 359.G : “Satu di depannya. Tidak ditulis disampingnya. [G berbicara sambil menuliskan angka satu di atas nol] Satu ditambah nol berapa? [G menuliskan angka satu di samping angka lima yang tadi sudah ditulisnya] Satu ditambah nol? Satu. Jangan lupa ada tanda komanya. [G menambahkan tanda koma di antara angka satu dan lima, lihat gambar 3.55] Berarti satu koma lima. Siapa yang salah nomor lima?”
- 360.[S26 dan S25 mengangkat tangan].

1
0,7
0,8
—
1,6
+
1,5

Gambar 3.55

- 361.G : “Oke. Nomer enam. Lima ditambah tiga berapa si Oscar? [G bertanya pada S16] Os? Lima ditambah tiga berapa?”
- 362.S16 : “Ha? Berapa bu?” [S16terkejut menanggapi pertanyaan dari G]
- 363.G : “Lima ditambah tiga?” [G mengulang kembali pertanyaannya]
- 364.S16 : “Delapan. [S16 menjawab pertanyaan dari G]
- 365.G : “Delapan. Dua ditambah tiga?” [G masih menunjukan pertanyaan pada S16]
- 366.S16 : “Lima.” [S16 menjawab dengan cepat karena sudah lebih siap]
- 367.G : “Lima. Ada tanda koma. Satu ditambah satu? Dua. [G memberi tanda benar pada pekerjaan di papan tulis] Anton! [G memanggil S32 yang masih sibuk bermain-main di bangkunya] Tujuh ditambah delapan berapa?”
- 368.[S32 mengabaikan pertanyaan G]
- 369.G : “Anton! Anton [G memanggil S32 lagi sampai S32 memusatkan perhatiannya pada G] Tujuh ditambah delapan berapa?”
- 370.[S32 tidak menjawab]
- 371.G : “Tujuh ditambah delapan itu hasilnya berapa?” [G mengulang kembali pertanyaannya dalam bahasa Jawa. G menunggu S32 menjawab tapi S32 tidak juga menjawab]
- 372.[BS di antaranya S11 dan S13 mengangkat tangan ingin menjawab]
- 373.G : [Akhirnya G bertanya pada seisi kelas] “Berapa?”
- 374.BS : “Lima belas Bu.” [BS menjawab pertanyaan G]
- 375.G : “Berapa? Lima belas nabung satu. [G menuliskan angka satu di atas angka satu]. Satu ditambah satu?”
- 376.BS : “Dua.” [BS menjawab pertanyaan G]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 377.G : “Dua. Dua ditambah empat? Enam ya. Koma. Tiga koma enam lima. Pinter. [G memberi tanda benar pada pekerjaan di papan tulis] Nomor delapan. Sembilan ditambah enam lima belas simpan satu, ya? Jadi dua. Empat koma dua puluh lima. [G memberi tanda benar pada pekerjaan di papan tulis] Nomor sembilan. Cobo si Nugroho. Nomor sembilan, jawabannya Nugroho betul atau salah?”
- 378.BS : “Betul...betul.” [BS menjawab bersaut-sautan]
- 379.G : “Tiga tambah empat, tujuh, satu tambah nol? Satu. Satu tambah dua? Tiga. Tiga koma tujuh belas.” [G memberi tanda benar pada pekerjaan di papan tulis]
- 380.[BS bersorak dan bertepuk tangan untuk S15]
- 381.G : “Nomor sepuluh. Nug? Nugroho? [G memanggil S15]. Delapan ditambah tiga berapa Nug?”
- 382.S15 : [S15berpikir dan berhitung dengan bantuan jarinya] “Sebelas?” [S13menjawab dengan suara pelan dan tidak yakin]
- 383.[G tampaknya tidak mendengar jawaban dari S15]
- 384.S14 : “Sebelas katanya Bu.” [S14 mengulangi jawaban yang diberikan S15]
- 385.G : “Berapa? Nug?” [G meminta S15 mengulangi jawabannya]
- 386.S29 : “Sebelas.” [S29 mengulangi jawabannya dengan suara yang lebih keras]
- 387.G : “Sebelas. Disimpan satu. Satu ditambah tiga berapa?” [G kembali bertanya pada S15]
- 388.S18 : “Satu ditambah dua Bu.” [S18 mengoreksi G]
- 389.G : [G menoleh ke papan tulis] “E iya, satu ditambah dua berapa?”
- 390.S15 : “Tiga.” [S15 menjawab pertanyaan G]
- 391.G : “Tiga. Tambah sembilan? [G kembali bertanya setelah memberi penguatan pada jawban S29 tadi] Dua belas. Ditulis dua nabung satu. Nugroho. Satu ditambah nol?” [G kembali bertanya pada S15]
- 392.S15 : “Satu.” [S15 menjawab pertanyaan G]
- 393.G : “Satu. Satu tambah tujuh?” [G kembali bertanya setelah memberi penguatan pada jawaban S29 tadi]
- 394.S15 : “Delapan.” [S15menjawab pertanyaan G]
- 395.G : “Satu ditambah tujuh? Delapan. Berarti hasilnya delapan koma dua puluh satu. [G memberi tanda benar pada pekerjaan di papan tulis] Siapa yang betul semua?” [G mengajukan pertanyaan kepada SS]
- 396.BS : [SS mengembalikan pekerjaan teman yang telah dikoreksi. Lihat gambar 3.56 – 3.63] “Aku! Aku!” [BS berseru sambil mengangkat tangan mereka].
- 397.G : “Salah satu? [BS berseru sambil mengangkat tangan mereka] Dua? [BS berseru sambil mengangkat tangan mereka] Tiga? [BS berseru sambil mengangkat tangan mereka] Empat? [Tidak ada yang mengangkat tangan]. Oscar salah berapa?” [G bertanya pada S5]
- 398.S5 : “Salah lima.” [S5 menjawab pertanyaan G]
- 399.G : “Salah lima. Sevan berapa?” [G bertanya pada S27]
- 400.BS : “Enam. [S14 dan S15 menjawab G secara bersamaan meskipun yang seharusnya ditanya S27]

1.	$0,4 + 0,5 =$	2.	$0,9 + 0,8 =$	3.	$0,6 + 0,7 =$	4.	$0,9 + 0,5 =$	5.	$0,7 + 0,8 =$
	$\frac{0,4}{0,9} +$		$\frac{0,9}{1,7} +$		$\frac{0,6}{1,3} +$		$\frac{0,9}{1,4} +$		$\frac{0,7}{1,5} +$
	$\frac{0,5}{0,9} +$		$\frac{0,8}{1,7} +$		$\frac{0,7}{1,3} +$		$\frac{0,5}{1,4} +$		$\frac{0,8}{1,5} +$
6.	$1,25 + 1,33 =$	7.	$2,17 + 1,48 =$	8.	$3,09 + 1,16 =$	9.	$1,13 + 2,04 =$	10.	$0,28 + 7,93 =$
	$\frac{1,25}{2,58} +$		$\frac{2,17}{3,65} +$		$\frac{3,09}{4,25} +$		$\frac{1,13}{3,17} +$		$\frac{0,8}{8,21} +$
	$\frac{1,33}{2,58} +$		$\frac{1,48}{3,65} +$		$\frac{1,16}{4,25} +$		$\frac{2,04}{3,17} +$		$\frac{7,93}{8,21} +$
Benar = 10									

Gambar 3.56. Hasil jawaban S1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. $0,4 + 0,5 =$ $\frac{0,4}{0,9} + \frac{0,5}{1,7} +$	2. $0,9 + 0,8 =$ $\frac{0,9}{1,7} + \frac{0,8}{3,65} +$	3. $0,6 + 0,7 =$ $\frac{0,6}{1,3} + \frac{0,7}{4,25} +$	4. $0,9 + 0,5 =$ $\frac{0,9}{1,4} + \frac{0,5}{3,17} +$	5. $0,7 + 0,8 =$ $\frac{0,7}{1,5} + \frac{0,8}{8,21} +$
6. $1,25 + 1,33 =$ $\frac{1,25}{2,58} + \frac{1,33}{2,58} +$	7. $2,17 + 1,48 =$ $\frac{2,17}{3,65} + \frac{1,48}{3,65} +$	8. $3,09 + 1,16 =$ $\frac{3,09}{4,25} + \frac{1,16}{4,25} +$	9. $1,13 + 2,04 =$ $\frac{1,13}{3,17} + \frac{2,04}{3,17} +$	10. $0,28 + 7,93 =$ $\frac{0,28}{8,21} + \frac{7,93}{8,21} +$

Benar = 10

Gambar 3.57. Hasil jawaban S2

1. $0,4 + 0,5 = 0,9$	2. $0,9 + 0,8 =$ $\frac{0,9}{1,7} + \frac{0,8}{3,65} +$	3. $0,6 + 0,7 =$ $\frac{0,6}{1,3} + \frac{0,7}{4,25} +$	5. $0,7 + 0,8 =$ $\frac{0,7}{1,5} + \frac{0,8}{8,21} +$
4. $0,9 + 0,5 = 1,4$	7. $2,17 + 1,48 =$ $\frac{2,17}{3,65} + \frac{1,48}{3,65} +$	8. $3,09 + 1,16 =$ $\frac{3,09}{4,25} + \frac{1,16}{4,25} +$	10. $0,28 + 7,93 =$ $\frac{0,28}{8,21} + \frac{7,93}{8,21} +$

Benar = 9

Gambar 3.58. Hasil jawaban S3

1. $0,4 + 0,5 =$ $\frac{0,4}{0,9} + \frac{0,5}{1,7} +$	2. $0,9 + 0,8 =$ $\frac{0,9}{1,7} + \frac{0,8}{3,65} +$	3. $0,6 + 0,7 =$ $\frac{0,6}{1,3} + \frac{0,7}{4,25} +$	4. $0,9 + 0,5 =$ $\frac{0,9}{1,4} + \frac{0,5}{3,17} +$	5. $0,7 + 0,8 =$ $\frac{0,7}{1,5} + \frac{0,8}{8,21} +$
6. $1,25 + 1,33 =$ $\frac{1,25}{2,58} + \frac{1,33}{2,58} +$	7. $2,17 + 1,48 =$ $\frac{2,17}{3,65} + \frac{1,48}{3,65} +$	8. $3,09 + 1,16 =$ $\frac{3,09}{4,25} + \frac{1,16}{4,25} +$	9. $1,13 + 2,04 =$ $\frac{1,13}{3,17} + \frac{2,04}{3,17} +$	10. $0,28 + 7,93 =$ $\frac{0,28}{8,21} + \frac{7,93}{8,21} +$

Benar = 10

Gambar 3.59. Hasil jawaban S4

2. $0,4 + 0,5 =$ $\frac{0,4}{0,9} + \frac{0,5}{1,7} +$	2. $0,9 + 0,8 =$ $\frac{0,9}{1,7} + \frac{0,8}{4,65} +$	3. $0,6 + 0,7 =$ $\frac{0,6}{1,3} + \frac{0,7}{4,25} +$	4. $0,9 + 0,5 =$ $\frac{0,9}{1,4} + \frac{0,5}{3,17} +$	5. $0,7 + 0,8 =$ $\frac{0,7}{1,5} + \frac{0,8}{8,21} +$
6. $1,25 + 1,33 =$ $\frac{1,25}{2,58} + \frac{1,33}{2,58} +$	7. $2,17 + 1,48 =$ $\frac{2,17}{4,65} + \frac{1,48}{4,65} +$	8. $3,09 + 1,16 =$ $\frac{3,09}{4,25} + \frac{1,16}{4,25} +$	9. $1,13 + 2,04 =$ $\frac{1,13}{3,17} + \frac{2,04}{3,17} +$	10. $0,28 + 7,93 =$ $\frac{0,28}{8,21} + \frac{7,93}{8,21} +$

Benar = 9

Gambar 3.60. Hasil jawaban S5

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. $0,4 + 0,5 =$ $\begin{array}{r} 0,4 \\ 0,5 \\ \hline 0,9 \end{array} +$	2. $0,9 + 0,8 =$ $\begin{array}{r} 0,9 \\ 0,8 \\ \hline 1,7 \end{array} +$	3. $0,6 + 0,7 =$ $\begin{array}{r} 0,6 \\ 0,7 \\ \hline 1,3 \end{array} +$	4. $0,9 + 0,5 =$ $\begin{array}{r} 0,9 \\ 0,5 \\ \hline 1,4 \end{array} +$	5. $0,7 + 0,8 =$ $\begin{array}{r} 0,7 \\ 0,8 \\ \hline 1,5 \end{array} +$
6. $1,25 + 1,33 =$ $\begin{array}{r} 1,25 \\ 1,33 \\ \hline 2,58 \end{array} +$	7. $2,17 + 1,48 =$ $\begin{array}{r} 2,17 \\ 1,48 \\ \hline 3,65 \end{array} +$	8. $3,09 + 1,16 =$ $\begin{array}{r} 3,09 \\ 1,16 \\ \hline 4,25 \end{array} +$	9. $1,13 + 2,04 =$ $\begin{array}{r} 1,13 \\ 2,04 \\ \hline 3,17 \end{array} +$	10. $0,28 + 7,93 =$ $\begin{array}{r} 0,8 \\ 7,93 \\ \hline 8,21 \end{array} +$
Benar = 10				

Gambar 3.61. Hasil jawaban S6

1. $0,4 + 0,5 =$ $\begin{array}{r} 0,4 \\ 0,5 \\ \hline 0,9 \end{array} +$	2. $0,9 + 0,8 =$ $\begin{array}{r} 0,9 \\ 0,8 \\ \hline 1,7 \end{array} +$	3. $0,6 + 0,7 =$ $\begin{array}{r} 0,6 \\ 0,7 \\ \hline 1,3 \end{array} +$	4. $0,9 + 0,5 =$ $\begin{array}{r} 0,9 \\ 0,5 \\ \hline 1,4 \end{array} +$	5. $0,7 + 0,8 =$ $\begin{array}{r} 0,7 \\ 0,8 \\ \hline 1,5 \end{array} +$
6. $1,25 + 1,33 =$ $\begin{array}{r} 1,25 \\ 1,33 \\ \hline 2,58 \end{array} +$	7. $2,17 + 1,48 =$ $\begin{array}{r} 2,17 \\ 1,48 \\ \hline 3,65 \end{array} +$	8. $3,09 + 1,16 =$ $\begin{array}{r} 3,09 \\ 1,16 \\ \hline 4,25 \end{array} +$	9. $1,13 + 2,04 =$ $\begin{array}{r} 1,13 \\ 2,04 \\ \hline 3,17 \end{array} +$	10. $0,28 + 7,93 =$ $\begin{array}{r} 0,8 \\ 7,93 \\ \hline 8,21 \end{array} +$
Benar = 10				

Gambar 3.62. Hasil jawaban S7

1. $0,4 + 0,5 =$ $\begin{array}{r} 0,4 \\ 0,5 \\ \hline 0,9 \end{array} +$	2. $0,9 + 0,8 =$ $\begin{array}{r} 0,9 \\ 0,8 \\ \hline 1,7 \end{array} +$	3. $0,6 + 0,7 =$ $\begin{array}{r} 0,6 \\ 0,7 \\ \hline 1,3 \end{array} +$	4. $0,9 + 0,5 =$ $\begin{array}{r} 0,9 \\ 0,5 \\ \hline 1,4 \end{array} +$	5. $0,7 + 0,8 =$ $\begin{array}{r} 0,7 \\ 0,8 \\ \hline 1,5 \end{array} +$
6. $1,25 + 1,33 =$ $\begin{array}{r} 1,25 \\ 1,33 \\ \hline 2,58 \end{array} +$	7. $2,17 + 1,48 =$ $\begin{array}{r} 2,17 \\ 1,48 \\ \hline 3,65 \end{array} +$	8. $3,09 + 1,16 =$ $\begin{array}{r} 3,09 \\ 1,16 \\ \hline 4,25 \end{array} +$	9. $1,13 + 2,04 =$ $\begin{array}{r} 1,13 \\ 2,04 \\ \hline 3,17 \end{array} +$	10. $0,28 + 7,93 =$ $\begin{array}{r} 0,8 \\ 7,93 \\ \hline 8,21 \end{array} +$
Benar = 10				

Gambar 3.63. Hasil jawaban S8

- 401.G : *[G mengangguk]* “Berarti yang tidak lulus KKM hanya Sevan. Satu anak. Betul kali sepuluh. PR-nya ku dikte yuk. Dengarkan. PR-nya kudikte. Bisa menuliskan desimal tidak? Lima soal.”
402. *[SS sibuk menyiapkan buku dan alat tulis untuk mencatat].*
- 403.G : “Nomor satu. Bu utami tidak ada siaran ulang ya.... Perhatikan benar-benar. Siap?”
- 404.BS : “Siap Bu....”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 405.G : “Tidak ada siaran ulang. Nomer satu. Nol koma sembilan ditambah nol koma Sembilan.”
- 406.S9 : “Aku tahu Bu.”
- 407.G : “Ssstt...” [G menegur BS yang masih ribut]
- 408.S11 : “Kalau dijawab sekarang bagaimana Bu?” [S11 mengucapkan sambil memandang G]
- 409.G : “Ya tidak bisa, PR ya dikerjakan di rumah. Sama dengan titik-titik. Nomer dua. Dua koma dua puluh lima ditambah...” [G menjawab pertanyaan S11 sambil melipatkan kedua tangannya]
410. [S32 menghilang dari bangkunya dan menyelinap di bawah meja S26. S26 tertawa lalu mengadu pada G] “Bu, Anton ni lho Bu.” [S31 berbicara kepada G sambil menunjuk S17 yang ada di bawahnya]
- 411.G : “Daniel pindah ke sana.” [G menunjuk meja G. S31 segera pindah ke meja G dengan membawa buku catatannya]
- 412.S32 : “Daniel!” [S32 mengangkat tas S31 di atas kepalanya seperti mau melemparnya ke depan ke arah S31 yang sudah duduk di kursi guru]
- 413.G : “Nomor dua. Dua koma dua lima ditambah satu koma lima sama dengan titik-titik. Sudah? Nomor tiga. Nomor tiga ya? Lima belas...”
- 414.BS : “Lima belas...” [BS menirukan ucapan G]
- 415.G : “Koma sebelas. Lima belas koma sebelas ditambah dua belas...” [G melanjutkan diktenya]
- 416.S26 : “Bu Anton lho Bu.” [S32 kembali menyelinap ke bawah meja S26 sehingga S26 merasa terganggu]
- 417.G : “Sudah kucatat berapa pelanggaran yang dilakukan Anton? [G berbicara pada S32 yang masih duduk di bawah meja S26] Tidak mengerjakan PR, tidak memperhatikan, [G melakukan gerakan menghitung dengan tangannya] sekarang mengganggu teman.”
418. [SS yang lain ikut menoleh ke arah S32. S32 merangkak ke bawah meja S18. S18 berdiri kemudian duduk kembali]
- 419.G : “Nomor tiga. Lima belas koma sebelas ditambah dua belas koma enam.”
- 420.BS : “Koma berapa Bu? Enam Bu?” [BS bertanya bersaut-sautan]
- 421.G : “Lima belas koma sebelas ditambah dua belas koma enam. Sudah? Nomor empat. Lima puluh...” [G berhenti sebentar untuk memberi waktu pada SS untuk menulis]
- 422.S9 : “Koma?” [S9 mengikuti ucapan G]
- 423.G : “Koma sembilan [G berhenti sebentar untuk memberi waktu SS menulis] ditambah nol koma.” [G berhenti sebentar untuk memberi waktu SS menulis]
- 424.S24 : “Enam.” [S24 mencoba menduga kelanjutan dari kalimat G]
425. [G tidak mengiyakan dan masih terdiam sebentar menunggu SS selesai menulis]
- 426.S9 : “Seratus.” [S9 juga ikut menduga kelanjutan dari kalimat G]
- 427.G : “Enam.” [G melanjutkan ucapannya]
- 428.S24 : “Nah, benar kan? [S24 berkata dengan penuh semangat]
- 429.G : “Nomor lima.” [G berhenti sebentar]
- 430.BS : “Nomor lima Bu?” [BS mengulang perkataan G]
- 431.G : “Iya.” [G mengangguk sambil menunggu SS selesai menulis]
- 432.S31 : “Tadi koma enam ya Bu?” [S31 menanyakan soal kepada G]
- 433.G : “Iya.” [G mengangguk ke arah S31]
- 434.S9 : “Nomor lima apa Bu?” [S9 bertanya dengan tidak sabar]
- 435.G : “Nomor lima, tujuh koma sembilan enam ditambah tiga koma satu. Ya. Sudah.” [G bicara dengan nada menyudahi]
- 436.BS : “Yee...sudah...” [BS berbicara bersahut-sahutan].
- 437.G : “Sudah?” [G bertanya apakah SS sudah selesai menuliskan soal yang tadi didiktenya]
438. [SS sibuk melihat kembali catatan PR mereka]
- 439.G : “Sekarang bukunya ditutup” [G berdiri di dekat S4 sambil melipat tangannya]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 440.S3 : “Satu ditambah satu....” [S3 berdiri sambil berbicara].
- 441.G : [G memperhatikan S3 yang sibuk berbicara sendiri dan mencondongkan tubuh ke arah S3] “Bukunya ditutup.”
- 442.S4 : [Menghardik sambil menutup buku-bukunya kepada S3] “Bukunya ditutup!” [S3 duduk kembali dan ikut menutup buku-bukunya. SS yang lain juga sibuk menutup buku mereka].
- 443.G : “Tangannya dilipat [G memberi instruksi kepada SS] yuk, tangannya dilipat.” [G mengulangi perintahnya sambil melihat berkeliling]
- 444.[BS masih sibuk membereskan buku-buku mereka. Hanya BS yang mulai duduk tenang sambil melipat tangan di atas meja]
- 445.[G memandang berkeliling menunggu SS tenang]
- 446.BS : “Sudah aku kerjain! Sudah ku kerjain! We wewe....” [BS masih sibuk berbicara sendiri, ada beberapa yang menyombongkan diri karena telah selesai mengerjakan PR yang tadi diberikan oleh G]
- 447.G : “Ayo duduk manis. Tidak ada yang memegang pensil, [G mengedarkan pandangan ke penjuru kelas memastikan tidak ada SS yang memegang pensil lagi]. Tidak ada yang memegang buku, [G melipat tangannya di depan dada] tangan dilipat.”
- 448.SS : [SS duduk dengan tenang di bangkunya masing-masing]
- 449.G : “Sudah siap?”
- 450.BS : “Siap” [hanya BS yang menjawab pertanyaan G].
- 451.G : “Oke, siapa yang mau bicara tunjuk jari.” [G mengedarkan pandangan ke seluruh kelas]
- 452.[Tidak ada SS yang mengangkat tangan selama beberapa saat. Kemudian S16 mengangkat tangan dan segera menurunkannya kembali dengan maksud bercanda]
- 453.G : “Oscar.” [G menunjuk S16 karena sempat melihatnya mengangkat tangan]
- 454.S5 : “Nggak Bu.” [S16cepat-cepat menjawab]
- 455.G : “Dah yuk. Tangan dilipat.” [G beralih dari S16 ke seluruh kelas]
- 456.[SS segera duduk tenang sambil melipat tangan mereka di meja]
- 457.G : “Tadi kita sudah belajar tentang pecahan decimal, penjumlahan pecahan desimal. Siapa yang masih merasa kesulitan?”
- 458.[SS terdiam dan memandang satu sama lain]
- 459.G : “Tidak ada?” [G bertanya]
- 460.[Pada saat G bertanya S26 mengangkat tangannya]
- 461.G : “Ada satu. Si Sevan. Sevan nanti siap belajar lagi?” [G mengajukan pertanyaan pada S27]
- 462.S27 : “Siap.” [S27 menjawab ragu-ragu dengan suara lirih]
- 463.G : “Kalau siap nanti pulang sekolah menemui Bu Utami.”
- 464.[S27 mengangguk menanggapi pernyataan G]
- 465.G : “Ya. Terus, [G mengedarkan pandangan ke penjuru kelas]. Tadi dalam menjumlahkan pecahan tadi kita sudah belajar langkah-langkahnya. Harus lu...?” [G memberi penekanan dengan nada bertanya pada SS]
- 466.SS : “Rus.” [SS menanggapi G]
- 467.G : “Kalau belok-belok salah atau betul?” [G mengajukan pertanyaan sambil mengedarkan pandangan ke seluruh kelas]
- 468.SS : “Salah!” [SS menjawab dengan serempak].
- 469.G : “Salah ya...[G menguatkan jawaban SS] berarti kita mengerjakan harus lurus. Oke, jadi kita harus melihat aturan. Kalau tidak melihat aturan nanti bisa salah. Seperti kita, kalau kita tidak berjalan lurus, tidak mengikuti tata tertib, tidak mengikuti peraturan, kita menjadi anak yang baik atau tidak?”
- 470.SS : “Tidak!” [SS menjawab dengan serempak]
- 471.G : “Siapa yang merasa sering melanggar peraturan, tata tertib sekolah?” [G mengangkat tangannya untuk meminta SS mengangkat tangan sebagai tanggapan]
- 472.[BS mengangkat tangan mereka] “Aku! Aku! Aku sedikit.”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 473.G : “Tadi ada yang melanggar peraturan. Siapa yang melanggar peraturan? Tadi mengetuk pintu jam berapa tadi si...siapa? Si Jo.” [G mengarahkan pandangannya pada S10]
- 474.S10 : “Jam tujuh lebih.” [S10 menjawab dengan suara pelan]
- 475.G : “Peraturannya masuk sekolah jam berapa?” [G mengajukan pertanyaan kepada SS agar S10 menyadari kesalahannya]
- 476.SS : “Tujuh!” [SS menjawab dengan serempak dan suara keras]
- 477.G : “Tujuh. Berarti Jo melanggar peraturan nggak?” [G mengajukan pertanyaan untuk mengajak SS menarik kesimpulan]
- 478.BS : “Melanggar...” [Hanya BS yang menjawab, yang lain terlihat tidak yakin dengan jawabannya].
- 479.G : “Melanggar. [G mengulang jawaban SS untuk menguatkannya] Kenapa tadi Jo kok terlambat?”
- 480.S10 : “Telat bangun.” [S10 menjelaskan masih dengan suara pelan dan terlihat malu]
- 481.G : “Bangun kesiangan. [G mengulang jawaban S10 dengan suara lebih keras] Tidurnya jam berapa?” [G kembali bertanya pada S10 dengan nada lembut untuk mengajak S10 menyadari kesalahannya tanpa membuat S10 takut]
- 482.S10 : “Setengah sebelas.” [S10 menjawab dengan nada bersalah]
- 483.G : “Jam setengah sebelas. [G mengulang jawaban S10 dengan suara lebih keras] Bu Utami udah pesan kalau masih anak-anak kecil itu paling malam jam berapa?” [G bertanya pada SS]
- 484.SS : “Sembilan.” [SS menjawab dengan serempak]
- 485.G : “Sembilan. [G mengulang jawaban SS untuk menguatkannya] Kok sampai jam setengah sebelas kenapa Jo? Tadi malam...” [G kembali pada S10]
- 486.S10 : “Nonton film.” [S10 menjawab dengan nada bersalah]
- 487.G : “He? Nonton film. [G mengulang jawaban S10 dengan suara lebih keras] Siapa yang mau melanggar peraturan?” [G bertanya pada SS]
- 488.[SS diam untuk menunjukkan mereka tidak mau melanggar peraturan].
- 489.G : “Siapa kalau jam istirahat mau keluar dari sekolah?” [G kembali bertanya sambil melihat berkeliling]
- 490.[S15 mengangkat tangan ketika G tidak melihat ke arahnya dan cepat-cepat menurunkannya waktu G menoleh ke arahnya dengan maksud melucu]
- 491.G : [G melihat apa yang dilakukan S15] “Oscar tunjuk jari. Peraturannya bagaimana? [G bertanya pada S15] Tidak boleh keluar.”
- 492.BS : [BS mengikuti perkataan G] “Tidak boleh keluar.”
- 493.G : “Boleh keluar tapi ijin sama guru pi...?”
- 494.SS : “Piket.” [SS melanjutkan perkataan G bersama-sama]
- 495.G : “Na, Yosep janji tidak mau keluar lagi?” [G bertanya ke arah S11]
- 496.[S11 mengangguk]
- 497.G : “Si siapa kemarin Bu Utami dapat keluhan, Yosep, Nugroho sama Michael keluar pada saat jam istirahat dari gerbang. Ya? Mau diulangi lagi?” [G memandang masing-masing S yang disebutkan]
- 498.SS : “Tidak!” [SS menjawab dengan serempak]
- 499.G : “Hm? Diulangi lagi ya?” [G membalik pertanyaannya]
- 500.SS : “Tidak.” [SS menjawab dengan serempak]
- 501.G : “Tidak. [G mengulang jawaban siswa] Siap?” [G bertanya pada S11, S15, S30]
- 502.BS : “Siap.” [S11, S15, S30 menjawab pertanyaan G]
- 503.G : “Berarti ada berapa saksi di sini? Ada tiga puluh tujuh.” [G berbicara sambil memandang berkeliling menghitung dalam hati]
- 504.BS : “Dua! Tiga puluh dua Bu!” [BS mencoba mengoreksi jawaban G]
- 505.G : “Kan jumlahnya tiga puluh tiga ditambah Bu Utami dan mahasiswanya tiga orang, berarti ada tiga puluh tujuh.” [G menjelaskan hitungannya pada SS]
- 506.[BS mengangguk-angguk]
- 507.G : “Si Yosep, Nugroho sama si Michael tidak mau melanggar peraturan lagi. Si Jo besok mau telat lagi?” [G bertanya pada S10]

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

508. [S4 menggelengkan kepala]
- 509.G : “Tidak. Oke. Kelas empat mau jadi anak yang baik?” [G bertanya pada SS]
- 510.SS : “Mau!” [SS menjawab dengan serempak]
- 511.G : “Siap melaksanakan?” [G bertanya pada SS]
- 512.SS : “Siap!” [SS menjawab dengan serempak]
- 513.G : “Oke. Kalau siap kamu tidak hanya janji sama Bu Utami tapi juga janji sama?”
[G bertanya pada SS]
- 514.SS : “Tuhan!” [SS menjawab dengan serempak]
- 515.G : “Oke. Besok, pengumuman, besok ulangan matematika bahannya hanya penjumlahan pecahan. Kamu belajar penjumlahan pecahan. Siap?”
- 516.SS : “Siap!” [SS menjawab dengan serempak]
- 517.G : “Siap belajar?” [G bertanya pada SS]
- 518.SS : “Siap!” [SS menjawab dengan serempak]
- 519.G : “Siapa yang besok ingin dapat lima puluh?”
520. [S31 dan S24 mengangkat tangan dengan spontan sebelum G menyelesaikan kalimatnya kemudian buru-buru menurunkannya kembali begitu menyadari pertanyaan G]
- 521.G : “Daniel dan Janu. [G tersenyum ke arah S31 dan S24] Siapa yang pengin dapat seratus?”
- 522.SS : “Aku!” [SS tunjuk jari]
- 523.G : “Kalau satu kelas dapat seratus semua aku kasih hadiah.” [G menjanjikan kepada SS]
- 524.SS : “Yee!!” [SS berseru dengan serempak]
- 525.G : “Kalau satu kelas dapat seratus semua.” [G melanjutkan penjelasannya]
- 526.BS : “Hadiahnya apa Bu?” [BS bertanya dengan antusias kepada G]
- 527.G : “Ibu traktir soto di kantin.” [G menjawab sambil tersenyum]
- 528.BS : “Wa... kenapa nggak dari dulu Bu?” [BS bertanya pada G]
- 529.G : “Ya makanya temannya yang nilainya jelek-jelek diajari, ya? Biar semua dapat seratus. Oke? Tapi catatannya satu kelas semuanya dapat seratus.” [G menjawab komentar SS]
- 530.BS : “Ya elah...” [BS menanggapi dengan kecewa]
- 531.G : “Kerja sama kalau ulangan ya nilainya nol. Kalau ulangan ya kerja sendiri. Tapi belajarnya bisa bekerja sama.” [G menjelaskan aturan dalam ulangan harian]
- 532.SS : “Bekerja sama.” [BS mengikuti perkataan G]
- 533.G : “Oke?” [G bertanya pada SS]
- 534.SS : “Oke!” [SS menjawab dengan serempak]
- 535.G : “Kita tutup bukunya masukkan ke dalam tas.” [G memberi instruksi pada SS]
536. [SS mengemasi buku-buku mereka]
- 537.G : “Kalau sudah duduk manis, Bu Utami bilang Pak Chandra dulu untuk persiapan jalan salib.”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran II

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Kanisius Kadirojo
Kelas : IV
Semester : II
Mata Pelajaran/ Tema : Matematika/ Pecahan
Alokasi Waktu : 3 Pertemuan

A. Standar Kompetensi

6. Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi dasar

6.3 Menjumlahkan pecahan

C. Indikator

6.3.1 Mampu menjumlahkan bilangan pecahan dengan penyebut yang sama dan berbeda.

6.3.2 Mampu menjumlahkan pecahan campuran

6.3.3 Mampu menjumlahkan pecahan desimal

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyamakan penyebut, peserta didik mampu menjumlahkan pecahan dengan penyebut yang sama dan berbeda.
2. Dengan mempelajari pecahan biasa, peserta didik mampu menjumlahkan pecahan campuran.
3. Dengan mengetahui nilai suatu anagka, peserta didik mampu menjumlahkan pecahan desimal.

E. Materi Ajar

Konsep

1. Menjumlahkan pecahan berpenyebut sama : tinggal menjumlah pembilangnya saja.
2. Menjumlahkan pecahan berpenyebut berbeda : menyamakan penyebutnya terlebih dahulu dengan mencari KPK.
3. Menjumlahkan pecahan campuran
 - Menyamakan pecahan berpenyebut berbeda dengan KPK
 - Menjumlahkan bilangan cacah dan menjumlahkan ilangan pecahan
4. Menjumlahkan pecahan desimal
 - Disusun dengan mengurutkan satuan lurus dengan satuan, persepuluh dengan persepuluh dan strusnya.

F. Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Diskusi
- Tanya jawab

G. Nilai Kemanusiaan

- Menghargai perbedaan
- Tolong menolong
- Tanggung jawab
- Kerjasama
- Menghormati perbedaan

H. Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan awal

- Guru : Toni mempunyai 1 buah kue tar yang berbentuk lingkaran. Kue itu mempunyai rasa coklat, vanilla, stroberi dan keju. Jika rasa keju 3 bagian, coklat 2 bagian, stroberi 4 bagian dan vanilla 2 bagian. Berapa bagian kue tart rasa stroberi dan rasa coklat yang dimiliki Toni?
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menjumlahkan pecahan berpenyebut sama dan berpenyebut berbeda
- Membagi kelompok @ kelompok 4 anak

2. Kegiatan inti

- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang cara kerja dalam kelompok tata cara dalam berkelompok..
- Peserta didik masuk dalam kelompok yang telah dibagi guru, guru memberi crayon.
- Peserta didik menjumlahkan bagian yang telah diarsir.
- Beberapa kelompok ditunjuk maju untuk menuliskan hasil kerja kelompok.
- Guru dan peserta didik membahas bersama.
- Memberi kesempatan bertanya

3. Kegiatan Akhir

- Peserta didik mengerjakan evaluasi
- Pembahasan soal beberapa peserta didik diminta menuliskan jawabannya di papan tulis dan membahas bersama
- PR
- Refleksi dengan beberapa pertanyaan
 - Senangkah kamu belajar penjumlahan pecahan?
 - Siapa yang tidak mau bersalaman saat memulai kerja kelompok?
 - Apakah ada temanmu yang mengeluarkan pendapat berbeda?
 - Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu belum tahu dan bertanya kepada kamu?

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal

- Membahas PR
- Tanya jawab materi sebelumnya tentang penjumlahan pecahan.
- Menyampaikan materi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik mendengarkan guru tentang penjumlahan pecahan campuran
- Peserta didik menjumlahkan pecahan campuran
- Beberapa peserta didik tunjuk maju kedepan untuk menuliskan jawaban di papan tulis.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.

3. Kegiatan Akhir

- Evaluasi
- Pemberian PR
- Refleksi dengan beberapa pertanyaan
 - Marilah kita bersukur kita bisa belajar di pagi hari ini?
 - Baru saja kita belajar penjumlahan pecahan campuran, Pecahan campuran ternya bisa dijumlahkan/disatukan, Kenapa kita manusia sulit untuk bersatu? Padahal Tuhan menciptakan manusia sebagai mhluk yang sempurna.
 - Kita sering kali melihat teman satu kelas saling berkelahi, ejej-ejekan, apakah itu perbuatan terpuji?
 - Apakah kita hidup harus bercampur dengan orang lain ataukah kita hanya hidup sendiri? Maka dari itu marilah kita hidup bersatu tanpa membeda-bedakan.

Pertemuan 3

1. Kegiatan Awal

- Membahas PR
- Tanya jawab materi sebelumnya
- Menyampaikan materi yang akan dicapai yaitu menjumlahkan pecahan desimal.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik mendebgarkan guru : “ Ibu minta tolong kepada Dodi untuk menimba air. Di dalam bak mandi masih ada air 2, 25 liter dan Dodi menabah air kebak mandi sebanyak 15, 55 liter. Jadi berapa liter air yang ada di dalam bak mandi sekarang?
- Beberapa peserta didik diminta menjawab pertanyaan di papan tulis.
- Peserta didik mendengarkan guru tentang penjumlahan desimal dengan bersusun memperhatikan tanda koma dibelakang angka.
- Membuat kesimpulan bersama tentang penjumlahan desimal.
- Peserta didik menjumlahkan pecahan desimal.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Peserta didik menjumlahkan pecahan desimal dengan cara bersusun.
 - Pembahasan bersama.
3. Kegiatan Akhir
- Evaluasi
 - Pemberian PR
 - Refleksi dengan beberapa pertanyaan
 - Apakah masih ada yang kesulitan dalam menjumlahkan pecahan desimal?
 - Bagaimana caranya menjumlahkan pecahan desimal?
 - Apa yang akan terjadi jika kita menjumlahkan tidak lurus (misal satuan dengan ratusan)?
 - Jika kita mengerjakan seenaknya tanpa melihat aturan/langkah langkah akan salah dan akibatnya mendapat nilai baik/jelek?
 - Sama seperti manusia jika kita tidak mengikuti tata tertib, peraturan, perintah maka kita bersalah karena melanggar aturan yang sudah ada.
 - Apa yang akan terjadi jika kita melanggar aturan?
 - Maka dari itu, bu guru mengajak anak-anak untuk menaati peraturan agar menjadi anak yang baik.

I. Refleksi

- Senangkah kamu belajar penjumlahan pecahan?
- Siapa yang tidak mau bersalaman saat memulai kerja kelompok?
- Apakah ada temanmu yang mengeluarkan pendapat berbeda?
- Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu belum tahu dan bertanya kepada kamu?
- Marilah kita bersyukur kita bisa belajar di pagi hari ini?
- Baru saja kita belajar penjumlahan pecahan campuran, Pecahan campuran ternyata bisa dijumlahkan/disatukan, Kenapa kita manusia sulit untuk bersatu? Padahal Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna.
- Kita sering kali melihat teman satu kelas saling berkelahi, ejek-ejekan, apakah itu perbuatan terpuji?
- Apakah kita hidup harus bercampur dengan orang lain atukah kita hanya hidup sendiri? Maka dari itu marilah kita hidup bersatu tanpa membeda-bedakan.
- Apakah masih ada yang kesulitan dalam menjumlahkan pecahan desimal?
- Bagaimana caranya menjumlahkan pecahan desimal?
- Apa yang akan terjadi jika kita menjumlahkan tidak lurus (misal satuan dengan ratusan)?
- Jika kita mengerjakan seenaknya tanpa melihat aturan/langkah langkah akan salah dan akibatnya mendapat nilai baik/jelek?
- Sama seperti manusia jika kita tidak mengikuti tata tertib, peraturan, perintah maka kita bersalah karena melanggar aturan yang sudah ada.
- Apa yang akan terjadi jika kita melanggar aturan?
- Maka dari itu, bu guru mengajak anak-anak untuk menaati peraturan agar menjadi anak yang baik yaitu mematuhi aturan sekolah maupun di rumah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

J. Aksi

- Bersalaman dengan teman
- Saling membantu/totour sebaya.
- Saling berbagi dengan teman
- Mematuhi peraturan

K. Kecakapan Hidup

- Kecakapan untuk bersosialisasi
- Kecakapan dalam memecahkan masalah
- Percaya diri

L. Sumber Belajar

Sunardi, dkk. 2008. Ayo belajar Matematika. Yogyakarta: Kanisius.

M. Penilaian

Tertulis

Indikator	Teknik	bentuk	Contoh instrumen
1. Menjumlahkan pecahan berpenyebut sama	tertulis	isian	$1. \frac{2}{5} + \frac{4}{5} =$ $2. \frac{4}{8} + \frac{7}{8} =$
2. Menjumlahkan Pecahan berpenyebut berbeda	tertulis	isian	$1. \frac{2}{4} + \frac{4}{6} =$ $2. \frac{1}{4} + \frac{3}{2} =$
3. Menjumlahkan Pecahan campuran	tertulis	isian	$1. 5\frac{2}{5} + 2\frac{4}{5} =$ $2. 6\frac{1}{4} + 6\frac{3}{8} =$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Menjumlahkan pecahan desimal	Tertulis	Isian	1. $10,12 + 2,17 = \dots$ 2. $5,2 + 2,12 = \dots$ 3. $12,56 + 10,12 = \dots$
---------------------------------	----------	-------	--

Observasi Nilai Kemanusiaan

No	Nama Siswa	Pertemuan 1				Pertemuan 2					
		MP	SM	T	K	MP2	MP	SM	T	K	MP2
1.	Richarda Ersas										
2.	Yohanes Prasetyo Widodo										
3.	Antonius Wahyu Dwi K.										
4.	Daniel Bima Kumara Cetta										

Keterangan :

MP : Menerima Perbedaan
 SM : Suka Menolong
 T : Tanggungjawab
 K : Kerjasama
 MP2 : Menghormati Perbedaan

Keterangan :

+ : Perilaku jbs. tampak pada diri siswa
 - : Perilaku jbs. tidak tampak diri siswa

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Th. Supartinah

Kadirojo, 22 Februari 2011
Guru Kelas

Lestari Puji Utami

Lampiran III

- Soal Ulangan
- Nilai Ulangan Harian Siswa
- Hasil Ulangan
- Nilai Kemanusiaan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Soal Ulangan

1. $\frac{2}{9} + \frac{1}{9} = \dots$

2. $\frac{5}{10} + \frac{2}{10} + \frac{4}{10} = \dots$

3. $\frac{5}{8} + \frac{2}{4} = \dots$

4. $\frac{5}{6} + \frac{9}{24} = \dots$

5. $\frac{6}{15} + \frac{2}{3} = \dots$

6. $6\frac{12}{20} + 5\frac{1}{5} = \dots$

7. $7\frac{6}{10} + 2\frac{1}{5} + 4\frac{1}{2} = \dots$

8. $0,9 + 0,6 = \dots$

9. $10,15 + 21,5 = \dots$

10. $16,20 + 9,11 + 45,91 = \dots$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NILAI TERTULIS

No	Nama Siswa	PS	PS	U	Rata2
1	Richarda Ersu Kurniawati	100	100	70	90
2	Yohanes Prasetyo W.	70	90	40	66,67
3	Antonius Wahyu Dwi K.	100	70	0	56,67
4	Daniel Bima Kumara C.	100	100	80	93,33
5	Michael Dries Dietrich	100	100	80	93,33
6	Agnes Marsya Dwi S.	100	90	70	86,67
7	Maria Oky Perwita Sari	100	100	80	93,33
8	Margaretha Rosa W.	100	100	80	93,33
9	R. Raditya Arya P.	100	90	80	90
10	Putri Pramesti Ferari	100	90	90	93,33
11	Novia Azaria	100	100	90	96,67
12	Yoni Firmanto	100	100	100	100
13	Rahira Kinantya Raharja	100	100	60	86,67
14	Dea Navitri	90	100	60	83,33
15	Daniel Setyo Pamungkas	90	100	70	86,67
16	Paulus Januar Anane	100	80	90	90
17	Stevani Ayuningtyas	100	100	100	100
18	Maria Gita Yudasari	100	100	100	100
19	Zefanya Darmawan	100	100	40	80
20	Riza Hardian	100	90	70	86,67
21	Oscar Yabes Danu	70	80	0	50
22	Yehezkielida Arelizetya	100	100	70	90
23	Yohanes Citra K.	100	100	90	96,67
24	Maria Asumpta Lily Tiara	100	100	80	93,33
25	Yeremia Bagas K.	90	80	60	76,67
26	Katarina Evelyn Kuncoro	100	100	100	100
27	Jean Hetteema Holy S.	100	100	90	96,67
28	Nugroho Heriyanto	60	100	20	60
29	Yosep Daniel	100	80	50	76,67
30	Albertus Decha	90	100	85	91,67
31	Corina Sihombing	90	90	70	83,33
32	Michell Angel Patricia	100	100	80	93,33
33	Septian	100	90	50	80

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Th. Supartinah

Kadirojo, 12 Maret 2011
Guru Kelas

Lestari Puji Utami

Hasil ulangan siswa

Ulangan MTK

- $\frac{2}{5} + \frac{1}{9} = \frac{3}{9} + \frac{1}{9} = \frac{4}{9}$
- $\frac{5}{10} + \frac{2}{10} + \frac{4}{10} = \frac{11}{10}$
- $\frac{3}{8} + \frac{2}{4} = \frac{3}{8} + \frac{4}{8} = \frac{7}{8}$
- $\frac{5}{6} + \frac{9}{24} = \frac{10}{24} + \frac{9}{24} = \frac{19}{24}$
- $\frac{6}{5} + \frac{2}{3} + \frac{5}{6} = \frac{12}{30} + \frac{20}{30} + \frac{25}{30} = \frac{57}{30}$
- $\frac{6^{12}}{20} + \frac{5}{5} = \frac{6+5}{20} = \frac{11}{20}$

136 + 21 + 41 = (3+2+4) 6 + 1 + 1 + 2

136 + 21 + 41 = 200

9 + 0,6 =

15 + 21,5 =

20 + 9,11 = 29,11

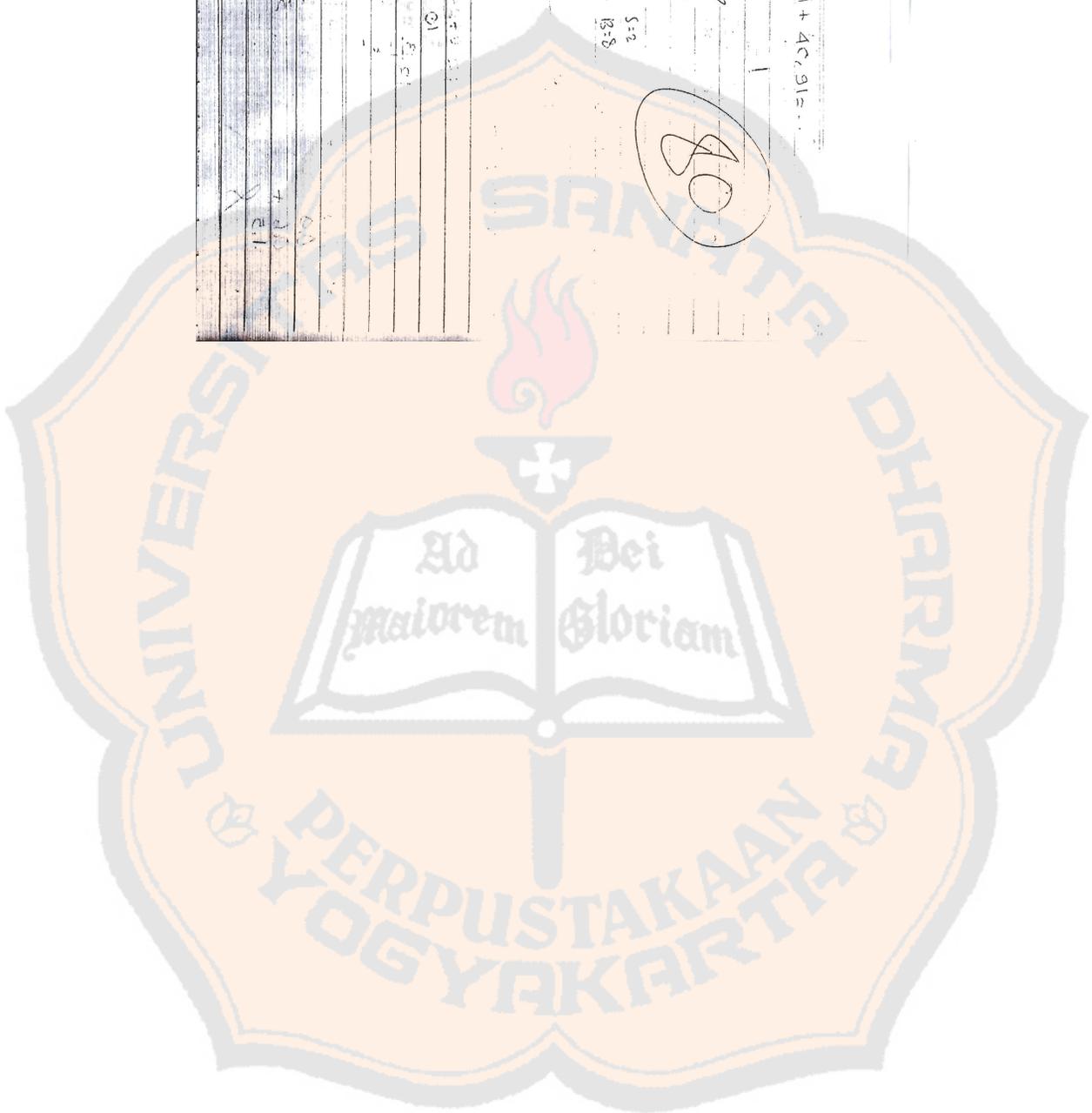
11 + 25,31 = 36,31

31 + 20,60 = 51,60

Handwritten mathematical calculations and a table on lined paper. The calculations include:

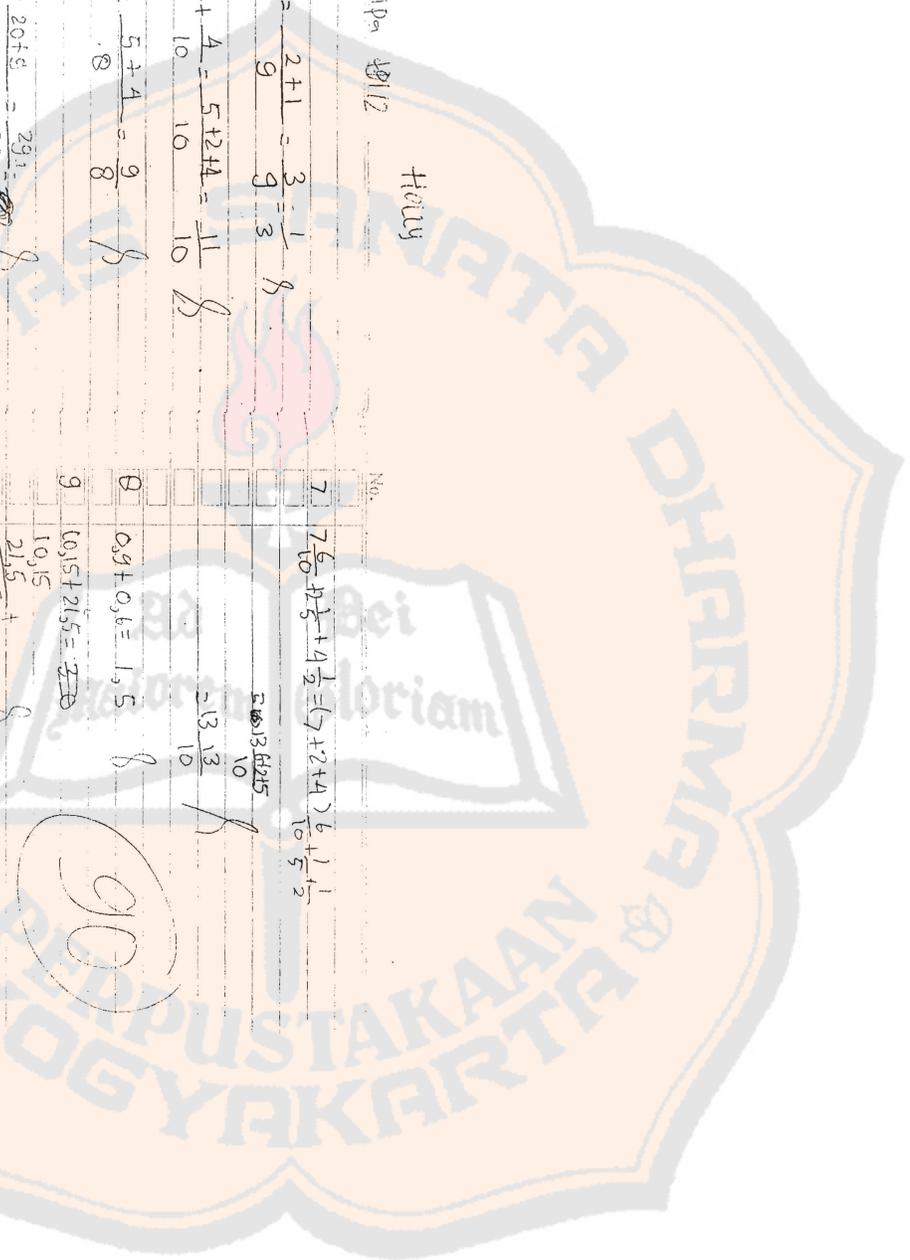
$$16,20 + 9,11 + 40,91 = \dots$$
$$16,20$$
$$9,11 +$$
$$25,31$$
$$45,91 +$$
$$71,22$$

Below the calculations, there are handwritten values: $S=2$ and $B=8$. A circled signature or initials "BP" is visible. To the right, there is a table with several rows and columns, some containing handwritten numbers like "91" and "20".



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Nilai										
Uraian										
1	$\frac{2}{9} + \frac{1}{9} = \frac{2+1}{9} = \frac{3}{9} = \frac{1}{3}$ B	$\frac{5}{10} + \frac{2}{10} + \frac{4}{10} = \frac{5+2+4}{10} = \frac{11}{10}$ B	$\frac{5}{8} + \frac{2}{4} = \frac{5+4}{8} = \frac{9}{8}$ B	$\frac{5}{6} + \frac{9}{24} = \frac{20+9}{24} = \frac{29}{24}$ B	$\frac{6}{15} + \frac{2}{3} + \frac{5}{6} = \frac{12+20+25}{30} = \frac{57}{30}$ B	$\frac{6+13}{20} - \frac{15-1}{5} = \frac{16+13}{20} - \frac{12+1}{5}$	$\frac{12+4}{20} = \frac{16}{20} = \frac{4}{5}$	$\frac{7}{10} + \frac{1}{5} + \frac{4}{2} = \frac{7+2+4}{10} = \frac{13}{10}$ B	$0,9 + 0,6 = 1,5$ B	$10,15 + 21,5 = 31,65$ B
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
Nilai										
Uraian										
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
Nilai										
Uraian										
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
Nilai										
Uraian										
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
Nilai										
Uraian										
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
Nilai										
Uraian										
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										



90

B = 9
J = 1

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

OBSERVASI NILAI KEMANUSIAAN

No	Nama Siswa	Pertemuan I				Pertemuan II				Pertemuan III						
		MP	SM	T	K	MP2	MP	SM	T	K	MP2	MP	SM	T	K	MP2
1	Richarda Ersu Kurniawati	+														
2	Yohanes Prasetyo W.			+	+		+	+		+						
3	Antonius Wahyu Dwi K.						+	+		+			+	+		
4	Daniel Bima Kumara C.	+	+		+					+		+	+	+		
5	Michael Dries Dietrich	+	+	+	+						+	+	+	+		
6	Agnes Marsya Dwi S.		+	+	+										+	
7	Maria Oky Perwita Sari		+	+	+											
8	Margaretha Rosa W.		+	+	+											
9	R. Raditya Arya P.		+	+	+	+						+	+			
10	Putri Pramesti Ferari											+	+			
11	Novia Azaria															
12	Yoni Firmanto	+			+											
13	Rahira Kinantya Raharja	+		+	+							+	+	+		
14	Dea Navitri	+		+	+							+	+	+	+	
15	Daniel Setyo Pamungkas	+	+		+											
16	Paulus Januar Anane														+	
17	Stevani Ayuningtyas		+													
18	Maria Gita Yudasari		+					+	+	+						
19	Zefanya Darmawan	+														
20	Riza Hardian	+	+	+	+										+	
21	Oscar Yabes Danu		+	+	+	+							+	+	+	
22	Yehezkiel Arelizetya															
23	Yohanes Citra K.		+	+	+	+										
24	Maria Asumpta Lily Tiara		+	+	+	+									+	
25	Yeremia Bagas K.		+												+	
26	Katarina Evelyn Kuncoro		+	+											+	
27	Jean Hettema Holy S.	+		+	+	+									+	
28	Nugroho Heriyanto			+	+	+	+	+							+	
29	Yosep Daniel		+		+	+										+
30	Albertus Decha	+														
31	Corina Sihombing	+	+	+											+	
32	Michell Angel Patricia		+	+											+	
33	Septian		+												+	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Th. Supartinah

Kadirojo, 12 Maret 2011
Guru Kelas

Lestari Puji Utami